



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA RISKESDAS 2013

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PENULIS:

1. Lukman Waris, SKM, MMR, M.Kes
2. drh. Galuh Rahmawati
3. Rahma Widyastuti, SP
4. Amalia Damayanti, M.Si
5. Budi Khairani, S,Si
6. Drs. Agus Winarso, Apt, M.Kes
7. Ridwan, SKM, M.Kes
8. Suryono, SP
9. Akhmad Rosanji, SKM
10. Azwar, SKM, M.Kes
11. Wulan RS Sembiring, SKM
12. dr. Hijaz Nuhung, M.Sc

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2013**

614.407 2

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

Ind

r

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Riskesdas dalam Angka Provinsi Kalimantan Timur 2013.—Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI.2013

ISBN 978-602-235-550-2

1. Judul I. HEALTH SERVICES – ORGANIZATION
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Kalimantan Timur 2013

Penulis : Lukman Waris, dkk

Layout : Asri Guswati Pertiwi

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Susilowati Herman, Trihono, Sri Idaiani

C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 347 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 Provinsi Sulawesi Barat disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 dan buku 2: Riskesdas 2013 Dalam Angka. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel. Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca buku 1 untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas dan buku 2 untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007 – 2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan dan Tim Manajemen Data Badan Litbangkes sehingga pelaksanaan dan pelaporan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Balai Besar Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu
Selaku Koordinator Wilayah 4

Indah Yuning Prapti, SKM, M.kes

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1.PENDAHULUAN	1
BAB 2.PENJELASAN UMUM RISKESDAS 2013 DALAM ANGKA	2
BAB 3.HASIL.....	4
3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan	4
3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional	30
3.3 Kesehatan Lingkungan	40
3.4 Penyakit Menular	73
3.5 Penyakit Tidak Menular	85
3.6 Cedera.....	93
3.7 Kesehatan Gigi dan Mulut.....	111
3.8 Disabilitas/Ketidakmampuan.....	127
3.9 Kesehatan Jiwa	129
3.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	134
3.11 Pembiayaan Kesehatan.....	183
3.12 Kesehatan Reproduksi.....	190
3.13 Kesehatan Anak dan Imunisasi.....	222
3.14 Status Gizi	278
3.15 Kesehatan Indera	307
LAMPIRAN.....	315

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1	Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	4
Tabel 3.1.2	Persentase pengetahuan rumah tangga yang mengetahui keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	5
Tabel 3.1.3	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.4	Persentase rumah tangga sesuai jenis moda transportasi untuk menjangkau rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.5	Persentase rumah tangga sesuai jenis moda transportasi untuk menjangkau rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	7
Tabel 3.1.6	Persentase rumah tangga sesuai jenis moda transportasi untuk menjangkau rumah sakit swasta menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 ...	7
Tabel 3.1.7	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	8
Tabel 3.1.8	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	8
Tabel 3.1.9	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.10	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.11	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.12	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.13	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke posyandu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.14	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke posyandu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.15	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke poskesdes/poskestren menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.16	Persentase rumah tangga mempergunakan moda transportasi ke poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.17	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke polindes menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	13
Tabel 3.1.18	Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke polindes menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	13
Tabel 3.1.19	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	14

Tabel 3.1.20	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	14
Tabel 3.1.21	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	15
Tabel 3.1.22	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	15
Tabel 3.1.23	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.24	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	16
Tabel 3.1.25	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	17
Tabel 3.1.26	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	17
Tabel 3.1.27	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	18
Tabel 3.1.28	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.29	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	19
Tabel 3.1.30	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	19
Tabel 3.1.31	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	20
Tabel 3.1.32	Persentase waktu tempuh ke poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	20
Tabel 3.1.33	Persentase waktu tempuh ke polindes menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	21
Tabel 3.1.34	Persentase waktu tempuh ke polindes menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.1.35	Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.1.36	Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.1.37	Persentase biaya transportasi ke rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	23
Tabel 3.1.38	Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.1.39	Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/Kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	24
Tabel 3.1.40	Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	24
Tabel 3.1.41	Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	25
Tabel 3.1.42	Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	25

Tabel 3.1.43	Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.1.44	Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.1.45	Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.46	Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.47	Proporsi biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.1.48	Proporsi biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.1.49	Proporsi biaya transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.1.50	Proporsi biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.2.1	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.2.2	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.2.3	Persentase rumah tangga menurut jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.2.4	Proporsi rumah tangga menurut jenis obat yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.2.5	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.2.6	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.2.7	Persentase rumah tangga menurut sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.2.8	Proporsi rumah tangga menurut sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.2.9	Proporsi rumah tangga menurut status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.2.10	Proporsi rumah tangga menurut status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.2.11	Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.2.12	Proporsi rumah tangga menurut kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.2.13	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.2.14	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	36

Tabel 3.2.15	Persentase rumah tangga menurut persepsinya tentang obat generik (OG)menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	37
Tabel 3.2.16	Persentase rumah tangga menurut persepsinya tentang obat generik (OG)menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	37
Tabel 3.2.17	Persentase rumah tangga menurut sumber informasi tentang obat generik (OG)menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	38
Tabel 3.2.18	Proporsi rumah tangga menurut sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	38
Tabel 3.2.19	Persentase rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	39
Tabel 3.2.20	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	39
Tabel 3.3.1	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota,Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.3.2	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	41
Tabel 3.3.3	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	41
Tabel 3.3.4	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut karakteristik rumah tangga,Kalimantan Timur,Riskesdas 2013.....	42
Tabel 3.3.5	Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.6	Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.7	Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.8	Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	44
Tabel 3.3.9	Persentase rumah tangga menurut jarak dan waktu ke sumber air minum menurutkabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	44
Tabel 3.3.10	Persentase rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	45
Tabel 3.3.11	Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota,Kalimantan Timur,Riskesdas 2013.....	45
Tabel 3.3.12	Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	46
Tabel 3.3.13	Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	46
Tabel 3.3.14.	Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut karakteristik,Kalimantan Timur,Riskesdas 2013	47
Tabel 3.3.15	Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminummenurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	47

Tabel 3.3.16	Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.17	Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.18	Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013...	49
Tabel 3.3.19	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.20	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	50
Tabel 3.3.21	Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum ^{*)} menurut kriteria JMP WHO-Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	50
Tabel 3.3.22	Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum ^{*)} menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.23	Persentase rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.24	Persentase rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.3.25	Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.3.26	Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2010	53
Tabel 3.3.27	Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.28	Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.29	Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi <i>improved</i> ⁾ menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.30	Persentase rumah tangga menurut fasilitas sanitasi <i>improved</i> ⁾ dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.31	Persentase rumah tangga menurut penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.32	Persentase rumah tangga menurut penampungan air limbah dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.33	Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.34	Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.35	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.36	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	58
Tabel 3.3.37	Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	58

Tabel 3.3.38	Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	59
Tabel 3.3.39	Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	59
Tabel 3.3.40	Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.3.41	Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	60
Tabel 3.3.42	Persentase rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	61
Tabel 3.3.43	Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	61
Tabel 3.3.44	Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	62
Tabel 3.3.45	Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.46	Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	63
Tabel 3.3.47	Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.48	Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.49	Persentase rumah tangga menurut lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	64
Tabel 3.3.50	Persentase rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	65
Tabel 3.3.51	Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	65
Tabel 3.3.52	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	66
Tabel 3.3.53	Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	66
Tabel 3.3.54	Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	67
Tabel 3.3.55	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur. keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	67
Tabel 3.3.56	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.57	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.58	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	69

Tabel 3.3.59	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi,pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	69
Tabel 3.3.60	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi,pencahayaan alami menurut, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.3.61	Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.3.62	Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.3.63	Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota,Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.3.64	Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi menurut karakteristik,Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	72
Tabel 3.3.65	Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/ penyimpanan pestisida/ insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	72
Tabel3.3.66	Persentase rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik,Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	73
Tabel 3.4.1	<i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan <i>prevalensi</i> Pneumonia menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013	73
Tabel 3.4.2	Karakteristik penduduk dengan ISPA dan pneumonia, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013.....	74
Tabel 3.4.3	Diagnosispengobatan obat programdan gejala TB menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013	75
Tabel 3.4.4	Diagnosispengobatan obat programdan gejala TB menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	76
Tabel 3.4.5	Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> Diare menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	77
Tabel 3.4.6	Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	78
Tabel 3.4.7	Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	79
Tabel 3.4.8	Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	80
Tabel 3.4.9	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	80
Tabel 3.4.10	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Kalimantan Timur Riskesdas 2013.....	81
Tabel 3.4.11	Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013.....	81
Tabel 3.4.12	Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	82
Tabel 3.4.13	Persentase penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	83

Tabel 3.4.14 Persentase penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	84
Tabel 3.5.1 Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan kanker menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	85
Tabel 3.5.2 Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	86
Tabel 3.5.3 Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	87
Tabel 3.5.4 Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	88
Tabel 3.5.5 Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	89
Tabel 3.5.6 Prevalensi penyakit jantung koroner,gagal jantung, dan strokepada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	90
Tabel 3.5.7 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahunmenurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	91
Tabel 3.5.8 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	92
Tabel 3.6.1 Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	93
Tabel 3.6.2 Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	94
Tabel 3.6.3 Proporsicedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	95
Tabel 3.6.4 Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	96
Tabel 3.6.5 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	97
Tabel 3.6.6 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	98
Tabel 3.6.7 Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	99
Tabel 3.6.8 Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	100
Tabel 3.6.9 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	101
Tabel 3.6.10 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	102
Tabel 3.6.11 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cederamenuit kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	103
Tabel 3.6.12 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cederamenuit karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	104
Tabel 3.6.13 Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	105
Tabel 3.6.14 Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	106

Tabel 3.6.15 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	107
Tabel 3.6.16 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	108
Tabel 3.6.17 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	109
Tabel 3.6.18 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	110
Tabel 3.7.1 Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>effective medical demand</i> menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	111
Tabel 3.7.2 Proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	112
Tabel 3.7.3 Rerata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	113
Tabel 3.7.4 Rerata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	114
Tabel 3.7.5 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	115
Tabel 3.7.6 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	116
Tabel 3.7.7 Proporsi penduduk berobat gigi berdasarkan jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	118
Tabel 3.7.8 Persentase penduduk pergi berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	119
Tabel 3.7.9 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	120
Tabel 3.7.10 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	121
Tabel 3.7.11 Komponen D, M, F dan index DMF-T menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	122
Tabel 3.7.12 Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur ≥ 12 tahun ke atas menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	123
Tabel 3.7.13 Required treatment index dan performed treatment index menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	124
Tabel 3.7.14 Proporsi penduduk umur ≥ 12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	125
Tabel 3.7.15 Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	126
Tabel 3.8.1 Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	127
Tabel 3.8.2 Indikator disabilitas menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	128
Tabel 3.9.1 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	129
Tabel 3.9.2 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	129

Tabel 3.9.3 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas)* menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	130
Tabel 3.9.4 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	131
Tabel 3.9.5 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	132
Tabel 3.9.6 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	133
Tabel 3.10.1 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	134
Tabel 3.10.2 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	135
Tabel 3.10.3 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	136
Tabel 3.10.4 Proporsi penduduk dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	137
Tabel 3.10.5 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/hari dan tiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	138
Tabel 3.10.6 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	139
Tabel 3.10.7 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	140
Tabel 3.10.8 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	141
Tabel 3.10.9 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia mulai merokok menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	142
Tabel 3.10.10 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	143
Tabel 3.10.11 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	144
Tabel 3.10.12 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	145
Tabel 3.10.13 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	146
Tabel 3.10.14 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	147
Tabel 3.10.15 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	148
Tabel 3.10.16 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	149

Tabel 3.10.17 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	150
Tabel 3.10.18 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	151
Tabel 3.10.19 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun sesuai jenis aktivitas fisik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	152
Tabel 3.10.20 Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	153
Tabel 3.10.21 Proporsi penduduk ≥ 10 tahun berdasarkan aktifitas sedentari menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	154
Tabel 3.10.22 Proporsi penduduk ≥ 10 tahun berdasarkan aktivitas sedentari menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	155
Tabel 3.10.23 Proporsi porsi makan buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun per hari dalam seminggu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013....	156
Tabel 3.10.24 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	157
Tabel 3.10.25 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	157
Tabel 3.10.26 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	158
Tabel 3.10.27 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	159
Tabel 3.10.28 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	160
Tabel 3.10.29 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	161
Tabel 3.10.30 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	162
Tabel 3.10.31 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	163
Tabel 3.10.32 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 .	164
Tabel 3.10.33 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	165
Tabel 3.10.34 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	166
Tabel 3.10.35 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	167
Tabel 3.10.36 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	168
Tabel 3.10.37 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	169

Tabel 3.10.38 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	170
Tabel 3.10.39 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	171
Tabel 3.10.40 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	172
Tabel 3.10.41 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	173
Tabel 3.10.42 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	174
Tabel 3.10.43 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	175
Tabel 3.10.44 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	176
Tabel 3.10.45 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	177
Tabel 3.10.46 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	178
Tabel 3.10.47 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	179
Tabel 3.10.48 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	180
Tabel 3.10.49 Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	181
Tabel 3.11.1 Persentase penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	183
Tabel 3.11.2 Persentase penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	184
Tabel 3.11.3 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biayanya menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	185
Tabel 3.11.4 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biayanya menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	185
Tabel 3.11.5 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	186
Tabel 3.11.6 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	186
Tabel 3.11.7 Persentase tempat berobat menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.11.8 Persentase tempat berobat menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.11.9 Persentase penduduk berdasarkan sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	188
Tabel 3.11.10 Persentase penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	189
Tabel 3.11.11 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk tempat rawat inap menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	189

Tabel 3.11.12 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk tempat rawat inap menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	190
Tabel 3.11.13 Persentase sumber biaya untuk rawat inap menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	190
Tabel 3.11.14 Persentase sumber biaya untuk rawat inap menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	191
Tabel 3.12.1 Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	191
Tabel 3.12.2 Persentase WUS kawin menggunakan KB saat ini dan Indicator CPR menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	192
Tabel 3.12.3 Persentase WUS kawin menggunakan KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	193
Tabel 3.12.4 Persentase jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	194
Tabel 3.12.5 Proporsi WUS kawin yang menggunakan cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	195
Tabel 3.12.6 Proporsi WUS kawin yang menggunakan cara KB modern menurut kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	196
Tabel 3.12.7 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	197
Tabel 3.12.8 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	198
Tabel 3.12.9 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	199
Tabel 3.12.10 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	200
Tabel 3.12.11 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 *).....	201
Tabel 3.12.12 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 *)	202
Tabel 3.12.13 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	203
Tabel 3.12.14 Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	204
Tabel 3.12.15 Presentase tempat mendapatkan pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	205
Tabel 3.12.16 Persentase tempat mendapatkan pelayanan ANC menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	206
Tabel 3.12.17 Proporsi ibu hamil konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	207
Tabel 3.12.18 Proporsi ibu hamil konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	208
Tabel 3.12.19 Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	209

Tabel 3.12.20	Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	210
Tabel 3.12.21	Proporsi kelahiran pada periode 1 januari 2010 sampai saat wawancara berdasarkan cara bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	211
Tabel 3.12.22	Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	212
Tabel 3.12.23	Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	213
Tabel 3.12.24	Proporsi penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	214
Tabel 3.12.25	Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	215
Tabel 3.12.26	Persentase tempat bersalin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	216
Tabel 3.12.27	Proporsi tempat bersalin menurut karakteristik Kalimantan Timur Riskesdas 2013	217
Tabel 3.12.28	Proporsi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	218
Tabel 3.12.29	Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	219
Tabel 3.12.30	Persentase menurut pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	220
Tabel 3.12.31	Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	221
Tabel 3.13.1	Persentase imunisasi dasar dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	222
Tabel 3.13.2	Persentase imunisasi dasar dari anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	223
Tabel 3.13.3	Persentase imunisasi dasar dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	224
Tabel 3.13.4	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	225
Tabel 3.13.5	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	226
Tabel 3.13.6	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	227
Tabel 3.13.7	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	228
Tabel 3.13.8	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	229
Tabel 3.13.9	Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	231
Tabel 3.13.10	Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	231
Tabel 3.13.11	Persentase kunjungan neonatal dari anak anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	231

Tabel 3.13.12 Persentase kunjungan neonatal dari anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	233
Tabel 3.13.13 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	234
Tabel 3.13.14 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	235
Tabel 3.13.15 Persentase proses mulai menyusui anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	236
Tabel 3.13.16 Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	237
Tabel 3.13.17 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	238
Tabel 3.13.18 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	239
Tabel 3.13.19 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	240
Tabel 3.13.20 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	241
Tabel 3.13.21 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	242
Tabel 3.13.22 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	243
Tabel 3.13.23 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	244
Tabel 3.13.24 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	245
Tabel 3.13.25 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	246
Tabel 3.13.26 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	247
Tabel 3.13.27 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	248
Tabel 3.13.28 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	249
Tabel 3.13.29 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	250
Tabel 3.13.30 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	251
Tabel 3.13.31 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	252
Tabel 3.13.32 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	253
Tabel 3.13.33 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	254

Tabel 3.13.34	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	255
Tabel 3.13.35	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013	257
Tabel 3.13.36	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir berdasarkan karakteristik menurut karakteristik, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013.....	257
Tabel 3.13.37	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 ..	258
Tabel 3.13.38	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013.....	259
Tabel 3.13.39	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	260
Tabel 3.13.40	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota , Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 .	262
Tabel 3.13.41	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	263
Tabel 3.13.42	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	264
Tabel 3.13.43	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	265
Tabel 3.13.44	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	266
Tabel 3.13.45	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	267
Tabel 3.13.46	Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota , Kalimantan Timur 2013	268
Tabel 3.13.47	Persentase kepemilikanKMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	269
Tabel 3.13.48	Kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013.....	270
Tabel 3.13.49	Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	271
Tabel 3.13.50	Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,Riskesdas 2013	272
Tabel 3.13.51	Presentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	273
Tabel 3.13.52	Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	274
Tabel 3.13.53	Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota , Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	275
Tabel 3.13.54	Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	276

Tabel 3.13.55 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	277
Tabel 3.14.1 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	278
Tabel 3.14.2 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	279
Tabel 3.14.3 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	280
Tabel 3.14.4 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	281
Tabel 3.14.5 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	282
Tabel 3.14.6 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	283
Tabel 3.14.7 Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	284
Tabel 3.14.8 Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	285
Tabel 3.14.9 Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	286
Tabel 3.14.10 Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	286
Tabel 3.14.11 Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	287
Tabel 3.14.12 Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	288
Tabel 3.14.13 Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	289
Tabel 3.14.14 Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	288
Tabel 3.14.15 Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur Riskesdas 2013	289
Tabel 3.14.16 Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	290
Tabel 3.14.17 Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	291
Tabel 3.14.18 Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	292
Tabel 3.14.19 Persentase status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	293
Tabel 3.14.20 Prevalensi status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	294
Tabel 3.14.21 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT dan karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	295

Tabel 3.14.22 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	296
Tabel 3.14.23 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	297
Tabel 3.14.24 Nilai rerata LILA wanita umur 15-49 tahun, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	300
Tabel 3.14.25 Proporsi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	301
Tabel 3.14.26 Prevalensi risiko KEK penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	302
Tabel 3.14.27 Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	303
Tabel 3.14.28 Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	304
Tabel 3.14.29 Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat di kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	305
Tabel 3.14.30 Proporsi kandungan iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	306
Tabel 3.15.1 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	307
Tabel 3.15.2 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	308
Tabel 3.15.3 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	309
Tabel 3.15.4 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	310
Tabel 3.15.5 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	311
Tabel 3.15.6 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	312
Tabel 3.15.7 Proporsii gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 .	313
Tabel 3.15.8 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	314
Tabel 3.15.9 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013.....	315
Tabel 3.15.10 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013	316

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	:	microgram per Liter
ACT	:	Artemisinin-based combination therapy
ADA	:	American Diabetes Association
Amanat Persalinan	:	Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	:	Antenatal care
ANC 4x +	:	proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
Asabri	:	Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	:	Air Susu Ibu
Askes	:	Asuransi kesehatan
BAB	:	Buang air besar
Badan Litbangkes	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	:	Bawah lima tahun
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	:	Berat badan/umur
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BP	:	Balai Pengobatan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BS	:	Blok Sensus
Buku KIA	:	Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	:	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	:	Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	:	Diploma 1
D3	:	Diploma 3
DG	:	Diagnosis atau gejala
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
DM	:	Diabetes Mellitus
DO	:	Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	:	Eksresi Iodium Urin
EKG	:	Elektro Kardio Gram
EMD	:	<i>Effective Medical Demand</i>
FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat

G	: Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	: <i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
GGK	: Gagal ginjal kronik
Hb	: Hemoglobin
HDL	: High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	: Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	: International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: International Federation of Clinical Chemistry
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Indeks <i>DMF-T</i>	: Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T (teeth)</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	: International Unit
IUD	: Intra Uterine Device
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
JMP	: Joint Monitoring Programme
JNC	: Joint National Committee
JPK	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	: Kepala Dinas Kesehatan
Kasie litbang	: Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	: Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah

Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati
LN	:	Luar Negeri
LP	:	Lingkar Perut
MDGs	:	<i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	:	Menteri Kesehatan
MI	:	Missing Indeks
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	:	<i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	:	<i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	:	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis

OG	:	Obat Generik
OT	:	Obat Tradisional
P4K	:	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PB	:	Panjang Badan
PBTDK	:	Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	:	<i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	:	Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	:	Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	:	Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	:	Peraturan Presiden
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	:	Penyakit Jantung Koroner
PM	:	Penyakit Menular
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	:	Politeknik Kesehatan
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Poskestren	:	Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	:	<i>Part per million</i>
PPS	:	<i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	:	<i>Primary Sampling Unit</i>
PT	:	Perguruan Tinggi
PTI	:	Performance Treatment Index
PTM	:	Penyakit Tidak Menular
PUS	:	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
PWS KIA	:	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	:	Rumah Bersalin
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	:	Republik Indonesia
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar

RKD	:	Riskesdas
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	:	Rumah Sakit
RT	:	Rumah Tangga
RTI	:	Required Treatment Index
SD/MI	:	Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SKN	:	Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	:	Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	:	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
SPK	:	Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	:	<i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur
UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	<i>United Nations Children's Fund</i>
USI	:	<i>Universal Salt Iodization</i>
UU	:	Undang – Undang
WG	:	<i>Washington Group</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	:	<i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013 Provinsi Kalimantan Timur, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam tiga buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka Provinsi Kalimantan Timur.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel-tabel yang menyajikan data-data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) yang dikembangkan oleh Badan Litbangkes. IPKM berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota untuk mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS 2013 DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan penjelasan detail yang disajikan dalam tabel, sedangkan Laporan Riskesdas berisi penjelasan menyeluruh. Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca Laporan Utama Riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan anak balita; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan. Menggunakan skoring WHODAS2, 83% penduduk Indonesia *disability free*, lebih baik dibandingkan populasi rujukan WHODAS2 yang menunjukkan 50% *disability free*. Pola penduduk Indonesia serupa dengan pola populasi rujukan WHODAS2 pada skor 19.4 atau pada disabilitas level menengah.

Prevalensi/Proporsi/Insiden/Period Prevalence diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait, misalnya: 1) proporsi gizi kurang pada balita adalah persentase jumlah balita yang berat badan menurut umurnya lebih kecil dari -2 SD standar WHO 2005 dari jumlah balita yang diukur; 2) insiden diare adalah kejadian diare dalam kurun waktu 2 minggu terakhir berdasarkan gejala atau diagnosis tenaga kesehatan; 3) *period prevalence* pneumonia adalah kejadian pneumonia dalam kurun waktu 1 bulan terakhir berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan. Beberapa prevalensi ditentukan berdasarkan hasil wawancara pernah didiagnosis tenaga kesehatan, atau minum obat, atau dari hasil pemeriksaan laboratorium.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan

(HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB, termasuk. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan karakteristik penduduk seperti kelompok umur, Jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, Tempat tinggal, serta Kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk Kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan 'proportion

explained' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan Kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) Menengah bawah, 3) menengah, 4) Menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. HASIL

3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan dalam Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Data tentang akses pelayanan kesehatan secara nasional dilihat dari provinsi dan karakteristik yang terdiri dari Tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas ini adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang dapat digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenisnya, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kakiserta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: $\leq \text{Rp.}10.000,-$; $>\text{Rp.}10.000 - \text{Rp.}50.000,-$; $>\text{Rp.}50.000,-$. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu $\leq \text{Rp.}10.000$ dan $>\text{Rp.}10.000,-$. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

Tabel 3.1.1

Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keberadaan fasilitas kesehatan (%)							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/Klinik	Praktek bidan/RB	Posyandu	Poskesdes/ Poskestren	Polindes
Balikpapan	71,2	72,1	93,8	66,2	58,7	62,0	0,2	0,1
Berau	91,8	.	97,7	61,1	47,0	87,3	1,4	14,9
Bontang	96,6	94,9	98,2	79,1	68,6	72,0	1,1	0,6
Kutai Barat	52,1	41,2	94,9	37,7	35,0	50,6	9,6	2,5
Kutai Kartanegara	66,3	32,0	89,9	61,3	56,0	55,2	2,2	0,6
Kutai Timur	73,9	58,9	95,6	79,9	75,3	80,4	1,9	6,3
Paser	67,2	9,6	93,0	36,3	36,4	45,6	1,6	4,4
Penajam Paser Utara	52,1	20,3	95,7	21,5	20,7	55,4	.	8,8
Samarinda	87,4	85,0	91,4	87,4	81,2	70,0	1,8	0,3
Bulungan	64,1	5,7	93,1	49,5	25,7	55,6	5,9	1,5
Malinau	53,5	0,7	84,1	26,3	9,9	22,6	0,9	0,5
Nunukan	47,7	0,6	96,6	44,6	24,1	38,6	1,1	0,4
Tana Tidung	3,2	0,1	93,0	40,5	33,1	44,0	.	.
Tarakan	99,6	94,7	99,8	95,6	85,3	83,9	0,3	1,3
Kalimantan Timur	74,0	51,5	93,4	65,9	58,5	63,1	1,8	2,3
Indonesia	69,6	53,9	89,8	56,0	66,3	65,2	10,9	13,1

Tabel 3.1.2
 Persentase pengetahuan rumah tangga yang mengetahui keberadaan fasilitas kesehatan
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan (%)							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/Klinik	Praktek bidan/RB	Posyandu	Poskesdes/ Poskestren	Polindes
Tempat tinggal								
Perkotaan	83,3	67,9	93,8	78,8	69,6	67,2	1,4	0,8
Pedesaan	58,7	24,5	92,7	44,6	40,1	56,5	2,5	4,8
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	46,0	16,1	94,2	32,9	27,7	46,8	2,2	5,3
Menengah bawah	67,1	40,2	92,3	55,2	47,7	57,4	0,7	3,3
Menengah	78,6	56,8	92,8	73,0	63,8	68,6	1,5	1,8
Menengah atas	80,1	62,1	95,3	75,4	69,4	67,4	2,3	1,2
Teratas	87,8	68,2	91,8	79,6	70,5	69,0	2,1	1,1

Tabel 3.1.3
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Balikpapan	8,7	25,8	.	62,6	.	.	.	2,9
Berau	4,6	31,0	.	63,3	.	.	0,4	0,7
Bontang	7,1	4,8	.	81,0	.	.	.	7,1
Kutai Barat	8,3	5,3	.	75,8	0,2	2,9	1,6	5,8
Kutai Kartanegara	4,7	14,1	0,4	77,7	0,4	.	0,6	2,0
Kutai Timur	3,4	34,2	1,1	40,9	.	.	.	20,3
Paser	10,1	4,5	.	76,2	.	0,2	1,8	7,2
Penajam Paser Utara	4,4	32,0	0,5	50,6	.	0,4	0,7	11,4
Samarinda	10,4	3,5	.	84,1	0,2	.	0,2	1,6
Bulungan	1,1	22,8	0,8	38,0	.	1,7	0,9	34,6
Malinau	7,4	6,4	1,3	80,6	.	.	1,0	3,3
Nunukan	1,2	10,4	.	55,1	.	12,2	.	21,1
Tana Tidung	.	.	.	56,3	.	43,7	.	.
Tarakan	1,7	7,8	.	85,9	.	.	.	4,5
Kalimantan Timur	6,7	14,5	0,2	71,6	0,1	0,5	0,4	6,0
Indonesia	5,5	31,3	0,7	50,5	0,5	0,3	1,4	9,7

Tabel 3.1.4
 Persentase rumah tangga sesuai jenis moda transportasi untuk menjangkau rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,0	12,5	0,1	75,2	0,2	.	0,1	3,9
Perdesaan	3,7	19,4	0,4	63,2	.	1,6	1,0	10,8
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,5	28,3	.	52,3	.	1,8	2,4	14,7
Menengah bawah	1,6	21,8	0,6	67,0	0,5	1,1	0,4	7,0
Menengah	1,3	16,4	0,2	78,2	.	0,5	.	3,4
Menengah atas	2,9	11,4	0,1	82,3	.	0,1	0,2	3,1
Teratas	22,4	6,4	0,2	62,8	0,2	.	0,2	7,8

Tabel 3.1.5
 Persentase rumah tangga sesuai jenis moda transportasi untuk menjangkau rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Balikpapan	9,6	23,0	0,1	65,0	.	.	.	2,3
Berau
Bontang	8,5	3,1	.	80,9	.	.	.	7,4
Kutai Barat	7,8	5,3	.	81,2	0,3	.	1,5	4,0
KutaiKartanegara	6,0	13,7	0,8	77,7	.	.	.	1,8
KutaiTimur	3,2	24,3	.	53,7	.	.	.	18,8
Paser	14,0	5,9	.	80,0
PenajamPaser Utara	10,4	4,6	.	83,3	.	.	.	1,7
Samarinda	.	12,3	.	34,5	.	24,8	3,2	25,1
Bulungan	.	.	100,0
Malinau	.	.	60,8	39,2
Nunukan	.	30,3	.	34,6	.	.	.	35,1
TanaTidung	.	.	.	100,0
Tarakan	2,0	6,2	2,5	85,0	.	.	.	4,3
Kalimantan Timur	7,8	11,8	0,4	75,1	.	0,1	0,1	4,7
Indonesia	6,7	26,9	1,8	54,5	0,6	0,1	1,2	8,2

Tabel 3.1.6
 Persentase rumah tangga sesuai jenis moda transportasi untuk menjangkau rumah sakit swasta menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	8,7	11,7	0,4	75,6	.	0,1	.	3,6
Perdesaan	3,8	12,7	0,6	72,8	.	.	0,4	9,7
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	.	19,9	1,1	70,6	.	.	0,9	7,6
Menengah bawah	0,7	20,5	0,4	72,9	0,1	0,4	0,2	4,9
Menengah	0,6	12,8	0,8	81,9	.	0,1	.	3,8
Menengah atas	2,9	10,7	0,1	83,9	.	.	.	2,4
Teratas	25,2	6,3	0,4	60,2	.	0,1	.	7,9

Tabel 3.1.7
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Balikpapan	4,8	14,3	18,6	60,6	.	.	.	1,8
Berau	1,0	3,5	9,6	83,2	0,2	.	2,3	0,3
Bontang	1,8	0,9	24,5	59,8	0,1	8,0	0,5	4,4
Kutai Barat	1,8	1,9	3,9	85,6	0,8	4,0	0,2	1,8
Kutai Kartanegara	0,9	1,2	12,1	76,9	.	.	1,4	7,4
Kutai Timur	2,3	0,6	13,7	82,1	.	0,5	0,6	0,2
Paser	2,1	2,1	2,9	85,9	0,3	.	.	6,7
Penajam Paser Utara	0,6	5,5	6,1	83,4	0,1	.	.	4,3
Samarinda	2,6	1,9	11,8	83,2	0,1	.	0,1	0,2
Bulungan	0,1	13,3	13,9	62,6	.	1,5	.	8,6
Malinau	4,2	2,3	13,3	69,1	.	5,8	.	5,3
Nunukan	0,8	2,4	30,6	63,1	.	.	.	3,1
Tana Tidung	1,2	.	33,8	64,4	.	.	0,6	.
Tarakan	1,5	5,8	4,3	84,1	.	.	.	4,3
Kalimantan Timur	2,2	4,4	11,9	77,1	0,2	1,2	0,3	2,6
Indonesia	1,8	16,3	12,8	60,4	1,8	0,3	1,1	5,4

Tabel 3.1.8
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	3,0	5,5	10,4	78,5	0,2	0,1	.	2,3
Perdesaan	0,9	2,6	14,5	74,8	0,2	3,1	0,8	3,1
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	.	5,6	24,0	56,3	0,2	7,5	1,6	4,6
Menengah bawah	0,7	7,9	11,7	76,3	0,3	0,4	0,4	2,3
Menengah	0,2	4,1	13,0	80,9	0,2	0,1	.	1,5
Menengah atas	1,1	3,6	8,0	86,0	0,2	.	.	1,1
Teratas	8,8	1,7	7,6	76,7	0,2	.	0,1	4,8

Tabel 3.1.9
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Balikpapan	8,3	20,2	2,8	66,0	.	.	.	2,6
Berau	3,2	6,4	4,1	85,9	.	.	.	0,4
Bontang	6,3	2,4	0,1	82,2	.	.	.	8,9
Kutai Barat	3,4	.	3,4	86,8	0,3	.	1,2	4,9
Kutai Kartanegara	1,2	1,7	5,2	90,3	0,3	0,4	.	0,9
Kutai Timur	0,7	.	9,5	72,5	.	0,4	1,7	15,2
Paser	6,4	1,7	0,3	91,3	0,3	.	0,1	.
Penajam Paser Utara	1,1	10,7	0,8	82,4	.	.	.	4,9
Samarinda	6,4	1,4	5,9	85,5	0,4	.	0,1	0,4
Bulungan	1,2	9,3	13,1	51,1	.	1,2	1,0	23,0
Malinau	15,8	4,7	.	69,4	.	.	2,0	8,0
Nunukan	1,0	0,4	5,7	88,3	.	1,7	.	2,9
Tana Tidung	4,9	.	1,3	93,8
Tarakan	1,3	4,7	4,5	86,0	.	.	.	3,6
Kalimantan Timur	4,3	5,0	5,0	81,4	0,2	0,2	0,3	3,7
Indonesia	3,5	13,3	12,0	64,0	1,3	0,1	1,0	4,9

Tabel 3.1.10
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah								
Perkotaan	5,2	6,0	4,5	81,3	0,1	0,1	.	2,7
Perdesaan	1,9	2,0	6,4	81,7	0,2	0,3	0,9	6,6
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	.	6,4	12,6	65,4	.	0,2	1,4	14,0
Menengah bawah	.	9,5	6,5	77,6	0,8	0,6	0,8	4,1
Menengah	0,4	5,3	4,8	87,5	0,2	0,1	.	1,7
Menengah atas	1,5	5,0	3,0	89,3	.	0,1	.	1,2
Teratas	15,7	1,3	4,6	72,7	.	.	0,1	5,6

Tabel 3.1.11
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Balikpapan	7,0	15,4	20,2	55,4	.	.	.	2,1
Berau	1,3	3,6	7,6	87,6
Bontang	4,7	2,5	.	83,2	.	.	.	9,5
Kutai Barat	0,5	.	19,9	71,0	.	.	0,6	8,0
Kutai Kartanegara	0,9	0,9	5,7	90,5	0,3	.	.	1,8
Kutai Timur	0,5	.	9,1	83,1	.	.	.	7,2
Paser	3,7	0,1	2,5	93,8
Penajam Paser Utara	.	7,7	17,4	73,4	1,5	.	.	.
Samarinda	3,3	1,1	12,5	81,2	.	.	0,9	0,9
Bulungan	.	10,8	9,9	57,5	.	.	.	21,9
Malinau	0,1	4,6	2,1	77,3	.	.	.	15,9
Nunukan	1,4	.	4,1	90,9	.	.	.	3,6
Tana Tidung	3,0	.	1,6	95,4
Tarakan	1,0	3,1	11,8	81,1	.	.	.	3,0
Kalimantan Timur	2,8	3,6	10,9	79,5	0,1	.	0,3	2,9
Indonesia	1,5	7,9	26,2	57,6	2,0	0,1	0,8	3,6

Tabel 3.1.12
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)						
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah							
Perkotaan	3,6	4,5	11,8	77,1	.	0,4	2,7
Perdesaan	0,5	1,0	8,4	86,4	0,3	0,1	3,4
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah							
Menengah bawah	.	4,3	18,2	72,3	0,3	0,2	4,7
Menengah	.	7,9	9,6	78,7	.	1,2	2,6
Menengah atas	0,1	3,7	13,7	80,9	0,2	.	1,3
Teratas	1,1	3,1	10,4	84,2	.	.	1,2

Tabel 3.1.13
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke posyandu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Balikpapan	0,8	0,3	77,4	21,3	.	.	.	0,2
Berau	0,6	1,2	25,9	70,6	0,3	.	1,5	.
Bontang	0,9	0,4	28,2	67,6	.	.	.	3,0
Kutai Barat	0,7	.	36,8	54,4	.	.	0,4	7,7
Kutai Kartanegara	1,3	0,3	33,2	62,5	0,7	1,0	0,2	0,9
Kutai Timur	0,5	.	15,8	81,0	.	.	.	2,7
Paser	0,3	.	31,0	67,9	.	.	0,8	.
Penajam Paser Utara	0,4	.	60,4	39,0	0,2	.	.	.
Samarinda	.	0,1	51,3	48,0	.	.	0,6	.
Bulungan	.	2,5	41,2	46,5	.	.	.	9,8
Malinau	0,9	2,0	60,8	30,6	.	.	.	5,6
Nunukan	.	.	35,6	64,4
Tana Tidung	.	.	74,5	25,5
Tarakan	.	2,1	65,2	32,5	.	.	.	0,3
Kalimantan Timur	0,5	0,5	45,4	51,9	0,1	0,2	0,3	1,2
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9

Tabel 3.1.14
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke posyandu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah								
Perkotaan	0,5	0,5	50,1	47,7	.	.	0,3	0,9
Perdesaan	0,4	0,4	36,1	60,2	0,4	0,5	0,3	1,6
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	.	0,9	42,9	51,4	0,2	1,5	1,0	2,0
Menengah bawah	0,2	0,5	43,7	54,4	.	.	.	1,3
Menengah	0,1	0,8	48,6	49,4	0,5	.	.	0,5
Menengah atas	0,7	0,3	48,6	49,9	.	.	0,2	0,5
Teratas	1,2	0,1	40,3	55,5	.	.	0,7	2,2

Tabel 3.1.15
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke poskesdes/poskestren
 menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Balikpapan	.	.	100,0
Berau	.	.	28,6	71,4
Bontang	14,2	.	.	85,8
Kutai Barat	.	.	25,6	67,8	.	.	.	6,6
Kutai Kartanegara	11,7	.	.	88,3
Kutai Timur	.	.	32,8	67,2
Paser	14,2	.	.	85,8
Penajam Paser Utara	.	77,6	.	22,4
Samarinda	.	.	.	100,0
Bulungan	.	.	61,5	38,5
Malinau	.	.	100,0
Nunukan	.	.	.	100,0
Tana Tidung	.	.	22,7	77,3
Tarakan	3,4	1,1	22,2	72,0	.	.	.	1,4
Kalimantan Timur	3,4	1,1	21,8	72,4	.	.	.	1,1
Indonesia	0,6	4,1	37,1	52,9	2,1	0,2	0,4	2,6

Tabel 3.1.16
 Persentase rumah tangga mempergunakan moda transportasi ke poskesdes/poskestren
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)				
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah					
Perkotaan	5,3	2,3	17,6	74,9	.
Perdesaan	1,6	.	26,5	69,2	2,7
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah
Menengah bawah	4,6	.	34,0	57,9	3,5
Menengah	.	.	49,9	50,1	.
Menengah atas	.	.	18,4	81,4	0,3
Teratas	5,7	3,1	11,8	77,3	2,0

Tabel 3.1.17
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke polindes menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Balikpapan	.	.	100,0
Berau	4,9	11,0	1,2	81,4	1,5	.	.	.
Bontang	.	.	.	100,0
Kutai Barat	.	.	41,0	59,0
Kutai Kartanegara	.	.	26,5	73,5
Kutai Timur	.	.	38,1	61,9
Paser	.	.	55,2	44,8
Penajam Paser Utara	.	1,7	53,3	45,0
Samarinda	.	.	61,7	38,3
Bulungan	.	.	52,1	47,9
Malinau	.	.	100,0	0,0
Nunukan	.	.	.	100,0
Tana Tidung
Tarakan	.	0,2	.	99,8
Kalimantan Timur	1,8	3,6	30,6	63,1	0,9	.	.	.
Indonesia	0,5	4,3	37,7	51,3	3,1	0,1	0,5	2,4

Tabel 3.1.18
 Persentase rumah tangga menggunakan moda transportasi ke polindes menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi (%)							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat tinggal								
Perkotaan	.	1,3	28,1	70,6
Pedesaan	1,9	4,2	31,6	61,8	0,6	.	.	.
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	.	9,5	39,6	49,5	1,4	.	.	.
Menengah bawah	.	1,4	29,2	69,5
Menengah	9,3	.	15,8	74,8
Menengah atas	.	.	34,6	65,4
Teratas	.	.	23,3	76,7

Tabel 3.1.19
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Balikpapan	19,7	63,9	14,6	1,8
Berau	20,6	33,0	18,9	27,5
Bontang	11,9	65,0	23,1	.
Kutai Barat	5,5	36,5	39,4	18,7
Kutai Kartanegara	9,8	27,8	35,9	26,5
Kutai Timur	16,5	12,9	19,7	50,9
Paser	12,0	21,6	12,1	54,3
Penajam Paser Utara	13,2	18,5	12,6	55,7
Samarinda	8,5	24,9	58,1	8,5
Bulungan	15,2	17,8	29,3	37,7
Malinau	46,4	50,1	1,9	1,5
Nunukan	8,8	17,0	31,6	42,6
Tana Tidung	.	.	15,2	84,8
Tarakan	36,8	36,4	26,5	0,3
Kalimantan Timur	14,9	33,2	32,0	29,9
Indonesia	18,2	34,4	29,0	18,5

Tabel 3.1.20
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	27,3	41,0	24,7	7,0
Perdesaan	6,3	25,6	34,6	33,4
Kuintil Indeks kepemilikan				
Terbawah	5,9	22,2	31,3	40,6
Menengah bawah	10,9	29,4	31,5	28,2
Menengah	16,9	35,7	30,6	16,8
Menengah atas	22,1	37,9	28,0	12,0
Teratas	26,6	38,5	25,5	9,4

Tabel 3.1.21
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Balikpapan	20,5	67,4	11,5	0,6
Berau
Bontang	27,2	63,2	9,6	.
Kutai Barat	28,3	32,6	29,7	9,3
Kutai Kartanegara	3,7	3,4	33,1	59,8
Kutai Timur	8,6	41,7	10,3	39,4
Paser	6,5	45,1	14,1	34,2
Penajam Paser Utara	1,8	11,4	22,0	64,7
Samarinda	11,4	33,6	50,7	4,3
Bulungan	.	34,5	29,7	35,8
Malinau	100,0	.	.	.
Nunukan	.	.	39,2	60,8
Tana Tidung	.	.	.	100,0
Tarakan	47,8	39,1	13,1	.
Kalimantan Timur	17,4	40,4	28,3	13,9
Indonesia	28,5	37,3	21,9	12,4

Tabel 3.1.22
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	20,3	45,2	27,7	6,8
Perdesaan	4,4	18,4	30,9	46,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	6,1	36,1	21,3	36,5
Menengah bawah	20,0	33,3	24,0	22,6
Menengah	20,7	38,1	26,5	14,7
Menengah atas	15,5	45,1	29,7	9,7
Teratas	17,5	41,0	31,6	9,9

Tabel 3.1.23
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Balikpapan	83,7	15,7	0,3	0,3
Berau	85,8	10,3	1,4	2,5
Bontang	81,1	18,5	0,4	.
Kutai Barat	78,0	15,8	4,3	1,9
Kutai Kartanegara	57,6	27,6	13,0	1,8
Kutai Timur	54,2	30,4	13,4	1,9
Paser	66,0	22,6	7,8	3,6
Penajam Paser Utara	60,9	30,6	5,7	2,9
Samarinda	73,8	23,0	3,1	0,1
Bulungan	46,5	42,1	8,9	2,5
Malinau	88,5	3,6	0,8	7,1
Nunukan	72,7	24,3	2,5	0,6
Tana Tidung	99,8	0,2	.	.
Tarakan	73,0	27,0	.	.
Kalimantan Timur	70,2	23,1	5,5	1,3
Indonesia	65,6	26,7	5,3	2,4

Tabel 3.1.24
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	74,4	22,8	2,3	0,5
Perdesaan	63,3	23,5	10,7	2,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	56,7	26,3	13,7	3,3
Menengah bawah	61,2	27,9	9,4	1,5
Menengah	73,7	22,2	2,7	1,4
Menengah atas	77,2	20,0	2,2	0,5
Teratas	75,2	21,2	3,0	0,6

Tabel 3.1.25
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)(%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Balikpapan	83,2	16,3	0,5	.
Berau	80,8	13,3	2,7	3,2
Bontang	44,6	52,5	2,4	0,4
Kutai Barat	75,1	20,7	3,4	0,9
Kutai Kartanegara	74,9	15,3	8,4	1,3
Kutai Timur	41,6	39,9	10,3	8,3
Paser	58,8	34,4	0,7	6,1
Penajam Paser Utara	53,4	31,4	8,2	7,0
Samarinda	55,5	33,9	10,5	0,1
Bulungan	51,8	13,7	18,1	16,4
Malinau	73,7	19,6	0,3	6,4
Nunukan	71,0	20,2	5,5	3,2
Tana Tidung	67,9	.	32,1	.
Tarakan	77,7	22,2	0,1	.
Kalimantan Timur	65,1	26,3	6,5	2,1
Indonesia	69,5	23,4	5,1	2,0

Tabel 3.1.26
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	67,7	27,0	4,8	0,4
Perdesaan	57,2	24,2	11,5	7,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	40,0	26,9	21,9	11,1
Menengah bawah	63,5	24,0	8,8	3,8
Menengah	65,5	25,7	7,4	1,4
Menengah atas	70,3	26,5	2,7	0,5
Teratas	66,4	28,0	4,7	0,9

Tabel 3.1.27
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut
 Kabupaten/Kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Balikpapan	94,9	5,0	.	.
Berau	91,6	6,5	0,8	1,2
Bontang	58,4	39,7	1,9	.
Kutai Barat	94,3	3,7	1,5	0,4
Kutai Kartanegara	78,3	14,6	6,6	0,5
Kutai Timur	55,9	41,0	2,8	0,4
Paser	70,6	24,2	2,7	2,5
Penajam Paser Utara	71,6	27,8	0,6	.
Samarinda	72,9	19,8	7,3	.
Bulungan	76,2	14,1	5,1	4,6
Malinau	100,0	.	.	.
Nunukan	82,0	10,2	3,5	4,3
Tana Tidung	62,2	.	37,8	.
Tarakan	78,9	21,1	.	.
Kalimantan Timur	76,6	18,9	4,1	0,4
Indonesia	83,8	13,8	1,7	0,7

Tabel 3.1.28
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut
 karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	79,6	17,2	2,9	0,2
Perdesaan	68,0	23,8	7,3	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	64,5	18,4	16,6	0,5
Menengah bawah	67,7	27,1	4,5	0,7
Menengah	79,7	14,4	5,6	0,3
Menengah atas	80,2	18,4	1,1	0,3
Teratas	78,0	18,7	2,8	0,5

Tabel 3.1.29
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Balikpapan	97,2	2,8	.	.
Berau	95,7	4,2	0,1	.
Bontang	97,2	2,0	0,1	0,6
Kutai Barat	96,2	3,8	.	.
Kutai Kartanegara	87,3	10,8	0,4	1,5
Kutai Timur	85,4	11,2	2,7	0,7
Paser	81,1	8,1	6,5	4,3
Penajam Paser Utara	91,0	9,0	.	.
Samarinda	95,5	4,1	0,1	0,4
Bulungan	90,2	7,7	1,3	0,8
Malinau	97,1	.	.	2,9
Nunukan	97,9	2,1	.	.
Tana Tidung	97,5	2,2	.	0,3
Tarakan	97,8	2,2	.	.
Kalimantan Timur	92,8	5,9	0,7	0,7
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.1.30
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	96,4	3,0	.	0,6
Perdesaan	85,7	11,3	2,1	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	80,8	14,7	4,0	0,5
Menengah bawah	90,1	8,5	1,1	0,3
Menengah	93,1	6,2	0,2	0,5
Menengah atas	96,1	3,2	0,1	0,6
Teratas	95,9	2,7	0,1	1,3

Tabel 3.1.31
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Balikpapan	22,4	77,6	.	.
Berau	69,9	30,1	.	.
Bontang	41,5	58,5	.	.
Kutai Barat	100,0	.	.	.
Kutai Kartanegara	93,7	6,3	.	.
Kutai Timur	100,0	.	.	.
Paser	31,4	56,7	11,9	.
Penajam Paser Utara
Samarinda	99,9	0,1	.	.
Bulungan	83,6	16,4	.	.
Malinau	100,0	.	.	.
Nunukan	100,0	.	.	.
Tana Tidung
Tarakan	100,0	.	.	.
Kalimantan Timur	88,6	10,2	1,1	.
Indonesia	89,3	9,0	1,1	0,5

Tabel 3.1.32
 Persentase waktu tempuh ke poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe daerah				
Perkotaan	92,0	8,0	.	.
Perdesaan	87,1	11,6	1,3	.
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	67,3	28,8	3,8	.
Menengah bawah	95,9	4,1	.	.
Menengah	89,7	10,3	.	.
Menengah atas	96,0	4,0	.	.
Teratas	94,0	6,0	.	.

Tabel 3.1.33
 Persentase waktu tempuh ke polindes menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas
 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Balikpapan	100,0	.	.	.
Berau	91,3	8,1	0,6	.
Bontang	.	100,0	.	.
Kutai Barat	100,0	.	.	.
Kutai Kartanegara	64,4	26,5	9,1	.
Kutai Timur	80,5	19,5	.	.
Paser	72,6	21,7	.	5,7
Penajam Paser Utara	87,3	12,7	.	.
Samarinda	100,0	.	.	.
Bulungan	85,0	15,0	.	.
Malinau	100,0	.	.	.
Nunukan	100,0	.	.	.
Tana Tidung
Tarakan	24,8	75,2	.	.
Kalimantan Timur	82,3	16,4	0,6	0,7
Indonesia	88,5	9,4	1,4	0,7

Tabel 3.1.34
 Persentase waktu tempuh ke polindes menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas
 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit) (%)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe daerah				
Perkotaan	62,8	36,4	.	.
Perdesaan	87,4	11,1	0,7	.
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	82,6	15,2	0,5	1,7
Menengah bawah	85,8	14,2	.	.
Menengah	74,4	24,6	.	1,0
Menengah atas	95,8	4,2	.	.
Teratas	63,3	32,3	4,4	.

Tabel 3.1.35
 Persentase biaya transportasi menuju rumahsakit pemerintah menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Balikpapan	70,3	27,4	2,3
Berau	52,2	30,2	17,5
Bontang	52,0	47,7	0,2
Kutai Barat	8,5	71,0	20,4
Kutai Kartanegara	17,1	63,9	18,7
Kutai Timur	43,3	9,6	47,1
Paser	14,3	43,6	42,1
Penajam Paser Utara	27,2	57,5	15,3
Samarinda	72,1	25,1	2,8
Bulungan	42,1	23,8	34,0
Malinau	42,6	56,2	1,2
Nunukan	48,8	19,1	32,2
Tana Tidung	7,3	49,0	43,7
Tarakan	91,6	8,2	0,2
Kalimantan Timur	51,7	34,1	14,2
Indonesia	63,6	30,3	2,3

Tabel 3.1.36
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tempat tinggal			
Perkotaan	66,2	29,0	4,8
Perdesaan	17,7	45,9	36,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	22,2	36,1	41,8
Menengah bawah	43,0	36,5	20,3
Menengah	53,6	34,3	12,1
Menengah atas	60,7	31,4	7,9
Teratas	56,1	34,7	9,2

Tabel 3.1.37
 Persentase biaya transportasi ke rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Balikpapan	69,0	29,2	1,9
Berau	.	.	.
Bontang	54,0	45,2	0,8
Kutai Barat	29,8	59,2	11,1
Kutai Kartanegara	7,2	35,3	57,5
Kutai Timur	55,4	10,7	33,9
Paser	4,9	66,5	28,6
Penajam Paser Utara	12,3	65,5	22,2
Samarinda	74,0	22,8	3,2
Bulungan	41,7	1,3	57,0
Malinau	100,0	.	.
Nunukan	100,0	.	.
Tana Tidung	.	100,0	.
Tarakan	92,3	7,7	.
Kalimantan Timur	60,9	26,6	12,5
Indonesia	71,6	23,9	4,5

Tabel 3.1.38
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	69,2	24,8	6,1
Perdesaan	23,3	35,2	41,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	41,6	22,5	36,0
Menengah bawah	60,0	21,0	19,0
Menengah	61,7	25,6	12,7
Menengah atas	65,7	25,5	8,8
Teratas	58,0	32,9	9,2

Tabel 3.1.39
 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/Kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Balikpapan	95,5	4,5	.	.
Berau	97,2	2,8	.	.
Bontang	91,8	7,5	0,7	.
Kutai Barat	83,1	15,3	1,6	.
Kutai Kartanegara	71,3	28,3	0,3	0,2
Kutai Timur	81,9	14,5	3,7	.
Paser	73,3	25,7	1,0	.
Penajam Paser Utara	84,3	15,4	0,3	.
Samarinda	96,2	3,5	0,3	.
Bulungan	83,2	15,6	1,2	.
Malinau	88,9	5,4	5,8	.
Nunukan	99,4	0,6	.	.
Tana Tidung	99,3	0,7	.	.
Tarakan	99,4	0,6	.	.
Kalimantan Timur	87,7	11,5	0,7	.
Indonesia	91,3	7,7	0,7	0,3

Tabel 3.1.40
 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	93,6	6,1	0,3	.
Perdesaan	78,0	20,5	1,4	0,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	74,6	23,1	2,3	.
Menengah bawah	82,3	16,7	0,9	0,1
Menengah	92,7	7,2	0,1	.
Menengah atas	93,1	6,7	0,3	.
Teratas	90,1	9,3	0,6	.

Tabel 3.1.41
 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/Kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak menjawab
Balikpapan	92,7	6,1	1,2	.
Berau	95,1	1,7	3,2	.
Bontang	69,3	29,7	1,0	.
Kutai Barat	74,4	22,8	2,8	.
Kutai Kartanegara	82,5	17,1	0,4	.
Kutai Timur	83,7	6,9	9,2	0,1
Paser	61,3	34,3	4,4	.
Penajam Paser Utara	87,9	11,3	0,9	.
Samarinda	93,9	4,7	1,4	.
Bulungan	68,7	7,3	24,0	.
Malinau	79,6	13,5	6,9	.
Nunukan	93,5	2,3	4,2	.
Tana Tidung	86,7	10,9	2,4	.
Tarakan	99,4	0,6	.	.
Kalimantan Timur	87,8	9,5	2,7	.
Indonesia	90,5	8,3	0,9	0,3

Tabel 3.1.42
 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Kalimantan
 Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak menjawab
Tipe daerah				
Perkotaan	91,6	7,3	1,2	.
Perdesaan	76,7	16,2	7,1	.
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	64,1	23,8	11,9	0,2
Menengah bawah	86,4	8,6	5,0	.
Menengah	90,7	8,1	1,2	.
Menengah atas	92,9	6,5	0,6	.
Teratas	86,3	11,2	2,5	.

Tabel 3.1.43
 Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Balikpapan	96,2	3,3	0,6
Berau	98,1	0,8	1,2
Bontang	72,7	27,3	.
Kutai Barat	94,7	4,2	1,2
Kutai Kartanegara	80,4	19,3	0,3
Kutai Timur	91,7	8,3	.
Paser	78,2	21,1	0,7
Penajam Paser Utara	94,6	5,4	.
Samarinda	95,3	4,7	.
Bulungan	85,6	9,8	4,6
Malinau	88,7	11,3	.
Nunukan	97,7	0,9	1,4
Tana Tidung	85,8	12,9	1,3
Tarakan	99,7	0,3	.
Kalimantan Timur	91,1	8,6	0,3
Indonesia	95,2	3,8	0,2

Tabel 3.1.44
 Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	95,0	4,8	0,2
Perdesaan	80,0	19,3	0,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	76,1	23,5	0,4
Menengah bawah	85,9	13,3	0,9
Menengah	94,7	5,2	0,1
Menengah atas	95,3	4,6	0,2
Teratas	89,7	9,9	0,4

Tabel 3.1.45
 Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak menjawab
Balikpapan	100,0	.	.
Berau	99,6	0,4	.
Bontang	99,4	0,6	.
Kutai Barat	96,9	3,1	.
Kutai Kartanegara	92,2	7,5	0,2
Kutai Timur	91,4	8,6	.
Paser	92,9	6,3	0,8
Penajam Paser Utara	100,0	.	.
Samarinda	99,1	0,9	.
Bulungan	97,5	2,5	.
Malinau	98,1	1,9	.
Nunukan	100,0	.	.
Tana Tidung	97,3	0,7	2,0
Tarakan	100,0	.	.
Kalimantan Timur	97,1	2,8	0,1
Indonesia	97,8	0,7	1,4

Tabel 3.1.46
 Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak menjawab
Tipe daerah			
Perkotaan	99,6	0,4	.
Perdesaan	92,2	7,6	0,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	88,7	11,3	.
Menengah bawah	94,8	5,0	0,2
Menengah	97,8	2,2	.
Menengah atas	99,3	0,6	0,1
Teratas	99,4	0,6	.

Tabel 3.1.47
Proporsi biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)	
	≤ 10.000	>10.000
Balikpapan	100,0	.
Berau	100,0	.
Bontang	100,0	.
Kutai Barat	98,2	1,8
Kutai Kartanegara	100,0	.
Kutai Timur	100,0	.
Paser	43,3	56,7
Penajam Paser Utara	.	.
Samarinda	100,0	.
Bulungan	100,0	.
Malinau	100,0	.
Nunukan	100,0	.
Tana Tidung	.	.
Tarakan	100,0	.
Kalimantan Timur	96,4	3,6
Indonesia	97,4	2,6

Tabel 3.1.48
Proporsi biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Kalimantan
Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)	
	≤ 10.000	>10.000
Tipe daerah		
Perkotaan	100,0	.
Perdesaan	92,9	7,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	81,2	18,8
Menengah bawah	100,0	.
Menengah	98,1	1,9
Menengah atas	100,0	.
Teratas	100,0	.

Tabel 3.1.49
Proporsi biaya transportasi menuju polindes menurut kabupaten/Kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah) (%)	
	≤ 10.000	>10.000
Balikpapan	100,0	.
Berau	100,0	.
Bontang	100,0	.
Kutai Barat	100,0	.
Kutai Kartanegara	90,9	9,1
Kutai Timur	70,2	29,8
Paser	91,4	8,6
Penajam Paser Utara	100,0	.
Samarinda	100,0	.
Bulungan	100,0	.
Malinau	100,0	.
Nunukan	100,0	.
Tana Tidung	.	.
Tarakan	99,8	0,2
Kalimantan Timur	91,8	8,2
Indonesia	97,8	2,2

Tabel 3.1.50
Proporsi biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah) (%)	
	≤ 10.000	>10.000
Tipe daerah		
Perkotaan	94,8	5,2
Perdesaan	91,0	9,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	93,6	6,4
Menengah bawah	86,8	13,2
Menengah	89,0	11,0
Menengah atas	100,0	.
Teratas	91,8	8,2

3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

3.2.1 Penyimpanan Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan Obat/OT(%)	
	Ya	Rerata Jumlah Obat
Balikpapan	46,6	2,6
Berau	49,1	2,7
Bontang	38,7	2,2
Kutai Barat	44,6	2,9
Kutai Kartanegara	34,0	3,0
Kutai Timur	50,9	2,8
Paser	41,7	2,4
Penajam Paser Utara	24,1	1,8
Samarinda	58,5	3,0
Bulungan	32,9	3,3
Malinau	24,1	2,4
Nunukan	16,9	2,0
Tana Tidung	24,2	1,6
Tarakan	37,3	1,9
Kalimantan Timur	43,1	2,7
Indonesia	35,2	2,9

Tabel 3.2.2

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan reratajumlah obat yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyimpan obat (%)	
	Ya (%)	Rerata jumlah obat
Tempat tinggal		
Perkotaan	48,2	2,67
Perdesaan	34,7	2,83
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	27,6	2,48
Menengah bawah	35,3	2,73
Menengah	43,7	2,51
Menengah atas	50,0	2,74
Teratas	51,6	2,95

Tabel 3.2.3
 Persentase rumah tangga menurut jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obat yang disimpan (%)				
	Obat keras	Obat bebas	Antibiotika**)	Obat tradisional	Obat tidak teridentifikasi
Balikpapan	39,3	83,7	22,5	12,7	1,6
Berau	40,4	77,2	34,7	10,6	4,6
Bontang	27,4	80,2	22,0	16,4	.
Kutai Barat	43,7	83,2	37,4	10,0	1,3
Kutai Kartanegara	43,6	86,6	28,0	19,3	2,0
Kutai Timur	34,1	77,6	31,1	10,0	3,5
Paser	33,7	83,9	25,4	10,0	7,4
Penajam Paser Utara	26,6	84,8	11,6	4,8	.
Samarinda	31,4	88,5	19,1	17,5	1,4
Bulungan	41,0	83,1	35,8	18,2	7,5
Malinau	22,3	76,9	27,3	21,8	10,8
Nunukan	26,5	75,1	26,5	7,5	0,8
Tana Tidung	22,4	90,4	7,6	3,5	0,8
Tarakan	27,1	83,6	12,2	9,4	0,8
Kalimantan Timur	35,4	84,2	24,2	14,3	2,4
Indonesia	35,7	82,0	27,8	15,7	6,4

Tabel 3.2.4
 Proporsi rumah tangga menurut jenis obat yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obat yang disimpan (%)				
	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	34,4	85,4	20,9	14,6	1,8
Perdesaan	37,9	81,6	31,6	13,5	3,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	35,8	76,1	30,9	8,8	2,0
Menengah bawah	37,5	82,9	28,1	13,0	3,3
Menengah	31,9	84,4	21,2	15,9	2,4
Menengah atas	37,6	85,6	23,8	14,2	1,6
Teratas	34,1	86,3	22,1	16,1	2,9

Tabel 3.2.5
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Obat Tanpa Resep (%)	
	Obat Keras	Antibiotika
Balikpapan	73,7	86,9
Berau	85,3	88,9
Bontang	78,9	79,4
Kutai Barat	79,1	82,7
Kutai Kartanegara	78,7	85,9
Kutai Timur	82,6	82,7
Paser	78,3	82,6
Penajam Paser Utara	82,6	93,1
Samarinda	82,0	91,1
Bulungan	68,1	74,4
Malinau	92,0	92,4
Nunukan	80,2	85,6
Tana Tidung	91,1	96,3
Tarakan	85,9	92,3
Kalimantan Timur	80,0	87,1
Indonesia	81,9	86,1

Tabel 3.2.6
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis obat tanpa resep	
	Obat keras	Antibiotika
Tempat tinggal		
Perkotaan	79,8	88,8
Perdesaan	80,2	83,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	84,7	85,7
Menengah bawah	77,9	82,5
Menengah	81,6	89,7
Menengah atas	79,2	87,6
Teratas	78,7	87,8

Tabel 3.2.7
 Persentase rumah tangga menurut sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber obat*) (%)						
	Apotek	Toko obat/ warung	Pemberian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes- trad	Penjual OT keliling
Balikpapan	66,1	26,7	0,6	20,0	5,4	1,4	0,6
Berau	36,9	51,1	2,0	17,9	13,2	1,1	0,6
Bontang	47,7	39,3	1,4	18,7	3,4	1,2	.
Kutai Barat	16,7	38,6	3,4	27,3	32,3	0,7	3,7
Kutai Kartanegara	33,2	53,8	1,7	13,0	17,2	2,0	1,8
Kutai Timur	24,2	46,5	1,2	19,2	29,6	2,8	1,6
Paser	31,8	45,3	1,0	21,4	18,9	2,1	.
Penajam Paser Utara	31,8	42,5	.	22,3	5,0	.	.
Samarinda	47,0	45,4	2,1	14,7	21,1	1,1	0,8
Bulungan	50,3	26,2	1,9	37,2	7,3	2,5	0,3
Malinau	34,7	36,1	7,3	17,5	21,9	2,5	4,4
Nunukan	19,9	33,5	5,1	30,9	16,2	.	.
Tana Tidung	69,8	28,6	.	10,0	6,3	.	.
Tarakan	42,6	28,6	2,2	33,0	9,7	.	.
Kalimantan Timur	42,3	41,9	1,7	18,9	16,8	1,4	1,0
Indonesia	41,1	37,2	1,7	16,8	23,4	1,3	1,3

Tabel 3.2.8
 Proporsi rumah tangga menurut sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber mendapatkan obat (%)						
	Apotek	Toko obat/ warung	Pembe- rian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes- trad	Penjual OT keliling, MLM
Tempat Tinggal							
Perkotaan	51,0	39,1	1,6	17,0	13,4	1,4	0,6
Perdesaan	22,3	48,2	1,9	23,2	24,4	1,6	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	13,4	51,9	2,3	22,0	24,8	2,5	1,4
Menengah bawah	30,2	45,3	2,0	25,6	18,5	1,9	2,1
Menengah	39,8	41,4	1,4	22,2	13,1	0,2	0,5
Menengah atas	51,0	40,0	1,2	14,8	15,5	0,9	0,7
Teratas	51,7	38,5	2,2	16,0	17,3	2,5	0,8

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga menurut status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Status obat di rumah tangga*(%)		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Balikpapan	36,1	47,4	35,9
Berau	29,1	35,8	56,4
Bontang	26,4	31,3	56,3
Kutai Barat	35,7	36,3	45,0
Kutai Kartanegara	39,1	46,4	45,2
Kutai Timur	30,8	21,6	67,0
Paser	44,6	22,9	52,8
Penajam Paser Utara	25,2	29,9	51,8
Samarinda	26,3	55,6	39,7
Bulungan	31,8	32,3	60,3
Malinau	18,6	40,2	53,7
Nunukan	27,1	13,6	68,1
Tana Tidung	13,2	59,7	41,7
Tarakan	27,1	35,6	50,5
Kalimantan Timur	31,9	42,0	46,8
Indonesia	32,1	42,2	47,0

Tabel 3.2.10
Proporsi rumah tangga menurut status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Obat/OT di Rumah Tangga (%)		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Tempat Tinggal			
Perkotaan	30,5	45,5	44,0
Perdesaan	35,1	34,2	53,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	36,4	32,6	49,5
Menengah bawah	38,7	28,6	50,4
Menengah	32,4	44,0	43,9
Menengah atas	27,0	46,6	47,9
Teratas	32,0	46,7	44,6

Tabel 3.2.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kondisi obat di rumah tangga*) (%)	
	Baik	Tidak baik
Balikpapan	98,9	1,1
Berau	96,1	3,9
Bontang	99,8	0,2
Kutai Barat	99,8	0,2
Kutai Kartanegara	93,5	6,5
Kutai Timur	94,6	5,4
Paser	94,8	5,2
Penajam Paser Utara	93,9	6,1
Samarinda	99,0	1,0
Bulungan	96,4	3,6
Malinau	98,2	1,8
Nunukan	93,8	6,2
Tana Tidung	98,5	1,5
Tarakan	88,5	11,5
Kalimantan Timur	96,6	3,4
Indonesia	96,1	3,9

*) Kondisi obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga menurut kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan
Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kondisi obat di rumah tangga (%)	
	Baik	Tidak baik
Tempat tinggal		
Perkotaan	97,3	2,7
Perdesaan	95,2	4,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	92,2	7,8
Menengah bawah	94,7	5,3
Menengah	96,5	3,5
Menengah atas	98,7	1,3
Teratas	96,9	3,1

3.2.2 Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengetahui tentang OG(%)	Pengetahuan tentang OG(%)	
		Benar	Salah
Balikpapan	56,2	6,1	93,9
Berau	23,8	6,3	93,7
Bontang	43,6	1,7	98,3
Kutai Barat	34,9	2,1	97,9
Kutai Kartanegara	33,7	3,3	96,7
Kutai Timur	49,6	16,9	83,1
Paser	34,5	2,9	97,1
Penajam Paser Utara	26,7	1,1	98,9
Samarinda	58,7	5,2	94,8
Bulungan	28,3	3,3	96,7
Malinau	18,2	1,3	98,7
Nunukan	9,4	2,1	97,9
Tana Tidung	23,8	.	100,0
Tarakan	40,4	4,7	95,3
Kalimantan Timur	42,3	5,1	94,9
Indonesia	31,9	14,1	85,9

Tabel 3.2.14

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG (%)	Pengetahuan tentang OG (%)	
		Benar	Salah
Tempat Tinggal			
Perkotaan	50,6	6,0	94,0
Perdesaan	28,7	3,6	96,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	14,8	1,3	98,7
Menengah bawah	27,7	2,9	97,1
Menengah	44,7	4,3	95,7
Menengah atas	50,6	5,9	94,1
Teratas	62,2	9,9	90,1

Tabel 3.2.15
 Persentase rumah tangga menurut persepsinya tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Persepsi rumah tangga tentang OG(%)						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat ber merek	Obat program pemerin-tah
Balikpapan	34,6	96,3	48,6	15,3	13,8	55,9	79,2
Berau	32,1	77,4	30,2	28,3	39,6	47,2	77,4
Bontang	51,9	78,5	21,8	12,8	7,7	25,3	71,8
Kutai Barat	31,3	67,2	19,4	19,4	9,0	25,8	42,4
Kutai Kartanegara	26,0	73,0	17,3	13,5	13,9	43,2	66,9
Kutai Timur	32,5	80,9	42,5	68,9	37,6	65,3	59,3
Paser	61,1	82,6	16,5	15,7	10,1	25,9	50,9
Penajam Paser Utara	72,0	62,0	12,0	6,1	6,1	8,2	60,0
Samarinda	32,2	66,9	21,8	38,8	17,4	27,5	85,8
Bulungan	69,8	90,7	50,0	37,2	20,9	34,9	79,1
Malinau	21,4	53,8	14,3	7,1	7,1	26,7	42,9
Nunukan	84,2	73,7	36,8	33,3	27,8	26,3	68,4
Tana Tidung	80,0	80,0	40,0	,	.	20,0	75,0
Tarakan	70,3	81,3	56,8	18,8	14,4	39,6	77,5
Kalimantan Timur	38,4	77,7	30,8	27,9	17,3	39,7	73,4
Indonesia	42,9	82,3	43,9	22,4	21,0	42,9	71,9

Tabel 3.2.16
 Persentase rumah tangga menurut persepsinya tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi Responden Tentang OG (%)						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Ber merek	Obat Program Pemerin-tah
Tempat Tinggal							
Perkotaan	37,6	78,1	32,9	28,5	17,7	39,3	77,3
Perdesaan	40,7	76,8	24,4	26,3	16,1	40,7	62,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	52,9	87,4	31,4	23,3	12,6	27,2	57,8
Menengah bawah	37,3	70,6	28,5	25,0	14,1	35,5	65,1
Menengah	35,1	70,0	26,1	26,3	14,1	32,1	74,4
Menengah atas	36,1	79,5	33,2	27,8	17,1	40,3	73,5
Teratas	41,3	82,9	32,0	31,5	21,9	48,4	78,8

Tabel 3.2.17
 Persentase rumah tangga menurut sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan sumber informasi OG(%)					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Balikpapan	48,4	66,7	68,6	19,5	11,4	3,0
Berau	49,1	76,9	67,3	22,6	18,9	7,5
Bontang	34,2	54,4	78,2	7,6	8,9	8,9
Kutai Barat	20,9	40,3	55,2	7,5	13,4	7,5
Kutai Kartanegara	13,9	44,9	70,9	10,8	33,4	6,1
Kutai Timur	42,5	82,5	75,6	36,1	36,3	15,0
Paser	19,4	71,6	64,2	22,0	10,1	7,4
Penajam Paser Utara	26,0	34,7	76,0	42,0	18,0	12,0
Samarinda	16,4	34,2	73,0	12,2	31,4	10,3
Bulungan	58,1	72,7	72,1	9,3	18,2	25,0
Malinau	28,6	64,3	35,7	.	7,7	7,1
Nunukan	50,0	47,4	66,7	42,1	42,1	22,2
Tana Tidung	40,0	40,0	100,0	25,0	20,0	20,0
Tarakan	23,4	48,2	74,1	35,1	17,9	2,7
Kalimantan Timur	28,7	52,8	70,9	18,3	23,8	8,3
Indonesia	25,6	56,0	63,1	16,6	20,7	8,3

Tabel 3.2.18
 Proporsi rumah tangga menurut sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan sumber informasi OG (%)					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	29,6	53,4	70,3	17,8	22,5	8,6
Perdesaan	25,8	51,5	72,7	20,0	27,8	7,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	19,4	57,3	78,6	17,5	18,4	9,7
Menengah bawah	23,0	45,8	71,9	14,1	25,4	6,0
Menengah	21,5	38,3	74,4	18,3	29,5	4,2
Menengah atas	28,6	54,5	68,2	16,5	22,8	9,7
Teratas	37,6	63,8	69,8	22,7	21,2	10,5

3.2.3 Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19

Persentase rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan Yankestrad(%)	Jenis Yankestrad (%)			
		Ramuan (%)	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Balikpapan	14,3	24,3	23,3	70,9	1,0
Berau	8,1	11,8	5,9	88,2	5,6
Bontang	13,3	41,7	8,3	62,5	.
Kutai Barat	26,0	58,0	6,0	64,0	.
Kutai Kartanegara	46,0	23,8	10,9	91,3	.
Kutai Timur	24,9	16,5	2,1	94,8	.
Paser	20,1	33,3	6,3	82,5	1,6
Penajam Paser Utara	2,1	.	.	100,0	.
Samarinda	51,7	61,2	6,7	78,5	0,4
Bulungan	9,2	28,6	.	78,6	.
Malinau	22,4	35,3	5,9	83,3	.
Nunukan	6,2	41,7	8,3	72,7	.
Tana Tidung	10,0	100,0	.	50,0	.
Tarakan	23,9	37,9	6,0	65,2	4,5
Kalimantan Timur	29,0	40,1	8,5	81,7	0,6
Indonesia	30,4	49,0	7,1	77,8	2,6

Tabel 3.2.20

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan Yankestrad (%)	Jenis Yankestrad			
		Ramuan (%)	Keterampilan (%)		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	30,9	45,3	9,5	80,0	0,6
Perdesaan	26,0	29,9	6,6	85,0	0,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	18,9	30,5	3,8	89,3	1,5
Menengah bawah	24,4	34,2	5,5	80,4	.
Menengah	32,5	47,2	6,8	81,2	0,3
Menengah atas	31,1	40,7	8,0	79,8	0,5
Teratas	34,4	40,4	15,0	82,6	0,9

3.3 Kesehatan Lingkungan

3.3.1 Air Minum dan Keperluan Rumah Tangga

Tabel 3.3.1

Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga (%)								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Balikpapan	72,7	1,4	8,8	4,8	4,3	0,4	0,3	7,1	0,1
Berau	53,8	0,9	7,1	13,7	7,4	.	3,9	3,7	9,5
Bontang	75,7	2,6	15,1	3,3	2,7	.	.	0,5	0,1
Kutai Barat	22,5	0,9	16,7	13,0	4,3	7,2	1,6	1,2	32,6
Kutai Kartanegara	43,9	3,0	8,6	11,1	12,2	0,7	0,1	3,5	16,9
Kutai Timur	30,6	4,4	8,4	24,6	11,6	0,1	.	5,8	14,6
Paser	22,3	2,7	5,1	24,1	10,7	0,1	.	13,0	22,0
Penajam Paser Utara	25,5	7,8	19,7	23,4	15,1	.	0,2	4,6	3,6
Samarinda	78,1	1,5	2,9	13,1	1,2	0,1	.	0,7	2,4
Bulungan	34,8	0,4	3,8	1,6	6,1	6,9	9,0	24,2	13,3
Malinau	60,5	1,9	4,6	0,4	2,4	.	10,4	3,4	16,4
Nunukan	28,6	8,6	8,3	3,2	7,1	13,9	0,4	29,4	0,6
Tana Tidung	6,6	3,0	13,0	9,7	.	9,5	.	45,3	12,9
Tarakan	39,2	6,6	16,6	0,8	0,2	5,8	3,4	27,4	.
Kalimantan Timur	51,9	2,9	8,4	11,5	6,5	1,7	1,0	7,3	8,9

Tabel 3.3.2
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga (%)								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/mem-beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	70,1	2,9	8,1	7,3	2,4	0,3	0,4	5,6	3,0
Perdesaan	22,0	2,7	8,8	18,5	13,2	3,9	2,0	10,2	18,5
Kuintil Indeks kepemilikan									
Terbawah	12,5	1,7	3,3	12,6	14,6	6,7	3,4	17,6	27,7
Menengah bawah	35,6	2,4	9,0	16,1	9,8	1,3	1,9	10,5	13,4
Menengah	54,0	3,4	8,8	13,8	6,5	1,3	0,5	5,8	5,9
Menengah atas	65,6	2,9	10,6	9,8	3,0	0,2	0,1	4,8	3,0
Teratas	75,2	3,5	8,1	6,5	2,2	0,6	0,0	2,0	1,9

Tabel 3.3.3
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air minum (%)										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/mem-beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Balikpapan	7,6	56,9	29,9	.	2,8	1,4	0,7	0,1	0,1	0,5	.
Berau	0,9	44,8	19,3	.	4,5	11,2	3,4	.	3,4	8,7	3,7
Bontang	1,7	77,2	17,0	0,4	3,3	0,1	0,2	.	.	0,1	.
Kutai Barat	1,2	41,8	8,2	.	14,0	7,3	1,8	8,5	2,1	0,3	14,8
Kutai Kartanegara	1,4	60,6	15,5	1,7	0,8	6,8	2,7	1,6	1,2	2,4	5,2
Kutai Timur	5,2	57,2	6,9	2,7	0,6	9,1	6,1	0,1	.	9,4	2,7
Paser	4,6	35,7	6,6	0,8	2,8	13,8	6,0	.	.	13,2	16,4
Penajam Paser Utara	1,3	51,1	11,6	2,2	9,7	13,8	5,7	.	0,3	1,7	2,6
Samarinda	6,1	68,5	21,0	0,6	0,2	2,3	.	0,5	.	0,7	.
Bulungan	2,5	38,5	9,0	.	1,7	0,5	1,4	7,1	8,9	24,3	6,1
Malinau	7,6	30,1	31,7	0,9	0,5	.	.	0,3	9,4	9,4	10,2
Nunukan	4,4	42,7	2,0	4,4	3,1	0,6	0,1	14,2	.	28,5	.
Tana Tidung	1,2	21,0	2,0	2,3	6,3	7,4	.	9,3	0,1	43,5	7,0
Tarakan	2,4	63,1	7,4	0,5	4,5	1,3	0,2	3,6	2,4	14,6	.
Kalimantan Timur	4,1	56,7	16,3	1,0	2,6	5,1	2,0	1,8	1,1	5,8	3,5

Tabel 3.3.4
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut karakteristik rumah
 tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum (%)										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Pekotaan	5,1	66,1	20,4	0,7	1,6	1,7	0,3	0,4	0,3	2,8	0,5
Perdesaan	2,5	41,0	9,6	1,6	4,2	10,7	4,8	4,2	2,4	10,8	8,3
Kuintil Indeks kepemilikan											
Terbawah	0,4	15,9	9,4	0,5	2,3	10,3	7,4	8,5	4,5	22,2	18,7
Menengah bawah	2,1	47,0	14,3	2,3	4,2	10,4	3,1	1,3	2,0	10,3	3,0
Menengah	2,1	56,2	26,2	1,2	2,9	4,7	1,4	1,6	0,3	2,5	1,0
Menengah atas	2,1	78,2	14,3	0,5	1,9	2,0	0,1	0,1	0,0	0,8	0,1
Teratas	13,6	66,3	16,1	0,8	1,9	1,0	0,3	.	.	0,1	.

Tabel 3.3.5
 Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter) (%)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Balikpapan	.	.	10,0	42,3	46,3	1,4
Berau	.	.	5,0	43,4	49,7	1,9
Bontang	.	4,7	33,7	29,8	30,1	1,7
Kutai Barat	.	5,4	29,6	35,8	27,0	2,2
Kutai Kartanegara	.	.	3,6	33,8	61,2	1,4
Kutai Timur	.	.	11,4	42,8	45,1	0,7
Paser	.	1,2	33,2	40,5	23,7	1,3
Penajam Paser Utara	.	.	10,3	56,0	33,0	0,8
Samarinda	.	0,8	12,3	52,4	32,5	2,1
Bulungan	0,4	7,2	38,1	33,0	17,8	3,4
Malinau	.	1,6	24,9	58,3	14,7	0,5
Nunukan	.	5,3	25,1	30,4	38,1	1,1
Tana Tidung	0,3	0,4	8,0	4,3	63,0	24,0
Tarakan	.	.	7,4	25,5	61,9	5,2
Kalimantan Timur	.	1,1	13,7	41,2	42,1	1,9

Tabel 3.3.6
 Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter) (%)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Perkotaan	.	0,8	12,2	42,7	42,3	2,0
Perdesaan	.	1,6	16,7	38,3	41,7	1,6
Kuintil Indeks kepemilikan						
Terbawah	0,1	2,8	22,1	39,3	34,2	1,5
Menengah bawah	.	0,8	17,8	41,3	38,2	1,9
Menengah	.	1,3	13,1	44,5	39,4	1,6
Menengah atas	.	0,8	12,8	41,4	43,6	1,3
Teratas	.	0,4	7,7	38,7	49,9	3,2

Tabel 3.3.7
 Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja (meter) (%)		
	<10	≥ 10	Tidak tahu
Balikpapan	18,7	76,8	4,5
Berau	15,2	75,8	9,0
Bontang	59,2	31,5	9,3
Kutai Barat	19,5	77,5	3,0
Kutai Kartanegara	10,8	79,0	10,2
Kutai Timur	21,7	70,9	7,4
Paser	34,8	63,5	1,6
Penajam Paser Utara	56,1	41,2	2,7
Samarinda	37,2	47,8	15,0
Bulungan	30,2	66,5	3,2
Malinau	98,7	1,3	.
Nunukan	75,8	20,8	3,4
Tana Tidung	36,8	57,2	5,9
Tarakan	24,2	51,6	24,2
Kalimantan Timur	29,3	63,6	7,1

Tabel 3.3.8
 Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja (meter) (%)		
	<10	≥ 10	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	35,3	53,8	10,9
Perdesaan	27,7	66,2	6,1
Kuintil Indeks kepemilikan			
Terbawah	29,8	63,8	6,4
Menengah bawah	24,6	65,8	9,7
Menengah	33,1	60,5	6,3
Menengah atas	37,7	62,3	.
Teratas	27,4	60,8	11,9

Tabel3.3.9
 Persentase rumah tangga menurut jarak dan waktu ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak (meter)				Waktu (menit)			
	Dalam rumah	≤100	>100 – 1000	>1000	<6	6-30	31-60	> 60
Balikpapan	58,1	19,3	21,7	1,0	69,6	29,9	0,5	.
Berau	77,0	21,5	1,3	0,1	89,3	10,7	.	.
Bontang	23,5	48,0	24,9	3,6	66,0	31,2	2,8	.
Kutai Barat	28,0	54,0	14,5	3,5	65,9	30,4	2,6	1,2
Kutai Kartanegara	52,1	38,4	8,8	0,7	65,5	32,0	2,5	.
Kutai Timur	30,7	53,7	14,1	1,6	60,5	34,0	3,8	1,7
Paser	69,7	23,5	5,4	1,3	86,1	11,7	1,1	1,1
Penajam Paser Utara	47,8	36,1	15,8	0,3	68,3	30,5	1,2	.
Samarinda	46,6	40,0	13,4	0,1	77,5	22,3	0,2	.
Bulungan	74,2	20,9	4,7	0,2	86,2	13,7	0,1	.
Malinau	59,6	25,2	15,0	0,2	70,5	26,3	3,2	.
Nunukan	76,9	19,4	2,9	0,9	83,6	16,4	.	.
Tana Tidung	63,1	28,3	8,6	.	78,0	22,0	.	.
Tarakan	63,9	21,5	14,6	.	71,3	28,7	.	.
Kalimantan Timur	52,7	33,7	12,7	0,8	72,7	25,8	1,3	0,3

Tabel3.3.10
 Persentase rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak (%)				Waktu (%)			
	Dalam rumah	≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Perkotaan	53,4	31,7	14,2	0,7	74,1	25,3	0,6	.
Perdesaan	51,6	37,1	10,2	1,1	70,3	26,7	2,4	0,7
Kuintil Indeks kepemilikan								
Terbawah	58,5	32,1	8,9	0,6	74,6	23,3	1,9	0,1
Menengah bawah	54,8	31,5	12,3	1,5	72,0	25,5	1,7	0,7
Menengah	55,4	31,4	12,5	0,7	76,5	22,5	0,7	0,2
Menengah atas	48,8	37,0	13,6	0,6	71,0	28,3	0,6	0,1
Teratas	49,4	34,8	14,9	0,9	70,2	27,7	1,8	0,2

Tabel3.3.11
 Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam
 rumah tangga menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	ART mengambil air (%)			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Balikpapan	4,5	95,4	.	0,1
Berau	5,0	92,4	0,4	2,2
Bontang	2,6	97,4	.	.
Kutai Barat	13,5	83,3	1,6	1,6
Kutai Kartanegara	11,8	85,4	1,0	1,8
Kutai Timur	7,0	90,8	1,5	0,7
Paser	24,6	73,4	1,2	0,9
Penajam Paser Utara	20,2	78,4	0,4	1,0
Samarinda	10,6	88,9	.	0,5
Bulungan	29,7	68,0	.	2,3
Malinau	9,4	88,3	2,3	.
Nunukan	13,8	83,4	.	2,8
Tana Tidung	40,2	58,7	.	1,1
Tarakan	13,1	86,3	0,1	0,4
Kalimantan Timur	10,7	87,8	0,6	0,9

Tabel 3.3.12
 Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	ART mengambil air (%)			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,1	92,5	0,1	0,3
Perdesaan	16,4	80,4	1,4	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	20,9	75,5	2,9	0,7
Menengah bawah	14,3	83,1	0,6	2,1
Menengah	8,2	91,0	.	0,7
Menengah atas	8,8	90,6	0,1	0,5
Teratas	6,5	92,5	0,3	0,6

Tabel 3.3.13
 Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kualitas fisik air minum (%)					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik
Balikpapan	97,6	98,7	98,8	99,5	98,2	96,0
Berau	99,0	100,0	96,6	99,8	99,1	95,3
Bontang	97,9	99,0	99,4	99,2	99,3	96,1
Kutai Barat	93,2	98,6	97,5	100,0	97,0	90,0
Kutai Kartanegara	98,1	98,3	96,3	99,4	97,9	95,3
Kutai Timur	95,2	97,1	98,7	98,9	98,5	94,4
Paser	92,2	97,6	94,5	98,2	97,9	89,0
Penajam Paser Utara	97,9	98,8	88,9	99,1	98,3	87,0
Samarinda	99,7	100,0	99,8	100,0	100,0	99,5
Bulungan	90,8	96,9	96,4	99,5	98,5	89,4
Malinau	87,8	89,5	96,4	98,3	95,9	82,6
Nunukan	99,0	100,0	100,0	100,0	100,0	99,0
Tana Tidung	85,6	93,6	97,3	100,0	91,0	82,9
Tarakan	99,1	100,0	100,0	100,0	99,8	98,9
Kalimantan Timur	97,2	98,7	97,7	99,5	98,7	95,2
Indonesia	96,7	98,4	97,4	99,5	98,6	94,1

* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14.
 Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum (%)					Baik*)
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,7	99,4	98,8	99,6	99,2	97,4
Perdesaan	94,8	97,5	96,0	99,3	97,9	91,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	92,6	95,7	92,7	98,8	97,0	86,4
Menengah bawah	96,0	98,6	96,9	99,3	98,1	93,4
Menengah	98,6	99,6	98,8	100,0	99,3	97,0
Menengah atas	98,3	99,0	98,9	99,5	98,8	97,5
Teratas	98,8	99,5	99,6	99,6	99,6	98,4

* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
 Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi (%)	
	Ya	Tidak
Balikpapan	55,9	44,1
Berau	70,7	29,3
Bontang	31,2	68,8
Kutai Barat	60,0	40,0
Kutai Kartanegara	64,8	35,2
Kutai Timur	52,0	48,0
Paser	77,5	22,5
Penajam Paser Utara	65,7	34,3
Samarinda	31,0	69,0
Bulungan	70,2	29,8
Malinau	81,5	18,5
Nunukan	69,9	30,1
Tana Tidung	84,8	15,2
Tarakan	37,9	62,1
Kalimantan Timur	54,2	45,8
Indonesia	70,1	29,9

Tabel 3.3.16
Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi (%)	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	45,2	54,8
Perdesaan	69,0	31,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	85,3	14,7
Menengah bawah	64,4	35,6
Menengah	55,3	44,7
Menengah atas	40,3	59,7
Teratas	39,8	60,2

Tabel 3.3.17
Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengolahan air *)				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Balikpapan	96,4	1,8	.	.	1,7
Berau	98,7	0,3	.	.	0,9
Bontang	86,8	.	.	.	13,2
Kutai Barat	91,2	1,6	.	0,5	6,6
Kutai Kartanegara	91,0	1,9	5,6	0,2	1,3
Kutai Timur	97,0	1,7	0,2	.	1,1
Paser	97,1	1,2	.	1,3	0,4
Penajam Paser Utara	96,9	1,5	.	.	1,6
Samarinda	91,9	2,5	.	.	5,6
Bulungan	96,7	3,2	.	0,1	.
Malinau	96,4	2,6	.	.	1,0
Nunukan	98,7	1,2	.	.	.
Tana Tidung	99,3	0,7	.	.	.
Tarakan	99,2	0,5	.	.	0,3
Kalimantan Timur	94,8	1,7	1,2	0,2	2,1
Indonesia	96,5	2,3	0,2	0,2	0,8

Tabel 3.3.18
 Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air (%)				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	95,4	1,6	0,2	.	2,8
Perdesaan	94,1	1,8	2,4	0,4	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	89,8	3,1	5,4	0,6	1,1
Menengah bawah	97,3	1,5	.	.	1,2
Menengah	96,7	1,6	.	0,3	1,4
Menengah atas	96,9	1,4	.	.	1,8
Teratas	95,7	1,9	.	0,1	2,2

Tabel 3.3.19
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat Penyimpanan Air Siap Minum				
	Dispenser (%)	Teko/ceret/ termos/je-rigen (%)	Kendi (%)	Ember/ panci tertutup (%)	Ember/ panci terbuka (%)
Balikpapan	40,9	57,8	0,3	1,0	.
Berau	35,0	59,5	.	5,5	.
Bontang	47,8	51,7	.	0,5	.
Kutai Barat	24,7	55,8	1,2	17,2	1,1
Kutai Kartanegara	24,4	64,8	.	10,8	0,1
Kutai Timur	49,5	43,8	1,5	5,0	0,2
Paser	39,1	55,4	1,2	4,0	0,3
Penajam Paser Utara	33,9	59,9	0,5	5,6	0,1
Samarinda	57,5	41,3	1,1	.	.
Bulungan	26,0	68,8	0,8	4,4	.
Malinau	45,8	46,9	1,1	3,8	2,4
Nunukan	34,8	48,3	3,3	13,5	.
Tana Tidung	21,8	73,4	.	4,5	0,4
Tarakan	54,4	45,2	.	0,4	.
Kalimantan Timur	38,2	55,1	0,7	5,4	0,3
Indonesia	27,8	62,5	2,1	7,2	0,4

Tabel 3.3.20
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser (%)	Teko/ceret/ termos/je-rigen (%)	Kendi (%)	Ember/ panci tertutup (%)	Ember/ panci terbuka (%)
Tempat tinggal					
Perkotaan	51,1	45,7	0,7	2,4	0,1
Perdesaan	24,5	65,8	0,7	8,6	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	7,4	81,7	1,3	9,2	0,4
Menengah bawah	22,8	68,2	0,8	8,0	0,2
Menengah	39,2	55,5	0,6	4,6	0,1
Menengah atas	52,0	44,8	0,3	2,8	.
Teratas	69,7	28,0	0,9	1,3	0,1

Tabel 3.3.21
 Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum*) menurut kriteria JMP WHO- Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses Ke sumber Air Minum	
	Improved*)	Unimproved**)
Balikpapan	41.8	58.2
Berau	44.6	55.4
Bontang	22.2	77.8
Kutai Barat	39.5	60.5
Kutai Kartanegara	27.7	72.3
Kutai Timur	29.6	70.4
Paser	39.3	60.7
Penajam Paser Utara	37.8	62.2
Samarinda	30.8	69.2
Bulungan	45.1	54.9
Malinau	48.1	51.9
Nunukan	52.5	47.5
Tana Tidung	69.6	30.4
Tarakan	33.8	66.2
Kalimantan Timur	35.2	64.8
Indonesia	66,8	33,2

*) : JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.22
Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum^{*)} menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses Ke sumber Air Minum (%)	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Tempat tinggal		
Perkotaan	31.6	68.4
Perdesaan	41.1	58.9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	53.0	47.0
Menengah bawah	42.3	57.7
Menengah	39.7	60.3
Menengah atas	20.8	79.2
Teratas	31.0	69.0

^{*)}JMP WHO – Unicef 2006

3.3.2 Fasilitas Buang Air Besar Rumah Tangga

Tabel 3.3.23
Persentase rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Fasilitas tempat buang air besar (%)			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Balikpapan	90,8	6,7	1,4	1,1
Berau	82,3	2,5	6,7	8,6
Bontang	92,5	2,7	3,0	1,8
Kutai Barat	75,6	4,6	9,6	10,2
Kutai Kartanegara	84,1	2,2	5,6	8,1
Kutai Timur	82,6	4,2	3,6	9,6
Paser	85,9	3,9	0,7	9,5
Penajam Paser Utara	89,4	2,7	2,2	5,7
Samarinda	92,5	4,7	2,8	.
Bulungan	85,7	1,3	8,1	4,9
Malinau	82,7	2,3	2,7	12,3
Nunukan	90,4	4,8	0,8	4,0
Tana Tidung	87,4	1,4	1,7	9,5
Tarakan	93,0	1,5	2,8	2,7
Kalimantan Timur	87,8	3,8	3,6	4,8
Indonesia	76,2	6,7	4,2	12,9

Tabel 3.3.24
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar (%)			
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,2	4,3	2,5	1,1
Perdesaan	80,4	3,2	5,4	11,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Menengah bawah	54,7	4,8	9,5	31,0
Menengah	84,0	8,1	6,1	1,9
Menengah atas	93,2	3,3	3,5	.
Teratas	96,0	2,7	1,3	.
Menengah bawah	98,6	1,4	.	.

Tabel 3.3.25
 Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat BAB (%)			
	Leher angsa	Plengsengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Balikpapan	91,2	2,2	3,3	3,2
Berau	88,2	1,4	4,4	6,0
Bontang	90,3	1,3	7,3	1,0
Kutai Barat	69,8	9,3	12,0	8,9
Kutai Kartanegara	85,8	1,1	3,9	9,2
Kutai Timur	89,4	2,4	3,4	4,8
Paser	79,5	1,5	6,7	12,4
Penajam Paser Utara	87,6	1,0	4,3	7,1
Samarinda	96,6	1,7	1,2	0,5
Bulungan	86,2	4,2	4,3	5,4
Malinau	76,1	0,7	4,4	18,8
Nunukan	90,7	1,4	2,9	5,1
Tana Tidung	46,0	51,0	2,8	0,2
Tarakan	82,5	0,8	3,3	13,4
Kalimantan Timur	88,4	2,1	3,8	5,7
Indonesia	84,4	4,8	7,2	3,7

Tabel 3.3.26
 Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut karakteristik rumah
 tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2010

Karakteristik	Jenis tempat BAB (%)			
	Leher angsa	Peng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,7	1,6	2,7	3,0
Perdesaan	80,3	3,2	5,8	10,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	50,0	6,3	15,4	28,4
Menengah bawah	75,6	4,7	7,9	11,8
Menengah	93,4	2,0	2,8	1,8
Menengah atas	99,1	0,3	0,2	0,4
Teratas	99,5	0,4	.	.

Tabel 3.3.27
 Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ kebun	Lainnya
Balikpapan	80,4	4,6	.	14,0	0,4	0,6	.
Berau	75,5	0,0	0,4	10,8	9,6	3,2	0,5
Bontang	86,4	1,2	.	10,9	1,0	0,3	0,2
Kutai Barat	60,8	0,4	0,1	24,1	11,8	2,3	0,5
Kutai Kartanegara	73,9	1,7	0,4	15,9	6,5	1,3	0,2
Kutai Timur	68,8	1,9	0,4	12,2	13,4	3,3	0,1
Paser	65,8	0,7	0,3	15,9	17,0	.	0,3
Penajam Paser Utara	79,8	2,2	0,6	9,1	6,1	1,6	0,6
Samarinda	94,7	1,8	1,0	0,9	1,3	.	0,3
Bulungan	83,7	1,3	1,7	5,5	7,4	.	0,4
Malinau	56,6	1,8	0,1	16,6	23,1	.	1,8
Nunukan	82,9	2,5	0,3	7,6	3,7	3,0	.
Tana Tidung	80,4	3,4	.	13,2	3,0	.	.
Tarakan	69,6	1,6	0,1	26,3	0,5	1,6	0,3
Kalimantan Timur	78,7	2,0	0,5	11,7	5,7	1,1	0,3
Indonesia	66,0	4,0	4,4	13,9	8,6	2,7	0,4

Tabel 3.3.28
 Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik (%)	SPAL (%)	Kolam/ sawah (%)	Sungai/ danau/laut (%)	Lubang tanah (%)	Pantai/ kebun (%)	Lainnya (%)
Tempat tinggal							
Perkotaan	86,4	2,5	0,3	8,7	1,5	0,3	0,2
Perdesaan	66,0	1,2	0,7	16,7	12,5	2,5	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	27,7	2,2	1,4	39,4	21,1	7,0	1,3
Menengah bawah	64,0	4,0	0,8	19,3	10,9	0,6	0,4
Menengah	87,5	2,0	0,6	7,2	2,8	.	.
Menengah atas	96,7	1,1	.	1,9	0,2	.	.
Teratas	96,2	1,2	.	2,6	.	.	.

Tabel 3.3.29
 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi *improved*¹⁾ menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke Fasilitas sanitasi(%)	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Balikpapan	74,0	26,0
Berau	71,4	28,6
Bontang	80,9	19,1
Kutai Barat	58,8	41,2
Kutai Kartanegara	70,0	30,0
Kutai Timur	65,0	35,0
Paser	62,6	37,4
Penajam Paser Utara	75,6	24,4
Samarinda	89,3	10,7
Bulungan	75,0	25,0
Malinau	53,9	46,1
Nunukan	78,9	21,1
Tana Tidung	79,0	21,0
Tarakan	66,0	34,0
Kalimantan Timur	74,1	25,9

Tabel 3.3.30
 Persentase rumah tangga menurut fasilitas sanitasi *improved*¹⁾ dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas sanitasi (JMP)	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tempat tinggal		
Perkotaan	81,6	18,4
Perdesaan	61,7	38,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	23,5	76,5
Menengah bawah	56,0	44,0
Menengah	81,4	18,6
Menengah atas	92,8	7,2
Teratas	94,9	5,1

*improved*¹⁾: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.31
 Presentase rumah tangga menurut penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL (%)	Penampungan terbuka di lapangan (%)	Penampungan di luar pekarangan (%)	Tanpa penampungan (di tanah) (%)	Langsung ke got/sungai (%)
Balikpapan	13,0	1,8	0,7	2,7	81,8
Berau	3,4	12,7	6,6	41,6	35,7
Bontang	26,6	8,3	15,0	8,7	41,4
Kutai Barat	5,9	9,1	3,5	63,1	18,4
Kutai Kartanegara	2,5	11,5	4,0	45,5	36,5
Kutai Timur	28,3	8,4	8,7	27,6	27,0
Paser	17,1	9,5	6,5	36,2	30,6
Penajam Paser Utara	6,7	17,8	3,1	13,5	59,0
Samarinda	38,8	4,4	1,4	18,4	37,1
Bulungan	8,8	8,9	1,8	37,6	42,9
Malinau	6,4	4,5	11,1	37,7	40,3
Nunukan	21,6	5,6	3,7	41,5	27,6
Tana Tidung	29,5	18,9	3,7	33,5	14,4
Tarakan	1,5	0,8	4,2	22,5	71,0
Kalimantan Timur	17,1	7,3	4,0	27,3	44,3
Indonesia	15,5	13,2	7,4	17,2	46,7

Tabel 3.3.32
 Persentase rumah tangga menurut penampungan air limbah dan karakteristik rumah
 tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL (%)	Penampungan terbuka di lapangan (%)	Penampungan di luar pekarangan (%)	Tanpa penampungan (di tanah) (%)	Langsung ke got/sungai (%)
Tempat tinggal					
Perkotaan	24,2	4,7	3,4	16,9	50,8
Perdesaan	5,2	11,5	5,1	44,5	33,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,2	5,9	3,8	51,7	36,5
Menengah bawah	7,2	9,4	4,9	33,8	44,7
Menengah	20,3	8,8	3,5	24,6	42,8
Menengah atas	22,4	5,6	3,9	21,8	46,3
Teratas	26,6	7,0	4,1	13,8	48,5

Tabel 3.3.33
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur (%)	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Balikpapan	89,0	11,0
Berau	95,3	4,7
Bontang	78,9	21,1
Kutai Barat	75,6	24,4
Kutai Kartanegara	89,0	11,0
Kutai Timur	75,4	24,6
Paser	92,5	7,5
Penajam Paser Utara	85,9	14,1
Samarinda	73,6	26,4
Bulungan	89,1	10,9
Malinau	92,0	8,0
Nunukan	82,8	17,2
Tana Tidung	100,0	.
Tarakan	21,4	78,6
Kalimantan Timur	80,5	19,5
Indonesia	82,2	17,8

Tabel 3.3.34
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur (%)	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Perkotaan	77,5	22,5
Perdesaan	87,7	12,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	81,6	18,4
Menengah bawah	80,5	19,5
Menengah	84,5	15,5
Menengah atas	78,1	21,9
Teratas	79,5	20,5

Tabel 3.3.35
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat penampungan sampah Organik (%)			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Balikpapan	35,8	75,6	14,5	3,1
Berau	28,2	63,4	6,4	14,9
Bontang	36,2	77,2	22,7	9,4
Kutai Barat	19,0	71,0	10,3	20,3
Kutai Kartanegara	11,5	78,1	2,8	13,1
Kutai Timur	17,0	67,2	6,1	21,9
Paser	24,6	72,6	5,3	8,1
Penajam Paser Utara	10,6	83,6	5,7	11,5
Samarinda	50,5	78,1	30,2	1,5
Bulungan	26,8	75,0	12,4	10,6
Malinau	16,3	67,2	4,8	21,4
Nunukan	9,3	78,8	4,4	16,3
Tana Tidung	36,6	72,6	18,4	9,1
Tarakan	44,1	67,6	16,3	4,6
Kalimantan Timur	29,1	74,8	13,3	9,4
Indonesia	17,8	71,1	6,2	17,3

Tabel 3.3.36
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup (%)	Terbuka (%)	Tertutup dan Terbuka (%)	Tidak ada (%)
Tempat tinggal				
Perkotaan	38,6	74,3	18,3	5,3
Perdesaan	13,3	75,6	5,1	16,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	10,6	72,4	3,5	20,6
Menengah bawah	19,5	72,5	6,6	14,5
Menengah	32,9	75,0	15,3	7,4
Menengah atas	32,3	79,3	16,5	4,9
Teratas	43,2	72,4	20,2	4,6

Tabel 3.3.37
 Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah Rumah Tangga (%)					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Balikpapan	84,6	0,5	0,2	10,7	3,5	0,4
Berau	37,6	2,8	0,1	42,7	10,4	6,3
Bontang	79,3	1,4	0,2	9,9	9,1	0,1
Kutai Barat	8,1	1,2	0,9	41,8	39,1	8,9
Kutai Kartanegara	25,5	2,4	0,1	48,5	17,2	6,2
Kutai Timur	29,5	4,7	0,4	40,5	16,6	8,3
Paser	23,4	3,1	0,4	45,5	19,0	8,7
Penajam Paser Utara	16,1	2,6	0,6	74,3	5,7	0,8
Samarinda	79,7	0,9	.	17,3	2,0	.
Bulungan	38,5	2,3	.	39,2	17,4	2,6
Malinau	38,3	0,7	0,9	17,2	25,2	17,8
Nunukan	20,9	0,9	0,4	63,3	13,5	1,1
Tana Tidung	30,6	1,8	1,1	46,1	17,2	3,3
Tarakan	61,2	0,9	.	11,5	25,6	0,9
Kalimantan Timur	49,9	1,8	0,2	32,1	12,3	3,6
Indonesia	24,9	3,9	0,9	50,1	10,4	9,7

Tabel 3.3.38
 Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah, Kalimantan Timur, Riskesdas
 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah Rumah Tangga (%)					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	72,5	1,0	0,1	16,5	9,0	0,9
Perdesaan	12,7	3,1	0,3	58,0	17,7	8,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	10,2	2,4	0,5	44,4	28,0	14,6
Menengah bawah	31,6	2,0	0,3	42,3	20,0	3,8
Menengah	50,4	1,4	0,2	37,6	9,2	1,2
Menengah atas	66,5	1,5	.	24,5	6,1	1,3
Teratas	72,9	2,0	0,3	18,6	5,3	0,9

3.3.3 Kesehatan Perumahan dan Pemukiman

Tabel 3.3.39
 Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (%)						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa		Rumah dinas	Lain nya
				milik org lain	milik orgtua/sanak/saudara		
Balikpapan	61,9	13,6	13,4	1,6	8,5	1,0	.
Berau	65,2	9,4	12,3	4,6	5,4	3,2	.
Bontang	61,9	10,9	16,3	0,4	8,9	1,5	.
Kutai Barat	83,3	2,4	1,3	0,9	9,8	1,0	1,3
Kutai Kartanegara	76,1	4,2	6,4	1,3	5,6	6,1	0,4
Kutai Timur	70,9	7,7	14,0	2,2	3,7	1,4	.
Paser	78,3	3,9	4,8	1,8	4,8	6,4	.
Penajam Paser Utara	80,0	2,9	4,6	3,8	1,6	5,7	1,3
Samarinda	55,1	6,6	24,5	2,9	6,3	4,0	0,7
Bulungan	72,9	4,9	1,3	5,3	4,8	10,7	0,1
Malinau	89,7	1,9	3,7	0,3	2,4	0,9	1,2
Nunukan	83,1	5,7	2,0	3,6	2,9	2,6	0,1
Tana Tidung	74,3	4,5	3,9	0,3	2,6	14,5	.
Tarakan	63,8	20,9	4,6	3,2	6,1	1,3	.
Kalimantan Timur	68,4	7,7	11,6	2,3	6,0	3,7	0,3
Indonesia	81,4	6,3	2,3	1,1	7,3	1,4	0,2

Tabel 3.3.40
 Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (%)						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Tempat tinggal							
Perkotaan	61,5	10,4	16,2	2,3	6,8	2,5	0,3
Perdesaan	79,7	3,4	4,1	2,2	4,5	5,6	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	77,3	4,0	5,2	4,3	6,5	2,5	.
Menengah bawah	65,8	7,8	11,7	3,6	5,4	4,9	0,8
Menengah	64,0	7,2	14,7	2,1	6,4	4,6	0,9
Menengah atas	63,8	10,8	15,5	1,7	6,1	2,1	.
Teratas	75,0	6,6	7,8	0,6	5,3	4,6	0,1

Tabel 3.3.41
 Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepadatan hunian (%)	
	≥ 8 m ² /orang	< 8 m ² /orang
Balikpapan	87,3	12,7
Berau	82,2	17,8
Bontang	83,1	16,9
Kutai Barat	88,5	11,5
Kutai Kartanegara	90,0	10,0
Kutai Timur	92,5	7,5
Paser	91,9	8,1
Penajam Paser Utara	87,8	12,2
Samarinda	83,9	16,1
Bulungan	89,0	11,0
Malinau	91,3	8,7
Nunukan	90,9	9,1
Tana Tidung	92,1	7,9
Tarakan	92,8	7,2
Kalimantan Timur	88,1	11,9
Indonesia	86,6	13,4

Tabel 3.3.42
 Persentase rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang (%)	<8 m ² /orang (%)
Tempat tinggal		
Perkotaan	87,7	12,3
Perdesaan	88,7	11,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	82,6	17,4
Menengah bawah	82,2	17,8
Menengah	87,6	12,4
Menengah atas	89,5	10,5
Teratas	96,0	4,0

Tabel 3.3.43
 Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas (%)					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Balikpapan	4,3	6,0	1,2	66,4	0,4	21,7
Berau	0,7	2,8	1,7	71,6	0,4	22,8
Bontang	2,4	6,8	6,6	69,5	.	14,7
Kutai Barat	0,8	0,1	0,7	58,2	0,1	40,0
Kutai Kartanegara	0,8	0,9	1,5	47,1	0,4	49,3
Kutai Timur	1,3	1,1	1,5	66,5	0,3	29,3
Paser	2,4	1,5	1,1	49,9	0,4	44,7
Penajam Paser Utara	0,7	5,6	1,5	50,3	0,3	41,4
Samarinda	7,7	4,5	3,3	72,0	0,2	12,2
Bulungan	1,2	1,6	3,8	67,3	0,2	25,9
Malinau	0,5	0,4	1,0	81,8	.	16,2
Nunukan	2,3	0,3	0,5	58,0	0,1	38,7
Tana Tidung	0,8	0,8	0,3	63,8	.	34,3
Tarakan	2,7	2,0	0,4	57,6	.	37,4
Kalimantan Timur	3,2	3,0	1,9	61,8	0,3	29,8
Indonesia	3,6	6,6	14,0	26,3	8,9	40,6

Tabel 3.3.44
 Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis plafon terluas (%)					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	4,5	4,2	2,3	71,1	0,2	17,7
Perdesaan	1,0	0,9	1,4	46,5	0,3	49,9
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,1	0,1	0,6	37,9	0,4	60,9
Menengah bawah	0,7	1,2	0,9	52,2	0,4	44,6
Menengah	1,9	0,5	1,4	67,3	0,1	28,8
Menengah Atas	3,4	2,8	2,3	71,4	0,3	19,8
Teratas	8,7	9,6	4,0	69,5	0,1	8,1

Tabel 3.3.45
 Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas (%)			
	Tembok	Kayu/papan/ Triplek	Bambu	Seng
Balikpapan	62,4	37,1	0,6	.
Berau	14,5	84,5	1,0	.
Bontang	65,9	34,1	.	.
Kutai Barat	8,4	87,9	2,3	1,4
Kutai Kartanegara	18,4	80,2	1,1	0,3
Kutai Timur	12,7	86,3	0,7	0,3
Paser	21,2	76,7	2,0	.
Penajam Paser Utara	30,9	68,1	0,7	0,4
Samarinda	42,8	56,2	1,0	.
Bulungan	12,7	86,2	0,9	0,1
Malinau	4,9	95,0	0,1	.
Nunukan	21,2	78,0	0,4	0,5
Tana Tidung	6,8	91,9	1,3	.
Tarakan	45,2	53,7	0,8	0,3
Kalimantan Timur	32,7	66,1	1,0	0,2
Indonesia	69,6	23,3	6,6	0,6

Tabel 3.3.46
 Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dinding terluas (%)			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,5	56,6	0,8	.
Perdesaan	16,5	81,9	1,2	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,5	92,8	1,7	0,9
Menengah bawah	15,8	83,5	0,6	0,2
Menengah	29,0	69,7	1,3	.
Menengah atas	42,6	56,6	0,7	0,1

Tabel 3.3.47
 Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis lantai rumah terluas (%)	
	Bukan tanah	Tanah
Balikpapan	99,5	0,5
Berau	100,0	.
Bontang	99,2	0,8
Kutai Barat	99,1	0,9
Kutai Kartanegara	98,3	1,7
Kutai Timur	99,7	0,3
Paser	98,0	2,0
Penajam Paser Utara	98,8	1,2
Samarinda	99,9	0,1
Bulungan	99,4	0,6
Malinau	100,0	.
Nunukan	99,0	1,0
Tana Tidung	99,2	0,8
Tarakan	99,8	0,2
Kalimantan Timur	99,2	0,8

Tabel 3.3.48
 Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut karakteristik rumah tangga,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas (%)	
	Bukan tanah	Tanah
Tempat tinggal		
Perkotaan	99,70	0,3
Perdesaan	98,50	1,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	98,70	1,3
Menengah bawah	98,80	1,2
Menengah	99,20	0,8
Menengah atas	99,70	0,3
Teratas	99,50	0,5

Tabel 3.3.49
 Persentase rumah tangga menurut lokasi rumah menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Lokasi rumah di daerah kumuh (%)	
	Ya	Tidak
Balikpapan	14,5	85,5
Berau	10,5	89,5
Bontang	17,9	82,1
Kutai Barat	8,9	91,1
Kutai Kartanegara	27,1	72,9
Kutai Timur	23,8	76,2
Paser	17,2	82,8
Penajam Paser Utara	9,2	90,8
Samarinda	18,8	81,2
Bulungan	23,1	76,9
Malinau	5,5	94,5
Nunukan	13,2	86,8
Tana Tidung	2,7	97,3
Tarakan	36,6	63,4
Kalimantan Timur	19,4	80,6

Tabel 3.3.50
 Persentase rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh (%)	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	20,7	79,3
Perdesaan	17,4	82,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	31,7	68,3
Menengah bawah	27,0	73,0
Menengah	17,7	82,3
Menengah atas	17,3	82,7
Teratas	8,0	92,0

Tabel 3.3.51
 Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Sumber Penerangan Rumah (%)	
	Listrik	Non listrik
Balikpapan	99,5	0,5
Berau	98,1	1,9
Bontang	99,3	0,7
Kutai Barat	96,3	3,7
Kutai Kartanegara	96,6	3,4
Kutai Timur	97,0	3,0
Paser	99,5	0,5
Penajam Paser Utara	100,0	.
Samarinda	100,0	.
Bulungan	99,2	0,8
Malinau	90,1	9,9
Nunukan	86,6	13,4
Tana Tidung	98,4	1,6
Tarakan	99,9	0,1
Kalimantan Timur	98,0	2,0

Listrik: Listrik PLN dan non PLN
 Non listrik: Petromaks/ aladin. Pelita/sentir/ obor. lainnya

Tabel 3.3.52
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut karakteristik rumah
 tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah (%)	
	Listrik PLN	Non listrik
Tempat tinggal		
Perkotaan	96,4	3,6
Perdesaan	67,3	32,7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	43,0	57,0
Menengah bawah	77,8	22,2
Menengah	90,4	9,6
Menengah atas	99,0	1,0
Teratas	99,8	0,2

Tabel 3.3.53
 Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan Bahan Bakar Yang Aman*) (%)	
	Ya	Tidak
Balikpapan	98,1	1,9
Berau	75,2	24,8
Bontang	100,0	.
Kutai Barat	71,8	28,2
Kutai Kartanegara	91,4	8,6
Kutai Timur	84,9	15,1
Paser	80,6	19,4
Penajam Paser Utara	92,6	7,4
Samarinda	98,0	2,0
Bulungan	61,7	38,3
Malinau	72,4	27,6
Nunukan	79,9	20,1
Tana Tidung	77,1	22,9
Tarakan	98,6	1,4
Kalimantan Timur	90,0	10,0

*)Bahan bakar aman: Tidak berpotensi menimbulkan pencemaran (listrik. Gas/ elpiji. minyak tanah)
 Tidak aman: Berpotensimenimbulkan pencemaran (arang. kayu bakar)

Tabel 3.3.54
 Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

karakteristik	Penggunaan bahan bakar yang aman*) (%)	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	97,7	2,3
Perdesaan	77,4	22,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	51,9	48,1
Menengah bawah	87,7	12,3
Menengah	96,8	3,2
Menengah atas	99,6	0,4
Teratas	100,0	.

Tabel 3.3.55
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruang tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Balikpapan	96,8	87,1	69,4	73,7	86,2
Berau	91,4	89,7	75,2	63,5	85,6
Bontang	97,2	84,9	63,8	45,9	81,8
Kutai Barat	91,3	88,7	87,7	44,3	86,6
Kutai Kartanegara	93,3	61,3	63,2	52,1	76,1
Kutai Timur	95,5	73,2	67,3	52,2	86,5
Paser	95,1	81,0	58,1	40,9	83,3
Penajam Paser Utara	96,6	92,5	78,3	55,8	83,5
Samarinda	93,6	83,3	50,7	48,6	81,2
Bulungan	97,0	79,4	72,0	65,7	73,4
Malinau	89,7	82,9	82,5	58,8	87,5
Nunukan	88,8	96,4	84,1	83,0	88,9
Tana Tidung	96,4	71,9	55,6	40,9	64,9
Tarakan	91,0	84,1	64,0	36,7	70,4
Kalimantan Timur	94,1	80,2	65,1	54,8	81,6

Tabel 3.3.56
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan tidur (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	94,4	83,5	61,7	55,2	82,4
Perdesaan	93,5	74,8	70,7	54,3	80,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	86,9	65,1	60,6	42,6	72,2
Menengah bawah	92,8	72,7	65,3	48,0	76,3
Menengah	94,5	81,0	68,1	53,9	82,5
Menengah atas	95,2	86,2	66,9	58,6	84,1
Teratas	98,4	89,4	62,6	66,0	89,0

Tabel 3.3.57
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan masak/dapur (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Balikpapan	95,9	84,9	62,7	71,9	88,6
Berau	93,3	85,3	79,4	69,6	92,2
Bontang	92,8	80,2	58,8	46,0	79,8
Kutai Barat	97,0	84,5	84,8	43,8	84,7
Kutai Kartanegara	94,6	52,5	60,2	51,9	76,6
Kutai Timur	96,0	59,7	60,4	50,8	83,7
Paser	97,1	77,8	55,5	41,0	82,7
Penajam Paser Utara	97,2	86,4	75,7	54,6	83,5
Samarinda	97,9	79,8	54,5	47,7	86,2
Bulungan	96,7	75,3	72,9	65,1	75,7
Malinau	91,5	72,5	79,5	61,2	84,0
Nunukan	71,2	94,8	89,1	84,1	91,8
Tana Tidung	96,4	60,4	50,2	37,3	63,0
Tarakan	94,9	82,5	66,2	35,0	73,8
Kalimantan Timur	94,9	75,0	63,7	54,4	83,3

Tabel 3.3.58
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang masak/dapur (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	94,7	78,8	61,3	54,1	85,1
Perdesaan	95,3	68,7	67,6	54,9	80,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	93,2	54,9	62,6	46,5	74,1
Menengah bawah	92,1	66,9	61,1	48,0	77,1
Menengah	94,6	77,0	65,0	53,4	85,7
Menengah atas	95,7	81,2	63,5	56,8	86,0
Teratas	97,9	86,5	65,8	64,0	89,6

Tabel 3.3.59
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga keadaan ventilasi pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruang keluarga (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Balikpapan	90,7	87,1	75,7	75,4	90,0
Berau	80,2	90,0	79,3	66,0	91,1
Bontang	92,4	84,5	64,3	46,8	89,7
Kutai Barat	88,9	85,5	85,0	43,8	84,9
Kutai Kartanegara	91,1	61,4	64,5	52,5	80,9
Kutai Timur	88,3	71,4	63,5	57,6	88,4
Paser	87,6	82,6	59,3	45,2	86,2
Penajam Paser Utara	92,8	89,8	73,9	57,5	83,8
Samarinda	91,1	82,7	50,6	49,1	86,7
Bulungan	95,5	85,9	75,3	74,0	82,2
Malinau	91,8	79,9	77,4	61,4	84,6
Nunukan	70,4	97,0	91,3	87,3	92,8
Tana Tidung	72,8	62,5	53,8	43,0	64,8
Tarakan	85,8	83,6	65,9	39,3	77,8
Kalimantan Timur	89,0	79,9	66,3	56,8	85,8

Tabel 3.3.60
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi,
 pencahayaan alami menurut, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang keluarga (%)				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	89,3	83,3	64,0	56,6	87,4
Perdesaan	88,6	74,3	70,3	57,2	83,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	79,2	64,4	61,8	46,9	75,3
Menengah bawah	86,5	72,2	65,7	51,8	80,6
Menengah	89,3	81,4	68,9	55,9	89,9
Menengah atas	90,8	85,5	68,6	59,3	88,8
Teratas	95,9	89,4	64,7	66,4	90,2

3.3.4 Perilaku Pencegahan Gigitan Nyamuk dan Penyimpanan Bahan Berbahaya

Tabel 3.3.61
 Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk (%)					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Balikpapan	6,0	52,7	15,6	4,5	35,3	.
Berau	27,4	70,7	2,5	7,1	21,7	1,6
Bontang	6,6	59,9	19,4	5,5	27,2	0,5
Kutai Barat	72,3	72,2	6,8	0,7	19,0	0,3
Kutai Kartanegara	43,0	81,6	16,3	3,0	24,2	1,1
Kutai Timur	38,2	82,0	30,5	10,2	46,5	2,5
Paser	52,0	86,8	13,0	4,1	27,5	2,8
Penajam Paser Utara	46,3	86,9	9,0	1,5	19,4	1,6
Samarinda	22,1	63,2	23,5	11,0	32,8	1,0
Bulungan	38,7	80,3	7,0	7,1	16,7	.
Malinau	36,4	49,7	5,3	2,4	22,7	3,3
Nunukan	33,2	52,8	4,5	2,0	7,4	0,7
Tana Tidung	38,0	63,8	14,0	2,7	11,2	.
Tarakan	10,3	68,9	20,3	2,5	28,4	1,5
Kalimantan Timur	29,9	69,8	16,7	5,7	28,5	1,1

Tabel 3.3.62
 Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik rumah tangga, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk (%)					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	16,6	64,1	19,5	6,8	32,1	1,1
Perdesaan	51,8	79,1	12,2	4,0	22,7	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	64,5	69,6	3,3	3,1	11,0	0,7
Menengah bawah	38,9	74,3	9,2	3,8	19,4	0,4
Menengah	26,9	71,3	14,1	3,9	26,0	1,0
Menengah atas	20,9	68,9	19,8	6,2	32,5	1,6
Teratas	11,8	65,3	32,1	10,7	47,1	1,6

Tabel 3.3.63
 Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perilaku menguras bak mandi (%)			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Balikpapan	36,2	36,1	1,5	26,1
Berau	56,4	14,8	18,0	10,8
Bontang	32,6	41,9	1,5	24,1
Kutai Barat	36,1	33,4	4,4	26,1
Kutai Kartanegara	42,1	17,8	4,6	35,6
Kutai Timur	31,8	32,9	3,7	31,6
Paser	41,8	17,2	2,4	38,6
Penajam Paser Utara	59,7	21,7	2,7	15,9
Samarinda	57,7	26,6	3,2	12,5
Bulungan	34,1	16,2	10,5	39,2
Malinau	22,8	29,4	8,4	39,4
Nunukan	40,6	14,0	19,3	26,1
Tana Tidung	42,4	13,0	13,7	30,9
Tarakan	55,2	13,0	4,9	26,9
Kalimantan Timur	44,5	24,8	4,9	25,7

Tabel 3.3.64
 Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Rumah Tinggal	Perilaku menguras bak mandi (%)			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,1	27,3	3,4	21,2
Perdesaan	38,6	20,6	7,5	33,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	23,1	14,2	10,4	52,2
Menengah bawah	39,6	17,7	6,4	36,3
Menengah	54,5	21,4	4,8	19,4
Menengah atas	48,6	29,0	2,8	19,6
Teratas	49,2	36,9	2,6	11,3

Tabel 3.3.65
 Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia (%)	
	Ya	Tidak
Balikpapan	32,1	67,9
Berau	30,4	69,6
Bontang	11,8	88,2
Kutai Barat	41,0	59,0
Kutai Kartanegara	32,5	67,5
Kutai Timur	40,0	60,0
Paser	52,4	47,6
Penajam Paser Utara	16,3	83,7
Samarinda	37,2	62,8
Bulungan	22,2	77,8
Malinau	18,4	81,6
Nunukan	4,0	96,0
Tana Tidung	6,6	93,4
Tarakan	5,7	94,3
Kalimantan Timur	30,8	69,2

Tabel 3.3.66
 Persentase rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia (%)	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	28,6	71,4
Perdesaan	34,5	65,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	27,8	72,2
Menengah bawah	27,5	72,5
Menengah	31,1	68,9
Menengah atas	29,5	70,5
Teratas	37,7	62,3

3.4 Penyakit Menular

Tabel 3.4.1
 Period prevalence ISPA, period prevalence dan prevalensi Pneumonia menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	ISPA (%)		Period Prevalance Pneumonia (%)		Prevalensi pneumonia (%)	
	D	DG	D	DG	D	DG
Balikpapan	9,9	17,3	0,3	0,8	0,9	1,8
Berau	12,0	23,0	0,1	1,0	0,9	2,4
Bontang	14,2	23,6	0,2	1,0	0,9	2,1
Kutai Barat	12,2	27,2	0,2	2,3	1,3	6,6
Kutai Kartanegara	16,6	25,4	0,3	1,4	0,8	3,3
Kutai Timur	16,5	24,4	.	0,9	1,1	3,7
Paser	21,2	24,8	0,1	0,4	2,8	3,7
Penajam Paser Utara	8,2	9,3	0,1	0,8	0,9	1,8
Samarinda	15,3	22,2	.	1,0	1,3	3,0
Bulungan	25,5	31,8	.	1,9	0,7	3,9
Malinau	10,8	23,9	0,2	1,6	1,4	3,5
Nunukan	18,9	28,2	0,3	0,4	2,1	2,9
Tana Tidung	7,8	10,8	.	.	0,6	0,9
Tarakan	13,9	22,6	.	0,4	0,8	2,5
Kalimantan Timur	14.8	22.7	0.2	1.0	1.2	3.0
Indonesia	13.8	25.0	0.2	1.8	1.6	4.5

Tabel 3.4.2
Karakteristik penduduk dengan ISPA dan pneumonia, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Penduduk	ISPA (%)		Pneumonia (%)		Period prevalence pneumonia (%)	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	21,4	30,7	.	0,6	1,1	2,1
1-4	25,4	36,2	0,2	0,7	0,8	2,0
5-14	19,5	28,1	.	1,2	0,6	2,5
15-24	12,0	18,7	.	0,8	0,9	2,7
25-34	10,0	17,5	0,4	0,9	1,4	2,6
35-44	10,7	17,7	0,2	1,1	1,5	3,7
45-54	14,0	20,4	0,2	1,2	1,9	4,2
55-64	15,1	24,3	0,1	1,5	2,1	4,1
65-74	20,9	30,3	.	1,4	2,4	5,7
≥75	15,2	29,6	.	4,0	0,5	7,3
Jenis Kelamin						
Laki-laki	15,3	23,4	0,1	0,9	1,3	3,3
Perempuan	14,3	22,0	0,2	1,1	1,1	2,8
Pendidikan						
Tidak sekolah	21,3	29,5	.	0,8	0,8	2,9
Tidak tamat SD	17,2	26,2	.	1,6	0,9	3,6
Tamat SD	13,7	21,1	0,2	1,2	1,2	3,1
Tamat SMP	12,3	19,8	0,1	0,7	1,3	3,1
Tamat SMA	9,7	16,4	0,2	0,9	1,5	3,0
Tamat D1/D2/D3/PT	11,7	17,7	0,6	0,9	1,5	2,7
Pekerjaan						
Tidak bekerja	13,4	20,50,1	1,0	1,1	2,9
Pegawai	11,2	18,1	0,2	0,8	1,2	2,5
Wiraswasta	10,2	15,9	0,1	1,0	1,4	3,0
Petani/Nelayan/Buruh	13,7	23,9	0,3	1,3	1,9	4,8
Lainnya	9,9	15,3	0,3	0,9	2,8	4,7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	13,3	20,4	0,1	0,9	1,1	2,5
Perdesaan	17,4	26,4	0,2	1,3	1,4	3,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	18,0	28,3	0,1	1,0	1,3	3,6
Menengah Bawah	16,7	25,5	0,2	1,3	1,3	3,7
Menengah	13,2	21,0	0,1	0,9	1,1	2,8
Menengah Atas	13,9	20,5	0,2	0,8	0,9	2,4
Teratas	13,8	21,1	0,2	1,3	1,4	3,2

Tabel 3.4.3
 Diagnosis pengobatan obat program dan gejala TB menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Diagnosis TB dan yang diobati program (%)		Gejala TB (%)		
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Balikpapan	0,5	0,9	53,4	2,1	2,6
Berau	0,1	1,1	22,4	2,1	1,3
Bontang	0,2	0,5	47,4	1,4	4,2
Kutai Barat	0,3	1,8	52,4	3,4	3,6
Kutai Kartanegara	0,3	0,4	71,9	1,9	0,8
Kutai Timur	0,2	1,6	32,9	3,7	1,0
Paser	0,2	2,4	11,2	3,0	3,7
Penajam Paser Utara	.	1,0	13,3	0,7	1,3
Samarinda	0,0	1,5	12,0	2,7	1,4
Bulungan	0,4	1,3	32,1	5,4	1,5
Malinau	0,9	1,0	35,4	4,8	3,0
Nunukan	0,1	1,2	9,5	2,3	1,4
Tana Tidung	0,6	1,4	40,9	1,8	14,6
Tarakan	0,3	1,5	73,3	2,1	0,2
Kalimantan Timur	0,2	1,2	35,0	2,5	1,6
Indonesia	0,4	1,5	44,4	3,9	2,8

Tabel 3.4.4
 Diagnosis pengobatan obat program dan gejala TB menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Karakteristik Penduduk	Diagnosis TB dan yang diobati program (%)			Gejala TB (%)	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1	.	0,6	.	1,9	.
1-4	0,1	0,5	30,2	2,4	1,7
5-14	0,1	0,9	31,4	1,8	0,3
15-24	0,1	1,0	13,8	2,4	1,4
25-34	0,4	1,4	44,2	2,7	1,8
35-44	0,4	1,0	44,0	2,7	2,8
45-54	0,1	1,8	30,5	2,6	2,6
55-64	0,7	2,2	44,1	2,6	2,4
65-74	0,6	2,2	36,7	6,5	1,6
≥75	.	1,3	19,4	6,7	2,1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,3	1,1	45,8	2,5	1,4
Perempuan	0,2	1,2	24,0	2,4	1,8
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,2	0,9	31,4	2,2	2,7
Tidak tamat SD	0,2	1,0	39,7	2,4	1,3
Tamat SD	0,4	1,6	37,1	2,8	1,4
Tamat SMP	0,3	1,2	55,4	2,4	1,6
Tamat SMA	0,1	1,3	19,0	2,2	2,6
Tamat D1/D2/D3/PT	0,7	1,3	41,3	3,7	.
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,2	1,1	29,5	2,4	1,4
Pegawai	0,3	1,2	33,2	3,1	3,4
Wiraswasta	0,1	1,6	26,3	1,8	0,7
Petani/Nelayan/Buruh	0,4	1,8	49,3	3,4	1,2
Lainnya	0,6	2,4	54,0	2,2	10,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,2	1,2	34,0	2,3	1,2
Perdesaan	0,3	1,2	37,0	2,9	2,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,2	1,4	32,5	2,9	4,2
Menengah Bawah	0,3	1,4	40,0	2,7	0,6
Menengah	0,3	1,2	41,7	2,1	2,2
Menengah Atas	0,1	1,0	35,0	1,8	0,7
Teratas	0,2	1,0	23,7	3,5	1,0

Tabel 3.4.5
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* Diare menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Prevalensi Hepatitis (%)		Insiden Diare (%)		Period prevalence Diare (%)	
	D	DG	D	DG	D	DG
Balikpapan	0,1	0,3	0,9	1,1	1,8	2,8
Berau	0,1	1,0	1,7	2,5	4,4	5,9
Bontang	0,1	0,5	1,4	2,2	2,5	3,9
Kutai Barat	0,5	1,7	1,8	2,7	3,9	6,9
Kutai Kartanegara	0,3	0,6	2,6	5,1	5,4	9,5
Kutai Timur	0,2	0,5	2,5	2,8	4,1	5,5
Paser	.	0,2	0,7	0,9	3,4	3,9
Penajam Paser Utara	0,1	0,4	0,6	0,6	1,6	1,7
Samarinda	0,3	0,6	0,7	1,3	2,2	3,6
Bulungan	0,1	1,6	2,5	3,8	6,3	8,3
Malinau	.	0,4	1,9	2,1	5,7	6,6
Nunukan	0,1	0,4	1,4	2,2	4,1	5,7
Tana Tidung	0,2	0,7	1,4	1,8	2,4	3,0
Tarakan	0,2	0,7	1,6	3,5	3,2	5,9
Kalimantan Timur	0,2	0,6	1,5	2,4	3,4	5,3
Indonesia	0,3	1,2	2,2	3,5	4,5	7,0

Tabel 3.4.6
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Penduduk	Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	.	0,3	2,1	3,7	4,1	6,9
1-4	.	0,3	2,7	3,2	5,5	7,2
5-14	.	0,4	1,5	2,2	3,7	5,1
15-24	0,1	0,7	1,0	2,7	2,8	5,5
25-34	0,5	0,8	1,5	2,5	3,4	5,3
35-44	0,1	0,7	1,3	2,2	3,0	4,9
45-54	0,3	0,5	1,5	2,1	2,9	4,5
55-64	0,2	1,1	0,8	1,6	2,6	4,0
65-74	0,5	0,9	2,0	3,5	4,6	6,8
≥75	.	.	0,5	3,2	2,5	6,1
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,2	0,7	1,4	2,3	3,4	5,2
Perempuan	0,2	0,5	1,6	2,5	3,5	5,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,2	0,7	1,7	2,3	3,6	5,4
Tidak tamat SD	0,1	0,5	1,8	2,8	4,1	6,1
Tamat SD	0,4	0,8	1,4	2,1	3,2	4,7
Tamat SMP	0,2	0,7	1,0	2,3	3,7	6,2
Tamat SMA	0,2	0,6	1,2	2,0	2,2	3,9
Tamat D1/D2/D3/PT	.	0,2	0,5	1,7	1,8	3,9
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,2	0,7	1,4	2,2	3,2	5,0
Pegawai	0,2	0,6	1,1	1,8	2,2	3,6
Wiraswasta	0,4	0,6	1,3	2,1	2,7	4,1
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	0,8	1,5	3,2	4,4	7,3
Lainnya	0,2	0,6	1,1	2,2	2,9	4,6
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,2	0,5	1,1	1,9	2,6	4,1
Perdesaan	0,2	0,7	2,0	3,4	4,8	7,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,1	0,5	1,8	3,6	4,2	7,3
Menengah Bawah	0,1	0,8	1,9	2,9	4,6	6,5
Menengah	0,3	0,9	1,6	2,5	3,2	5,4
Menengah Atas	0,2	0,4	1,3	1,9	2,8	3,9
Teratas	0,1	0,4	1,0	1,8	2,9	4,8

Tabel 3.4.7
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Insiden Diare Balita (%)		Period Prevalence Pneumonia Balita (‰)	
	D	DG	D	DG
Balikpapan	1,3	1,4	.	.
Berau	2,1	5,9	10,8	5,6
Bontang	1,9	3,6	7,7	.
Kutai Barat	4,8	6,5	9,1	6,3
Kutai Kartanegara	2,4	2,9	.	.
Kutai Timur	3,8	3,8	.	12,8
Paser	2,7	2,7	.	21,2
Penajam Paser Utara	0,4	0,4	3,5	5,6
Samarinda	2,7	3,1	.	0,7
Bulungan	4,5	6,6	.	23,1
Malinau	2,5	2,5	18,8	4,5
Nunukan	4,0	4,0	.	25,4
Tana Tidung	3,4	3,4	.	32,4
Tarakan	3,2	4,6	2,2	10,6
Kalimantan Timur	2,9	4,2	2,0	6,6
Indonesia	9,0	10,2	2,4	18,5

Tabel 3.4.8
Insiden diare dan period prevalence pneumonia pada balita menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Penduduk	Insiden Diare Balita (%)		Period prevalence Pneumonia Balita (%)	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	2,1	3,7	.	10,6
12-23 bulan	4,8	5,7	6,1	8,7
24-35 bulan	2,6	2,6	0,5	7,6
36-47 bulan	2,5	3,2	2,5	3,0
48-59 bulan	1,0	1,2	.	2,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,8	3,5	2,8	7,1
Perempuan	2,4	3,1	1,0	5,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,4	3,0	1,0	3,3
Perdesaan	3,0	3,9	3,5	11,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	1,9	3,0	6,9	14,9
Menengah Bawah	2,7	3,9	0,0	3,9
Menengah	3,0	3,5	0,7	6,6
Menengah Atas	2,0	2,6	0,3	5,8
Teratas	3,4	3,7	3,5	2,8

Tabel 3.4.9
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Oralit (%)	Zn (%)
Balikpapan	41,0	12,6
Berau	30,1	12,5
Bontang	53,1	3,7
Kutai Barat	12,2	23,9
Kutai Kartanegara	55,0	13,0
Kutai Timur	35,2	20,7
Paser	73,5	.
Penajam Paser Utara	100,0	28,0
Samarinda	6,3	4,3
Bulungan	44,9	13,5
Malinau	62,5	5,0
Nunukan	85,7	13,5
Tana Tidung	66,9	41,9
Tarakan	75,2	38,7
Kalimantan Timur	43,5	14,8
Indonesia	33,3	16,9

Tabel 3.4.10
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik Penduduk	Oralit (%)	Zn (%)
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	34,6	35,3
12-23 bulan	39,5	11,8
24-35 bulan	52,4	10,1
36-47 bulan	47,8	15,0
48-59 bulan	46,0	1,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	42,5	9,5
Perempuan	44,3	20,4
Tempat Tinggal		
Perkotaan	37,1	13,8
Perdesaan	51,0	15,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	49,8	17,2
Menengah Bawah	50,0	12,5
Menengah	48,1	13,4
Menengah Atas	42,1	9,6
Teratas	28,7	20,1

Tabel 3.4.11
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Insiden Malaria (%)		Prevalensi Malaria (%)	
	D	DG	D	DG
Balikpapan	.	0,4	0,4	1,8
Berau	0,4	1,7	1,8	4,3
Bontang	0,3	1,1	1,0	3,1
Kutai Barat	0,7	2,9	4,0	9,3
Kutai Kartanegara	0,4	1,0	1,8	4,9
Kutai Timur	0,1	0,3	1,5	5,5
Paser	0,2	0,7	2,0	4,8
Penajam Paser Utara	0,2	0,3	2,6	4,4
Samarinda	.	0,7	0,5	3,7
Bulungan	0,3	1,2	2,8	5,8
Malinau	.	0,3	0,6	2,8
Nunukan	0,1	0,5	1,3	3,5
Tana Tidung	0,1	0,4	0,6	2,8
Tarakan	0,4	1,6	1,1	5,8
Kalimantan Timur	0,2	0,9	1,4	4,3
Indonesia	0,3	1,9	1,4	6,0

Tabel 3.4.12
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Insiden Malaria (%)		Prevalensi Malaria (%)	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
< 1	.	.	1,7	3,3
1-4	.	0,7	0,5	4,0
5-14	0,1	0,8	0,6	3,0
15-24	0,1	0,9	1,0	3,9
25-34	0,3	1,0	1,8	4,9
35-44	0,4	1,2	2,3	5,4
45-54	0,2	0,7	1,9	5,2
55-64	0,1	1,2	1,2	4,1
65-74	.	0,8	1,1	4,0
≥75	.	.	0,2	0,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,3	0,9	1,8	4,7
Perempuan	0,1	0,9	0,8	3,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,5	1,3	1,3	4,1
Tidak tamat SD	0,1	0,8	0,8	4,0
Tamat SD	0,2	1,2	2,1	5,3
Tamat SMP	0,3	1,2	1,7	4,8
Tamat SMA	0,2	0,5	1,2	3,6
Tamat D1/D2/D3/PT	.	0,7	1,6	3,9
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,2	0,8	1,1	4,1
Pegawai	0,1	0,7	1,2	3,8
Wiraswasta	0,5	0,8	2,3	4,1
Petani/Nelayan/Buruh	0,4	1,6	3,1	6,9
Lainnya	0,1	1,3	1,6	4,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,1	0,7	0,8	3,4
Pedesaan	0,3	1,2	2,3	5,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,3	1,1	1,7	5,2
Menengah Bawah	0,2	1,0	1,9	4,9
Menengah	0,2	1,1	1,0	4,0
Menengah Atas	0,2	0,8	1,1	3,6
Teratas	0,1	0,6	1,3	4,3

Tabel 3.4.13
 Persentase penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pengobatan penyakit malaria			Mengobati sendiri
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Balikpapan	22,3	100,0	100,0	0,4
Berau	46,4	52,1	65,3	0,4
Bontang	31,4	20,7	54,7	0,1
Kutai Barat	29,5	36,3	98,8	0,5
Kutai Kartanegara	50,2	71,9	90,9	0,3
Kutai Timur	38,6	63,4	85,2	0,4
Paser	17,0	59,6	72,1	0,6
Penajam Paser Utara	41,5	32,6	100,0	0,0
Samarinda	33,1	13,3	99,8	0,4
Bulungan	57,8	40,3	83,2	0,4
Malinau	19,1	1,2	100,0	0,0
Nunukan	33,3	32,5	100,0	0,4
Tana Tidung	31,9	45,9	.	0,2
Tarakan	64,1	78,8	86,6	0,4
Kalimantan Timur	39,4	54,2	88,1	0,4
Indonesia	33,7	52,9	81,1	0,6

Tabel 3.4.14
 Persentase penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Pengobatan penyakit malaria (%)			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria (%)
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4	12,9		100,0	0,4
5-14	26,7	54,6	79,4	0,2
15-24	47,5	28,7	87,9	0,4
25-34	40,6	55,0	83,0	0,3
35-44	43,4	50,6	90,4	0,4
45-54	48,1	83,8	94,1	0,6
55-64	16,6	47,7	87,6	0,2
65-74	54,7	47,9	100,0	0,7
≥75				0,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	43,5	48,2	86,4	0,4
Perempuan	29,0	76,5	94,6	0,3
Pendidikan				
Tidak sekolah	39,1	76,5	89,0	0,1
Tidak tamat SD	44,4	60,8	98,2	0,4
Tamat SD	41,2	64,8	87,0	0,4
Tamat SMP	36,4	36,9	80,9	0,5
Tamat SMA	50,9	48,7	88,3	0,3
Tamat D1/D2/D3/PT	24,7	40,0	98,5	0,4
Pekerjaan				
Tidak bekerja	41,7	56,7	91,5	0,3
Pegawai	46,8	56,8	72,9	0,4
Wiraswasta	36,3	50,4	83,9	0,3
Petani/Nelayan/Buruh	45,8	53,8	92,3	0,5
Lainnya	24,5	63,2	100,0	2,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	35,6	50,0	85,0	0,4
Pedesaan	41,5	56,3	89,7	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	35,1	54,3	92,7	0,6
Menengah Bawah	33,6	49,6	87,1	0,5
Menengah	50,4	61,7	78,7	0,1
Menengah Atas	47,9	61,6	100,0	0,5
Teratas	32,8	39,2	74,9	0,2

3.5 Penyakit Tidak Menular

Tabel 3.5.1
Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan kanker menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Asma*	PPOK**	Kanker*** (‰)
Balikpapan	3,3	2,2	0,2
Berau	6,4	1,5	0,1
Bontang	6,1	1,8	0,5
Kutai Barat	8,1	7,1	.
Kutai Kartanegara	4,2	3,5	0,1
Kutai Timur	3,3	2,2	.
Paser	3,1	1,9	0,2
Penajam Paser Utara	1,3	0,9	.
Samarinda	3,0	2,0	0,3
Bulungan	5,1	3,9	0,2
Malinau	3,8	5,3	.
Nunukan	3,2	3,6	0,1
Tana Tidung	1,8	3,1	0,1
Tarakan	7,4	5,0	0,3
Kalimantan Timur	4,1	2,8	0,2
Indonesia	4,5	3,6	1,4

*Semua umur berdasar wawancara gejala

Usia \geq 30 tahun berdasar wawancara gejala *Semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2
Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Asma*	PPOK**	Kanker(‰)***
Kelompok umur (tahun)			
< 1	3,4		
1- 4	4,2		
5-14	3,7		.
15-24	4,1		0,1
25-34	4,1	0,6	0,2
35-44	5,3	2,1	0,3
45-54	3,2	3,8	0,6
55-64	3,3	5,1	0,1
65-74	5,1	6,1	.
75+	2,6	12,1	0,9
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	3,4	3,0	0,1
Perempuan	4,8	2,5	0,3
Pendidikan			
Tidak Sekolah	4,5	6,6	0,1
Tidak Tamat SD	4,0	6,0	0,2
Tamat SD	5,6	3,9	0,2
Tamat SMP	3,4	1,8	0,1
Tamat SMA	3,2	1,0	0,3
Tamat PT	3,8	0,7	0,3
Status Pekerjaan			
Tidak Bekerja	4,6	2,8	0,2
Pegawai	2,8	0,9	0,4
Wiraswasta	2,8	1,5	0,1
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	5,2	0,1
Lainnya	6,5	5,7	0,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	3,9	2,3	0,2
Perdesaan	4,4	3,7	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	5,3	6,4	0,1
Menengah bawah	5,3	3,6	0,2
Menengah	3,6	2,1	0,2
Menengah atas	3,4	1,8	0,2
Teratas	3,5	1,7	0,1

Tabel 3.5.3
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
				Wawancara		Pengukuran
	D	D/G	D	D	O	U
Balikpapan	1,7	1,9	0,4	9,1	9,1	28,3
Berau	1,8	1,9	0,1	11,2	11,3	23,3
Bontang	3,0	3,0	0,4	7,5	7,6	28,4
Kutai Barat	2,1	4,0	1,0	18,7	18,7	29,1
Kutai Kartanegara	2,8	3,1	0,2	8,6	8,6	33,8
Kutai Timur	1,0	1,2	0,3	8,9	8,9	22,9
Paser	1,3	1,5	0,1	8,5	8,6	32,1
Penajam Paser Utara	2,3	2,3	0,3	7,7	7,7	24,1
Samarinda	3,5	4,1	0,3	11,6	11,7	30,8
Bulungan	1,5	1,8	0,3	11,6	11,8	39,3
Malinau	1,0	1,8	1,1	11,2	11,3	2,0
Nunukan	2,1	2,1	0,4	9,1	9,2	25,4
Tana Tidung	0,3	0,3	0,1	5,0	5,0	4,0
Tarakan	2,1	2,6	0,3	15,2	15,3	31,3
Kalimantan Timur	2,3	2,7	0,3	10,3	10,4	29,6
Indonesia	1,5	2,1	0,4	9,4	9,5	25,8

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Diabetes *		Hipertiroid*	Hipertensi**		
				Wawancara		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	U
Kelompok Umur (tahun)						
15-24 Tahun	0,1	0,2	0,2	1,1	1,2	13,1
25-34 Tahun	0,6	1,0	0,2	3,2	3,3	19,1
35-44 Tahun	2,2	2,6	0,4	11,0	11,0	32,6
45-54 Tahun	5,8	6,5	0,3	19,9	2,	44,7
55-64 Tahun	9,2	9,5	0,7	28,7	28,9	55,7
65-74 Tahun	5,8	5,9	1,2	35,2	35,6	63,9
75+ Tahun	0,8	1,8	0,4	39,3	39,3	69,3
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1,9	2,2	0,2	7,5	7,6	26,6
Perempuan	2,7	3,2	0,5	13,5	13,6	32,9
Pendidikan						
Tidak Sekolah	2,0	2,7	0,4	17,9	17,9	46,8
Tidak Tamat SD	4,5	5,6	0,6	21,3	21,4	42,2
Tamat SD	2,9	3,4	0,4	14,1	14,1	35,2
Tamat SMP	1,6	1,9	0,1	8,3	8,3	28,2
Tamat SMA	1,7	1,8	0,3	5,8	5,9	22,4
Tamat PT	2,6	2,9	0,8	8,2	8,2	25,9
Pekerjaan						
Tidak Kerja	2,6	2,9	0,4	12,8	12,9	32,9
Pegawai	2,1	2,4	0,3	6,9	6,9	23,0
Wiraswasta	2,7	2,9	0,1	9,7	9,7	30,1
Petani/Nelayan/Buruh	1,0	1,7	0,3	9,0	9,1	29,8
Lainnya	4,0	4,8	0,3	12,9	12,9	31,6
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2,4	2,8	0,3	10,6	10,6	30,2
Perdesaan	2,0	2,4	0,4	9,9	9,9	28,6
Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga per Kapita						
Terbawah	1,5	1,8	0,5	10,9	10,9	29,9
Menengah bawah	1,5	2,1	0,2	11,1	11,2	30,7
Menengah	1,9	2,1	0,4	9,8	9,9	28,4
Menengah atas	2,5	2,9	0,4	9,5	9,6	30,1
Teratas	3,8	4,0	0,2	10,7	10,9	28,7
	2,3	2,7	0,3	10,3	10,4	29,6

*Usia \geq 15 tahun

**Umur \geq 18 tahun

Tabel 3.5.5
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung dan stroke pada umur ≥15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (%)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Balikpapan	0,3	0,5	0,1	0,1	1,2	1,5
Berau	0,4	0,8	.	.	0,2	0,5
Bontang	0,5	0,8	0,1	0,3	0,2	0,4
Kutai Barat	0,8	2,8	.	0,4	0,9	1,8
Kutai Kartanegara	0,2	0,6	0,2	0,2	0,7	1,0
Kutai Timur	0,3	0,5	.	0,2	0,7	1,1
Paser	0,4	0,6	0,2	0,2	0,2	0,3
Penajam Paser Utara	0,1	0,1	0,2	0,2	0,7	0,7
Samarinda	1,0	1,6	.	0,1	1,0	1,1
Bulungan	0,5	1,5	0,1	0,1	0,8	1,0
Malinau	0,7	1,1	.	0,1	0,8	0,8
Nunukan	0,5	0,5	0,1	0,1	0,2	0,4
Tana Tidung	0,1
Tarakan	0,9	1,9	.	.	1,1	1,2
Kalimantan Timur	0,5	1,0	0,1	0,1	0,8	1,0
Indonesia	0,5	1,5	0,1	0,3	7,0	1,2

Tabel 3.5.6
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (%)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0,1	0,3	.	.	.	0,1
25-34	.	0,4	.	.	0,1	0,3
35-44	0,5	1,1	.	.	0,2	0,4
45-54	0,7	1,6	0,2	0,4	1,3	1,6
55-64	2,1	2,9	0,3	0,4	4,5	5,4
65-74	3,9	4,7	0,9	1,0	5,7	6,4
75+	2,8	3,8	0,1	1,4	6,5	6,5
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,5	0,9	.	0,1	0,7	0,9
Perempuan	0,5	1,1	0,1	0,2	0,8	1,1
Pendidikan						
Tidak Sekolah	1,7	2,4	0,2	0,2	1,1	1,6
Tidak Tamat SD	0,6	1,3	0,2	0,2	1,9	2,3
Tamat SD	0,7	1,6	0,2	0,3	1,4	1,7
Tamat SMP	0,6	0,9	.	0,1	0,5	0,6
Tamat SMA	0,3	0,5	.	.	0,3	0,4
Tamat PT	0,3	0,3	0,1	0,2	0,3	0,6
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	0,7	1,2	0,1	0,1	1,3	1,6
Pegawai	0,3	0,6	.	0,1	0,3	0,3
Wiraswasta	0,3	0,4	0,1	0,1	0,4	0,6
Petani/Nelayan/Buruh	0,4	1,5	0,1	0,3	0,2	0,5
Lainnya	0,2	0,4	.	.	1,4	1,5
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,6	1,0	0,1	0,1	0,9	1,2
Perdesaan	0,4	1,0	0,1	0,2	0,5	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,5	1,5	.	0,1	0,5	1,0
Menengah bawah	0,6	1,3	.	0,2	0,9	1,2
Menengah	0,9	1,2	.	0,1	0,6	0,9
Menengah atas	0,2	0,6	0,2	0,2	1,1	1,3
Teratas	0,3	0,7	0,1	0,1	0,4	0,5

Tabel 3.5.7
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur \geq 15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi	
	D	D	D	D/G
Balikpapan	.	0,4	4,7	10,1
Berau	0,5	0,5	8,3	17,2
Bontang	0,2	0,4	2,8	6,2
Kutai Barat	0,7	0,7	15,9	31,6
Kutai Kartanegara	.	0,6	11,3	21,9
Kutai Timur	0,2	0,4	7,4	17,0
Paser	0,1	0,1	7,4	10,1
Penajam Paser Utara	0,2	0,2	4,7	8,8
Samarinda	0,1	0,2	9,4	17,0
Bulungan	0,1	0,5	11,9	17,0
Malinau	0,2	1,2	8,6	13,8
Nunukan	0,2	0,2	6,6	9,8
Tana Tidung	0,1	0,7	6,2	6,6
Tarakan	0,2	0,9	5,9	2.
Kalimantan Timur	0,1	0,4	8,2	16,0
Indonesia	0,2	0,6	11,9	24,7

Tabel 3.5.8
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Kelompok umur (tahun)				
15-24	.	.	1,0	3,9
25-34	.	0,2	3,3	8,5
35-44	0,2	0,5	8,8	17,9
45-54	0,3	0,8	16,5	29,5
55-64	0,4	1,0	23,6	38,7
65-74	0,6	2,0	34,3	49,5
75+	1,3	4,6	28,0	51,3
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,2	0,5	7,4	14,0
Perempuan	0,1	0,3	9,2	18,0
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0,1	.	20,8	35,0
Tidak Tamat SD	0,2	0,8	16,9	30,9
Tamat SD	0,3	0,7	11,7	21,8
Tamat SMP	0,1	0,3	5,5	11,6
Tamat SMA	.	0,2	4,8	10,3
Tamat PT	0,1	0,4	5,3	9,9
Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,1	0,2	8,1	15,6
Pegawai	0,2	0,3	5,1	11,2
Wiraswasta	0,1	0,5	9,8	16,4
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	0,9	11,7	23,2
Lainnya	0,2	0,8	7,4	15,2
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,1	0,3	7,3	14,4
Perdesaan	0,3	0,6	9,8	18,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,2	0,4	10,1	21,3
Menengah bawah	0,3	1,0	8,9	18,3
Menengah	0,1	0,3	7,8	13,8
Menengah atas	0,1	0,2	7,9	14,5
Teratas	0,1	0,4	7,3	14,4
Kalimantan Timur	0,1	0,4	8,2	16,0

3.6 Cedera

3.6.1 Karakteristik cedera

Tabel 3.6.1
Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Ter bakar	Gigitan Hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lain Nya
Balikpapan	3,6	47,0	3,7	39,0	9,0	.	.	1,3	.	.
Berau	7,5	57,8	8,3	26,7	4,4	.	0,1	0,2	.	2,5
Bontang	7,4	45,8	5,8	44,3	1,3	.	.	0,9	.	1,8
Kutai Barat	14,9	26,0	4,1	59,5	6,2	.	0,2	2,8	.	1,1
Kutai Kartanegara	11,0	37,3	3,2	36,6	20,4	.	1,0	1,6	.	.
Kutai Timur	6,8	35,8	4,7	40,6	17,2	.	.	.	0,2	1,5
Paser	7,3	64,6	4,4	22,1	3,6	.	.	3,5	.	1,8
Penajam Paser Utara	0,7	30,5	10,7	46,0	12,8
Samarinda	10,6	33,8	7,6	43,5	8,0	.	.	7,2	.	.
Bulungan	9,7	42,6	11,8	34,7	8,0	.	.	1,3	.	1,6
Malinau	12,5	44,4	8,3	42,0	5,1	.	.	0,2	.	.
Nunukan	11,7	34,6	2,8	45,3	7,9	.	3,3	4,6	.	1,5
Tana Tidung	3,8	53,8	7,2	36,6	2,5
Tarakan	10,8	48,5	4,5	41,3	5,3	.	.	0,2	.	.
Kalimantan Timur	8,7	39,8	5,4	40,4	10,3	.	0,4	3,0	.	0,6
Indonesia	8,2	40,6	7,1	40,9	7,3	0,7	0,4	2,5	.	0,5

Tabel 3.6.2
Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Cedera	Penyebab Cedera (%)								
		Sepeda motor	Transdar atlain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terb akar	Gigitan Hewan	Kejatuhan	Ke racunan	Lain Nya
Kelompok umur (thn)										
< 1	1,5	24,7	.	75,3
1 – 4	7,2	5,2	2,0	70,5	16,3	.	.	4,1	.	1,9
5 – 14	10,6	22,9	11,9	55,1	6,8	.	.	2,9	.	0,4
15 – 24	11,4	59,7	3,7	25,1	8,2	.	0,2	2,5	.	0,7
25 – 34	7,1	52,0	2,1	28,2	13,2	.	0,9	2,7	.	0,8
35 – 44	7,4	51,4	3,1	30,4	12,1	.	0,9	1,8	.	0,3
45 – 54	8,5	45,3	3,0	38,0	12,9	.	.	0,2	.	0,6
55 – 64	7,5	21,9	3,9	45,6	10,8	.	3,3	14,3	.	0,2
65 – 74	9,3	11,5	7,9	61,2	10,3	.	.	9,2	.	.
75+	1,8	1,3	.	94,4	1,9	.	2,4	.	.	.
Jenis Kelamin										
Laki-laki	10,1	43,9	6,0	37,1	9,2	.	0,7	2,4	.	0,8
Perempuan	7,0	33,3	4,5	45,7	12,1	.	.	4,0	.	0,4
Pendidikan										
Tidak sekolah	10,0	18,5	2,5	63,8	7,2	.	.	6,9	0,2	0,9
Tidak tamat SD/MI	9,4	22,9	12,8	56,4	5,7	.	.	1,7	.	0,5
Tamat SD/MI	9,4	49,5	6,3	29,1	10,7	.	0,8	3,1	.	0,5
Tamat SMP/MTS	9,5	55,8	1,8	28,9	9,4	.	0,2	3,6	.	0,3
Tamat SMA/MA	7,8	51,6	3,7	27,9	12,5	.	1,0	2,5	.	0,7
Tamat Diploma/PT	8,0	43,4	0,5	40,8	14,2	.	.	1,1	.	.
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	9,0	44,8	6,4	36,6	9,1	.	0,1	2,7	.	0,3
Pegawai	8,3	58,5	6,2	24,0	7,1	.	1,5	2,8	.	.
Wiraswasta	8,3	51,6	1,1	31,0	12,7	.	.	2,5	.	1,0
Petani/nelayan/buruh	9,6	43,0	2,1	32,3	17,2	.	1,4	2,1	.	1,9
Lainnya	6,3	46,7	3,7	27,1	22,5
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,6	40,0	5,7	40,0	10,1	.	0,1	3,8	.	0,3
Perdesaan	8,7	39,6	4,8	41,1	10,7	.	1,0	1,7	.	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	9,3	32,8	3,4	49,9	9,9	.	1,0	2,6	.	0,3
Menengah bawah	8,4	43,1	5,2	39,8	9,7	.	.	0,9	0,1	1,2
Menengah	9,3	48,2	2,5	32,3	10,5	.	0,6	4,7	.	1,1
Menengah atas	8,7	35,9	7,8	39,6	12,8	.	0,5	3,4	.	.
Teratas	7,8	38,3	6,9	44,0	7,2	.	.	2,9	.	0,6

Tabel 3.6.3
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cedera	Penyebab Cedera (%)				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuhdiri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidaksengajaan	Lainnya
Balikpapan	9,7	2,1	0,2	0,8	92,9	4,1
Berau	4,5	1,6	1,0	0,8	92,6	4,0
Bontang	12,4	1,6	0,5	0,1	96,5	1,4
Kutai Barat	7,2	1,9	0,7	0,5	94,6	2,3
Kutai Kartanegara	5,8	1,4	0,6	0,5	94,7	2,8
Kutai Timur	5,7	1,5	0,4	1,0	94,3	2,7
Paser	7,3	1,6	0,6	0,9	93,4	3,5
Penajam Paser Utara	8,1	2,6	0,3	0,2	93,2	3,7
Samarinda	8,5	1,1	0,7	0,6	95,8	1,8
Bulungan	5,8	3,2	0,9	1,0	93,4	1,6
Malinau	4,6	1,3	0,5	0,7	96,3	1,3
Nunukan	4,6	1,3	0,4	0,9	93,9	3,5
Tana Tidung	5,9	0,9	0,4	0,8	94,1	3,9
Tarakan	7,7	1,1	0,4	0,5	94,7	3,3
Kalimantan Timur	8,7	1,3	0,9	0,2	94,5	3,0
Indonesia	8,2	1,6	0,6	0,6	94,8	2,4

Tabel 3.6.4
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Cedera (%)	Penyebab Cedera (%)				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidak Sengajaan	Lainnya
Kelompok umur (thn)						
< 1	7,3	.	.	.	10,0	.
1 – 4	14,9	.	0,3	.	98,2	1,4
5 – 14	11,0	0,5	1,3	0,4	94,7	3,2
15 – 24	6,8	2,6	0,8	0,2	92,5	3,8
25 – 34	7,5	2,2	0,7	.	94,8	2,2
35 – 44	12,5	1,0	.	.	94,2	4,9
45 – 54	9,7	0,5	2,5	0,3	96,4	0,3
55 – 64	11,7	2,1	.	.	92,6	5,3
65 – 74	0,7	2,3	.	.	94,6	3,1
75+	3,8	.	.	.	10.	.
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1,7	0,8	0,1	94,3	3,1	1,7
Perempuan	0,6	1,1	0,3	95,0	3,0	0,6
Pendidikan						
Tidak sekolah	2,7	4,2	0,4	89,8	2,9	2,7
Tidak tamat SD/MI	0,4	1,1	0,6	95,3	2,6	0,4
Tamat SD/MI	0,4	0,3	0,2	95,0	4,2	0,4
Tamat SMP/MTS	1,7	.	.	95,1	3,2	1,7
Tamat SMA/MA	3,1	0,8	.	93,1	3,1	3,1
Tamat Diploma/PT	0,7	.	.	96,3	3,0	0,7
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	1,3	0,8	0,1	94,2	3,7	1,3
Pegawai	2,3	.	.	95,4	2,3	2,3
Wiraswasta	0,8	.	0,1	98,3	0,8	0,8
Petani/nelayan/ buruh	1,8	1,0	0,2	91,4	5,7	1,8
Lainnya	2,2	9,3	.	88,1	0,4	2,2
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,7	0,8	0,1	96,2	2,1	0,7
Perdesaan	2,3	1,0	0,4	91,8	4,6	2,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1,6	0,8	0,4	93,1	4,0	1,6
Menengah bawah	0,8	0,4	0,5	95,3	3,1	0,8
Menengah	0,8	3,2	.	92,3	3,7	0,8
Menengah atas	1,9	0,1	0,1	96,4	1,5	1,9
Teratas	1,3	.	0,2	94,8	3,8	1,3

Tabel 3.6.5
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera (%)					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Balikpapan	10,1	0,5	6,6	1,9	40,2	59,9
Berau	22,1	5,5	4,5	2,7	32,5	56,2
Bontang	12,9	7,1	5,6	1,1	36,5	73,8
Kutai Barat	13,2	4,6	7,3	2,2	27,6	60,2
Kutai Kartanegara	11,4	1,9	4,7	3,7	47,4	57,9
Kutai Timur	10,3	6,8	13,0	4,3	36,8	53,5
Paser	11,3	0,4	3,5	.	35,4	75,4
Penajam Paser Utara	.	.	.	8,5	41,7	58,3
Samarinda	8,2	2,4	5,5	3,6	33,4	75,2
Bulungan	16,7	4,7	10,5	3,0	39,5	65,3
Malinau	16,7	2,8	4,5	0,4	25,0	68,1
Nunukan	23,3	3,3	8,1	1,7	28,0	57,5
Tana Tidung	16,4	2,3	11,5	.	46,6	86,2
Tarakan	15,1	5,3	8,3	0,3	33,1	60,1
Kalimantan Timur	12,4	3,1	6,3	2,7	36,6	64,4
Indonesia	14,9	3,3	7,6	2,4	36,9	65,2

Tabel 3.6.6
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera (%)					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
< 1	74,2	.	19,2	.	6,6	.
1 – 4	27,3	0,4	2,7	0,9	35,1	49,4
5 – 14	11,8	3,0	4,1	1,9	29,3	71,9
15 – 24	10,9	1,2	3,0	2,3	43,5	72,3
25 – 34	10,7	2,1	6,7	1,2	41,3	60,1
35 – 44	9,3	5,3	10,5	3,3	34,3	65,9
45 – 54	15,6	7,5	12,6	7,6	37,9	50,1
55 – 64	5,2	2,4	11,9	2,7	39,3	63,5
65 – 74	4,8	8,7	9,8	8,8	37,3	45,2
75+	46,4	92,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	12,7	3,7	7,2	3,3	39,1	64,3
Perempuan	11,8	2,2	4,9	1,7	32,7	64,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	16,5	1,9	4,4	4,7	26,0	61,8
Tidak tamat SD/MI	12,9	4,9	12,2	1,2	29,0	66,4
Tamat SD/MI	10,2	3,7	6,5	1,6	4,	63,0
Tamat SMP/MTS	11,1	5,4	8,9	3,3	36,4	69,1
Tamat SMA/MA	9,2	1,3	7,5	4,7	44,1	68,6
Tamat Diploma/PT	3,0	3,2	6,8	4,7	45,0	52,2
Pekerjaan						
Tidak bekerja	9,8	1,9	4,4	2,4	37,9	68,9
Pegawai	9,6	4,9	12,2	3,9	42,0	64,0
Wiraswasta	9,2	3,7	6,5	5,1	45,9	63,1
Petani/nelayan/ buruh	14,7	5,4	8,9	1,6	34,9	52,4
Lainnya	9,4	1,3	7,5	.	34,6	66,8
Tempat tinggal						
Perkotaan	11,9	2,9	5,9	3,1	37,3	67,9
Perdesaan	13,2	3,5	7,1	2,1	35,5	58,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	17,0	5,4	7,7	2,7	29,0	58,5
Menengah bawah	14,5	3,5	4,8	2,1	37,5	61,7
Menengah	8,9	2,5	7,7	0,7	35,8	63,3
Menengah atas	11,0	2,0	6,1	3,5	40,6	67,1
Teratas	12,6	3,4	5,7	4,5	37,0	69,2

Tabel 3.6.7
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Balikpapan	68,6	16,1	12,6	31,2	1,2	.	.	1,2
Berau	72,2	20,6	4,4	17,3	.	0,3	.	2,5
Bontang	82,7	21,4	5,3	15,1	.	.	.	0,4
Kutai Barat	68,6	19,5	2,8	22,6	.	0,5	.	.
Kutai Kartanegara	65,6	26,3	6,6	22,2	1,2	0,5	1,3	1,5
Kutai Timur	54,3	35,5	7,3	32,4	0,9	.	.	.
Paser	68,9	21,7	1,4	21,2
Penajam Paser Utara	46,9	4,1	8,5	40,6
Samarinda	78,9	17,3	2,3	25,5	0,2	1,8	.	2,4
Bulungan	85,5	30,4	4,7	19,7	.	2,9	1,0	.
Malinau	78,0	21,3	5,1	8,9	.	2,3	0,5	.
Nunukan	69,3	21,0	6,1	14,1	.	.	.	0,7
Tana Tidung	82,8	11,1	1,5	11,3	.	.	.	3,4
Tarakan	71,2	22,3	2,6	26,9	.	.	0,1	0,9
Kaltim	71,3	22,1	4,8	23,2	0,5	0,8	0,3	1,2
Indonesia	70,9	23,2	5,8	27,5	0,3	0,6	0,4	1,8

Tabel 3.6.8
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Jenis Cedera (%)							
	Lecet/Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	72,0	.	.	28,0
1 – 4	58,5	23,3	3,7	14,9	.	0,3	.	3,7
5 – 14	75,4	22,1	4,1	16,1	0,2	0,2	0,1	0,3
15 – 24	80,3	19,6	4,1	24,5	0,5	0,5	0,7	1,0
25 – 34	70,9	24,4	4,4	26,4	0,5	3,0	.	0,9
35 – 44	66,5	23,6	5,3	23,8	.	0,6	1,1	1,7
45 – 54	66,4	25,3	8,4	29,1	1,8	0,2	0,1	2,4
55 – 64	60,8	17,2	6,5	39,3	1,1	.	.	2,1
65 – 74	49,3	13,2	4,8	37,9
75+	50,9	4,2	6,6	76,7
Jenis Kelamin								
Laki-laki	72,0	24,6	5,5	22,6	0,6	1,3	0,5	0,7
Perempuan	70,3	18,0	3,7	24,2	0,3	.	0,1	2,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	79,5	15,2	3,4	19,2	.	.	2,6	.
Tidak tamat SD/MI	70,5	23,1	6,7	22,4	0,3	0,7	0,2	0,4
Tamat SD/MI	67,9	23,8	5,7	21,2	0,8	2,3	.	1,9
Tamat SMP/MTS	73,0	2.	2,0	24,8	0,5	0,2	.	2,0
Tamat SMA/MA	75,5	24,6	6,3	28,3	0,5	0,2	0,7	0,5
Tamat Diploma/PT	7.	14,9	2,5	26,5	1,1	1,0	.	.
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	72,6	19,5	4,0	24,7	0,2	0,1	0,4	1,0
Pegawai	78,0	20,2	6,0	26,5	0,3	0,3	1,0	1,4
Wiraswasta	75,0	24,3	6,2	30,4	.	0,5	.	1,8
Petani/nelayan/buruh	58,7	3.	7,3	24,0	2,0	4,9	.	0,8
Lainnya	62,9	37,6	3,2	27,6
Tempat tinggal								
Perkotaan	74,1	22,0	3,9	24,7	0,2	0,8	0,5	1,2
Perdesaan	66,8	22,2	6,2	20,7	0,9	0,7	0,1	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	68,5	24,2	5,9	19,3	0,4	1,0	0,1	0,5
Menengah bawah	72,7	22,9	4,2	18,9	0,5	.	0,1	0,6
Menengah	72,2	19,6	5,6	21,6	1,2	2,4	0,7	1,5
Menengah atas	66,8	27,2	5,2	27,7	.	0,1	.	1,1
Teratas	78,2	14,7	3,0	25,6	0,2	0,4	0,8	2,3

*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

Tabel 3.6.9
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas
2013

Kabupaten/Kota	Tempat terjadinya cedera (%)							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Balikpapan	6,3	1,0	1,2	11,1	3,8	1,1	2,7	5,7
Berau	4,1	5,3	1,5	8,7	4,7	2,4	4,3	3,7
Bontang	4,7	5,2	9,6	5,3	8,0	.	5,0	1,3
Kutai Barat	9,7	2,5	7,6	6,0	9,4	6,6	3,3	1,8
Kutai Kartanegara	35,9	3,6	8,8	27,1	1,0	1,4	6,5	4,3
Kutai Timur	7,5	2,4	7,03	7,2	8,7	2,8	1,5	.
Paser	3,5	7,8	1,5	12,8	.	.	1,1	2,12
Penajam Paser Utara	3,4	4,3	.	1,9	1,4	.	4,13	.
Samarinda	39,4	5,2	7,0	30,9	7,0	1,3	5,4	1,0
Bulungan	3,4	5,1	8,40	6,1	1,4	1,3	9,8	1,4
Malinau	2,8	7,2	8,7	5,0	8,5	1,1	1,5	2,1
Nunukan	8,1	1,07	5,02	6,5	7,1	2,0	2,0	4,3
Tana Tidung	3,0	7,2	.	3,5	1,8	.	1,0	.
Tarakan	9,07	7,9	5,2	10,8	1,0	1,2	5,3	5,6
Kaltim	39,3	5,7	4,0	40,2	1,9	2,0	5,1	1,8
Indonesia	36,5	5,4	3,5	42,8	2,3	1,8	6,9	0,8

Tabel 3.6.10
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Tempat terjadinya cedera (%)							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	75.3	.	.	24.7
1 – 4	90.6	1.7	.	6.2	.	.	1.5	.
5 – 14	48.7	13.7	3.5	30.5	0.9	0.3	1.8	0.7
15 – 24	20.5	5.1	10.7	56.0	1.2	2.6	1.2	2.8
25 – 34	28.9	3.3	3.0	49.6	3.3	2.6	7.8	1.6
35 – 44	26.2	1.8	1.0	49.0	4.0	3.2	11.7	3.0
45 – 54	39.9	1.7	.	44.4	2.9	3.0	5.2	2.9
55 – 64	58.2	0.7	5.1	19.7	1.4	2.8	12.1	.
65 – 74	58.8	0.5	2.3	10.1	.	6.5	21.7	.
75+	59.2	.	.	1.3	.	.	39.5	.
Jenis Kelamin								
Laki-laki	32.2	4.8	5.4	44.2	2.1	2.8	5.9	2.6
Perempuan	50.7	7.4	1.8	33.9	1.5	0.7	3.8	0.4
Pendidikan								
Tidak sekolah	58.3	8.2	1.7	21.7	0.1	.	9.0	1.1
Tidak tamat SD/MI	46.0	10.6	1.1	32.6	2.4	0.6	5.2	1.4
Tamat SD/MI	32.5	5.1	3.2	45.0	1.7	3.1	7.3	2.1
Tamat SMP/MTS	25.3	6.5	4.4	54.3	1.7	2.4	4.6	0.8
Tamat SMA/MA	26.0	3.4	7.9	50.5	2.7	1.7	4.4	3.4
Tamat Diploma/PT	39.0	2.0	7.8	36.0	4.1	10.1	.	1.0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	36.8	8.4	5.3	45.1	0.9	0.6	2.4	0.6
Pegawai	2.	0.9	6.3	58.3	3.9	4.7	2.3	3.6
Wiraswasta	34.2	4.3	2.6	48.4	1.5	4.6	1.5	2.9
Petani/nelayan/ buruh	21.8	1.9	0.4	36.8	4.2	4.9	24.9	5.0
Lainnya	16.5	4.8	11.1	52.1	5.5	0.6	9.3	.
Tempat tinggal								
Perkotaan	41.0	5.9	5.2	40.6	2.2	2.3	1.2	1.6
Perdesaan	36.5	5.5	2.1	39.5	1.4	1.5	11.4	2.0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	38.9	4.4	1.1	32.5	1.8	0.8	17.7	2.8
Menengah bawah	38.4	6.4	1.0	43.3	1.6	3.3	5.0	0.9
Menengah	34.8	4.3	2.9	47.1	2.5	3.1	2.5	2.8
Menengah atas	42.7	7.3	4.7	38.4	1.3	1.6	2.5	1.6
Teratas	40.8	5.6	9.8	38.1	2.3	1.0	2.0	0.6

Tabel 3.6.11
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera (%)		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Balikpapan	36,6	17,3	39,0
Berau	32,4	7,1	63,1
Bontang	28,7	6,5	57,1
Kutai Barat	25,6	12,3	65,2
Kutai Kartanegara	35,4	14,1	68,6
Kutai Timur	26,4	25,7	66,0
Paser	31,8	9,0	55,5
Penajam Paser Utara	34,2	52,0	25,5
Samarinda	18,2	8,4	66,9
Bulungan	32,5	11,5	56,2
Malinau	22,1	13,3	59,0
Nunukan	30,7	4,4	66,5
Tana Tidung	16,8	5,0	78,1
Tarakan	39,1	2,0	59,5
Kaltim	28,9	12,5	62,9
Indonesia	31,2	23,1	52,8

Tabel 3.6.12
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur
Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Pola pengobatan/perawatan (%)		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
< 1	24,7	31,0	65,5
1 – 4	18,9	18,4	64,4
5 – 14	26,0	7,9	66,4
15 – 24	27,8	9,5	67,4
25 – 34	30,9	10,6	64,9
35 – 44	28,2	15,9	58,6
45 – 54	42,4	20,9	45,6
55 – 64	38,4	18,2	56,5
65 – 74	15,0	20,2	75,0
75+	50,4	6,6	88,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	32,1	11,6	60,5
Perempuan	23,7	13,9	66,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	3	14,4	62,5
Tidak tamat SD	28,4	13,5	65,9
Tamat SD	33,7	11,9	61,4
Tamat SMP	27,7	6,0	68,6
Tamat SMA	29,7	15,0	56,1
Tamat PT	23,6	10,4	64,0
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	27,8	10,1	67,6
Pegawai	31,1	16,3	50,4
Wiraswasta	28,3	11,2	61,5
Petani/nelayan/ buruh	37,0	17,1	55,8
Lainnya	47,7	11,7	57,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	24,9	12,2	63,9
Perdesaan	35,3	12,9	61,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	29,2	10,8	67,3
Menengah bawah	32,4	13,4	61,5
Menengah	35,4	13,0	58,8
Menengah atas	27,2	12,2	61,5
Teratas	30,8	21,5	54,0

3.6.2 Dampak cedera

Tabel 3.6.13
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata ± SE			Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE			Lama rawat inap (hari)		
				1-7	8-14	>14				1-3	4-7	>7
Balikpapan	7,2	±	0,8	75,6	18,3	6,1	6,3	±	0,6	35,1	38,6	26,4
Berau	11,4	±	0,19	74,8	11,4	13,7	4,7	±	0,9	42,8	46,6	10,6
Bontang	4,7	±	0,6	88,7	8,3	3,1	6,6	±	0,22	57,5	23,9	18,6
Kutai Barat	6,8	±	0,9	88,6	4,4	7,0	5,3	±	0,6	33,1	66,9	.
Kutai Kartanegara	6,4	±	0,4	83,9	7,4	8,7	8,5	±	0,9	35,8	25,9	38,3
Kutai Timur	7,5	±	0,18	83,2	1	6,8	4,4	±	0,15	7,	.	3,
Paser	4,6	±	0,16	97,2	1,0	1,8	5,8	±	0,33	58,0	.	42,0
Penajam Paser Utara	4,7	±	0,19	86,7	4,4	8,8	9,0	±	0.	.	.	10,
Samarinda	3,3	±	0,3	97,3	0,9	1,8	7,6	±	0,7	46,7	6,4	46,9
Bulungan	6,2	±	0,11	86,6	5,4	8,0	21,9	±	1,08	47,1	19,4	33,6
Malinau	4,4	±	0,7	89,6	6,5	3,9	6,0	±	0,62	76,2	.	23,8
Nunukan	6,2	±	0,5	85,3	7,6	7,1	4,1	±	0,10	76,4	10,2	13,4
Tana Tidung	4,6	±	0,17	88,6	1	1,4	2,6	±	0,7	10,	.	.
Tarakan	8,6	±	0,11	81,7	8,1	10,2	7,3	±	0,52	85,9	1,4	12,7
Kaltim	6,7	±	0,2	87,6	6,2	6,2	7,7	±	0,7	46,4	22,1	31,6
Indonesia	7,6	±	0,38	81,7	8,9	9,4	9,4	±	1,16	51,1	28,1	20,9

Tabel 3.6.14
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Rerata ± SE		Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE		Lama rawat inap (hari)		
			1-7	8-14	>14			1-3	4-7	>7
Kelompok umur (thn)										
< 1	6,4	± 0,3	10.	.	.	3,1	± 0,8	78,2	21,8	.
1 – 4	5,3	± 0,8	93,9	4,4	1,6	5,4	± 0,6	43,0	37,3	19,7
5 – 14	7,4	± 0,4	93,6	4,3	2,1	1.	± 0,14	47,4	21,9	30,7
15 – 24	5,0	± 0,4	89,1	4,9	6,1	6,9	± 0,6	41,6	15,1	43,3
25 – 34	6,7	± 0,5	83,7	11,1	5,2	8,7	± 0,38	66,4	7,6	26,0
35 – 44	6,4	± 0,5	86,6	6,4	7,0	7,4	± 0,22	43,2	29,4	27,4
45 – 54	6,4	± 0,8	76,8	6,2	17,0	8,4	± 0,18	42,9	1.	47,1
55 – 64	5,3	± 0,30	82,3	4,5	13,2	7,2	± 0,10	27,2	.	72,8
65 – 74	7,4	± 0,43	68,4	12,0	19,5	18,8	± 0,47	.	16,3	83,7
75+	7,2	± 0,24	54,9	45,1	.	3,1	± 0,8	78,2	21,8	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,9	± 0,3	86,8	6,4	6,7	8,1	± 0,8	44,6	17,5	37,9
Perempuan	6,0	± 0,5	88,8	5,9	5,4	6,7	± 0,13	5	31,5	18,5
Pendidikan										
Tidak sekolah	6,4	± 0,9	85,4	5,1	9,5	6,6	± 0,7	20,1	58,7	21,2
Tidak tamat SD/MI	5,3	± 0,7	9	6,9	3,1	1	± 0,25	35,3	32,2	32,4
Tamat SD/MI	7,4	± 0,6	83,1	8,0	8,9	7,3	± 0,6	44,2	12,0	43,8
Tamat SMP/MTS	5,0	± 0,4	9	6,5	3,5	5,1	± 0,28	74,4	22,5	3,1
Tamat SMA/MA	6,7	± 0,5	85,9	5,5	8,6	9,8	± 0,11	40,5	12,3	47,2
Tamat Diploma/PT	6,4	± 0,10	87,8	0,6	11,7	4,6	± 0,8	48,1	51,7	0,2
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	5,7	± 0,3	89,1	5,5	5,4	8,0	± 0,7	37,9	33,6	28,5
Pegawai	6,3	± 0,6	86,6	5,4	8,0	9,5	± 0,33	48,5	15,3	36,2
Wiraswasta	6,4	± 0,7	88,4	6,3	5,3	6,4	± 0,12	58,6	7,9	33,5
Petani/nelayan/ buruh	9,7	± 0,11	75,8	11,7	12,5	8,1	± 0,11	46,2	11,2	42,5
Lainnya	6,7	± 0,9	71,3	9,9	18,8	7,2	± 0,15	36,1		63,9
Tempat tinggal										
Perkotaan	5,8	± 0,3	88,9	5,4	5,6	8,8	± 0,10	46,1	18,6	35,3
Perdesaan	6,2	± 0,4	85,6	7,4	7,0	5,6	± 0,6	46,8	28,7	24,5
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	8,0	± 0,10	83,4	8,0	8,7	7,4	± 0,12	0,12	18,9	35,1
Menengah bawah	5,8	± 0,4	87,2	6,3	6,5	7,3	± 0,27	0,27	36,9	8,1
Menengah	5,8	± 0,5	88,4	5,5	6,1	7,6	± 0,14	0,14	21,6	38,4
Menengah atas	5,0	± 0,3	88,5	5,7	5,8	8,8	± 0,10	0,10	19,8	38,8
Teratas	6,1	± 0,7				6,2	± 0,13	0,13		

Tabel 3.6.15
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas
2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidakberfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Balikpapan	.	1.2	1.1
Berau	0.4	1.2	4.0
Bontang	.	.	7.2
Kutai Barat	.	.	8.7
Kutai Kartanegara	1.6	2.2	10.4
Kutai Timur	.	0.9	9.4
Paser	.	.	0.8
Penajam Paser Utara	.	.	3.4
Samarinda	.	0.2	4.0
Bulungan	1.1	1.1	13.6
Malinau	1.6	.	7.3
Nunukan	2.3	1.3	4.6
Tana Tidung	.	.	17.1
Tarakan	0.3	0.3	3.6
Kaltim	0,6	0,9	6,3
Indonesia	0,4	0,6	7,9

Tabel 3.6.16
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Dampak Cedera (%)		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)			
< 1	.	.	.
1 – 4	.	1,7	2,
5 – 14	0,3	0,3	8,4
15 – 24	1,3	0,5	3,7
25 – 34	0,9	1,7	5,5
35 – 44	0,4	0,1	5,3
45 – 54	.	1,8	7,1
55 – 64	1,1	2,2	13,6
65 – 74	.	.	15,3
75+	.	.	6,6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,7	0,9	7,4
Perempuan	0,4	0,8	4,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,2	.	9,7
Tidak tamat SD/MI	0,7	0,3	8,8
Tamat SD/MI	0,3	0,9	6,6
Tamat SMP/MTS	0,7	1,1	5,1
Tamat SMA/MA	0,5	0,9	5,0
Tamat Diploma/PT		2,4	5,1
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	0,7	0,4	6,7
Pegawai	.	0,3	5,2
Wiraswasta	.	0,6	2,9
Petani/nelayan/ buruh	1,3	2,4	9,3
Lainnya	5,5	5,5	5,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,4	0,2	3,8
Perdesaan	1,0	1,9	10,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	1,5	1,0	9,4
Menengah bawah	0,2	1,0	5,6
Menengah	0,9	1,2	7,7
Menengah atas	0,5	0,8	5,2
Teratas	.	0,2	4,5

3.6.3 Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)

Tabel 3.6.17
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pemakaian Helm (%)				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Balikpapan	91,6	1,7	.	6,8	.
Berau	60,3	5,2	0,6	32,6	1,3
Bontang	61,0	6,4	.	29,3	3,3
Kutai Barat	28,9	2,8	1,1	66,2	1,0
Kutai Kartanegara	56,6	4,5	.	36,2	2,8
Kutai Timur	48,8	8,6	.	42,6	.
Paser	29,3	2,6	.	67,4	0,7
Penajam Paser Utara	20,1	.	.	79,9	.
Samarinda	83,6	6,4	.	6,5	3,4
Bulungan	53,0	4,5	2,3	40,2	.
Malinau	47,9	6,2	.	40,3	5,5
Nunukan	27,0	8,2	1,9	52,7	10,3
Tana Tidung	21,9	12,3	.	65,8	.
Tarakan	66,0	1,1	.	32,2	0,7
Kalimantan Timur	6.	4,7	0,3	32,7	2,4
Indonesia	45,7	5,6	1,2	43,6	3,8

Tabel 3.6.18
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm (%)				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (thn)					
1 – 4	28,6	.	5,8	65,6	.
5 – 14	25,2	8,8	0,3	64,3	1,5
15 – 24	58,2	4,2	0,3	35,2	2,1
25 – 34	74,4	4,0	.	20,8	0,8
35 – 44	71,3	4,4	0,5	22,4	1,3
45 – 54	69,4	3,5	.	22,5	4,6
55 – 64	58,2	3,6	.	16,4	21,7
65 – 74	65,2	.	.	15,5	19,4
75+	10.
Jenis Kelamin					
Laki-laki	63,0	3,5	0,2	31,7	1,5
Perempuan	53,5	7,2	0,4	34,6	4,1
Pendidikan					
Tidak sekolah	20,2	2,6	3,2	44,4	29,6
Tidak tamat SD/MI	24,5	6,9	1,2	65,6	1,9
Tamat SD/MI	58,3	2,5	.	37,8	1,4
Tamat SMP/MTS	59,7	5,9	.	33,2	1,1
Tamat SMA/MA	77,1	5,6	.	15,3	2,0
Tamat Diploma/PT	86,1	1,3	.	10,7	1,9
Pekerjaan					
Tidak bekerja	49,3	6,2	0,3	41,1	3,1
Pegawai	79,5	4,5	.	15,8	0,3
Wiraswasta	87,1	4,0	.	5,1	3,9
Petani/nelayan/ buruh	53,6	0,7	0,7	43,5	1,5
Lainnya	88,6	7,4	.	1,8	2,2
Tempat tinggal					
Perkotaan	72,0	6,1	0,1	18,9	3,0
Perdesaan	40,3	2,5	0,6	55,3	1,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	20,6	0,8	0,4	76,6	1,6
Menengah bawah	50,6	3,0	0,9	44,2	1,4
Menengah	71,1	6,0	.	20,5	2,4
Menengah atas	73,9	3,8	0,2	21,3	0,9
Teratas	61,7	8,9	.	23,3	6,1

3.7 Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 3.7.1

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective medical demand</i> (%)
Balikpapan	24,7	30,6	7,6
Berau	32,6	28,3	9,2
Bontang	25,0	39,2	9,8
Kutai Barat	33,5	23,1	7,7
Kutai Kartanegara	21,2	44,5	9,4
Kutai Timur	20,6	34,4	7,1
Paser	18,5	36,0	6,7
Penajam Paser Utara	14,2	34,6	4,9
Samarinda	21,0	37,9	8,0
Bulungan	26,4	40,8	10,8
Malinau	32,2	40,7	13,1
Nunukan	37,4	44,3	16,6
Tana Tidung	12,4	50,2	6,2
Tarakan	31,2	37,0	11,5
Kalimantan Timur	24,1	36,4	8,8
Indonesia	25,9	31,1	8,1

Tabel 3.7.2
Proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	Effective medical demand (%)
Kelompok Umur			
< 1	0,1	.	.
1 – 4	9,0	43,5	3,9
5 – 9	26,0	41,3	10,7
10 – 14	24,0	40,9	9,8
15 – 24	25,7	27,6	7,1
25 – 34	27,5	35,8	9,8
35 – 44	28,3	36,2	10,3
45 – 54	25,0	41,1	10,3
55 – 64	21,9	35,3	7,7
65 +	19,8	33,9	6,7
Kelompok Umur (WHO)			
12	24,4	53,6	13,1
15	27,2	18,9	5,2
18	29,8	15,4	4,6
35-44	28,3	36,2	10,3
45-54	25,0	41,1	10,3
55-64	21,9	35,3	7,7
≥ 65	19,8	33,9	6,7
Jenis Kelamin			
Laki – laki	23,0	32,1	7,4
Perempuan	25,3	40,7	10,3
Pendidikan			
Tidak Sekolah	26,8	38,6	10,3
Tidak Tamat SD	26,6	36,6	9,8
Tamat SD	27,3	35,0	9,5
Tamat SLTP	25,4	32,1	8,1
Tamat SLTA	25,6	38,0	9,7
Tamat PT	19,7	40,7	8,0
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	26,8	37,8	10,1
Pegawai	22,2	39,0	8,7
Wiraswasta	23,4	28,5	6,7
Petani/Nelayan/Buruh	29,1	32,0	9,3
Lainnya	31,0	21,1	6,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	23,7	35,8	8,5
Pedesaan	24,7	37,4	9,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26,2	29,1	7,6
Menengah Bawah	25,1	34,3	8,6
Menengah	24,5	40,7	1,0
Menengah Atas	23,3	36,6	8,5
Teratas	22,4	39,6	8,9

Tabel 3.7.3
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata lama hari hilang (%)
Balikpapan	3,7
Berau	2,9
Bontang	3,2
Kutai Barat	3,5
Kutai Kartanegara	3,5
Kutai Timur	3,0
Paser	3,9
Penajam Paser Utara	2,8
Samarinda	2,9
Bulungan	3,6
Malinau	3,4
Nunukan	3,0
Tana Tidung	3,1
Tarakan	3,2
Kalimantan Timur	3,3
Indonesia	3,6

Tabel 3.7.4
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Berdasarkan karakteristik	Rerata lama hari terganggu(%)
Kelompok Umur	
< 1	3,7
1 – 4	3,0
5 – 9	2,8
10 – 14	3,0
15 – 24	3,7
25 – 34	3,8
35 – 44	3,9
45 – 54	4,0
55 – 64	4,1
65 +	4,1
Kelompok Umur (WHO)	
12	3,0
15	3,4
18	3,7
35-44	3,9
45-64	4,0
≥ 65	4,1
Jenis Kelamin	
Laki – laki	3,6
Perempuan	3,7
Pendidikan	
Tidak sekolah	4,4
Tidak tamat SD	4,1
Tamat SD	3,9
Tamat SLTP	3,8
Tamat SLTA	3,6
Tamat PT	3,6
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,8
Karyawan	3,7
Wiraswasta	3,8
Petani/nelayan/buruh	4,1
Lainnya	3,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,6
Pedesaan	3,7
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3,9
Menengah Kebawah	3,8
Menengah	3,6
Menengah Atas	3,5
Teratas	3,4

Tabel 3.7.5
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/ Kota	Penun- pung- atan (%)	Pengobat- an (%)	Pencabut- an Gigi (%)	Bedah Mulut (%)	Scaling (%)	Pemasangan gigi lepasan sebagian (%)	Gigi Tiruan Lengkap (%)	Pemasang- an Gigi Tiruan Cekat (%)	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture) (%)	Konseling perawatan kebersihan gigi (%)	Perawatan Orthodonsi (%)	Perw Gusi/ Periodontal treatment (%)	Lainnya (%)
Balikpapan	21,5	84,5	32,5	.	6,0	0,8	.	.	.	3,9	0,9	1,4	.
Berau	7,6	78,7	36,0	0,6	1,5	0,3	.	.	.	0,8	1,4	0,2	.
Bontang	13,2	74,4	31,3	1,2	0,5	1,7	1,3	.	.	1,8	.	0,9	.
Kutai Barat	3,9	87,7	19,7	.	1,1	1,6	.	.	.	1,2	0,5	.	.
Kutai Kartanegara	2,9	87,4	23,9	1,3	1,5	2,4	1,3	0,7	2,1	2,9	1,2	2,0	.
Kutai Timur	3,0	80,8	36,1	0,2	10,1	1,9	.	.	.	8,6	.	.	.
Paser	4,8	88,2	11,7	.	1,8	7,8	.	.	.
Penajam Paser Utara	3,5	92,3	26,9	2,1	1,4	0,6	1,4	.	.	5,6	.	1,6	.
Samarinda	6,0	70,8	39,4	4,7	1,1	0,3	.	.	.	6,1	0,4	11,3	.
Bulungan	12,2	85,9	41,0	.	3,9	1,6	.	.	.	4,0	.	1,0	.
Malinau	2,3	85,4	34,6	0,8	.	0,2
Nunukan	3,2	92,7	38,2	0,5	1,3	3,2	0,5	.
Tana Tidung	2,1	94,4	21,8	.	8,3	3,6	0,8	.
Tarakan	14,3	92,8	38,8	0,9	0,1	0,6	0,4	.	.	0,4	.	.	.
Kaltim	8,0	83,4	32,1	1,4	2,4	1,3	0,4	0,1	0,4	3,6	0,5	2,8	.
Indonesia	9,7	86,4	24,0	0,6	2,4	0,9	0,3	0,3	0,3	5,3	0,7	0,8	0,8

Tabel 3.7.6
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penun- patan (%)	Peng- obatan (%)	Pen- cabutan Gigi (%)	Bedah Mulut (%)	Scaling (%)	Pemasangan gigi lepasan sebagian (%)	Gigi Tiruan Lengkap (%)	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat (%)	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture) (%)	Konseling perawatan kebersihan gigi (%)	Perawatan Orthodonsi (%)	Perw Gusi/ Periodontal treatment (%)	Lainnya (%)
Kelompok Umur													
< 1
1 – 4	.	91,4	.	.	2,5	8,2	0,3	1,2	.
5 – 9	3,1	83,8	28,2	0,3	0,8	0,1	.	.	.	4,4	0,9	0,8	.
10 – 14	12,2	84,6	19,4	0,5	0,6	3,4	0,9	5,4	.
15 – 24	11,2	88,8	23,6	0,5	4,6	0,9	1,2	.	.	4,1	0,4	3,1	.
25 – 34	9,7	82,1	33,1	2,2	3,8	1,5	0,6	0,4	0,4	3,8	0,6	1,9	.
35 – 44	5,8	83,9	39,3	3,8	3,0	1,4	0,3	.	.	3,0	.	3,9	.
45 – 54	11,9	79,8	45,0	0,2	1,1	1,3	0,3	0,3	2,6	2,6	0,8	2,1	.
55 – 64	2,0	84,6	53,2	.	0,9	1,6	.	.	.	1,1	0,1	0,1	.
65 +	1,2	50,7	57,5	.	.	17,0	13,8	.
Kelompok Umur (WHO)													
12	11,0	80,1	20,9	0,8	1,4	0,6	.	0,4	.
15	4,5	92,8	9,0	4,6	2,9	.	.
18	14,0	10.	7,1	3,6	0,2	37,2	.	37,2	.
35-44	5,8	83,9	39,3	3,8	3,0	1,4	0,3	.	.	3,0	.	3,9	.
45-54	11,9	79,8	45,0	0,2	1,1	1,3	0,3	0,3	2,6	2,6	0,8	2,1	.
55-64	2,0	84,6	53,2	.	0,9	1,6	.	.	.	1,1	0,1	0,1	.
≥ 65	1,2	50,7	57,5	.	1,4	17,0	.	.	.	0,6	.	13,8	.
Jenis Kelamin													
Laki – laki	6,6	84,7	33,4	1,3	2,7	1,2	0,3	0,2	0,3	4,0	1,0	2,8	.
Perempuan	9,1	82,4	31,2	1,4	2,2	1,3	0,4	0,1	0,5	3,3	0,2	2,9	.
Tempat Tinggal													
Perkotaan	11,0	80,1	36,7	1,7	2,7	0,7	0,1	0,1	0,2	4,2	0,5	3,9	.
Pedesaan	3,6	88,3	25,3	0,9	2,0	2,1	0,8	0,2	0,7	2,6	0,6	1,2	.
Pendidikan													
Tidak Sekolah	8,3	79,9	35,6	1,8	1,7	2,8	2,0	1,5	1,5	3,5	3,3	2,9	.
Tidak tamat SD	5,1	86,2	30,5	0,4	0,7	0,2	.	.	0,9	3,7	1,1	1,9	.
Tamat SD	8,8	85,5	29,9	0,3	0,5	2,1	0,1	.	0,4	4,4	.	4,5	.
Tamat SLTP	7,9	84,4	37,1	.	2,6	1,7	0,1	.	.	3,7	0,2	2,5	.

Karakteristik	Penun- patan (%)	Peng- obatan (%)	Pen- cabutan Gigi (%)	Bedah Mulut (%)	Scaling (%)	Pemasangan gigi lepasan sebagian (%)	Gigi Tiruan Lengkap (%)	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat (%)	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture) (%)	Konseling perawatan kebersihan gigi (%)	Perawatan Orthodonti (%)	Perw Gusi/ Periodontal treatment (%)	Lainnya (%)
Tamat SLTA	9,2	81,1	36,3	3,6	4,9	1,0	0,8	0,1	0,2	2,3	0,2	2,6	.
Tamat PT	20,6	70,1	37,7	4,9	8,3	1,5				4,1		3,8	.
Pekerjaan													
Tidak Kerja	9,8	83,6	30,4	2,1	2,5	1,6	0,2	0,1	0,2	3,6	0,4	4,8	.
Pegawai	10,9	79,7	39,3	0,4	4,5	1,2	1,3	.	1,5	1,7	0,1	1,9	.
Wiraswasta	11,8	86,4	49,7	.	3,5	3,4	1,4	.	.
Petani/Nelayan/Buruh	3,4	86,3	34,3	0,2	0,7	1,7	0,1	.	.	2,3	.	0,5	.
Lainnya	9,3	59,2	32,1	15,6	5,2	6,2	5,2	5,2	5,2	13,5	5,2	5,2	.
Kuintil Indeks Kepemilikan													
Terbawah	3,9	90,2	27,1	0,7	1,7	1,0	0,1	.	.	1,7	.	1,7	.
Menengah Terbawah	5,5	90,1	25,9	0,6	1,3	2,4	0,5	0,5	0,5	3,1	0,6	1,3	.
Menengah	6,5	80,8	31,5	0,1	3,0	1,3	0,9	.	0,8	4,7	0,4	3,2	.
Menengah Atas	9,0	81,6	38,2	1,3	3,5	0,8	0,2	.	.	2,8	0,6	2,9	.
Teratas	13,1	78,6	33,3	3,9	2,0	1,0	.	0,2	0,6	4,8	0,8	4,2	.

Tabel 3.7.7

Proporsi penduduk berobat gigi berdasarkan jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Dokter gigi Spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat Gigi (%)	Paramedik lainnya (%)	Tukang gigi (%)	Lainnya (%)
Balikpapan	6,8	71,0	26,7	4,3	0,6	0,3
Berau	5,4	43,5	13,2	34,2	3,6	1,6
Bontang	15,3	80,6	2,3	1,4	2,8	.
Kutai Barat	3,6	45,8	3,6	40,9	1,6	6,8
Kutai Kartanegara	2,2	63,8	2,4	32,3	2,0	2,1
Kutai Timur	2,4	59,8	12,0	28,4	1,5	3,1
Paser	1,1	50,7	26,4	22,1	0,6	1,7
Penajam Paser Utara	4,3	55,3	38,2	10,1	1,7	1,6
Samarinda	17,8	51,6	20,7	1,8	4,6	9,4
Bulungan	1,0	56,0	14,2	25,7	4,2	0,6
Malinau	9,5	52,0	33,8	11,1	0,3	.
Nunukan	4,8	52,2	10,1	33,1	3,1	2,9
Tana Tidung	1,5	53,1	.	5,6	.	44,1
Tarakan	3,9	87,7	47,8	2,6	.	.
Kalimantan Timur	7,0	60,6	17,5	17,7	2,2	3,2
Indonesia	5,4	46,6	19,2	25,8	1,8	7,3

Tabel 3.7.8
 Persentase penduduk pergi berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Dokter gigi Spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat Gigi (%)	Paramedik lainnya (%)	Tukang gigi (%)	Lainnya (%)
Kelompok Umur						
< 1
1 – 4	10,9	48,3	8,3	17,6	.	2.
5 – 9	5,8	65,1	17,4	14,2	0,1	3,1
10 – 14	4,7	58,5	21,6	16,8	.	5,4
15 – 24	10,5	53,3	19,1	19,8	1,3	3,9
25 – 34	5,9	58,4	17,5	21,3	3,7	1,3
35 – 44	6,9	62,5	13,4	20,4	1,8	1,3
45 – 54	7,5	68,0	18,1	10,1	4,4	1,3
55 – 64	6,5	66,7	25,0	14,3	2,3	6,6
65 +	9,5	65,5	20,5	18,3	15,8	0,1
Kelompok Umur (WHO)						
12	12,0	41,0	20,7	21,8	.	7,3
15	7,0	69,7	13,1	16,8	0,8	.
18	37,2	44,9	9,4	3,6	4,8	.
35-44	6,9	62,5	13,4	20,4	1,8	1,3
45-64	7,5	68,0	18,1	10,1	4,4	1,3
≥ 65	6,5	66,7	25,0	14,3	2,3	6,6
Jenis Kelamin						
Laki – laki	7,8	62,3	14,4	18,8	2,3	1,2
Perempuan	6,4	59,3	2.	16,8	2,2	4,9
Pendidikan						
Tidak Sekolah	5,6	51,5	25,5	17,8	2,9	0,8
Tidak Tamat SD	5,5	62,7	13,8	19,4	1,5	3,5
Tamat SD	4,1	57,6	20,1	24,8	3,0	2,8
Tamat SLTP	7,3	61,1	16,1	19,1	3,0	2,8
Tamat SLTA	8,5	66,3	19,2	10,6	1,8	1,7
Tamat PT	24,3	55,6	8,2	9,3	4,9	1,5
Pekerjaan						
Tidak Kerja	7,1	6.	20,3	17,0	2,2	3,5
Pegawai	1.	67,8	13,9	10,6	2,0	0,3
Wiraswasta	11,6	74,0	16,7	6,7	4,1	2,3
Petani/nelayan/buruh	0,8	46,2	14,7	39,8	2,7	1,5
Lainnya	4,3	55,6	16,6	11,5	16,8	2,3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9,8	67,8	19,8	7,3	1,9	3,8
Pedesaan	2,7	49,9	14,1	33,1	2,8	2,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	5,2	41,6	11,3	45,7	1,9	3,2
MenengahTerbawah	1,6	56,0	21,6	26,2	2,7	1,7
Menengah	5,8	59,7	18,0	17,0	3,1	5,4
Menengah Atas	8,1	67,6	18,3	9,8	1,7	1,6
Teratas	12,7	67,9	15,9	4,6	1,8	4,5

Tabel 3.7.9
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sikat gigi setiap hari	Waktu menyikat gigi							Menyikat gigi dengan benar
		Mandi pagi	Mandi sore	Sesudah makan pagi	Sesudah bangun pagi	Sebelum tidur malam	Sesudah makan siang	Mandi pagi dan sore	
Balikpapan	98,1	98,3	85,2	4,8	6,9	39,5	5,5	84,5	3,3
Berau	94,1	98,3	84,7	3,5	2,2	24,2	6,7	84,2	2,7
Bontang	97,1	98,6	91,3	2,7	3,4	28,9	2,2	90,6	1,4
Kutai Barat	94,9	95,3	87,2	6,2	7,1	28,9	10,3	85,3	3,8
Kutai Kartanegara	95,5	94,2	86,5	4,0	9,9	25,6	4,1	83,0	1,9
Kutai Timur	97,2	93,7	78,9	7,5	5,8	39,3	3,3	76,7	5,9
Paser	95,5	97,7	84,0	3,4	4,8	26,7	5,8	83,0	1,7
Penajam Paser Utara	96,4	98,6	85,8	1,2	0,9	23,7	0,6	85,3	1,1
Samarinda	98,1	93,3	82,9	4,9	15,6	40,8	4,5	81,3	3,7
Bulungan	95,2	98,1	83,9	2,3	2,4	28,8	4,4	83,3	1,6
Malinau	91,7	93,8	66,7	11,1	16,6	46,8	7,9	64,1	8,8
Nunukan	91,5	91,1	75,0	10,3	3,5	26,4	2,1	72,9	7,7
Tana Tidung	96,7	99,6	96,0	1,8	14,0	9,0	0,7	95,7	0,9
Tarakan	96,5	95,5	68,6	3,4	5,3	46,1	6,4	67,1	2,1
Kaltim	96,6	95,3	80,6	4,2	8,8	34,1	4,9	81,4	3,2
Indonesia	94,2	93,7	79,4	3,9	7,0	28,1	6,6	77,1	94,2

Tabel 3.7.10
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sikat gigi setiap hari	Waktu menyikat gigi						Mandi pagi dan sore	Menyikat gigi dengan benar
		Mandi pagi	Mandi sore	Sesudah makan pagi	Sesudah bangun pagi	Sebelum tidur malam	Sesudah makan siang		
Kelompok Umur (thn)									
10 – 14	98,4	94,8	82,0	3,9	6,3	30,2	3,7	79,6	2,5
15 – 24	99,0	96,5	83,8	5,5	7,3	39,8	4,6	82,4	3,8
25 – 34	98,7	95,1	82,4	5,0	9,8	35,7	5,0	80,8	3,4
35 – 44	98,3	95,5	84,0	4,7	8,2	33,8	5,6	82,3	3,1
45 – 54	94,7	94,6	83,6	4,4	9,7	30,1	4,1	81,4	3,1
55 – 64	84,9	97,5	83,2	3,5	5,7	24,8	5,5	82,5	2,7
65 +	65,7	97,3	80,2	3,2	9,4	15,8	3,0	79,0	1,8
Kelompok Umur 12 Th (WHO)									
12	98,9	91,7	80,8	3,8	7,5	30,9	7,4	78,5	3,1
15	98,9	96,6	90,3	4,6	4,7	32,7	3,9	88,7	1,7
18	99,4	95,0	81,2	2,9	7,1	47,0	2,6	79,1	2,3
35-44	98,3	95,5	84,0	4,7	8,2	33,8	5,6	82,3	3,1
45-64	94,7	94,6	83,6	4,4	9,7	30,1	4,1	81,4	3,1
55-64	84,9	97,5	83,2	3,5	5,7	24,8	5,5	82,5	2,7
≥65	65,7	97,3	80,2	3,2	9,4	15,8	3,0	79,0	1,8
Jenis Kelamin									
Laki – laki	96,2	95,9	83,2	4,4	7,4	28,5	4,3	81,5	2,7
Perempuan	96,5	95,2	83,0	5,1	9,3	39,7	5,2	81,3	3,8
Pendidikan									
Tidak Sekolah	79,7	95,6	85,0	2,9	10,2	26,2	2,0	83,0	2,1
Tidak Tamat SD	93,1	94,3	81,9	2,7	7,0	25,0	4,0	79,4	1,8
Tamat SD	95,1	95,8	83,6	3,7	7,1	25,0	4,5	82,1	2,2
Tamat SLTP	98,9	96,4	85,6	5,9	8,2	32,3	4,5	84,1	3,6
Tamat SLTA	98,9	95,1	82,1	5,1	9,8	42,7	5,2	80,4	3,8
Tamat PT	98,1	96,4	78,8	9,1	8,5	57,1	6,9	77,6	7,5
Pekerjaan									
Tidak Kerja	96,2	95,2	82,6	4,9	8,6	34,9	4,8	80,8	3,4
Pegawai	98,7	96,2	82,6	5,8	9,4	42,1	5,3	81,2	4,4
Wiraswasta	97,9	95,7	84,1	3,6	9,1	31,3	4,8	82,5	1,6
Petani/Nelayan/Buruh	92,9	95,6	84,5	3,5	5,3	19,7	3,3	82,7	2,1
Lainnya	95,8	95,5	83,9	5,8	7,6	37,9	5,7	81,9	3,7
Tempat Tinggal									
Perkotaan	97,7	95,9	82,8	4,5	9,2	38,6	4,8	81,7	3,1
Pedesaan	94,3	95,0	83,6	5,1	6,7	25,6	4,7	81,0	3,3
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	91,6	94,8	83,8	4,1	5,7	18,5	3,8	81,2	2,5
Menengah Bawah	95,8	96,1	83,4	3,3	5,6	24,6	4,6	81,7	2,1
Menengah	96,9	96,5	85,3	4,4	11,2	32,5	4,1	83,6	2,6
Menengah Atas	97,8	95,5	83,9	4,8	8,8	37,7	4,5	82,5	3,3
Teratas	97,7	94,5	79,1	6,5	9,0	48,0	6,3	77,7	5,0

Tabel 3.7.11
Komponen D, M, F dan index DMF-T menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	D – T (X)	M – T (X)	F – T (X)	DF-T (X)	DMF – T (X)
Kelompok Umur (Th)					
12-14	1,4	0,17	0,04	0,00	1,6
15-24	1,4	0,51	0,04	0,02	1,9
25-34	1,8	0,83	0,08	0,00	2,7
35-44	2,3	4,25	0,11	0,03	6,6
45-54	2,1	7,21	0,09	0,02	9,4
55-64	1,5	15,44	0,03	0,00	17,0
≥65	1,7	16,99	0,00	0,00	18,7
12-14	1,4	0,17	0,04	0,00	1,6
Kelompok Umur (WHO)					
12	1,3	0,24	0,04	0,00	1,6
15	1,6	0,68	0,11	0,03	2,4
18	2,3	2,10	0,11	0,02	4,5
35 – 44	2,3	4,25	0,11	0,03	6,6
45 – 54	2,1	7,21	0,09	0,02	9,4
55 – 64	1,5	15,44	0,03	0,00	17,0
65 +	1,3	0,24	0,04	0,00	1,6
Jenis Kelamin					
Laki – laki	1,8	2,47	0,09	0,02	4,4
Perempuan	1,9	3,15	0,09	0,02	5,1
Pendidikan					
Tidak Sekolah	2,1	8,26	0,04	0,00	10,4
Tidak tamat SD	2,4	3,57	0,06	0,01	6,1
Tamat SD	1,9	2,88	0,03	0,01	4,8
Tamat SLTP	1,6	2,00	0,07	0,02	3,7
Tamat SLTA	1,8	2,61	0,18	0,04	4,5
Tamat PT	1,7	2,30	0,23	0,01	4,2
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,7	2,36	0,09	0,02	4,2
Pegawai	2,0	3,03	0,14	0,02	5,2
Wiraswasta	2,1	3,08	0,10	0,04	5,3
Petani	2,3	4,65	0,03	0,01	7,0
Nelayan/Buruh					
Lainnya	1,6	3,56	0,05	0,00	5,2
Tempat Tingga					
Perkotaan	1,7	2,58	0,12	0,02	4,3
Pedesaan	2,2	3,16	0,04	0,02	5,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,5	3,42	0,05	0,04	5,9
Menengah Terbawah	1,8	2,92	0,06	0,02	4,8
Menengah	1,7	2,54	0,07	0,01	4,3
Menengah Atas	1,7	2,38	0,16	0,01	4,2
Teratas	1,7	2,88	0,11	0,03	4,7

Tabel 3.7.12
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur ≥ 12 tahun ke atas menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Karies Aktif (%)	Pengalaman Karies (%)	Bebas Karies (%)	Dental Fit (%)
Kelompok Umur (WHO)				
12	51,9	56,6	43,4	1,1
15	67,2	74,9	25,1	0,4
18	54,6	67,4	32,6	3,3
35 – 44	70,5	90,7	9,3	2,6
45 – 54	66,0	92,9	7,1	1,7
55 – 64	41,9	97,9	2,1	0,3
65 +	38,6	100,0	.	0,0
Kelompok Umur (>12 TH)				
12-14	54,5	59,4	40,6	0,4
15-24	64,3	74,2	25,8	1,3
25-34	67,8	86,6	13,4	1,7
35-44	70,5	90,7	9,3	2,6
45-54	66,0	92,9	7,1	1,7
55-64	41,9	97,9	2,1	0,3
≥ 65	38,6	100,0		0,0
Jenis Kelamin				
Laki – laki	61,5	75,8	24,2	1,2
Perempuan	65,2	83,1	16,9	1,7
Pendidikan				
Tidak Sekolah	58,4	89,3	10,7	2,4
Tidak tamat SD	65,1	76,5	23,5	0,6
Tamat SD	64,8	78,9	21,1	0,3
Tamat SLTP	60,7	75,3	24,7	1,8
Tamat SLTA	64,8	84,8	15,2	2,3
Tamat PT	54,2	80,1	19,9	6,7
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	60,3	74,8	25,2	1,4
Pegawai	67,9	87,5	12,5	2,8
Wiraswasta	70,9	86,9	13,1	2,2
Petani/ Nelayan/Buruh	71,2	90,4	9,6	0,2
Lainnya	58,6	80,9	19,1	0,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60,9	78,0	22,0	2,2
Pedesaan	67,0	81,6	18,4	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	72,2	88,5	11,5	0,2
Menengah Bawah	65,5	79,7	20,3	1,0
Menengah	60,2	76,8	23,2	1,4
Menengah Atas	60,9	78,9	21,1	3,2
Teratas	57,9	73,7	26,3	1,4

Tabel 3.7.13
Required treatment index dan *performed treatment index* menurut karakteristik responden,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	RTI (D/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100
Kelompok Umur (WHO)			
12	87,1	2,3	10,6
15	72,6	2,2	26,3
18	66,1	3,1	30,9
35 - 44	34,7	1,7	64,1
45 - 54	22,6	0,9	76,7
55 - 64	8,8	0,2	91,0
65+	9,2	0,0	90,8
Kelompok Umur >12Th			
12-14	82,6	2,2	15,5
15-24	68,5	4,4	28,1
25-34	51,6	2,4	46,3
35-44	34,7	1,7	64,1
45-64	22,6	0,9	76,7
≥ 65	8,8	0,2	91,0
Jenis Kelamin			
Laki - laki	41,7	2,1	56,6
Perempuan	37,2	1,7	61,5
Pendidikan			
Tidak Sekolah	19,8	0,4	79,7
Tidak tamat SD	40,3	1,0	58,8
Tamat SD	39,1	0,7	60,5
Tamat SLTP	44,4	2,0	54,2
Tamat SLTA	39,1	3,9	57,8
Tamat PT	40,1	,4	54,
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	41,5	2,1	56,9
Pegawai	39,4	2,7	58,3
Wiraswasta	40,5	2,0	58,3
Petani/ Nelayan/Buruh	33,3	0,5	66,3
Lainnya	31,0	1,0	68,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	38,1	2,8	59,6
Pedesaan	40,8	0,8	58,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	41,9	0,9	57,8
Menengah terbawah	38,2	1,2	61,0
Menengah	39,1	1,6	59,6
Menengah atas	40,2	3,8	56,1
Teratas	36,6	2,3	61,7

Tabel 3.7.14
Proporsi penduduk umur ≥ 12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Fungsi Normal (%)	Edentulous (%)	Protesa (%)
Kelompok Umur (WHO)			
12	100,0	.	.
15	100,0	.	.
18	95,9	.	.
35 – 44	86,1	0,6	1,6
45 – 54	73,0	3,3	4,1
55 – 64	47,9	11,7	1,6
65 +	25,8	26,7	17,0
Kelompok Umur (>12Th)			
12-14	99,8	0,0	.
15-24	98,7	0,1	2,1
25-34	94,8	0,1	1,5
35-44	86,1	0,6	1,6
45-54	73,0	3,3	4,1
55-64	47,9	11,7	1,6
≥ 65	25,8	26,7	17,0
Jenis Kelamin			
Laki – laki	92,2	2,0	1,3
Perempuan	89,5	2,3	2,2
Pendidikan			
Tidak Sekolah	68,4	15,1	3,3
Tidak tamat SD	84,7	6,1	1,1
Tamat SD	90,0	2,8	2,5
Tamat SLTP	96,0	0,4	1,8
Tamat SLTA	92,5	0,5	1,8
Tamat PT	92,0	0,5	1,5
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	92,3	2,5	1,9
Pegawai	89,5	0,5	3,6
Wiraswasta	91,8	1,2	
Petani/ Nelayan/Buruh	83,8	3,9	1,9
Lainnya	92,5	2,0	6,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	92,7	1,5	0,9
Pedesaan	88,1	3,3	3,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	87,4	5,1	1,1
Menengah terbawah	90,1	2,2	2,4
Menengah	92,6	2,2	3,0
Menengah atas	92,2	1,1	0,8
Teratas	91,8	1,6	1,6

Tabel 3.7.15
Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Gigi Berjejal (%)	Gigi Goyah (%)	Karang Gigi (%)	Sariawan (%)	Diskolorasi stain rokok (%)	Kelainan Gusi (%)
Kelompok Umur WHO (thn)						
12	17,3	4,1	39,5	2,8	2,1	2,5
15	18,2	0,2	56,5	2,6	3,5	1,1
18	13,4	0,1	47,9	3,2	24,5	4,1
35 – 44	13,5	3,8	76,0	2,0	34,8	1,7
45 – 54	12,9	4,8	81,4	2,6	35,0	1,5
55 – 64	7,4	16,4	61,5	3,0	20,7	1,0
65 +	1,2	10,4	69,5	16,3	32,2	4,0
Kelompok Umur >12 Th						
12-14	15,6	3,7	39,7	3,1	3,1	1,8
15-24	13,8	1,2	51,7	2,1	19,0	1,9
25-34	16,7	1,5	70,1	2,6	30,3	2,0
35-44	13,5	3,8	76,0	2,0	34,8	1,7
45-54	12,9	4,8	81,4	2,6	35,0	1,5
55-64	7,4	16,4	61,5	3,0	20,7	1,0
≥ 65	1,2	10,4	69,5	16,3	32,2	4,0
Jenis Kelamin						
Laki – laki	14,1	2,8	60,8	2,2	43,8	2,4
Perempuan	14,1	3,6	60,1	3,1	1,5	1,2
Pendidikan						
Tidak Sekolah	16,7	0,0	57,7	2,0	17,5	1,9
Tidak tamat SD	12,2	5,5	58,5	3,7	18,0	3,6
Tamat SD	13,0	4,1	60,5	2,2	19,6	1,7
Tamat SLTP	11,6	2,4	54,9	3,3	19,7	1,1
Tamat SLTA	18,1	2,2	66,5	2,1	31,1	1,8
Tamat PT	19,1	0,4	66,2	1,4	32,1	0,8
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	15,5	3,2	54,5	2,9	7,3	1,9
Pegawai	13,7	3,3	69,3	1,2	50,6	1,2
Wiraswasta	13,4	2,8	78,5	3,4	47,3	1,4
Bertani/Nelayan/Buruh	10,1	4,0	68,5	1,6	56,8	2,4
Lainnya	4,9	1,3	71,0	4,4	29,6	2,1
Tempat Tinggal						
Perkotaan	14,2	2,6	60,7	2,9	20,8	1,2
Pedesaan	14,0	4,1	60,1	2,2	25,2	2,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	14,2	3,7	59,3	2,8	26,9	4,0
Menengah bawah	9,7	1,8	57,0	1,1	23,4	1,1
Menengah	17,9	5,1	59,3	3,5	21,5	1,7
Menengah atas	12,7	2,3	62,5	2,8	19,7	1,5
Teratas	17,6	3,3	65,2	3,5	21,9	1,3

3.8 Disabilitas/Ketidakmampuan

Tabel 3.8.1
Prevalensi disabilitas dan rerata hari produktif hilang menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang (%)		
		Total	Tidak mampu	Masih mampu
Balikpapan	2,5	15,9	8,0	7,8
Berau	9,0	6,4	1,3	5,1
Bontang	5,2	5,8	2,6	3,2
Kutai Barat	13,5	5,2	0,8	4,4
Kutai Kartanegara	11,2	5,0	2,0	3,0
Kutai Timur	4,1	5,9	2,8	3,1
Paser	9,1	3,7	1,0	2,7
Penajam Paser Utara	2,8	5,2	2,2	3,0
Samarinda	7,9	3,4	0,9	2,5
Bulungan	21,9	3,7	1,2	2,5
Malinau	5,4	2,7	1,4	1,3
Nunukan	5,4	5,1	2,6	2,5
Tana Tidung	3,4	4,5	1,8	2,7
Tarakan	5,5	16,6	11,8	4,8
Kalimantan Timur	7,5	5,4	2,2	3,3
Indonesia	11,0	6,7	1,7	4,9

Tabel 3.8.2
Prevalensi disabilitas menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi (%)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	6.9
Perdesaan	8.6
Jenis Kelamin	
Laki-laki	6.7
Perempuan	8.5
Kelompok Umur	
15-24 tahun	3.7
25-34 tahun	4.7
35-44 tahun	5.8
45-54 tahun	9.0
55-64 tahun	21.1
65-74 tahun	36.2
75+ tahun	48.0
Pendidikan	
Tidak sekolah	19.6
Tidak Tamat SD	18.2
Tamat SD	10.4
Tamat SLTP	5.0
Tamat SLTA	3.9
Tamat D1-D3/PT	4.5
Pekerjaan	
Tidak bekerja	9.6
Pegawai	3.4
Wiraswasta	5.6
Petani/Nelayan/Buruh	9.5
Lainnya	6.3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	10.0
Menengah bawah	9.9
Menengah	7.2
Menengah atas	5.4
Teratas	6.8

3.9 Kesehatan Jiwa

3.9.1 Gangguan Jiwa Berat

Tabel 3.9.1

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/Kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil) ‰
Balikpapan	4,3
Berau	1
Bontang	0,3
Kutai Barat	2,3
Kutai Kartanegara	1,5
Kutai Timur	.
Paser	1,4
Penajam Paser Utara	.
Samarinda	.
Bulungan	1,5
Malinau	0,3
Nunukan	4,6
Tana Tidung	.
Tarakan	.
Kalimantan Timur	1,4
Indonesia	1,7

Tabel 3.9.2

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan jiwa berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Tempat tinggal	
Perkotaan	1,6
Perdesaan	1,2
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	2,3
Menengah bawah	1,0
Menengah	1,6
Menengah atas	2,1
Teratas	0,1

3.9.2 GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL

Tabel 3.9.3

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas)* menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional (%)
Balikpapan	2,4
Berau	1,8
Bontang	2,1
Kutai Barat	14,5
Kutai Kartanegara	3,4
Kutai Timur	1,6
Paser	3,0
Penajam Paser Utara	0,8
Samarinda	2,7
Bulungan	4,3
Malinau	3,3
Nunukan	3,5
Tana Tidung	0,7
Tarakan	3,5
Kalimantan Timur	3,2
Indonesia	6,0

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6 , (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)

Tabel 3.9.4
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan mental emosional (%)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	2,6
25 – 34	2,9
35 – 44	2,9
45 – 54	3,9
55 – 64	4,0
65 – 74	7,0
75+	10,3
Jenis kelamin	
Laki-laki	2,2
Perempuan	4,3
Pendidikan	
Tidak Sekolah	6,5
Tidak Tamat SD	5,9
Tamat SD	4,2
Tamat SLTP	2,8
Tamat SLTA	2,1
Tamat D1-D3/PT	1,6
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	4,0
Pegawai	1,3
Wiraswasta	3,1
Petani/Nelayan/buruh	3,8
Lainnya	2,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	2,8
Perdesaan	3,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	4,4
Menengah Bawah	4,0
Menengah	3,3
Menengah Atas	2,8
Teratas	2,1

3.9.3 Cakupan Pengobatan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Tabel 3.9.5
Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional (%)	
	Pernah	2 minggu
Balikpapan	43,4	24,4
Berau	17,6	17,6
Bontang	39,0	8,4
Kutai Barat	19,9	6,9
Kutai Kartanegara	55,0	10,1
Kutai Timur	43,5	19,8
Paser	22,3	19,8
Penajam Paser Utara	30,6	6,6
Samarinda	13,9	10,9
Bulungan	18,9	10,2
Malinau	20,8	9,2
Nunukan	36,4	8,1
Tana Tidung	37,5	2,3
Tarakan	2,6	1,1
Kalimantan Timur	29,4	11,7
Indonesia	26,6	11,9

Tabel 3.9.6
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional (%)	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	2,0	4,4
25 – 34	28,0	12,8
35 – 44	28,1	16,7
45 – 54	32,4	11,6
55 – 64	51,4	6,3
65 – 74	24,8	18,8
75 +	47,6	13,2
Jenis kelamin		
Laki-laki	34,6	11,2
Perempuan	26,4	12,0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	21,0	7,0
Tidak Tamat SD	41,6	12,9
Tamat SD	25,9	8,5
Tamat SLTP	26,3	19,0
Tamat SLTA	33,2	11,7
Tamat D1-D3/PT	11,1	1,1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	26,9	1,0
Pegawai	20,5	10,7
Wiraswasta	40,1	20,5
Petani/Nelayan/Buruh	30,4	10,4
Lainnya	46,3	14,7
Tempat Tinggal		
Perkotaan	26,3	12,0
Pedesaan	33,2	11,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	29,7	5,0
Menengah Bawah	31,3	12,6
Menengah	19,3	6,8
Menengah Atas	39,5	21,2
Teratas	23,3	10,4

3.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

3.10.1 Perilaku higienis

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal	
	BAB* (%)	cuci tangan** (%)
Balikpapan	98,2	59,2
Berau	85,9	40,8
Bontang	93,7	70,8
Kutai Barat	78,8	58,0
Kutai Kartanegara	90,4	51,4
Kutai Timur	90,2	38,4
Paser	75,9	58,6
Penajam Paser Utara	90,5	44,3
Samarinda	99,4	54,0
Bulungan	94,1	54,2
Malinau	89,2	61,0
Nunukan	92,0	37,7
Tana Tidung	94,3	12,2
Tarakan	88,8	66,5
Kalimantan Timur	92,0	53,2
Indoensia	82,6	47,0

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

Tabel 3.10.2
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB* (%)	Berperilaku benar dalam cuci tangan** (%)
Kelompok umur (tahun)		
10-14	92,5	49,1
15-19	92,5	54,5
20-24	92,7	55,4
25-29	91,0	51,4
30-34	91,5	49,9
35-39	91,8	55,0
40-44	91,2	56,3
45-49	92,9	59,3
50-54	94,0	56,9
55-59	93,7	49,8
60-64	89,5	53,3
+65	90,0	48,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	92,0	51,4
Perempuan	92,1	55,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	81,9	46,6
Tidak tamat SD	86,3	48,2
Tamat SD	87,9	50,2
Tamat SMP	93,5	52,2
Tamat SMA	97,1	57,7
Tamat PT	99,3	64,4
Pekerjaan		
Tidak kerja	92,3	53,5
Pegawai	97,2	56,7
Wiraswasta	96,4	55,2
Petani/nelayan/buruh	81,2	45,9
Lain-lain	90,8	55,6
Tempat tinggal		
Perkotaan	96,6	56,1
Perdesaan	84,5	48,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	58,7	45,1
Menengah bawah	90,6	49,4
Menengah	98,0	49,8
Menengah atas	99,7	58,7
Teratas	99,7	58,4

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

***) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

3.10.2 Penggunaan tembakau

Tabel 3.10.3
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Balikpapan	22,2	4,8	3,7	69,4
Berau	29,0	2,6	2,6	65,9
Bontang	19,5	5,4	5,7	69,4
Kutai Barat	27,6	5,3	8,2	58,8
Kutai Kartanegara	25,4	4,3	3,4	66,9
Kutai Timur	19,0	7,8	1,8	71,4
Paser	25,4	3,6	4,3	66,7
Penajam Paser Utara	20,4	2,2	1,7	75,8
Samarinda	22,3	4,1	5,0	68,6
Bulungan	25,7	3,6	5,3	65,4
Malinau	21,5	4,1	6,5	67,9
Nunukan	22,3	3,8	3,9	7,0
Tana Tidung	23,3	2,1	0,8	73,8
Tarakan	24,0	4,2	5,9	66,0
Kalimantan Timur	23,3	4,4	4,2	68,1
Indonesia	24,3	5,0	4,0	66,6

Tabel 3.10.4
Proporsi penduduk dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok saat ini (%)	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Kelompok umur (tahun)		
10-14	0,5	0,5
15-19	6,4	5,7
20-24	27,3	5,6
25-29	29,2	4,1
30-34	32,0	5,7
35-39	31,3	4,4
40-44	29,4	4,8
45-49	30,0	5,7
50-54	27,0	6,0
55-59	24,2	4,8
60-64	26,1	3,3
65+	25,3	2,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	43,2	8,0
Perempuan	1,1	0,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	17,3	2,5
Tidak tamat SD	15,2	1,6
Tamat SD	22,4	3,7
Tamat SMP	24,5	4,9
Tamat SMA	28,6	6,1
Tamat PT	19,3	5,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	6,0	1,8
Pegawai	41,0	8,2
Wiraswasta	36,8	5,7
Petani/nelayan/buruh	49,1	7,3
Lain-lain	3,0	5,4
Tempat tinggal		
Perkotaan	22,5	4,3
Perdesaan	24,8	4,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	28,8	4,3
Menengah bawah	26,3	4,9
Menengah	23,0	4,5
Menengah atas	21,9	3,9
Teratas	19,1	4,6

Tabel 3.10.5

Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan liting) tiap/hari dan tiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok (Kretek, putih dan liting)/hari	Perokok (Kretek, putih dan liting)/minggu
Balikpapan	15,3	10,8
Berau	17,8	13,8
Bontang	14,0	11,8
Kutai Barat	15,3	19,0
Kutai Kartanegara	16,8	13,2
Kutai Timur	15,2	17,5
Paser	14,9	11,7
Penajam Paser Utara	14,2	16,0
Samarinda	15,7	16,8
Bulungan	15,2	13,6
Malinau	15,7	16,8
Nunukan	15,2	12,6
Tana Tidung	13,7	12,1
Tarakan	14,0	9,2
Kalimantan Timur	15,6	14,2
Indonesia	12,3	10,7

Tabel 3.10.6
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kretek,putih dan linting (tiap hari)	Kretek,putih dan linting (tiap minggu)
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Kelompok umur (tahun)		
10-14	14,2	7,4
15-19	11,3	11,2
20-24	15,2	15,0
25-29	15,7	14,8
30-34	16,1	14,5
35-39	15,8	14,9
40-44	16,2	13,3
45-49	16,5	14,3
50-54	15,5	15,9
55-59	17,0	14,2
60-64	14,6	11,3
+65	12,7	18,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	15,7	14,4
Perempuan	11,7	10,5
Pendidikan		
Tidak sekolah	14,2	11,7
Tidak tamat SD	15,8	14,2
Tamat SD	16,1	15,7
Tamat SMP	15,3	12,3
Tamat SMA	15,5	14,6
Tamat PT	16,1	14,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	14,2	13,3
Pegawai	16,2	15,7
Wiraswasta	16,0	13,4
Petani/nelayan/buruh	15,5	12,6
Lain-lain	15,1	19,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	15,6	14,0
Perdesaan	15,6	14,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	15,2	13,2
Menengah bawah	15,4	12,6
Menengah	15,2	13,4
Menengah atas	16,0	15,4
Teratas	16,2	15,3

Tabel 3.10.7
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)						
	3 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30
Balikpapan	.	0,5	4,8	51,5	29,9	8,0	5,3
Berau	.	1,4	10,3	48,9	26,7	7,6	5,1
Bontang	.	0,3	5,7	42,0	39,3	9,7	3,0
Kutai Barat	.	0,3	7,3	45,8	24,4	11,2	11,0
Kutai Kartanegara	.	0,5	7,8	49,1	29,3	9,7	3,7
Kutai Timur	.	0,2	10,9	49,7	24,7	8,1	6,4
Paser	.	0,2	8,3	52,6	29,8	6,6	2,5
Penajam Paser Utara	.	.	3,4	63,2	26,7	4,7	1,9
Samarinda	.	0,7	7,0	51,5	31,0	6,7	3,0
Bulungan	.	1,2	8,8	50,2	29,1	8,0	2,8
Malinau	.	0,6	10,4	48,8	27,2	7,0	6,0
Nunukan	.	.	9,0	58,1	28,8	3,7	0,3
Tana Tidung	.	.	5,7	79,2	14,3	0,4	0,4
Tarakan	.	1,4	7,5	44,9	32,9	10,0	3,3
Kalimantan Timur	.	0,6	7,5	50,5	29,4	8,0	4,1
Indonesia	.	0,7	9,5	50,3	26,7	7,6	5,2

Tabel 3.10.8
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Usia mulai merokok tiap hari (%)					
	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)						
10-14	3,0	97,0
15-19	0,1	10,9	89,1	.	.	.
20-24	0,5	6,7	69,7	23,1	.	.
25-29	0,1	8,0	61,1	27,7	3,2	.
30-34	1,0	6,8	46,3	31,2	13,0	1,7
35-39	.	3,1	47,5	36,4	9,3	3,8
40-44	1,4	8,4	41,3	34,6	10,1	4,2
45-49	0,3	11,8	42,4	25,4	13,4	6,6
50-54	0,0	7,0	39,2	32,9	7,5	13,5
55-59	0,8	7,7	39,8	29,3	14,1	8,3
60-64	2,9	6,9	32,6	27,8	13,9	15,9
+65	1,5	7,7	30,1	36,6	6,3	17,9
Jenis kelamin						
Laki-laki	0,6	7,5	51,3	29,4	7,8	3,4
Perempuan		4,5	19,2	29,4	15,7	31,3
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,4	9,0	40,3	34,4	8,4	7,6
Tidak tamat SD	1,3	11,2	46,4	26,5	8,9	5,7
Tamat SD	0,9	9,6	44,4	28,3	10,4	6,4
Tamat SMP	1,0	7,7	56,5	25,3	6,8	2,7
Tamat SMA	0,1	5,4	54,1	31,3	6,6	2,4
Tamat PT		2,8	42,2	40,1	9,1	5,7
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,2	8,7	51,8	25,7	5,6	7,9
Pegawai	0,5	7,1	51,3	31,2	7,7	2,2
Wiraswasta	0,6	7,8	50,5	27,8	7,8	5,5
Petani/buruh/Nelayan	0,8	7,8	48,7	29,3	9,9	3,5
Lain-lain	1,0	2,2	52,9	34,3	4,9	4,7
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,5	6,9	50,7	29,5	7,7	4,6
Perdesaan	0,7	8,2	50,3	29,1	8,4	3,4
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,7	8,6	50,3	29,1	7,1	4,3
Menengah bawah	0,6	6,9	53,0	29,0	6,8	3,7
Menengah	0,7	6,1	52,2	29,1	7,7	4,2
Menengah atas	0,5	8,7	49,8	27,0	10,0	4,0
Teratas	0,6	6,5	46,7	34,4	7,5	4,4

Tabel 3.10.9
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia mulai merokok menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30
Balikpapan	.	0,6	11,2	61,3	18,0	4,7	4,1
Berau	.	2,3	25,6	51,9	12,6	4,9	2,7
Bontang	.	0,6	10,6	59,9	21,9	4,9	2,0
Kutai Barat	.	2,7	17,3	47,0	18,4	7,6	7,0
Kutai Kartanegara	.	1,2	9,4	57,6	22,3	5,1	4,4
Kutai Timur	.	1,2	21,6	53,7	20,6	2,0	0,9
Paser	.	0,4	13,7	55,4	25,7	3,1	1,8
Penajam Paser Utara	.	0,5	7,7	67,8	20,3	2,1	1,6
Samarinda	.	1,4	13,9	61,3	17,3	3,8	2,2
Bulungan	.	1,5	14,8	55,7	19,4	3,8	4,9
Malinau	.	1,1	19,3	57,8	14,4	3,1	4,3
Nunukan	.	2,2	18,3	62,5	14,2	2,1	0,8
Tana Tidung	.	.	17,0	72,2	10,5	0,3	.
Tarakan	.	2,1	16,0	52,7	22,4	3,0	3,8
Kalimantan Timur	.	1,3	14,1	57,8	19,4	4,2	3,3
Indonesia	.	1,6	18,0	55,4	16,6	4,6	3,8

Tabel 3.10.10
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)					
	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)						
10-14	10,8	89,2				
15-19	1,1	28,2	70,7			
20-24	1,3	11,8	73,1	13,7		
25-29	0,6	18,6	62,3	17,0	1,4	
30-34	1,7	11,1	60,2	19,1	5,4	2,5
35-39	0,6	12,1	55,2	26,8	3,0	2,3
40-44	2,0	12,8	53,8	20,5	6,9	4,1
45-49	0,9	14,4	53,1	20,8	5,8	5,0
50-54	0,6	9,1	48,1	25,5	7,9	8,7
55-59	1,2	11,0	46,2	24,8	10,5	6,2
60-64	2,8	8,9	46,3	20,7	11,1	10,2
65+	2,9	14,1	39,1	23,8	4,6	15,5
Jenis kelamin						
Laki-laki	1,3	14,2	58,6	19,3	3,9	2,7
Perempuan	1,6	10,2	33,3	21,0	12,3	21,7
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,1	17,1	40,8	29,1	5,3	6,7
Tidak tamat SD	2,2	18,3	48,6	21,9	4,4	4,7
Tamat SD	2,0	16,3	51,3	20,3	5,4	4,7
Tamat SLTP	1,1	16,1	58,2	18,0	3,5	3,1
Tamat SLTA	1,0	10,4	65,4	18,2	3,1	1,9
Tamat D1-D3/PT	0,1	12,8	56,0	20,5	7,5	3,1
Pekerjaan						
Tidak bekerja	1,0	21,5	53,6	15,6	3,1	5,2
Pegawai	1,3	12,1	61,6	19,9	3,2	2,0
Wiraswasta	0,9	11,5	61,9	17,0	4,6	4,2
Petani/buruh/Nelayan	1,8	14,4	53,4	21,6	5,7	3,2
Lain-lain	1,6	9,6	58,1	24,0	4,1	2,7
Tempat tinggal						
Perkotaan	1,1	13,9	59,6	18,2	3,9	3,3
Perdesaan	1,6	14,3	55,1	21,2	4,6	3,3
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	2,1	16,5	54,0	19,7	4,3	3,3
Menengah bawah	1,0	12,4	59,2	20,4	3,7	3,3
Menengah	1,0	11,5	58,8	21,3	4,1	3,3
Menengah atas	1,4	14,8	59,7	16,3	4,0	3,8
Teratas	1,1	15,4	55,9	20,4	4,9	2,3

Tabel 3.10.11
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap (%)			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok linting	Cangklong/ce- rutu
Balikpapan	90,2	13,6	0,1	.
Berau	49,3	53,6	2,1	0,3
Bontang	60,7	48,0	0,9	0,1
Kutai Barat	71,3	31,0	2,6	0,2
Kutai Kartanegara	35,7	66,5	0,9	0,2
Kutai Timur	38,6	65,6	1,2	0,9
Paser	27,9	75,9	5,4	0,1
Penajam Paser Utara	33,3	77,4	8,3	1,3
Samarinda	79,9	29,2	1,9	0,5
Bulungan	74,1	29,0	6,9	0,5
Malinau	75,7	56,2	16,4	1,6
Nunukan	56,2	43,5	8,8	0,4
Tana Tidung	91,5	12,6	0,0	.
Tarakan	43,5	71,8	5,2	.
Kalimantan Timur	59,2	46,6	2,7	0,3
Indonesia	66,4	43,3	10,8	0,6

Tabel 3.10.12
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap
berdasarkan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Jenis rokok yang dihisap (%)			
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Cangklong/Cerutu
Kelompok umur WHO (thn)				
10-14	30,6	70,5	8,5	
15-19	46,7	57,7	1,2	0,0
20-24	56,3	50,4	1,8	
25-29	50,6	58,1	2,4	
30-34	54,9	50,8	1,3	0,2
35-39	58,2	47,3	2,7	0,6
40-44	64,8	41,1	1,9	0,6
45-49	70,4	36,1	4,0	0,6
50-54	69,5	32,5	2,8	0,8
55-59	72,5	32,5	5,8	0,3
60-65	68,6	34,3	2,8	0,2
+65	67,6	30,8	12,2	0,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	59,2	46,6	2,6	0,3
Perempuan	56,6	44,9	5,5	0,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	71,3	32,7	5,2	0,2
Tidak tamat SD	55,1	49,9	3,8	0,2
Tamat SD	60,3	42,8	4,0	0,6
Tamat SMP	61,1	44,7	1,8	0,2
Tamat SMA	57,5	50,1	1,9	0,2
Tamat PT	59,2	48,2	3,8	0,9
Pekerjaan				
Tidak bekerja	53,8	52,3	3,0	0,1
Pegawai	58,7	49,2	1,5	0,2
Wiraswasta	61,8	44,5	1,7	0,5
Petani/Nelayan/buruh	60,0	42,8	4,6	0,5
Lain-lain	65,1	41,5	2,0	0,5
Tempat tinggal				
Perkotaan	65,6	41,4	1,7	0,3
Perdesaan	49,6	54,4	4,2	0,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	53,8	49,3	6,0	0,2
Menengah bawah	58,5	45,8	2,7	0,5
Menengah	62,7	43,5	1,6	0,2
Menengah atas	63,1	43,8	1,8	0,4
Teratas	55,2	52,6	2,2	0,2

Tabel 3.10.13
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan (%)	
	Ya	Tidak
Balikpapan	69,9	30,1
Berau	94,4	5,6
Bontang	64,6	35,4
Kutai Barat	91,6	8,4
Kutai Kartanegara	91,7	8,3
Kutai Timur	88,7	11,3
Paser	92,4	7,6
Penajam Paser Utara	93,2	6,8
Samarinda	92,0	8,0
Bulungan	89,5	10,5
Malinau	86,8	13,2
Nunukan	84,3	15,7
Tana Tidung	97,2	2,8
Tarakan	90,0	10,0
Kalimantan Timur	87,0	13,0
Indonesia	84,6	15,4

Tabel 3.10.14
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Perokok merokok dalam gedung/ruangan(%)	
	Ya	Tidak
Kelompok umur WHO (thn)		
10-14	65,1	34,9
15-19	65,4	34,6
20-24	88,2	11,8
25-29	89,6	10,4
30-34	87,2	12,8
35-39	85,4	14,6
40-44	88,1	11,9
45-49	84,7	15,3
50-54	92,3	7,7
55-59	90,8	9,2
60-64	93,4	6,6
65+	88,7	11,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	86,9	13,1
Perempuan	92,3	7,7
Pendidikan		
Tidak sekolah	92,7	7,3
Tidak tamat SD	93,5	6,5
Tamat SD	91,4	8,6
Tamat SLTP	85,2	14,8
Tamat SLTA	84,4	15,6
Tamat D1-D3/PT	78,7	21,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	80,1	19,9
Pegawai	85,4	14,6
Wiraswasta	86,0	14,0
Petani/buruh/nelayan	92,3	7,7
Lain-lain	90,6	9,4
Tempat tinggal		
Perkotaan	84,2	15,8
Perdesaan	91,3	8,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	91,4	8,6
Menengah bawah	89,2	10,8
Menengah	87,4	12,6
Menengah atas	84,5	15,5
Teratas	83,5	16,5

Tabel 3.10.15
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok di dalam rumah bersama ART (%)	
	Ya	Tidak
Balikpapan	67,5	32,5
Berau	91,6	8,4
Bontang	58,1	41,9
Kutai Barat	84,2	15,8
Kutai Kartanegara	87,4	12,6
Kutai Timur	84,5	15,5
Paser	80,6	19,4
Penajam Paser Utara	90,3	9,7
Samarinda	81,0	19,0
Bulungan	83,7	16,3
Malinau	74,7	25,3
Nunukan	83,3	16,7
Tana Tidung	88,5	11,5
Tarakan	74,6	25,4
Kalimantan Timur	80,4	19,6
Indonesia	79,3	18,6

Tabel 3.10.16
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	45,3	54,7
15-19	56,3	43,7
20-24	82,1	17,9
25-29	83,0	17,0
30-34	79,5	20,5
35-39	81,3	18,7
40-44	80,2	19,8
45-49	75,2	24,8
50-54	86,9	13,1
55-59	83,6	16,4
60-64	90,5	9,5
65+	87,0	13,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	80,3	19,7
Perempuan	84,3	15,7
Pendidikan		
Tidak sekolah	85,8	14,2
Tidak tamat SD	87,8	12,2
Tamat SD	87,7	12,3
Tamat SLTP	78,8	21,2
Tamat SLTA	76,0	24,0
Tamat D1-D3/PT	67,7	32,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	71,5	28,5
Pegawai	77,3	22,7
Wiraswasta	77,3	22,7
Petani/buruh/nelayan	88,9	11,1
Lain-lain	87,3	12,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	77,2	22,8
Perdesaan	85,1	14,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	88,3	11,7
Menengah bawah	83,9	16,1
Menengah	81,4	18,6
Menengah atas	77,3	22,7
Teratas	71,7	28,3

Tabel 3.10.17
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengunyah Tembakau saat ini (%)		Tidak Mengunyah Tembakau (%)	
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Balikpapan	1,0	0,5	0,8	97,8
Berau	2,0	0,8	0,6	96,5
Bontang	1,8	0,5	0,4	97,3
Kutai Barat	5,1	5,2	3,4	86,3
Kutai Kartanegara	1,6	0,9	0,9	96,6
Kutai Timur	2,7	1,3	0,6	95,4
Paser	0,8	1,0	0,3	97,9
Penajam Paser Utara	1,9	0,7	0,1	97,3
Samarinda	2,2	1,1	0,7	96,0
Bulungan	1,5	0,8	0,8	96,9
Malinau	3,0	1,5	0,7	94,8
Nunukan	1,2	0,8	0,3	97,7
Tana Tidung	1,0	1,8	0,4	96,8
Tarakan	0,9	0,6	0,3	98,3
Kalimantan Timur	1,8	1,1	0,8	96,4
Indonesia	2,5	1,6	0,9	95,0

Tabel 3.10.18
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	1,2	0,5	0,2	98,0
15-19	1,6	0,8	0,5	97,1
20-24	2,2	1,2	0,6	96,0
25-29	1,3	1,3	0,7	96,6
30-34	2,0	1,3	0,4	96,4
35-39	2,0	1,1	0,7	96,2
40-44	1,2	0,9	0,7	97,2
45-49	2,1	0,9	0,6	96,3
50-54	1,8	0,9	2,0	95,3
55-59	2,9	1,0	1,1	95,0
60-64	2,3	1,9	1,1	94,7
65+	4,4	2,2	3,3	90,1
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,7	1,3	0,8	96,2
Perempuan	1,9	0,8	0,7	96,6
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,5	0,8	1,1	95,6
Tidak tamat SD	1,8	0,9	0,7	96,7
Tamat SD	2,1	1,2	0,9	95,8
Tamat SLTP	1,5	0,9	0,6	97,0
Tamat SLTA	1,6	1,3	0,7	96,4
Tamat D1-D3/PT	2,7	0,6	0,9	95,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,7	0,9	0,6	96,8
Pegawai	2,3	1,0	0,7	96,0
Wiraswasta	1,6	1,2	1,1	96,1
Petani/nelayan/buruh	1,7	1,4	1,1	95,8
Lain-lain	2,2	2,7	0,5	94,6
Tempat tinggal				
Perperkotaanan	1,6	0,8	0,7	97,0
Perperdesaanan	2,2	1,5	0,9	95,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,3	1,9	0,8	95,0
Menengah bawah	1,8	1,2	0,9	96,2
Menengah	1,7	0,9	0,6	96,8
Menengah atas	1,7	0,8	0,9	96,7
Teratas	1,8	0,9	0,6	96,6

3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 3.10.19
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun sesuai jenis aktivitas fisik menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktifitas fisik	
	Aktif (%)	Kurang aktif (%)
Balikpapan	64,0	36,0
Berau	65,2	34,8
Bontang	59,8	40,2
Kutai Barat	79,0	21,0
Kutai Kartanegara	78,9	21,1
Kutai Timur	74,9	25,1
Paser	53,8	46,2
Penajam Paser Utara	74,1	25,9
Samarinda	52,1	47,9
Bulungan	63,9	36,1
Malinau	47,5	52,5
Nunukan	62,4	37,6
Tana Tidung	23,0	77,0
Tarakan	57,1	42,9
Kalimantan Timur	64,3	35,7
Indonesia	73,9	26,1

*) Kurang aktif adalah tidak melakukan aktifitas fisik berat maupun sedang

Tabel 3.10.20
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥10 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif (%)	Kurang aktif (%)
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	33,8	66,2
15 – 19	51,3	48,7
20 – 24	65,2	34,8
25 – 29	72,1	27,9
30 – 34	74,6	25,4
35 – 39	74,4	25,6
40 – 44	76,1	23,9
45 -49	75,5	24,5
50 -54	73,9	26,1
55 -59	64,4	35,6
60 -64	59,4	40,6
65 +	43,5	56,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	67,2	32,8
Perempuan	61,1	38,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	54,2	45,8
Tidak Tamat SD	53,4	46,6
Tamat SD	64,5	35,5
Tamat SLTP	67,0	33,0
Tamat SLTA	68,6	31,4
Tamat D1-D3/PT	63,5	36,5
Pekerjaan		
Tidak berkerja	52,6	47,4
Pegawai	71,7	28,3
Wiraswasta	79,6	20,4
Petani/Nelayan/Buruh	82,3	17,7
Lainnya	70,0	30,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	59,9	40,1
Perdesaan	71,6	28,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	71,2	28,8
Menengah bawah	68,9	31,1
Menengah	60,9	39,1
Menengah atas	62,8	37,2
Teratas	60,7	39,3

Tabel 3.10.21
 Proporsi penduduk ≥ 10 tahun berdasarkan aktifitas sedentari menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktifitas sedentari (%)		
	<3 jam	3- 6 jam	> 6 jam
Balikpapan	20,0	36,7	43,3
Berau	54,1	40,5	5,5
Bontang	26,1	63,8	10,1
Kutai Barat	69,1	27,9	3,0
Kutai Kartanegara	32,1	40,7	27,3
Kutai Timur	42,5	49,1	8,4
Paser	54,1	39,3	6,5
Penajam Paser Utara	58,5	34,3	7,1
Samarinda	40,7	32,9	26,4
Bulungan	63,5	32,9	3,6
Malinau	79,5	20,1	0,4
Nunukan	57,7	30,8	11,5
Tana Tidung	41,5	10,5	48,0
Tarakan	55,7	39,0	5,4
Kalimantan Timur	41,9	37,8	20,2
Indonesia	33,9	42,0	24,1

Tabel 3.10.22
Proporsi penduduk ≥ 10 tahun berdasarkan aktivitas sedentari menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Aktivitas sedentary (%)		
	<3 jam	3- 6 jam	> 6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	37,3	39,9	22,8
15-19	37,6	42,5	19,9
20-24	39,1	40,7	20,2
25-29	44,0	38,1	17,9
30-34	45,8	35,6	18,6
35-39	43,9	37,8	18,2
40-44	45,6	35,3	19,1
45-49	45,9	36,9	17,2
50-54	41,3	35,9	22,8
55-59	44,7	30,9	24,4
60-64	39,1	34,3	26,6
65+	33,2	34,7	32,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	43,6	37,2	19,2
Perempuan	40,1	38,5	21,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	44,5	35,8	19,7
Tidak tamat SD	41,5	37,3	21,1
Tamat SD	45,2	35,7	19,1
Tamat SLTP	40,6	39,4	20,0
Tamat SLTA	40,8	38,5	20,7
Tamat D1-D3/PT	36,8	41,1	22,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	37,7	39,2	23,0
Pegawai	45,6	39,3	15,1
Wiraswasta	39,6	37,9	22,5
Petani/buruh/nelayan	54,4	30,9	14,7
Lainnya	38,5	38,0	23,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	38,7	38,8	22,5
Perdesaan	47,3	36,2	16,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	52,0	34,9	13,1
Menengah bawah	45,4	35,2	19,4
Menengah	45,9	35,0	19,1
Menengah atas	37,7	40,0	22,3
Teratas	33,5	42,2	24,3

3.10.4 Perilaku Konsumsi buah dan sayur

Tabel 3.10.23

Proporsi porsi makan buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun per hari dalam seminggu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Kelompok Umur WHO (thn)				
10 – 14	0,8	77,5	19,6	2,1
15 – 19	0,5	74,5	22,6	2,5
20 – 24	0,3	77,4	19,2	3,1
25 – 29	0,2	76,4	20,1	3,4
30 – 34	0,4	72,2	24,4	3,0
35 – 39	0,1	75,0	21,6	3,4
40 – 44	0,0	73,0	22,6	4,5
45 -49	0,5	67,9	27,6	4,0
50 -54	0,4	73,1	22,7	3,8
55 -59	0,4	66,9	27,3	5,4
60 -64	0,3	72,9	22,5	4,3
65 +	1,6	69,9	23,4	5,1
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,5	74,4	22,2	2,9
Perempuan	0,3	73,7	22,1	3,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,2	67,6	26,0	5,1
Tidak Tamat SD	0,6	76,6	19,5	3,3
Tamat SD	0,4	73,0	23,2	3,4
Tamat SLTP	0,4	75,7	21,1	2,8
Tamat SLTA	0,2	73,9	22,7	3,2
Tamat D1-D3/PT	0,1	72,7	22,1	5,0
Pekerjaan				
Tidak berkerja	0,5	74,3	22,0	3,2
Pegawai	0,2	73,7	23,0	3,1
Wiraswasta	0,2	73,2	23,0	3,6
Petani/Nelayan/Buruh	0,6	74,2	21,4	3,9
Lainnya	0,3	77,2	18,4	4,1
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,2	76,2	21,4	2,2
Perdesaan	0,7	70,4	23,5	5,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	1,4	77,9	15,9	4,8
Menengah bawah	0,4	78,0	18,4	3,2
Menengah	0,2	72,1	24,5	3,1
Menengah atas	0,2	71,5	25,6	2,6
Teratas	0,2	73,7	22,2	3,9

Tabel 3.10.24
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata Konsumsi buah (%)	Rerata Konsumsi Sayur (%)
Balikpapan	0,6	1,6
Berau	0,5	1,4
Bontang	0,5	1,1
Kutai Barat	0,4	1,1
Kutai Kartanegara	0,4	1,7
Kutai Timur	0,6	1,7
Paser	0,4	1,7
Penajam Paser Utara	0,5	1,6
Samarinda	0,6	1,2
Bulungan	0,3	1,4
Malinau	0,6	1,8
Nunukan	0,3	1,0
Tana Tidung	0,3	0,8
Tarakan	0,3	1,1
Kalimantan Timur	0,5	1,4
Indonesia	0,5	1,2

3.10.5 Pola konsumsi makanan tertentu

Tabel 3.10.25

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/ minuman manis menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Makanan/minuman manis		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	72,7	22,0	5,3
Berau	49,6	45,3	5,1
Bontang	46,2	47,8	6,0
Kutai Barat	66,5	25,6	8,0
Kutai Kartanegara	60,1	34,3	5,6
Kutai Timur	61,5	37,3	1,3
Paser	47,2	45,0	7,7
Penajam Paser Utara	55,7	42,8	1,5
Samarinda	58,4	32,8	8,8
Bulungan	59,9	35,6	4,5
Malinau	68,1	27,6	4,3
Nunukan	58,2	38,0	3,8
Tana Tidung	49,0	50,4	0,6
Tarakan	69,9	26,0	4,1
Kalimantan Timur	60,6	33,7	5,7
Indonesia	53,1	36,8	10,1

Tabel 3.10.26
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Makanan/ Minuman Manis		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur WHO (tahun)			
10 – 14	60,3	36,0	3,7
15 – 19	59,1	36,1	4,8
20 – 24	60,8	35,1	4,1
25 – 29	59,9	34,5	5,6
30 – 34	61,3	33,7	5,1
35 – 39	61,5	33,3	5,2
40 – 44	61,2	32,6	6,3
45 -49	62,7	29,8	7,5
50 -54	61,0	31,1	7,9
55 -59	54,8	33,0	12,2
60 -64	59,5	31,6	8,9
65 +	62,1	29,4	8,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	64,0	31,6	4,4
Perempuan	56,8	36,0	7,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	62,6	29,0	8,3
Tidak Tamat SD	62,5	32,3	5,2
Tamat SD	60,6	33,4	6,0
Tamat SLTP	59,9	34,6	5,5
Tamat SLTA	60,1	34,2	5,7
Tamat D1-D3/PT	59,7	35,1	5,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	58,4	35,3	6,3
Pegawai	61,4	33,3	5,3
Wiraswasta	63,1	31,6	5,4
Petani/Nelayan/Buruh	66,2	29,5	4,2
Lainnya	55,1	37,5	7,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	62,4	31,5	6,1
Perdesaan	57,6	37,4	5,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	61,3	34,1	4,6
Menengah bawah	57,5	37,4	5,1
Menengah	64,7	29,1	6,2
Menengah atas	60,2	33,2	6,6
Teratas	59,3	35,3	5,4

Tabel 3.10.27
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Makanan Asin		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	16,2	49,7	34,1
Berau	22,4	59,7	17,9
Bontang	21,9	62,7	15,3
Kutai Barat	21,7	44,7	33,6
Kutai Kartanegara	9,9	62,7	27,4
Kutai Timur	18,8	56,4	24,8
Paser	17,5	61,2	21,3
Penajam Paser Utara	22,9	70,1	7,0
Samarinda	15,4	48,6	35,9
Bulungan	21,6	53,1	25,3
Malinau	10,5	45,6	43,9
Nunukan	16,3	60,1	23,6
Tana Tidung	11,4	84,4	4,3
Tarakan	4,8	65,6	29,6
Kalimantan Timur	15,6	56,1	28,3
Indonesia	26,2	48,1	25,6

Tabel 3.10.28
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Makanan Asin		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	15,1	56,5	28,4
15 – 19	17,9	56,5	25,5
20 – 24	15,7	54,1	30,2
25 – 29	15,9	58,1	25,9
30 – 34	14,5	57,5	27,9
35 – 39	16,3	58,8	24,9
40 – 44	16,2	55,3	28,5
45 -49	15,7	55,7	28,6
50 -54	14,8	53,8	31,3
55 -59	14,5	51,3	34,2
60 -64	12,7	53,5	33,8
65 +	14,9	50,3	34,8
Jenis kelamin			
Laki-laki	16,1	56,1	27,8
Perempuan	15,2	56,1	28,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	16,2	52,0	31,7
Tidak Tamat SD	15,2	57,5	27,3
Tamat SD	15,4	56,5	28,1
Tamat SLTP	16,2	55,1	28,7
Tamat SLTA	15,7	55,6	28,7
Tamat D1-D3/PT	15,3	59,5	25,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	26,3	48,0	25,7
Pegawai	22,5	48,5	29,0
Wiraswasta	25,3	48,7	26,0
Petani/Nelayan/Buruh	28,4	48,0	23,10
Lainnya	24,8	47,9	27,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	14,9	55,2	29,9
Perdesaan	16,8	57,7	25,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	15,7	58,5	25,8
Menengah bawah	14,1	6,	25,8
Menengah	14,9	52,9	32,2
Menengah atas	16,8	53,7	29,4
Teratas	16,2	57,2	26,6

Tabel 3.10.29
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Makanan berlemak		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	42,1	51,3	6,6
Berau	28,0	66,2	5,8
Bontang	7,5	70,7	21,7
Kutai Barat	44,5	48,1	7,4
Kutai Kartanegara	25,0	51,0	24,0
Kutai Timur	16,3	78,0	5,7
Paser	17,6	67,6	14,8
Penajam Paser Utara	16,2	64,9	18,9
Samarinda	16,3	61,7	22,0
Bulungan	23,0	53,7	23,3
Malinau	19,7	64,0	16,2
Nunukan	15,2	70,8	14,0
Tana Tidung	57,2	41,4	1,4
Tarakan	16,9	75,1	8,0
Kalimantan Timur	23.9	60.7	15.4
Indonesia	40.7	47.4	11.9

Tabel 3.10.30
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	24,9	61,6	13,5
15 – 19	25,8	61,6	12,6
20 – 24	25,7	58,8	15,5
25 – 29	22,5	64,4	13,1
30 – 34	23,1	63,1	13,9
35 – 39	25,5	59,7	14,7
40 – 44	22,7	60,6	16,6
45 -49	26,6	57,5	15,9
50 -54	20,9	61,3	17,8
55 -59	18,3	54,9	26,8
60 -64	17,6	60,0	22,4
65 +	22,5	52,8	24,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	24,2	60,4	15,3
Perempuan	23,4	61,1	15,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	26,3	56,3	17,4
Tidak Tamat SD	21,9	60,8	17,2
Tamat SD	25,0	58,8	16,2
Tamat SLTP	25,2	59,1	15,7
Tamat SLTA	23,5	62,8	13,8
Tamat D1-D3/PT	19,1	67,5	13,4
Pekerjaan			
Tidak bekerja	24,4	60,7	14,9
Pegawai	21,6	61,9	16,5
Wiraswasta	25,8	61,1	13,0
Petani/Nelayan/Buruh	23,3	58,6	18,1
Lainnya	23,6	62,9	13,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	23,6	62,2	14,2
Perdesaan	24,3	58,3	17,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	25,1	57,0	18,0
Menengah bawah	25,0	57,9	17,1
Menengah	24,9	59,0	16,2
Menengah atas	24,8	61,3	13,9
Teratas	19,7	66,9	13,4

Tabel 3.10.31
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Makanan dibakar/dipanggang		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	4,7	45,6	49,7
Berau	8,5	45,1	46,4
Bontang	4,2	41,2	54,5
Kutai Barat	4,1	57,5	38,4
Kutai Kartanegara	5,9	61,9	32,2
Kutai Timur	4,8	51,5	43,7
Paser	8,1	29,3	62,6
Penajam Paser Utara	6,7	60,4	32,9
Samarinda	2,1	49,1	48,8
Bulungan	5,2	60,2	34,5
Malinau	4,4	51,6	44,0
Nunukan	2,2	42,9	55,0
Tana Tidung	0,8	64,3	34,9
Tarakan	1,8	46,8	51,5
Kalimantan Timur	4,0	48,4	47,6
Indonesia	4,4	37,1	58,5

Tabel 3.10.32
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur(tahun)			
10 – 14	4,6	48,1	47,3
15 – 19	2,9	49,1	48,0
20 – 24	4,4	48,6	46,9
25 – 29	3,5	49,0	47,5
30 – 34	4,3	48,3	47,4
35 – 39	3,7	49,8	46,6
40 – 44	4,5	48,7	46,8
45 -49	4,1	48,4	47,5
50 -54	5,2	47,0	47,7
55 -59	3,1	44,2	52,8
60 -64	3,7	48,1	48,2
65 +	2,0	45,5	52,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,5	49,3	46,1
Perempuan	3,4	47,3	49,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,9	45,4	51,7
Tidak Tamat SD	3,6	46,4	49,9
Tamat SD	3,4	46,5	50,1
Tamat SLTP	4,9	45,2	49,8
Tamat SLTA	4,3	51,9	43,8
Tamat D1-D3/PT	2,9	57,2	39,8
Pekerjaan			
Tidak berkerja	4,0	47,2	48,8
Pegawai	4,0	50,2	45,8
Wiraswasta	4,1	53,4	42,4
Petani/Nelayan/Buruh	3,9	44,3	51,8
Lainnya	3,8	58,0	38,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,7	51,0	45,3
Perdesaan	4,5	44,1	51,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,3	42,1	53,6
Menengah bawah	3,3	47,4	49,3
Menengah	4,1	43,5	52,5
Menengah atas	3,7	48,6	47,7
Teratas	4,8	58,2	37,0

Tabel 3.10.33
 Proporsi penduduk umur \geq 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Makanan hewani berpengawet		
	\geq 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	\leq 3 kali/ bulan
Balikpapan	3,3	28,9	67,8
Berau	1,6	21,4	77,0
Bontang	8,9	24,2	66,9
Kutai Barat	7,2	56,5	36,3
Kutai Kartanegara	6,1	35,3	58,6
Kutai Timur	3,0	30,4	66,6
Paser	11,6	34,3	54,1
Penajam Paser Utara	4,5	38,6	56,9
Samarinda	2,3	21,5	76,1
Bulungan	5,8	69,9	24,3
Malinau	1,8	22,5	75,7
Nunukan	7,9	40,6	51,5
Tana Tidung	1,9	36,5	61,6
Tarakan	2,6	30,0	67,4
Kalimantan Timur	5,5	32,5	61,9
Indonesia	4,3	28,2	67,5

Tabel 3.10.34
 Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan pengawet
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur(tahun)			
10 – 14	9,6	38,6	51,8
15 – 19	8,2	34,9	56,9
20 – 24	7,8	33,3	58,9
25 – 29	4,7	33,6	61,7
30 – 34	4,4	35,5	60,1
35 – 39	3,7	28,7	67,7
40 – 44	4,4	29,2	66,4
45 -49	4,7	27,3	68,0
50 -54	3,1	31,9	65,0
55 -59	2,4	25,2	72,4
60 -64	1,6	29,8	68,6
65 +	2,4	27,2	70,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,5	32,4	62,1
Perempuan	5,6	32,7	61,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,4	32,3	64,3
Tidak Tamat SD	6,8	31,6	61,5
Tamat SD	4,3	31,3	64,4
Tamat SLTP	6,3	32,4	61,3
Tamat SLTA	6,1	33,8	60,1
Tamat D1-D3/PT	3,8	34,0	62,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	6,4	33,3	60,3
Pegawai	5,8	34,6	59,6
Wiraswasta	4,2	32,1	63,7
Petani/Nelayan/Buruh	3,3	27,8	68,9
Lainnya	5,7	30,7	63,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,8	34,3	59,9
Perdesaan	5,2	29,6	65,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,2	24,8	71,0
Menengah bawah	4,9	30,4	64,7
Menengah	6,5	35,6	58,0
Menengah atas	6,2	32,7	61,2
Teratas	5,2	36,6	58,2

Tabel 3.10.35
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	86,8	8,5	4,7
Berau	52,6	38,6	8,9
Bontang	55,1	23,8	21,1
Kutai Barat	73,4	14,9	11,7
Kutai Kartanegara	66,2	26,2	7,6
Kutai Timur	63,6	33,1	3,3
Paser	60,0	22,1	17,9
Penajam Paser Utara	75,2	14,4	10,4
Samarinda	76,3	15,5	8,3
Bulungan	65,8	23,7	10,6
Malinau	70,3	17,0	12,7
Nunukan	39,1	32,2	28,7
Tana Tidung	34,0	17,6	48,4
Tarakan	62,5	22,8	14,7
Kalimantan Timur	69,1	20,8	10,1
Indonesia	77,3	12,2	10,5

Tabel 3.10.36
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	69,2	21,5	9,3
15 – 19	70,0	20,0	10,0
20 – 24	71,1	19,9	9,1
25 – 29	68,3	22,4	9,3
30 – 34	67,5	23,0	9,5
35 – 39	70,1	20,1	9,7
40 – 44	71,4	18,9	9,8
45 -49	68,3	20,1	11,6
50 -54	69,5	17,7	12,8
55 -59	63,4	23,9	12,8
60 -64	65,4	25,2	9,4
65 +	67,0	16,1	16,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	67,8	21,3	10,9
Perempuan	70,4	20,2	9,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	66,9	18,3	14,8
Tidak Tamat SD	66,8	22,7	10,4
Tamat SD	70,3	18,9	10,8
Tamat SLTP	68,9	21,5	9,6
Tamat SLTA	69,6	21,3	9,1
Tamat D1-D3/PT	67,7	20,9	11,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	70,2	20,4	9,3
Pegawai	68,5	21,2	10,3
Wiraswasta	71,4	19,0	9,6
Petani/Nelayan/Buruh	65,6	22,3	12,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	72,5	18,0	9,5
Perdesaan	63,4	25,4	11,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	62,0	24,5	13,5
Menengah bawah	66,7	22,4	10,9
Menengah	69,0	19,4	11,6
Menengah atas	74,6	17,0	8,4
Teratas	68,6	23,3	8,1

Tabel 3.10.37
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein bukan kopi
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Minuman berkafein bukan kopi (%)		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	5,9	7,4	86,7
Berau	4,2	12,4	83,4
Bontang	4,5	11,1	84,5
Kutai Barat	5,8	9,1	85,1
Kutai Kartanegara	6,2	7,2	86,6
Kutai Timur	2,2	9,7	88,1
Paser	6,0	17,6	76,4
Penajam Paser Utara	4,5	14,6	80,8
Samarinda	3,4	3,3	93,3
Bulungan	24,7	21,3	53,9
Malinau	5,6	10,2	84,2
Nunukan	8,1	7,7	84,2
Tana Tidung	6,6	17,4	76,0
Tarakan	10,2	19,2	70,6
Kalimantan Timur	5,9	9,3	84,8
Indonesia	5,6	12,6	81,8

Tabel 3.10.38
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Minuman berkafein buatan bukan kopi (%)		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	3,7	11,1	85,2
15 – 19	5,1	16,4	78,5
20 – 24	6,2	17,1	76,7
25 – 29	6,6	14,5	79,0
30 – 34	6,4	13,8	79,8
35 – 39	6,4	13,1	80,4
40 – 44	6,0	12,4	81,6
45 -49	6,2	11,2	82,6
50 -54	5,6	10,2	84,1
55 -59	5,6	8,7	85,7
60 -64	5,2	7,6	87,2
65 +	4,4	5,5	90,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	7,3	16,3	76,4
Perempuan	4,0	8,9	87,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	4,4	7,5	88,1
Tidak Tamat SD	4,7	10,2	85,1
Tamat SD	5,4	11,6	83,0
Tamat SLTP	6,0	14,2	79,8
Tamat SLTA	6,5	15,3	78,2
Tamat D1-D3/PT	5,9	13,7	80,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	4,5	11,1	84,4
Pegawai	7,0	15,9	77,1
Wiraswasta	7,4	15,0	77,6
Petani/Nelayan/Buruh	6,2	12,6	81,2
Lainnya	7,1	14,2	78,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,2	14,2	79,6
Perdesaan	5,1	11,0	84,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,8	10,2	84,9
Menengah bawah	5,3	11,4	83,3
Menengah	5,7	12,5	81,8
Menengah atas	6,0	13,8	80,2
Teratas	6,0	14,1	79,9

Tabel 3.10.39
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Minuman kopi (%)		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	28.2	17.4	54.4
Berau	21.5	13.4	65.2
Bontang	14.9	25.9	59.3
Kutai Barat	13.6	15.6	70.9
Kutai Kartanegara	21.5	16.7	61.9
Kutai Timur	17.1	15.1	67.8
Paser	34.3	19.0	46.7
Penajam Paser Utara	35.5	13.1	50.8
Samarinda	31.4	20.2	48.4
Bulungan	36.5	12.1	51.4
Malinau	39.2	13.9	46.9
Nunukan	35.1	12.8	52.1
Tana Tidung	23.0	15.4	61.6
Tarakan	20.2	22.7	57.0
Kalimantan Timur	22.9	15.5	61.6
Indonesia	29.3	17.5	53.1

Tabel 3.10.40
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Minum Kopi (%)		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	7,2	13,1	79,7
15 – 19	15,9	21,2	62,9
20 – 24	25,9	20,7	53,4
25 – 29	30,1	19,5	50,5
30 – 34	35,1	18,4	46,5
35 – 39	37,4	18,0	44,7
40 – 44	38,8	17,8	43,4
45 -49	39,1	17,1	43,9
50 -54	39,2	16,6	44,1
55 -59	39,2	15,8	45,1
60 -64	37,5	15,1	47,5
65 +	32,7	13,9	53,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	41,9	19,8	38,3
Perempuan	16,7	15,3	68,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	33,10	14,3	51,9
Tidak Tamat SD	26,5	14,8	58,7
Tamat SD	31,7	16,8	51,5
Tamat SLTP	28,4	18,9	52,7
Tamat SLTA	29,0	19,7	51,3
Tamat D1-D3/PT	24,2	19,3	56,5
Pekerjaan			
Tidak berkerja	16,5	16,5	67,0
Pegawai	33,6	20,3	46,1
Wiraswasta	39,1	18,7	42,1
Petani/Nelayan/Buruh	46,2	17,6	36,2
Lainnya	34,7	18,3	47,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	26,7	18,1	55,2
Perdesaan	32,0	17,0	51,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	36,9	17,0	46,1
Menengah bawah	32,7	17,2	50,1
Menengah	29,9	17,7	52,4
Menengah atas	26,8	17,8	55,5
Teratas	23,3	17,9	58,9

3.10.6 Konsumsi Makanan Olahan Dari Tepung

Tabel 3.10.41

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi mie instan		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	9,4	71,8	18,8
Berau	19,7	71,2	9,1
Bontang	7,6	70,9	21,5
Kutai Barat	19,1	63,0	17,9
Kutai Kartanegara	15,0	68,8	16,1
Kutai Timur	12,7	76,6	10,7
Paser	15,7	67,8	16,5
Penajam Paser Utara	6,9	75,9	17,2
Samarinda	11,1	57,1	31,8
Bulungan	10,8	72,2	17,0
Malinau	22,2	64,2	13,6
Nunukan	19,2	67,2	13,6
Tana Tidung	2,1	93,6	4,3
Tarakan	6,2	71,1	22,7
Kalimantan Timur	12,6	67,8	19,6
Indonesia	10,1	69,4	20,5

Tabel 3.10.42
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi mie instan		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur(tahun)			
10 – 14	21,4	70,6	8,1
15 – 19	18,5	72,1	9,4
20 – 24	14,9	70,6	14,5
25 – 29	12,3	70,2	17,5
30 – 34	10,6	70,1	19,3
35 – 39	10,5	68,6	20,9
40 – 44	8,7	67,2	24,0
45 -49	8,3	64,7	27,0
50 -54	7,7	58,0	34,2
55 -59	8,4	54,9	36,7
60 -64	5,3	57,1	37,6
65 +	6,1	58,7	35,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	13,7	68,4	18,0
Perempuan	11,5	67,2	21,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	10,0	67,9	22,0
Tamat SD	14,6	67,3	16,2
Tamat SLTP	13,8	66,6	18,8
Tamat SLTA	9,5	68,1	18,2
Tamat D1-D3/PT	7,3	68,5	22,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	14,1	68,0	18,0
Pegawai	9,5	67,3	23,3
Wiraswasta	9,6	65,8	24,6
Petani/Nelayan/Buruh	13,5	69,2	17,3
Lainnya	15,2	68,8	16,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	10,5	67,1	22,3
Perdesaan	16,0	68,9	15,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	15,0	70,4	14,6
Menengah bawah	13,2	72,0	14,8
Menengah	13,1	64,5	22,3
Menengah atas	12,3	66,9	20,8
Teratas	10,3	66,6	23,1

Tabel 3.10.43
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi mie basah		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	4,6	47,4	48,0
Berau	7,3	42,3	50,4
Bontang	1,1	54,7	44,2
Kutai Barat	2,8	27,9	69,3
Kutai Kartanegara	3,0	38,8	58,1
Kutai Timur	6,4	57,7	35,9
Paser	4,4	46,3	49,3
Penajam Paser Utara	3,0	57,4	39,6
Samarinda	6,7	48,5	44,8
Bulungan	5,7	40,2	54,1
Malinau	7,7	39,8	52,5
Nunukan	4,6	51,1	44,3
Tana Tidung	2,6	93,5	3,9
Tarakan	0,8	55,6	43,6
Kalimantan Timur	4,6	46,9	48,5
Indonesia	3,8	45,9	50,3

Tabel 3.10.44
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mie Basah (%)		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	6,7	50,8	42,5
15 – 19	7,7	54,2	38,1
20 – 24	5,6	49,5	45,0
25 – 29	4,5	49,1	46,4
30 – 34	4,3	45,1	50,6
35 – 39	3,6	45,5	50,9
40 – 44	2,9	45,3	51,8
45 -49	3,4	43,5	53,1
50 -54	2,9	42,2	54,9
55 -59	3,0	37,6	59,4
60 -64	1,8	37,8	60,3
65 +	1,9	38,0	60,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,9	48,1	47,0
Perempuan	4,2	45,6	50,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	4,5	44,0	51,5
Tidak Tamat SD	5,5	43,3	51,3
Tamat SD	4,9	42,8	52,4
Tamat SLTP	5,2	48,3	46,5
Tamat SLTA	3,7	50,2	46,1
Tamat D1-D3/PT	3,3	54,6	42,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,9	47,6	47,6
Pegawai	3,9	49,1	47,0
Wiraswasta	4,0	49,5	46,5
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	37,3	57,8
Lainnya	4,4	57,9	37,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,6	51,1	44,4
Perdesaan	4,6	40,0	55,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	3,9	32,8	63,3
Menengah bawah	4,5	44,8	50,7
Menengah	6,0	44,0	50,1
Menengah atas	4,3	52,2	43,5
Teratas	4,1	54,1	41,8

Tabel 3.10.45
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	30,3	56,6	13,1
Berau	12,4	63,3	24,3
Bontang	15,7	51,4	32,9
Kutai Barat	13,8	52,8	33,5
Kutai Kartanegara	13,3	55,3	31,4
Kutai Timur	7,6	72,0	20,4
Paser	8,0	67,8	24,1
Penajam Paser Utara	2,9	73,7	23,4
Samarinda	25,9	48,0	26,1
Bulungan	9,5	49,8	40,8
Malinau	19,4	52,8	27,7
Nunukan	13,9	58,0	28,0
Tana Tidung	22,0	76,3	1,7
Tarakan	16,4	70,0	13,6
Kalimantan Timur	17,7	57,7	24,6
Indonesia	15,6	57,8	26,6

Tabel 3.10.46
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi roti		
	≥ 1 kali/hari	1 - 6 kali/minggu	≤ 3 /perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	22,9	58,2	18,9
15 – 19	19,6	59,0	21,4
20 – 24	18,0	59,5	22,5
25 – 29	14,3	59,9	25,7
30 – 34	16,5	55,6	27,9
35 – 39	17,3	56,1	26,6
40 – 44	17,4	58,9	23,7
45 -49	18,4	53,7	27,9
50 -54	17,2	56,2	26,6
55 -59	17,1	52,9	30,0
60 -64	13,6	58,9	27,5
65 +	13,5	63,4	23,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	17,2	56,1	26,6
Perempuan	18,2	59,5	22,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	12,8	62,9	24,3
Tidak Tamat SD	17,0	56,8	26,3
Tamat SD	15,9	55,7	28,4
Tamat SLTP	17,5	56,4	26,1
Tamat SLTA	19,4	60,0	20,5
Tamat D1-D3/PT	22,6	58,9	18,5
Pekerjaan			
Tidak berkerja	18,7	59,3	22,0
Pegawai	19,4	57,4	23,1
Wiraswasta	19,3	54,6	26,1
Petani/Nelayan/Buruh	10,5	54,7	34,8
Lainnya	18,6	58,9	22,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,3	57,8	20,8
Perdesaan	11,7	57,5	30,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	10,3	53,8	35,9
Menengah bawah	14,4	56,5	29,0
Menengah	17,1	57,4	25,5
Menengah atas	20,3	59,0	20,7
Teratas	22,8	60,1	17,0

Tabel 3.10.47
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Balikpapan	27,0	53,2	19,8
Berau	12,4	67,0	20,6
Bontang	15,9	52,5	31,6
Kutai Barat	11,4	56,4	32,1
Kutai Kartanegara	11,6	55,2	33,2
Kutai Timur	7,5	73,5	19,0
Paser	6,5	65,0	28,5
Penajam Paser Utara	3,4	70,1	26,4
Samarinda	29,1	40,7	30,2
Bulungan	10,8	49,5	39,7
Malinau	18,8	53,8	27,3
Nunukan	14,1	62,8	23,1
Tana Tidung	23,6	75,0	1,4
Tarakan	13,1	72,1	14,8
Kalimantan Timur	17,2	56,1	26,6
Indonesia	13,4	53,10	32,9

Tabel 3.10.48
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi biskuit (%)		
	≥ 1 kali/ hari	1 - 6 kali/ minggu	≤ 3 kali/ bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	22,8	57,6	19,6
15 – 19	18,8	57,8	23,4
20 – 24	17,7	55,8	26,5
25 – 29	15,4	57,8	26,8
30 – 34	15,7	55,7	28,7
35 – 39	16,3	55,4	28,3
40 – 44	16,8	55,4	27,8
45 -49	16,4	53,0	30,6
50 -54	16,4	54,8	28,8
55 -59	15,7	53,6	30,7
60 -64	15,1	55,0	29,9
65 +	12,7	59,0	28,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	16,7	55,1	28,2
Perempuan	17,9	57,3	24,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	14,0	59,2	26,8
Tidak Tamat SD	16,0	57,6	26,4
Tamat SD	14,7	55,7	29,7
Tamat SLTP	17,5	54,5	28,0
Tamat SLTA	19,6	56,8	23,6
Tamat D1-D3/PT	20,5	55,7	23,8
Pekerjaan			
Tidak berkerja	18,2	57,8	24,0
Pegawai	18,3	54,5	27,1
Wiraswasta	20,1	53,0	26,9
Petani/Nelayan/Buruh	9,9	55,0	35,1
Lainnya	18,8	55,7	25,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	20,9	54,7	24,4
Perdesaan	11,2	58,6	30,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	9,9	56,1	34,1
Menengah bawah	14,3	56,5	29,1
Menengah	16,1	56,5	27,4
Menengah atas	19,8	55,2	25,0
Teratas	22,7	56,7	20,6

3.10.7 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 3.10.49

Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kriteria PHBS (%)	
	baik	kurang baik
Balikpapan	53,5	46,5
Berau	17,1	82,9
Bontang	51,2	48,8
Kutai Barat	23,0	77,0
Kutai Kartanegara	30,1	69,9
Kutai Timur	23,8	76,2
Paser	26,3	73,7
Penajam Paser Utara	30,5	69,5
Samarinda	41,5	58,5
Bulungan	23,8	76,2
Malinau	25,7	74,3
Nunukan	21,9	78,1
Tana Tidung	4,9	95,1
Tarakan	37,2	62,8
Kalimantan Timur	34,9	65,1
Indonesia	32,3	68,3

Catatan: PHBS baik adalah rupa yang memenuhi kriteria \geq enam indikator untuk rumah tangga dengan balita dan \geq 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita, Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita

3.11 Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1
Persentase penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Balikpapan	5,7	20,5	4,3	3,4	6,1	41,7	20,2
Berau	5,7	14,0	0,5	3,7	14,4	1,1	62,3
Bontang	4,2	21,8	4,6	11,2	24,7	26,6	9,1
Kutai Barat	10,8	3,6	0,1	0,9	28,7	0,4	56,6
Kutai Kartanegara	4,5	15,8	1,1	0,8	5,1	63,2	17,8
Kutai Timur	5,7	13,2	1,2	12,1	28,8	0,6	42,9
Paser	8,8	4,7	0,3	2,7	30,0	9,8	45,2
Penajam Paser Utara	7,3	3,1	3,5	1,1	28,2	59,3	0,4
Samarinda	7,8	12,1	3,0	0,5	5,0	47,0	32,5
Bulungan	9,7	7,9	1,0	0,5	29,3	0,7	51,8
Malinau	15,0	2,5	0,3	.	31,3	38,8	17,9
Nunukan	4,4	0,8	0,2	.	38,2	4,9	56,4
Tana Tidung	18,0	0,7	0,5	0,2	31,9	0,2	49,3
Tarakan	6,9	11,2	1,7	1,5	19,2	57,6	11,0
Kalimantan Timur	6,7	12,5	2,1	2,7	15,4	35,4	30,2
Indonesia	6,0	4,4	1,7	1,7	28,9	9,6	50,5

Tabel 3.11.2
 Persentase penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan (%)						
	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Kel umur (tahun)							
0 - 4	4,9	13,6	3,2	3,5	9,3	31,2	40,0
5 -14	5,7	11,0	1,3	2,2	17,2	38,0	29,3
15-24	5,4	12,5	2,0	2,4	15,9	35,1	31,3
25-34	5,9	17,7	2,3	3,5	13,1	31,8	31,4
35-44	7,7	14,0	2,1	3,2	15,2	35,7	27,5
45-54	11,3	8,7	2,2	2,2	18,1	37,6	24,7
55-64	10,3	3,4	2,1	0,7	18,8	41,2	25,8
65-74	6,2	0,9	0,5	0,2	24,7	45,8	24,8
75+	9,4	.	0,1	.	24,3	30,6	36,8
Pekerjaan							
Tidak bekerja	5,9	10,7	1,7	2,3	17,0	37,6	29,2
Pegawai	16,8	27,7	3,3	6,1	6,1	26,8	20,9
Wiraswasta	3,0	7,5	3,1	1,5	10,1	40,8	37,4
Petani/Nelayan/Buruh	1,2	4,3	0,2	0,1	30,8	36,3	31,6
Lainnya	9,0	5,4	1,9	1,5	16,6	31,8	37,3
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,9	15,2	3,0	3,3	8,8	38,2	29,0
Perdesaan	4,8	8,2	0,5	1,6	26,0	30,9	32,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	1,3	2,6	0,4	0,3	36,1	25,3	37,9
Menengah bawah	2,2	8,6	0,2	0,6	23,8	35,1	32,4
Menengah	5,6	14,4	0,9	1,6	12,7	41,0	28,0
Menengah atas	7,4	16,8	2,2	3,5	8,3	41,3	26,1
Teratas	14,8	15,2	5,9	6,1	5,7	29,2	30,8

Tabel 3.11.3
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biayanya menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Balikpapan	17,5	10.000
Berau	19,3	5.000
Bontang	18,9	6.000
Kutai Barat	28,9	10.000
Kutai Kartanegara	18,2	7.000
Kutai Timur	24,5	10.000
Paser	19,0	10.000
Penajam Paser Utara	6,2	5.000
Samarinda	23,7	10.000
Bulungan	23,7	6.000
Malinau	20,3	10.000
Nunukan	25,5	10.000
Tana Tidung	14,7	10.000
Tarakan	29,1	6.500
Kalimantan Timur	21,0	10.000
Indonesia	26,4	5.000

Tabel 3.11.4
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biayanya menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Kel umur (tahun)		
0-4	16,5	15.000,00
5-14	13,5	10.000,00
15-24	19,6	5.000,00
25-34	22,8	10.000,00
35-44	26,8	7.000,00
45-54	28,4	10.000,00
55-64	25,7	15.000,00
65-74	25,0	15.000,00
75+	17,6	25.000,00
Tempat tinggal		
Perkotaan	22,4	10.000,00
Perdesaan	18,7	6.000,00
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	20,7	5.000,00
Menengah bawah	20,4	5.000,00
Menengah	19,1	8.000,00
Menengah atas	21,0	10.000,00
Teratas	23,5	14.000,00

Tabel 3.11.5

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Balikpapan	3,3	100.000	2,4	2.300.000
Berau	10,7	20.000	1,6	3.000.000
Bontang	12,5	75.000	5,9	2.000.000
Kutai Barat	6,6	60.000	2,9	1.500.000
Kutai Kartanegara	16,4	15.000	1,7	6.000.000
Kutai Timur	10,6	50.000	1,5	450.000
Paser	4,8	80.000	1,2	2.000.000
Penajam Paser Utara	6,1	100.000	0,9	1.000.000
Samarinda	3,9	75.000	1,8	1.775.000
Bulungan	7,6	60.000	3,0	1.000.000
Malinau	9,6	50.000	2,7	1.000.000
Nunukan	9,2	25.000	1,4	3.500.000
Tana Tidung	7,9	10.000	2,0	2.000.000
Tarakan	18,0	40.000	5,6	11.000.000
Kalimantan Timur	8,7	50.000	2,2	2.000.000
Indonesia	10,4	35.000	2,3	1.700.000

Tabel 3.11.6

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kelompok umur				
0-4 tahun	12,0	45.000	2,1	1.000.000
5-14 tahun	9,3	20.000	1,4	1.482.000
15-24 tahun	5,2	25.000	2,2	2.000.000
25-34 tahun	7,1	50.000	2,3	3.000.000
35-44 tahun	8,3	50.000	2,0	1.700.000
45-54 tahun	10,7	60.000	3,6	3.500.000
55-64 tahun	12,7	50.000	3,0	1.000.000
65-74 tahun	15,0	30.000	3,8	1.800.000
75+ tahun	12,0	50.000	4,7	4.000.000
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,1	60.000	2,6	2.100.000
Perdesaan	11,3	25.000	1,7	1.300.000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	10,1	10.000	1,6	980.000
Menengah bawah	11,0	35.000	1,8	1.200.000
Menengah	9,2	50.000	2,3	2.300.000
Menengah atas	7,3	50.000	2,3	2.000.000
Teratas	7,2	100.000	2,9	2.800.000

Tabel 3.11.7
 Persentase tempat berobat menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat Berobat Jalan (%)							
	RS Pemerintal	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Balikpapan	19,9	19,2	28,9	24,4	9,9	.	2,3	.
Berau	7,2	.	45,2	26,0	2,0	4,0	14,3	3,3
Bontang	14,4	25,4	32,0	21,2	2,4	.	7,1	.
Kutai Barat	5,9	3,9	49,2	11,8	13,4	5,2	14,5	.
Kutai Kartanegara	2,9	0,8	63,1	19,9	9,5	0,9	2,7	0,4
Kutai Timur	5,3	9,7	39,1	27,8	9,6	3,0	9,2	1,0
Paser	10,1	1,7	34,3	27,3	2,2	11,0	18,5	.
Penajam Paser Utara	16,2	.	66,0	16,7	.	4,9	.	0,7
Samarinda	9,1	11,2	36,4	41,9	6,3	.	1,3	.
Bulungan	17,6	2,6	51,9	16,9	2,4	5,8	11,3	.
Malinau	35,2	0,4	46,9	12,3	2,8	.	5,0	.
Nunukan	3,7	1,7	80,6	10,4	1,9	.	2,9	1,7
Tana Tidung	3,8	1,7	65,5	27,2	0,5	.	5,9	.
Tarakan	7,1	3,5	61,9	30,7	1,9	.	1,6	.
Kalimantan Timur	7,9	5,5	52,2	23,9	6,4	1,7	5,2	0,5

Tabel 3.11.8
 Persentase tempat berobat menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat Berobat Jalan (%)							
	RS Pemerintal	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Tempat tinggal								
Perkotaan	10,7	9,6	43,6	30,0	4,6	0,8	4,3	0,2
Pedesaan	5,1	1,3	61,0	17,7	8,2	2,6	6,1	0,9
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	5,8	0,5	72,1	8,3	3,5	4,3	9,2	0,5
Menengah bawah	7,3	1,8	61,0	18,4	6,9	2,0	4,8	0,4
Menengah	9,2	4,1	48,7	21,6	11,5	1,3	5,2	1,0
Menengah atas	8,2	7,8	50,3	28,0	4,3	1,0	3,5	0,5
Teratas	8,6	14,2	27,7	43,9	4,7	0,3	4,3	0,3

Tabel 3.11.9
 Persentase penduduk berdasarkan sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya rawat jalan di semua fasilitas kesehatan (%)								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamso stek	Asuransi Swasta	Jam kesmas	Jam Kesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Balikpapan	69,9	1,7	8,6	2,3	6,5	0,4	4,0	.	6,6
Berau	68,5	2,9	6,1	0,3	6,8	0,5	2,8	9,2	2,8
Bontang	25,9	3,1	16,7	2,3	25,5	1,1	11,3	14,1	.
Kutai Barat	69,7	4,4	.	.	18,1	1,5	0,6	1,1	4,6
KutaiKartanegara	20,6	0,4	16,0	0,3	0,8	0,3	57,4	1,1	3,0
KutaiTimur	64,3	0,1	8,6	.	17,9	.	.	8,9	0,2
Paser	63,9	2,3	.	.	12,4	2,7	2,8	3,3	12,5
PenajamPaser Utara	24,6	2,0	0,2	.	30,3	.	39,7	0,8	2,3
Samarinda	58,9	3,1	3,1	4,0	1,6	.	26,6	0,5	2,3
Bulungan	64,1	2,3	7,6	.	18,7	1,1	1,8	1,8	2,7
Malinau	39,4	6,1	2,1	0,9	20,8	.	28,0	1,0	1,6
Nunukan	40,4	5,7	.	.	43,0	1,4	0,5	.	9,1
TanaTidung	94,0	0,2	0,9	.	5,0
Tarakan	29,4	4,3	5,0	1,8	15,2	0,5	39,4	3,8	0,5
Kalimantan Timur	41,1	2,1	9,1	1,0	10,8	0,5	29,1	3,3	3,0

Tabel 3.11.10
 Persentase penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya rawat jalan di semua fasilitas kesehatan (%)								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamso stek	Asuransi Swasta	Jam kesmas	Jam Kesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel umur (tahun)									
< 1	53,1	0,9	11,0	0,9	6,1	24,3	1,9	1,4	0,4
1 - 4	30,7	2,0	10,6	0,1	12,5	40,1	2,7	1,1	0,2
5-14	43,7	0,5	9,0	0,7	6,4	32,7	2,3	4,0	0,6
15-24	40,2	1,5	13,8	2,5	9,8	23,5	4,4	3,9	0,4
25-34	43,2	4,1	5,9	1,5	9,3	27,0	5,1	3,5	0,4
35-44	40,9	2,3	7,5	0,7	14,2	25,1	5,5	3,4	0,4
45-54	42,7	4,5	1,5	0,3	14,4	27,8	0,7	6,7	1,5
55-64	46,3	2,9	2,4	.	23,6	17,3	0,6	5,4	1,5
65-74	49,2	.	0,4	.	19,4	28,0	.	3,0	.
75+	49,2	.	0,4	.	47,4	.	.	3,0	.
Tempat tinggal									
Perkotaan	46,2	3,0	7,3	1,7	8,3	26,5	3,6	2,6	0,8
Pedesaan	35,9	1,2	11,0	0,2	13,4	31,7	3,0	3,4	0,2
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	38,3	.	1,0	0,1	12,6	41,5	2,0	3,4	1,1
Menengah bawah	34,5	0,8	11,8	0,3	16,2	32,3	0,8	3,0	0,3
Menengah	39,6	1,6	14,5	.	12,0	25,7	3,0	3,2	0,4
Menengah atas	41,6	3,4	6,7	3,1	8,1	31,1	4,2	1,4	0,4
Teratas	54,6	5,0	9,5	0,9	3,3	14,0	7,6	4,6	0,4

Tabel 3.11.11
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk tempat rawat inap
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Rawat Inap (%)						
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya
Balikpapan	46,8	43,4	.	.	10,4	.	.
Berau	76,5	19,5	4,0
Bontang	38,8	63,4	.	0,7	1,3	.	.
Kutai Barat	60,8	28,2	12,9	.	0,5	.	.
KutaiKartanegara	71,7	16,6	8,8	.	2,9	.	.
KutaiTimur	17,9	33,4	39,7	2,1	2,3	2,2	2,5
Paser	75,1	18,4	6,6
PenajamPaser Utara	56,6	7,8	37,6
Samarinda	50,4	23,7	12,1	.	15,0	.	.
Bulungan	65,3	4,1	34,7
Malinau	98,8	1,2	0,9
Nunukan	63,2	5,9	30,9
TanaTidung	78,9	15,2	1,8	3,9	.	.	.
Tarakan	80,3	10,8	6,7	.	3,1	.	.
Kalimantan Timur	58,7	26,7	10,1	0,2	5,3	0,1	0,1

Tabel 3.11.12
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk tempat rawat inap
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Rawat Inap (%)							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	
Tempat tinggal								
Perkotaan	58,0	31,0	5,2	0,1	7,1	.	0,2	.
Pedesaan	60,4	16,4	21,9	0,4	1,1	0,4	.	.
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	56,2	7,4	28,7	1,1	5,4	1,2	.	56,2
Menengah bawah	67,9	12,0	17,8	0,1	4,4	.	.	67,9
Menengah	67,2	22,5	10,2	.	3,0	.	.	67,2
Menengah atas	61,8	32,8	4,4	.	1,7	.	0,4	61,8
Teratas	44,2	39,0	4,9	0,3	11,6	.	.	44,2

Tabel 3.11.13
 Persentase sumber biaya untuk rawat inap menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya rawat inap di semua fasilitas kesehatan (%)								
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Iamsoste k	Asuransi Swasta	Jamkesm as	Jamkes da	Perusahaar	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Balikpapan	66,0	0,3	0,1	1,4	4,1	8,3	9,0	7,1	3,7
Berau	73,8	.	0,6	.	4,7	6,2	8,2	4,3	2,2
Bontang	32,0	.	16,4	4,3	17,6	8,2	19,4	1,7	0,4
Kutai Barat	66,9	4,0	.	.	9,2	3,4	.	1,4	15,1
Kutai Kartanegara	29,1	3,0	.	5,4	2,1	45,7	8,7	6,0	.
Kutai Timur	66,7	5,4	0,8	.	4,2	.	15,8	.	7,1
Paser	67,6	5,2	3,4	9,7	9,5	4,6	.	.	.
Penajam Paser Utara	7,8	4,6	.	.	28,8	58,8	.	.	.
Samarinda	63,0	2,4	4,2	.	2,8	15,8	.	.	11,9
Bulungan	30,4	.	6,4	.	29,5	19,6	8,6	4,2	1,3
Malinau	31,7	11,3	7,2	.	34,7	10,3	.	.	4,9
Nunukan	19,4	13,7	.	.	12,8	27,0	.	13,2	14,0
Tana Tidung	71,6	10,8	.	.	1,8	.	.	15,7	.
Tarakan	13,4	7,4	4,4	6,3	16,1	46,4	3,1	.	3,0
Kalimantan Timur	45,6	3,3	3,6	2,6	9,6	20,9	6,6	3,0	4,8

Tabel 3.11.14
 Persentase sumber biaya untuk rawat inap menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya rawat inap di semua fasilitas kesehatan (%)								
	Biaya Sendiri	Askes/ASABRI	Jam sostek	Asuransi Swasta	Jam kesmas	Jam kesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel umur (tahun)									
0- 4	48,4	2,8	6,2	.	0,7	22,5	13,1	2,3	4,1
5-14	40,3	5,5	4,5	0,6	14,7	29,9	2,6	1,1	0,8
15-24	50,3	.	2,2	0,6	3,6	23,9	10,9	2,3	6,1
25-34	45,3	3,6	2,4	3,4	8,3	15,0	7,0	9,9	5,1
35-44	42,5	4,0	3,1	3,9	6,4	22,3	5,9	0,4	11,5
45-54	41,6	4,3	5,2	7,4	12,5	20,9	4,9	0,6	2,6
55-64	61,0	5,3	4,1	.	12,9	11,5	2,5	0,3	2,4
65-74	37,8	.	.	.	47,1	9,9	.	.	5,2
75+	65,3	.	1,0	.	6,3	25,0	.	0,5	1,9
Tempat tinggal									
Perkotaan	47,1	3,4	4,1	2,2	9,3	19,3	7,4	2,2	5,1
Pedesaan	41,8	3,2	2,4	3,8	10,3	24,8	4,6	4,9	4,3
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	54,7	0,2	.	.	15,0	22,3	2,6	2,8	2,5
Menengah bawah	35,2	3,0	0,9	1,0	13,1	33,7	3,0	6,3	3,9
Menengah	38,5	6,1	4,1	0,6	13,5	27,0	3,6	2,8	3,7
Menengah atas	43,6	2,2	5,2	3,6	6,9	19,7	10,1	0,7	7,9
Teratas	55,7	3,7	4,3	5,1	5,5	9,7	8,5	3,8	3,8

3.12 Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.12.1
 Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kelompok umur	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)	Perkotaan+Perdesaan (%)
10-14 th	.	.	.
15-19 th	0,8	1,5	2,3
20-24 th	4,8	7,4	12,2
25-29 th	7,2	5,0	12,3
30-34 th	7,8	4,8	12,6
35-39 th	4,8	3,1	7,9
40-44 th	1,0	0,5	1,5
45-49 th	.	0,7	0,7
50-54 th	.	.	.

Tabel 3.12.2
 Persentase WUS kawin menggunakan KB saat ini dan Indicator CPR menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan KB saat ini (%)			CPR (%)		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Modern	Tradisional	Total
Balikpapan	51.3	28.5	20.1	51.2	0.1	51.3
Berau	52.3	32.0	15.7	52.3	0,0	52.3
Bontang	50.4	32.1	17.5	49.9	0.5	50.4
Kutai Barat	66.6	24.4	9.0	65.8	0.8	66.6
Kutai Kartanegara	66.1	21.4	12.5	65.7	0.4	66.1
Kutai Timur	67.0	18.2	14.8	66.0	1.0	67.0
Paser	59.5	27.3	13.2	59.5	0,0	59.5
Penajam Paser Utara	68.4	19.6	12.0	68.4	0,0	68.4
Samarinda	51.4	33.6	15.0	50.9	0.5	51.4
Bulungan	61.1	25.2	13.7	60.9	0.2	61.1
Malinau	46.1	41.8	12.1	44.8	1.3	46.1
Nunukan	55.6	29.9	14.4	55.0	0.7	55.6
Tana Tidung	51.2	17.0	31.7	51.2	0,0	51.2
Tarakan	44.3	29.9	25.8	44.3	0,0	44.3
Kalimantan Timur	57,1	27,4	15,6	56,6	0,4	56,9
Indonesia	59,7	24,7	15,5	59,3	0,4	59,7

Tabel 3.12.3
 Persentase WUS kawin menggunakan KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan KB saat ini (%)			CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Modern	Tradisi- onal	Total
Kelompok umur (tahun)						
15-19	39.8	18.6	41.6	39.8		39.8
20-24	54.9	20.7	24.4	54.9		54.9
25-29	57.9	23.6	18.5	57.6	0.3	57.9
30-34	67.0	22.4	10.5	66.0	1.0	67.0
35-39	64.6	25.4	10.0	64.2	0.4	64.6
40-44	54.0	33.7	12.4	53.8	0.1	54.0
45-49	34.2	46.6	19.1	34.1	0.2	34.2
Pendidikan						
Tidak sekolah	37.5	39.6	22.9	37.5		37.5
Tidak tamat SD	50.8	30.0	19.2	50.4	0.3	50.8
Tamat SD	57.9	27.9	14.2	57.7	0.2	57.9
Tamat SMP	62.3	24.6	13.1	62.1	0.3	62.3
Tamat SMA	58.3	26.8	14.9	58.0	0.4	58.3
Tamat PT	42.5	30.5	26.9	40.8	1.7	42.5
Pekerjaan						
Tidak bekerja	59.1	26.8	14.1	58.8	0.3	59.1
Pegawai	46.3	28.1	25.6	45.0	1.2	46.3
Wiraswasta	52.2	30.7	17.0	51.7	0.5	52.2
Petani/nelayan/buruh	58.8	28.8	12.4	58.8		58.8
Lainnya	47.9	26.5	25.7	47.9		47.9
Tempat tinggal						
Perkotaan	51.9	30.7	17.3	51.7	0.3	51.9
Perdesaan	65.4	21.9	12.7	64.9	0.5	65.4
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	56.0	26.9	17.1	55.6	0.3	56.0
Menengah bawah	60.0	25.8	14.2	59.6	0.4	60.0
Menengah	56.2	27.0	16.8	56.1	0.0	56.2
Menengah atas	58.1	27.9	14.0	57.7	0.4	58.1
Teratas	54.8	28.5	16.8	54.1	0.7	54.8

Tabel 3.12.4
 Persentase jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis cara/alat KB modern								Jenis cara KB tradisional				Pernah (%)	Tidak pernah (%)	Missing (%)	Total (%)
	Susuk/implant (%)	Steril pria (%)	Steril wanita (%)	IUD/AKDR/spiral (%)	Suntikan (%)	Pil KB (%)	Diagfragma / kondom wanita (%)	Kondom pria (%)	MAL (%)	Pantang berkala (%)	Senggama terputus (%)	Lainnya (%)				
Kelompok umur (tahun)																
15-19	0,0	2,4	0,0	0,0	24,5	13,0	0,0	0,0	0,0	0,0			18,6	41,6		100,0
20-24	2,2	0,0		2,1	35,0	15,1	0,0	0,5	0,0	0,0			20,7	24,4	0,8	100,0
25-29	1,4	0,0	0,0	3,5	33,6	18,5	0,0	0,7	0,1	0,2			23,6	18,5	0,1	100,0
30-34	3,0	0,1	0,6	3,4	35,3	23,1	0,0	0,7	0,3	0,7			22,4	10,5	0,1	100,0
35-39	2,1	0,0	0,7	3,6	28,3	28,2	0,1	1,2	0,0	0,4			25,4	10,0	0,0	100,0
40-44	1,4	0,6	3,4	6,6	15,4	25,4	0,0	1,0	0,0	0,1			33,7	12,4	0,6	100,0
45-49	2,6	0,2	3,9	3,7	8,5	14,6	0,0	0,6	0,0	0,1	0,1		46,6	19,1		100,0
Pendidikan																
Tidak sekolah	5,7	0,0	2,4	0,0	15,9	13,4	0,0	0,0	0,0	0,0			39,6	22,9	0,6	100,0
Tidak tamat SD	3,2	0,2	1,8	0,7	20,7	23,6	0,0	0,1	0,0	0,3			30,0	19,2	0,1	100,0
Tamat SD	2,9	0,1	1,7	2,2	29,4	21,3	0,0	0,1	0,2	0,0			27,9	14,2	0,2	100,0
Tamat SMP	1,5	0,2	0,7	2,9	35,8	20,2	0,0	0,7	0,1	0,2			24,6	13,1	0,4	100,0
Tamat SMA	1,3	0,2	0,8	4,9	24,9	24,0	0,1	1,6	0,0	0,3	0,0		26,8	14,9	0,2	100,0
Tamat PT	0,7	0,0	0,7	12,8	15,9	9,9	0,0	1,0	0,0	1,7			30,5	26,9	0,1	100,0
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,2	0,1	1,3	3,7	28,6	21,9	0,0	0,8	0,1	0,2	0,0		26,8	14,1	0,2	100,0
Pegawai	1,1	0,0	0,8	7,7	19,0	15,9	0,0	0,6	0,0	1,2			28,1	25,6	1,0	100,0
Wiraswasta	1,9	0,0	0,6	1,9	26,0	19,9	0,0	1,4	0,0	0,5			30,7	17,0		100,0
Petani/nelayan/buruh	1,4	0,5	0,5	0,9	32,0	23,5	0,0	0,0	0,0	0,0			28,8	12,4	0,3	100,0
Lainnya	2,0	0,7	1,6	4,5	18,6	19,7	0,0	0,8	0,0	0,0			26,5	25,7	0,2	100,0
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,7	0,3	1,1	4,7	22,8	19,9	0,0	1,1	0,1	0,2	0,0		30,7	17,3	0,2	100,0
Pedesaan	2,5	0,0	1,2	2,1	35,4	23,5	0,0	0,2	0,0	0,5			21,9	12,7	0,4	100,0
Kuintil indeks kepemilikan																
Terbawah	1,8	0,0	0,3	1,2	28,7	23,6	0,0	0,0	0,1	0,2			26,9	17,1	0,3	100,0
Menengah bawah	3,4	0,4	1,6	1,4	31,8	20,5	0,1	0,4	0,0	0,4			25,8	14,2	0,4	100,0
Menengah	1,3	0,0	1,6	2,0	29,5	21,3	0,0	0,4	0,0	0,0			27,0	16,8	0,2	100,0
Menengah atas	2,4	0,3	1,2	4,8	26,9	21,2	0,0	1,0	0,2	0,2	0,0		27,9	14,0	0,0	100,0
Teratas	1,1	0,0	0,8	7,5	22,3	20,6	0,0	1,6	0,0	0,7	0,0		28,5	16,8	0,4	100,0

Tabel 3.12.5
Proporsi WUS kawin yang menggunakan cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara modern (%)	Kandungan hormon (%)		Jangka waktu efektivitas (%)	
		Hormonal	Non hormonal	MKJP	Non MKJP
Balikpapan	51,2	43,2	8,1	9,6	41,6
Berau	52,3	49,2	3,2	6,1	46,2
Bontang	49,9	39,5	10,4	9,8	40,1
Kutai Barat	65,7	63,0	2,8	3,4	62,4
Kutai Kartanegara	65,7	61,4	4,3	5,4	60,3
Kutai Timur	65,5	60,5	5,6	6,2	59,8
Paser	59,4	55,8	3,6	3,7	55,8
Penajam Paser Utara	68,4	61,6	6,8	9,7	58,7
Samarinda	50,7	43,4	7,6	7,9	43,0
Bulungan	60,9	57,4	3,5	9,3	51,7
Malinau	44,4	40,8	4,0	8,6	36,2
Nunukan	54,0	53,7	1,2	7,2	47,8
Tana Tidung	51,2	49,3	1,9	4,8	46,4
Tarakan	44,3	37,1	7,2	6,0	38,3
Kalimantan Timur	56,6	50,7	5,9	7,1	49,5
Indonesia	59,3	51,8	7,5	10,2	49,1

Tabel 3.12.6
Proporsi WUS kawin yang menggunakan cara KB modern menurut kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara modern (%)	Kandungan hormon		Jangka waktu efektivitas ²	
		Hormonal (%)	Non hormonal (%)	MKJP (%)	Non MKJP (%)
Kelompok umur					
15-19 th	39.8	37.5	2.4	2.4	37.5
20-24 th	54.9	52.3	2.6	4.3	50.6
25-29 th	57.6	53.5	4.1	4.8	52.8
30-34 th	66.0	61.3	4.7	7.0	59.0
35-39 th	64.2	58.5	5.7	6.4	57.8
40-44 th	53.8	42.2	11.6	12.0	41.8
45-49 th	34.1	25.7	8.3	10.4	23.7
Pendidikan					
Tidak sekolah	37.5	35.0	2.4	8.1	29.3
Tidak tamat SD	50.4	47.6	2.9	6.0	44.4
Tamat SD	57.7	53.6	4.1	6.9	50.8
Tamat SMP	62.1	57.6	4.5	5.3	56.8
Tamat SMA	58.0	50.2	7.7	7.4	50.6
Tamat PT	40.8	26.4	14.4	14.1	26.7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	58.8	52.8	6.0	7.4	51.4
Pegawai	45.0	35.9	9.1	9.5	35.5
Wiraswasta	51.7	47.8	3.9	4.4	47.3
Petani/nelayan/buruh	58.8	56.9	1.9	3.3	55.5
Lainnya	47.9	40.3	7.6	8.8	39.0
Tempat tinggal					
Perkotaan	51.7	44.4	7.3	7.8	43.8
Perdesaan	64.9	61.3	3.6	5.9	59.1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	55.6	54.1	1.5	3.3	52.3
Menengah bawah	59.6	55.7	3.8	6.7	52.8
Menengah	56.1	52.1	4.0	4.9	51.2
Menengah atas	57.7	50.5	7.3	8.7	49.1
Teratas	54.1	44.0	10.0	9.6	44.5

Tabel 3.12.7
 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)			
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat
Balikpapan	7,7	0,3	58,2	,
Berau	3,7	3,3	64,5	4,2
Bontang	10,4	1,4	58,6	2,0
Kutai Barat	3,9	1,7	77,5	7,5
Kutai Kartanegara	4,7	1,1	83,7	1,0
Kutai Timur	4,8	5,7	73,0	3,9
Paser	4,0	0,9	76,2	4,0
Penajam Paser Utara	3,4	1,8	78,6	1,8
Samarinda	3,1	5,0	65,9	0,6
Bulungan	4,3	2,0	78,0	4,8
Malinau	7,3	6,7	65,4	4,2
Nunukan	0,4	0,5	92,0	1,2
Tana Tidung	0,9	1,6	87,7	1,4
Tarakan	7,5	6,7	50,0	1,7
Kalimantan Timur	6,0	3,2	88,2	2,5
Indonesia	6,8	3,2	86,5	3,4

Tabel 3.12.8
 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga kesehatan				Tidak berlaku (%)
	Dokter kandungan (%)	Dokter umum (%)	Bidan (%)	Perawat (%)	
Kelompok umur (tahun)					
15-19		13.4	70.0	1.8	
20-24	1.4	1.4	80.9	2.0	
25-29	2.7	3.2	78.1	2.2	
30-34	2.9	2.7	73.7	1.2	
35-39	6.0	3.0	67.3	3.1	
40-44	8.3	1.7	61.1	1.4	
45-49	14.6	1.3	57.2	2.1	
Pendidikan					
Tidak sekolah	6.4		70.5	2.9	
Tidak tamat SD	3.8	2.5	73.3	3.5	
Tamat SD	4.1	3.1	74.9	2.1	
Tamat SMP	3.4	3.5	74.6	2.5	
Tamat SMA	5.0	1.2	66.9	1.1	
Tamat PT	17.8	6.0	61.1	2.8	
Pekerjaan					
Tidak bekerja	4.9	2.6	71.5	1.8	
Pegawai	9.8	3.1	62.4	3.9	
Wiraswasta	3.2	1.7	66.5	1.7	
Petani/nelayan/buruh	1.1	1.6	85.8	2.1	
Lainnya	4.4	8.4	64.8	3.2	
Tempat tinggal					
Perkotaan	6.0	3.0	63.0	1.2	
Perdesaan	3.3	2.1	82.2	3.1	
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0.9	2.3	77.9	4.9	
Menengah bawah	2.8	2.8	78.1	3.3	
Menengah	5.4	1.1	72.7	1.2	
Menengah atas	5.1	1.5	66.9	1.4	
Teratas	8.3	5.7	66.3	0.7	

Tabel 3.12.9
 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat mendapatkan pelayanan (%)									
	RS	Puskes- mas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak-tek dokter	Prak- tek bidan	Praktek perawat	Polin- des/ Poskesd es	Pos yandu	Apotek/ lainnya
Balikpapan	9.9	13.6	2.0	1.8	0.2	38.7	.	.	.	33.8
Berau	3.2	35.1	0.2	.	3.2	25.4	2.7	4.5	1.3	24.3
Bontang	18.6	18.2	4.2	0.2	1.6	27.7	0.8	.	1.0	27.6
Kutai Barat	3.3	37.8	0.5	0.7	2.4	31.9	4.7	7.4	1.8	9.5
Kutai Kartanegara	5.1	27.5	4.9	0.6	0.8	49.1	0.5	0.8	1.3	9.4
Kutai Timur	12.8	28.9	2.4	.	2.1	36.6	2.7	1.9	.	12.6
Paser	3.8	27.4	4.0	.	0.4	40.4	3.4	5.2	0.5	14.9
Penajam Paser Utara	3.9	49.5	0.6	0.5	.	18.7	.	7.9	4.5	14.5
Samarinda	2.9	20.0	0.1	.	3.0	47.4	0.6	0.5	.	25.5
Bulungan	2.5	50.9	6.9	2.4	3.2	15.4	1.0	2.5	4.3	11.0
Malinau	6.6	47.7	0.1	1.4	5.8	18.7	1.3	0,0	2.0	16.4
Nunukan	1.1	61.6	1.6	0.4	1.7	26.2	1.5	.	0,0	5.9
Tana Tidung	1.3	69.4	.	.	0.9	17.2	.	.	2.8	8.4
Tarakan	3.5	18.2	.	2.4	9.4	28.5	.	.	3.7	34.1
Kalimantan Timur	6,0	27,8	2,3	0,7	2,0	38,1	1,2	1,8	1,0	
Indonesia	6,5	14,3	1,6	0,8	1,9	54,6	2,0	4,7	1,9	

Tabel 3.12.10
 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat mendapatkan pelayanan (%)									
	RS	Pus-kes- mas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak- tek dokter	Prak- tek bidan	Prak-tek perawat	Polin- des/ Poske sdes	Pos- yandu	Apo-tek/ lain-nya
Kelompok umur (tahun)										
15-19	.	61.5	.	.	0.5	17.5	1.8	3.8	.	14.8
20-24	6.1	28.5	3.6	.	1.1	42.2	1.5	1.8	1.0	14.2
25-29	4.9	27.0	1.7	0.8	2.1	45.8	1.4	1.7	0.7	13.8
30-34	4.1	30.1	1.7	0.4	2.4	39.1	0.5	1.3	0.8	19.5
35-39	4.3	23.2	2.9	0.7	3.0	39.0	2.0	2.9	1.4	20.6
40-44	9.9	30.5	2.1	1.3	0.7	25.0	0.1	1.2	1.8	27.5
45-49	14.9	25.9	3.1	0.5	1.0	26.6	1.7	1.2	0.4	24.8
Pendidikan										
Tidak sekolah	6.4	45.0	.	.	.	25.5	2.9	.	.	20.2
Tidak tamat SD	6.4	40.9	2.6	.	0.8	27.2	2.6	1.9	0.8	17.0
Tamat SD	3.7	34.1	1.5	1.0	2.4	35.1	1.5	3.0	2.0	15.8
Tamat SMP	3.9	28.8	3.0	0.4	1.7	42.0	1.2	2.3	0.8	16.0
Tamat SMA	7.6	19.8	2.3	0.7	1.1	40.7	0.5	0.8	0.5	25.8
Tamat PT	19.6	14.4	4.1	0.3	9.5	37.9	1.6	0,0	0.4	12.3
Pekerjaan										
Tidak bekerja	6.0	27.7	2.5	0.8	2.1	38.0	1.0	1.8	0.9	19.1
Pegawai	9.8	23.9	3.9	.	3.5	34.1	1.6	2.0	0.4	20.8
Wiraswasta	3.5	21.1	0.4	.	1.2	44.0	1.4	0.7	0.9	26.9
Petani/nelayan/bu ruh	2.1	39.8	0.9	0.7	0.1	37.6	2.2	3.7	3.5	9.3
Lainnya	14.4	26.2	1.4	0.7	0.5	34.4	1.6	.	1.6	19.2
Tempat tinggal										
Perkotaan	8.1	17.6	1.1	0.6	2.5	41.3	0.8	0.6	0.6	26.7
Perdesaan	3.2	40.9	3.9	0.7	1.2	34.0	1.7	3.4	1.6	9.4
Kuintil indeks kepemilikan										
Terbawah	2.1	43.9	3.5	0.4	0.6	25.1	2.9	4.2	3.3	13.9
Menengah bawah	3.9	34.2	2.3	1.6	2.2	37.7	1.5	2.3	1.1	13.0
Menengah	5.6	31.3	3.5	0.6	1.3	35.4	0.7	1.4	0.6	19.6
Menengah atas	6.9	20.6	1.6	0.6	1.1	41.4	0.8	1.2	0.8	25.0
Teratas	9.6	18.8	1.2	.	4.5	44.5	0.9	1.2	0.2	19.0

Tabel 3.12.11
Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013 *)

Kabupaten/kota	Melakukan ANC (%)		Cakupan ANC (%)		
	K1	Tidak	K1 ideal	ANC K4	ANC min 4x
Balikpapan	97,4	2,6	83,6	80,7	95,9
Berau	93,5	6,5	75,3	63,0	79,2
Bontang	97,3	2,7	88,6	78,2	88,1
Kutai Barat	95,4	4,6	73,6	61,7	83,2
Kutai Kartanegara	98,7	1,3	88,6	72,1	85,8
Kutai Timur	98,5	1,5	75,8	66,0	73,3
Paser	97,7	2,3	84,4	72,6	80,9
Penajam Paser Utara	97,0	3,0	95,5	82,6	84,9
Samarinda	96,8	3,2	78,0	65,0	87,8
Bulungan	97,3	2,7	83,8	63,5	78,2
Malinau	99,0	1,0	91,6	32,8	47,3
Nunukan	96,5	3,5	68,2	46,0	75,1
Tana Tidung	100,0	.	98,8	43,0	48,0
Tarakan	98,0	2,0	71,3	61,6	81,7
Kalimantan Timur	97,3	2,7	81,5	68,5	84,2
Indonesia	95,4	4,6	81,6	70,4	83,5

*) Periode kelahiran 1 januari 2010 sampai saat wawancara (tiga tahun sebelum periode survei)

Tabel 3.12.12
 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013 *)

Karakteristik	Melakukan ANC		Cakupan ANC		
	Ya (K1)	Tidak	K1 Ideal	ANC K4	ANC minimal 4x
Umur saat bersalin*					
< 20 th	99,4	0,6	68,1	58,9	76,2
20 - 34 th	97,7	2,3	83,7	70,1	85,8
≥ 35 th	94,3	5,7	74,5	63,3	78,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	92,4	7,6	82,6	72,0	75,0
Tidak tamat SD	97,8	2,2	75,0	54,1	66,5
Tamat SD	93,7	6,3	72,8	60,0	80,5
Tamat SLTP	96,0	4,0	72,0	60,4	79,4
Tamat SLTA	99,9	0,1	90,3	77,7	92,1
Tamat PT	99,2	0,8	96,7	84,3	88,7
Pekerjaan					
Tidak berkerja	97,2	2,8	82,6	69,6	85,0
Pegawai	99,3	0,7	88,8	73,7	85,8
Wiraswasta	96,4	3,6	73,2	66,7	86,8
Petani/nelayan/buruh	94,9	5,1	61,2	44,5	68,7
Lainnya	100,0		75,8	57,6	68,3
Tempat tinggal					
Perkotaan	97,6	2,4	83,0	71,2	87,7
Perdesaan	96,9	3,1	79,1	64,2	78,7
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	92,9	7,1	70,2	53,9	68,1
Menengah bawah	98,2	1,8	71,8	64,5	84,8
Menengah	95,3	4,7	79,9	63,9	79,4
Menengah atas	98,6	1,4	91,3	75,1	91,1
Teratas	99,9	0,1	84,8	77,1	89,8

*) Periode kelahiran 1 januari 2010 sampai saat wawancara (tiga tahun sebelum periode survei)

Tabel 3.12.13
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)			
	dr kebidanan kandungan	dr Umum	Bidan	Perawat
Balikpapan	30,7	.	69,3	.
Berau	26,6	1,2	70,9	1,4
Bontang	22,3	1,0	76,7	.
Kutai Barat	12,1	3,7	80,9	3,2
Kutai Kartanegara	4,4	.	95,6	.
Kutai Timur	22,0	.	78,0	.
Paser	10,0	0,9	86,1	3,0
Penajam Paser Utara	1,1	.	98,9	.
Samarinda	16,2	.	83,8	.
Bulungan	20,9	.	75,7	3,3
Malinau	27,2	0,2	72,6	0,0
Nunukan	2,3	.	97,7	.
Tana Tidung	7,3	.	92,7	.
Tarakan	15,2	0,8	84,0	.
Kalimantan Timur	16,0	0,4	83,0	0,6
Indonesia	11,1	0,7	87,8	0,4

Tabel 3.12.14
Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)			
	Dr kebidanan dan kandungan	Dr Umum	Bidan	Perawat
Umur saat bersalin*				
< 20 th	3,9	.	93,0	3,1
20 - 34 th	17,4	0,4	81,8	0,4
>= 35 th	12,9	1,0	85,7	0,3
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,2	.	98,8	.
Tidak tamat SD	3,5	.	96,5	.
Tamat SD	4,5	0,1	94,4	1,0
Tamat SLTP	9,2	1,2	88,4	1,2
Tamat SLTA	22,2	0,3	77,5	.
Tamat PT	49,4	.	49,7	0,9
Pekerjaan				
Tidak berkerja	13,8	0,3	85,6	0,3
Pegawai	39,8	0,8	59,1	0,3
Wiraswasta	15,2	0,4	84,4	.
Petani/nelayan/buruh	3,5	2,0	93,5	1,0
Lainnya	23,7	.	63,8	12,5
Tempat tinggal				
Perkotaan	22,5	0,4	77,1	0,1
Perdesaan	5,6	0,5	92,6	1,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,2	0,4	94,5	2,9
Menengah bawah	4,8	0,9	94,1	0,2
Menengah	8,4	0,6	90,4	0,6
Menengah atas	19,8	0,4	79,9	.
Teratas	36,3	.	63,7	.

Tabel 3.12.15
Presentase tempat mendapatkan pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat mendapatkan pelayanan ANC (%)							
	RS	RB	Puskes- mas/pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya
Balikpapan	16,2	12,5	16,0	10,9	42,4	2,0	.	.
Berau	2,3	.	40,0	27,8	14,8	1,9	13,3	.
Bontang	34,1	.	17,9	3,5	42,7	1,7	.	.
Kutai Barat	6,8	2,9	41,2	2,8	22,2	2,6	21,0	0,5
Kutai Kartanegara	2,3	3,8	25,1	2,0	53,8	6,7	6,3	.
Kutai Timur	23,6	.	17,9	0,0	36,5	4,8	17,2	.
Paser	4,6	.	48,5	5,4	29,3	12,2	.	.
Penajam Paser Utara	4,9	1,6	71,7	0,0	9,3	5,9	5,2	1,4
Samarinda	8,3	1,8	16,4	8,2	64,9	.	0,5	.
Bulungan	8,6	1,9	52,6	15,1	13,3	0,9	5,9	1,7
Malinau	10,9	.	53,2	11,9	13,7	.	8,9	1,3
Nunukan	.	.	61,5	2,3	25,9	.	7,3	2,9
Tana Tidung	0,0	1,3	79,7	2,0	15,1	.	.	2,0
Tarakan	0,4	2,1	66,8	14,4	15,7	.	0,7	.
Kalimantan Timur	9,2	3,2	31,4	7,3	40,2	3,3	5,2	0,3
Indonesia	6,5	3,5	16,6	4,3	52,5	6,0	10,0	0,6

Tabel 3.12.16
 Persentase tempat mendapatkan pelayanan ANC menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat mendapatkan pelayanan ANC							
	RS	RB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- Yandu	Lain- Nya
Umur saat bersalin*								
< 20 th	1,5	.	47,8	2,5	38,1	9,9	0,3	.
20-34 th	10,3	3,5	28,5	7,8	41,1	2,9	5,6	0,3
>= 35 th	6,6	3,1	41,2	6,2	35,4	2,1	5,3	0,1
Pendidikan								
Tidak sekolah	1,2	.	40,5	.	54,0	3,7	0,6	.
Tidak tamat SD	2,0	3,2	53,2	1,8	16,3	14,2	8,5	0,8
Tamat SD	1,8	1,9	42,3	2,3	39,5	3,2	8,7	0,3
Tamat SLTP	6,6	3,4	35,0	5,4	40,1	3,3	5,7	0,5
Tamat SLTA	12,8	4,2	21,6	9,1	46,9	1,9	3,4	.
Tamat PT	26,7	1,7	18,8	23,2	28,9		0,8	.
Pekerjaan								
Tidak berkerja	8,6	2,5	30,2	6,3	43,5	3,5	5,1	0,3
Pegawai	20,4	4,1	21,6	21,1	28,7	1,5	2,5	.
Wiraswasta	3,6	12,9	36,7	2,6	40,3	3,4	.	0,5
Petani/Nelayan/Buruh	3,1	.	56,5	.	13,3	2,5	24,6	.
Lainnya	14,2	.	51,8	12,2	17,7	2,6	1,6	.
Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,0	4,0	24,2	10,1	46,3	1,4	0,7	0,2
Perdesaan	3,1	1,8	43,0	2,7	30,3	6,2	12,4	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,2	1,0	47,2	2,3	25,0	9,8	14,0	0,5
Menengah bawah	4,1	4,7	44,0	2,6	30,7	2,8	10,7	0,3
Menengah	5,8	6,2	42,9	3,6	35,9	3,3	2,3	0,1
Menengah atas	11,0	1,6	17,9	10,7	53,9	1,9	2,7	0,3
Teratas	20,3	3,1	19,5	12,9	42,3	1,1	0,6	0,1

Tabel 3.12.17
Proporsi ibu hamil konsumsi zat besi dan jumlah hari mengonsumsi menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengonsumsi zat besi		Jumlah hari mengonsumsi*		
	Ya	Tidak	90+	< 90	Lupa
Balikpapan	90,3	9,7	23,9	46,7	19,7
Berau	87,6	12,4	19,9	50,1	17,6
Bontang	93,8	6,2	15,4	13,3	65,0
Kutai Barat	86,9	13,1	39,9	38,2	8,8
Kutai Kartanegara	88,4	11,6	24,7	14,5	49,2
Kutai Timur	97,1	2,9	9,0	20,9	67,2
Paser	91,8	8,2	53,0	18,2	20,6
Penajam Paser Utara	97,0	3,0	26,4	54,7	15,9
Samarinda	92,3	7,7	25,2	41,0	26,2
Bulungan	94,8	5,2	19,3	55,1	20,4
Malinau	96,9	3,1	11,4	84,9	0,6
Nunukan	89,1	10,9	32,4	14,8	41,9
Tana Tidung	100,0	.		65,4	34,6
Tarakan	95,1	4,9	16,9	21,6	56,6
Kalimantan Timur	91,6	8,4	24,9	33,0	33,7
Indonesia	89,1	10,9	33,3	34,4	21,4

*)Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12.18 dan 3.12.19 merujuk pada jawaban responden yang mengonsumsi zat besi (kolom 2)

Tabel 3.12.18
Proporsi ibu hamil konsumsi zat besi dan jumlah hari mengonsumsi menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengonsumsi zat besi		Jumlah hari mengonsumsi		
	Ya	Tidak	90+	< 90	Lupa
Umur saat bersalin*					
< 20 th	98,0	2,0	36,3	29,5	32,2
20-34 th	91,3	8,7	24,4	32,7	34,1
≥ 35 th	90,5	9,5	22,2	36,4	32,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	71,9	28,1	47,6	15,2	9,0
Tidak tamat SD	89,0	11,0	22,4	30,4	36,2
Tamat SD	90,5	9,5	22,9	41,3	26,4
Tamat SLTP	93,9	6,1	23,1	28,6	42,2
Tamat SLTA	91,7	8,3	26,1	31,8	33,7
Tamat PT	93,6	6,4	27,4	35,3	30,9
Pekerjaan					
Tidak bekerja	92,2	7,8	25,8	31,4	35,0
Pegawai	94,3	5,7	17,5	45,2	31,5
Wiraswasta	85,6	14,4	14,8	34,7	36,1
Petani/nelayan/buruh	85,7	14,3	40,4	33,4	11,9
Lainnya	91,3	8,7	23,8	37,2	30,3
Tempat tinggal					
Perkotaan	91,6	8,4	21,4	33,4	36,8
Perdesaan	91,6	8,4	30,3	32,3	28,9
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	87,7	12,3	25,3	33,9	28,5
Menengah bawah	95,0	5,0	24,9	35,7	34,5
Menengah	94,2	5,8	25,5	28,6	40,1
Menengah atas	89,3	10,7	26,6	36,2	26,5
Teratas	92,7	7,3	21,3	29,5	41,9

Keterangan : *) Missing

Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12.18 dan 3.12.19 merujuk pada jawaban responden yang mengonsumsi zat besi (kolom 2).

Tabel 3.12.19
Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Hasil observasi isian pd buku KIA (%)									
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak punya	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kenaraan	Metode KB	Donor darah	Lengkap	Tidak ada isian
Balikpapan	32,1	44,8	23,0	29,4	5,1	4,1	10,3	4,1	4,1	69,7
Berau	39,2	30,3	30,5	27,5	2,7	3,1	12,0	1,0	1,0	72,6
Bontang	75,4	17,4	7,2	30,3	7,8	6,3	13,9	4,2	4,2	69,7
Kutai Barat	47,0	47,4	5,6	43,3	3,2	.	0,6	0,0	0,0	55,5
Kutai Kartanegara	33,7	57,5	8,9	62,6	30,2	18,4	35,5	14,9	9,1	31,6
Kutai Timur	38,1	47,7	14,2	38,9	26,5	.	8,5	.	.	61,1
Paser	63,1	31,1	5,8	19,0	13,3	12,5	13,3	7,6	7,6	81,0
Penajam Paser Utara	52,1	34,8	13,1	54,9	11,4	.	17,0	0,0	0,0	45,1
Samarinda	37,8	41,8	20,5	31,9	2,4	6,0	18,7	1,8	1,8	68,1
Bulungan	49,5	42,0	8,5	51,6	23,3	23,5	45,4	14,7	14,7	48,4
Malinau	45,0	48,4	6,6	15,5	13,9	.	12,3	.	.	84,5
Nunukan	49,6	40,1	10,3	56,4	16,6	7,2	45,9	2,0	0,8	43,6
Tana Tidung	23,9	73,3	2,8	68,1	64,1	64,1	64,1	16,1	16,1	31,9
Tarakan	43,5	38,3	18,2	56,1	28,1	55,6	44,0	47,7	24,4	43,9
Kalimantan Timur	41,9	43,1	15,0	39,5	13,6	10,8	20,6	7,5		
Indonesia	40,4	40,4	19,2	35,4	17,3	14,4	19,2	12,1		

Tabel 3.12.20
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA (%)			Hasil observasi isian buku KIA (%)						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak punya	Penolong persalinan	Dana Per-Salinan	Kendaraan	Metode KB	Donor darah	Lengkap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin										
< 20 th	38,6	54,5	6,9	43,8	11,4	10,6	16,7	10,6	10,6	56,2
20-34 th	41,0	43,2	15,8	41,4	14,4	11,2	22,4	7,8	5,2	57,4
>= 35 th	49,4	36,6	14,0	28,5	10,2	8,8	12,7	5,2	3,8	71,5
Pendidikan										
Tidak sekolah	55,1	34,5	10,3	26,0	22,8	22,8	31,5	22,8	22,8	68,5
Tidak Tamat SD	44,4	37,9	17,7	26,9	14,0	8,6	14,2			72,1
Tamat SD	41,7	44,6	13,7	37,5	10,1	4,2	23,3	3,2	2,2	62,5
Tamat SLTP	43,0	43,0	14,1	38,7	16,2	10,8	15,8	7,8	7,1	61,3
Tamat SLTA	43,9	42,3	13,8	43,3	12,6	14,1	23,2	10,3	5,6	54,7
Tamat PT	25,5	48,8	25,7	46,8	19,5	10,5	16,5	9,2	9,2	53,2
Pekerjaan										
Tidak berkerja	43,6	42,0	14,5	38,3	13,3	10,7	19,9	7,6	4,8	60,7
Pegawai	31,3	48,9	19,8	38,2	15,1	8,6	16,9	5,8	5,8	61,8
Wiraswasta	34,3	46,1	19,6	51,4	15,7	10,9	32,2	5,1	5,1	48,6
Petani/nelayan/buruh	43,5	44,6	11,9	47,5	8,2	6,4	12,7	6,4	6,4	50,8
Lainnya	49,7	46,2	4,1	40,2	25,9	25,9	40,9	20,6	20,6	55,3
Tempat tinggal										
Perkotaan	39,1	43,7	17,2	35,8	11,1	10,6	16,9	9,4	5,9	62,5
Perdesaan	46,5	42,0	11,5	44,4	17,0	11,0	25,4	5,0	4,5	55,6
Kuintil indeks kepemilikan										
Terbawah	36,2	43,4	20,4	28,7	10,3	4,4	18,2	2,6	2,6	69,9
Menengah bawah	45,2	40,9	13,9	45,2	23,9	12,5	25,6	10,6	10,6	54,8
Menengah	48,2	40,8	11,0	35,1	8,6	10,2	22,6	9,1	1,2	61,1
Menengah atas	41,8	44,3	13,8	44,9	12,7	12,6	19,6	8,7	7,4	55,1
Teratas	37,7	44,9	17,5	37,5	12,6	11,1	16,2	4,0	3,1	62,5

Tabel 3.12.21
Proporsi kelahiran pada periode 1 januari 2010 sampai saat wawancara berdasarkan cara bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara bersalin			
	Normal	Vakum	Forcep	Operasi perut/sesar
Kelompok umur (tahun)				
< 20 th	97,6	1,3	.	1,1
20-34 th	91,9	0,3	.	7,9
>= 35 th	90,5	2,1	.	7,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	98,6	.	.	1,4
Tidak tamat SD	93,3	.	.	6,7
Tamat SD	95,7	1,3	.	3,0
Tamat SLTP	90,4	0,7	.	8,9
Tamat SLTA	91,6	.	.	8,4
Tamat PT	86,2	1,9	.	11,9
Pekerjaan				
Tidak berkerja	92,3	0,5	.	7,3
Pegawai	88,1	.	.	11,9
Wiraswasta	96,0	.	.	4,0
Petani/helayan/buruh	93,9	1,9	.	4,2
Lainnya	81,9	7,8	.	10,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	91,1	0,8	.	8,1
Perdesaan	93,6	0,2	.	6,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	97,8	.	.	2,2
Menengah bawah	95,0	0,9	.	4,0
Menengah	89,9	2,3	.	7,8
Menengah atas	91,7	.	.	8,3
Teratas	87,6	.	.	12,4

Tabel 3.12.22
Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Penolong linakes
	dr kebid & kand	Dokter	Bidan	Pera wat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Tidak ada penolong	
Balikpapan	17,8	1,4	78,0	.	2,0	.	0,8	97,2
Berau	10,5	0,9	74,4	.	13,5	.	0,7	85,8
Bontang	25,3	.	71,8	.	2,2	0,7	.	97,1
Kutai Barat	19,7	.	53,9	1,3	23,4	1,3	0,5	74,8
Kutai Kartanegara	18,8	.	70,4	.	10,8	.	.	89,2
Kutai Timur	21,9	.	54,2	.	21,1	1,8	1,0	76,1
Paser	24,8	.	56,1	.	17,0	1,4	0,8	80,8
Penajam Paser Utara	9,0	.	78,2	.	5,5	3,7	3,5	87,2
Samarinda	18,4	.	78,2	.	2,2	.	1,3	96,6
Bulungan	16,6	1,2	69,4	.	12,8	.	.	87,2
Malinau	21,1	.	64,0	.	14,9	.	.	85,1
Nunukan	3,5	.	91,4	1,2	2,2	.	1,7	96,1
Tana Tidung	17,3	.	70,1	.	12,6	.	.	87,4
Tarakan	19,5	1,5	65,7	.	11,7	1,5	.	86,8
Kalimantan Timur	18,3	0,4	70,8	0,1	9,2	0,6	0,7	89,5
Indonesia	18,0	0,5	68,6	0,3	10,9	0,9	0,8	87,1

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.23
Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹						Tidak ada penolong	Penolong linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/ Lainnya		
Kelompok umur (tahun)								
< 20 th	2,9	.	83,4	.	13,7	.	.	86,3
20-34 th	19,1	0,2	70,8	0,1	8,7	0,5	0,7	90,2
>= 35 th	20,4	1,5	64,7	0,3	10,3	1,1	1,7	87,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	17,8	.	53,7	.	28,5	.	.	71,5
Tidak tamat SD	13,1	0,7	56,6	0,4	26,1	2,4	0,7	70,8
Tamat SD	9,0	0,2	72,4	0,4	15,7	0,8	1,6	81,9
Tamat SLTP	16,1	0,9	71,8	.	10,0	0,8	0,4	88,8
Tamat SLTA	20,7	0,2	75,7	.	2,6	0,1	0,7	96,7
Tamat PT	43,0	.	55,0	.	2,0	.	.	98,0
Pekerjaan								
Tidak berkerja	17,1	0,5	71,7	.	9,5	0,7	0,5	89,3
Pegawai	35,6	.	59,9	.	4,5	.	.	95,5
Wiraswasta	9,3	.	83,7	.	3,5	.	3,6	92,9
Petani/nelayan/buruh	15,8	.	68,1	1,7	14,4	.	.	85,6
Lainnya	23,9	.	40,3	.	30,3	.	5,6	64,2
Tempat tinggal								
Perkotaan	20,9	0,5	72,0	0,1	5,3	0,3	1,0	93,4
Perdesaan	14,1	0,1	68,8	0,2	15,4	1,0	0,4	83,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	5,9	0,3	61,3	0,2	30,3	1,3	0,6	67,8
Menengah bawah	10,6	0,2	74,9	0,4	12,2	1,4	0,2	86,2
Menengah	21,9	0,0	67,8	.	7,2	0,8	2,4	89,7
Menengah atas	19,4	1,0	75,8	.	3,2	.	0,6	96,2
Teratas	28,9	0,0	69,3	.	1,8	.	.	98,2

Keterangan :

1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.24
Proporsi penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah (%)							Penolong linakes
	dr kebid & kand	Dokter	Bidan	Pera wat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Tidak ada penolong	
Balikpapan	14,9	.	80,5	1,8	2,0	.	0,8	95,4
Berau	10,5	.	72,3	.	15,6	.	0,7	83,7
Bontang	20,8	.	76,4	.	2,2	0,7	.	97,1
Kutai Barat	18,5	.	53,0	0,7	26,1	1,3	0,5	71,4
Kutai Kartanegara	18,8	.	68,6	.	12,6	.	.	87,4
Kutai Timur	12,0	..	49,1	1,5	32,3	4,1	1,0	61,1
Paser	24,8	.	54,9	.	18,1	1,4	0,8	79,7
Penajam Paser Utara	5,8	.	81,4	.	5,5	3,7	3,5	87,2
Samarinda	17,0	.	79,6	.	2,2	.	1,3	96,6
Bulungan	14,5	..	72,7	.	12,8	.	.	87,2
Malinau	19,4	.	64,4	.	16,0	0,2	.	83,8
Nunukan	3,5	.	91,4	1,2	2,2	.	1,7	95,0
Tana Tidung	17,3	.	70,1	.	12,6	.	.	87,4
Tarakan	17,2	1,5	68,1	.	11,7	1,5	.	86,8
Kalimantan Timur	16,2	0,1	71,0	0,4	10,7	0,7	0,7	87,3
Indonesia	13,9	0,3	66,6	2,1	13,4	2,9	0,8	80,8

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan.

Tabel 3.12.25
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah (%)							
	dr kebid & kand	Dokter	Bidan	Pera wat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Tidak ada penolong	Peno- long linakes
Umur saat bersalin*								
< 20 th	2,9	0,0	79,7	0,0	17,4	0,0	0,0	82,6
20 - 34 th	16,8	0,2	71,0	0,5	10,3	0,6	0,7	87,9
≥ 35 th	19,0	0,0	67,1	0,3	10,3	1,7	1,7	86,1
Pendidikan								
Tidak sekolah	16,8	0,0	48,0	0,0	35,3	0,0	0,0	64,7
Tidak tamat SD	12,6	0,7	49,3	0,0	34,4	2,4	0,7	62,5
Tamat SD	9,0	0,0	69,6	0,4	17,9	1,6	1,6	78,6
Tamat SLTP	15,4	0,0	72,0	1,0	10,3	0,8	0,4	87,5
Tamat SLTA	16,8	0,2	78,6	0,3	3,3	0,1	0,7	95,6
Tamat D1-D3/PT	38,4	0,0	59,4	0,3	2,0	0,0	0,0	97,8
Pekerjaan								
Tidak berkerja	15,2	0,2	71,5	0,5	11,2	0,9	0,5	86,9
Pegawai	29,2	0,0	66,3	0,0	4,5	0,0	0,0	95,5
Wiraswasta	9,2	0,0	83,1	0,0	4,1	0,1	3,6	92,3
Petani/nelayan/buruh	15,8	0,0	65,1	0,9	18,3	0,0	0,0	80,8
Lainnya	23,9	0,0	40,3	0,0	30,3	0,0	5,6	64,2
Tempat tinggal								
Perkotaan	18,0	0,1	74,1	0,5	6,1	0,3	1,0	92,2
Pedesaan	13,3	0,1	66,1	0,4	18,2	1,5	0,4	79,6
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	5,9	0,3	57,2	0,0	34,1	1,9	0,6	63,4
Menengah bawah	9,8	0,0	72,0	0,4	16,2	1,4	0,2	81,8
Menengah	20,9	0,0	65,9	1,2	8,4	1,3	2,4	86,7
Menengah atas	17,6	0,3	78,1	0,0	3,4	0,0	0,6	96,0
Teratas	22,7	0,0	74,6	0,7	1,9	0,0	0,0	97,3

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.26
 Persentase tempat bersalin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat bersalin (%)				
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya
Balikpapan	27,1	66,7	0,9	0,0	5,2
Berau	19,1	12,6	3,7	1,5	63,1
Bontang	67,6	23,1	3,0	1,7	4,7
Kutai Barat	30,7	5,1	9,0	1,3	53,9
Kutai Kartanegara	27,9	34,9	8,3	0,0	28,9
Kutai Timur	35,2	12,5	5,9	0,0	46,3
Paser	26,0	15,4	6,9	0,8	50,8
Penajam Paser Utara	32,2	8,2	32,3	1,9	25,4
Samarinda	26,2	66,5	3,3	0,0	4,0
Bulungan	25,3	14,7	21,5	0,0	38,5
Malinau	51,2	3,5	0,0	0,0	45,3
Nunukan	7,2	16,7	23,0	0,0	53,1
Tana Tidung	20,2	2,9	32,8	0,0	44,1
Tarakan	26,7	27,4	13,5	0,0	32,4
Kalimantan Timur	29,0	36,0	7,6	0,4	27,0
Indonesia	21,4	38,0	7,3	3,7	29,6

Tabel 3.12.27
Proporsi tempat bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat bersalin (%)				
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya
Umur saat bersalin*					
< 20 th	19,2	37,6	11,7	0,0	31,5
20-34 th	28,9	37,3	7,2	0,3	26,3
≥ 35 th	34,6	27,4	8,1	0,9	29,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	19,7	15,1	8,6	0,0	56,6
Tidak tamat SD	23,4	7,5	11,1	0,3	57,6
Tamat SD	14,9	27,9	11,9	0,5	44,8
Tamat SLTP	25,3	42,0	5,9	0,0	26,8
Tamat SLTA	34,1	44,1	6,7	0,6	14,5
Tamat D1-D3/PT	61,5	30,7	2,0	0,0	5,8
Pekerjaan					
Tidak bekerja	28,0	36,7	7,7	0,5	27,2
Pegawai	48,7	32,7	3,1	0,0	15,4
Wiraswasta	11,6	53,0	10,4	0,0	25,0
Petani/nelayan/buruh	35,5	8,3	13,9	0,0	42,3
Lainnya	31,9	17,2	2,2	0,0	48,6
Tempat tinggal					
Perkotaan	32,7	45,0	5,3	0,2	16,9
Perdesaan	23,2	21,6	11,3	0,7	43,2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	9,7	16,1	10,5	0,7	62,9
Menengah bawah	23,0	24,5	11,9	0,4	40,2
Menengah	41,4	27,3	9,0	0,7	21,6
Menengah atas	27,9	50,3	6,3	0,0	15,5
Teratas	38,7	47,4	2,4	0,3	11,2

Tabel 3.12.28
 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Balikpapan	95,1	67,8	62,7	57,7
Berau	81,9	41,4	36,6	26,6
Bontang	93,3	49,6	38,0	34,7
Kutai Barat	79,3	39,4	44,9	28,5
Kutai Kartanegara	83,3	50,7	49,0	29,1
Kutai Timur	82,8	24,7	27,3	14,0
Paser	71,0	22,7	15,3	9,4
Penajam Paser Utara	70,2	38,8	28,9	27,3
Samarinda	91,0	57,6	61,7	51,3
Bulungan	83,4	42,3	30,9	22,7
Malinau	75,2	34,1	31,0	17,6
Nunukan	73,8	30,6	17,2	9,6
Tana Tidung	87,6	27,4	21,9	18,5
Tarakan	81,9	51,3	42,4	30,8
Kalimantan Timur	84,8	47,7	45,0	34,1

Tabel 3.12.29
 Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskedas 2013

Karakteristik	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF) (%)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Umur saat bersalin*				
< 20 th	87,2	42,9	38,3	27,5
20 - 34 th	85,4	48,3	46,1	35,6
>= 35 th	80,5	46,3	41,2	28,3
Pendidikan				
Tidak sekolah	77,8	48,4	48,0	44,8
Tidak tamat SD	71,9	39,6	30,1	18,0
Tamat SD	75,0	39,4	41,6	26,7
Tamat SLTP	84,9	44,5	40,8	30,4
Tamat SLTA	92,6	55,6	52,6	44,4
Tamat D1-D3/PT	87,1	49,4	42,7	28,8
Pekerjaan				
Tidak berkerja	85,1	45,0	43,0	33,0
Pegawai	89,5	60,1	48,7	36,3
Wiraswasta	83,3	63,4	63,3	50,6
Petani/nelayan/buruh	78,2	45,6	50,9	30,7
Lainnya	72,9	44,9	25,3	17,5
Tempat tinggal				
Perkotaan	89,8	51,8	49,1	41,2
Perdesaan	76,8	41,1	38,3	22,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	64,3	31,2	22,9	16,5
Menengah bawah	83,0	43,0	45,2	31,4
Menengah	88,1	52,2	45,8	35,2
Menengah atas	90,9	54,4	56,7	43,0
Teratas	89,5	49,6	42,6	35,2

Tabel 3.12.30
 Persentase menurut pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mendapat pelayanan KB pasca salin (%)	
	Ya	Tidak
Balikpapan	56,0	44,0
Berau	65,1	34,9
Bontang	50,8	49,2
Kutai Barat	66,2	33,8
Kutai Kartanegara	74,0	26,0
Kutai Timur	60,5	39,5
Paser	67,7	32,3
Penajam Paser Utara	67,8	32,2
Samarinda	52,8	47,2
Bulungan	58,6	41,4
Malinau	47,8	52,2
Nunukan	63,0	37,0
Tana Tidung	61,3	38,7
Tarakan	50,7	49,3
Kalimantan Timur	60,8	39,2
Indonesia	59,6	40,4

Tabel 3.12.31
 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas
 2013

Karakteristik	Mendapat pelayanan KB pasca salin	
	Ya (%)	Tidak (%)
Kelompok umur (tahun)		
< 20 th	57,3	42,7
20-34 th	62,3	37,7
>= 35 th	53,4	46,6
Pendidikan		
Tidak sekolah	46,8	53,2
Tidak tamat SD	71,5	28,5
Tamat SD	62,9	37,1
Tamat SLTP	60,4	39,6
Tamat SLTA	61,7	38,3
Tamat PT	44,4	55,6
Pekerjaan		
Tidak berkerja	61,4	38,6
Pegawai	53,8	46,2
Wiraswasta	61,8	38,2
Petani/nelayan/buruh	64,5	35,5
Lainnya	54,9	45,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	56,1	43,9
Perdesaan	68,2	31,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	62,6	37,4
Menengah bawah	66,9	33,1
Menengah	63,7	36,3
Menengah atas	58,2	41,8
Teratas	55,4	44,6

3.13 Kesehatan Anak dan Imunisasi

3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13.1

Persentase imunisasi dasar dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB1-3	Polio1- 4	Campak
Balikpapan	95,9	95,0	90,6	90,1	90,8
Berau	74,5	88,9	76,0	76,3	87,2
Bontang	91,6	88,9	86,6	85,8	86,3
Kutai Barat	72,0	93,4	77,2	84,3	90,6
Kutai Kartanegara	73,3	82,2	69,4	71,0	84,2
Kutai Timur	74,7	92,7	82,3	85,6	89,1
Paser	77,0	79,9	79,8	77,3	81,6
Penajam Paser Utara	92,2	93,2	84,8	85,9	94,1
Samarinda	87,3	86,8	83,1	81,9	85,4
Bulungan	89,8	98,8	96,8	97,8	98,0
Malinau	87,3	89,9	76,0	77,2	90,2
Nunukan	85,9	92,6	82,2	85,9	94,4
Tana Tidung	83,7	86,4	81,7	79,4	85,6
Tarakan	78,9	98,1	87,1	89,3	93,6
Kalimantan Ti mur	83,1	89,6	81,9	82,7	88,3
Indonesia	79,1	87,6	75,6	77,0	82,1

Tabel 3.13.2
 Persentase imunisasi dasar dari anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase Imunisasi Dasar (%)				
	HB-0	BCG	DPT-HB1-3	Polio1- 4	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	82,8	90,5	81,0	81,9	88,5
Perempuan	83,4	88,6	82,9	83,5	88,1
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	70,2	93,3	75,6	74,7	88,9
Tidak tamat SD	70,3	83,2	71,7	71,9	76,2
Tamat SD	78,2	85,5	75,0	75,9	82,7
Tamat SMP	82,4	91,7	85,2	85,6	92,2
Tamat SMA	88,7	92,6	85,3	85,7	91,4
Tamat D1/D2/D3/PT	82,6	84,9	84,5	89,3	88,0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	88,4	81,1	84,7	86,0	90,0
Pegawai	87,2	91,8	84,2	86,7	90,7
Wiraswasta	83,0	87,5	81,1	78,0	84,6
Petani/Nelayan/Buruh	75,3	88,0	78,6	80,1	86,2
Lainnya	89,1	97,9	81,2	79,5	97,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	86,7	91,2	85,5	85,5	89,3
Perdesaan	76,6	86,8	75,5	77,8	86,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	65,0	79,9	72,8	75,2	76,5
Menengah bawah	83,1	92,4	82,3	81,8	89,4
Menengah	84,0	90,1	80,4	81,8	88,3
Menengah Atas	86,3	91,0	83,6	83,9	93,2
Teratas	89,8	91,0	86,8	87,9	88,1

Tabel 3.13.3
 Persentase imunisasi dasar lengkap dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Balikpapan	74,1	22,1	3,7
Berau	49,1	45,1	5,8
Bontang	78,8	16,2	5,0
Kutai Barat	58,4	36,4	5,2
Kutai Kartanegara	56,2	31,1	12,7
Kutai Timur	59,3	35,8	4,8
Paser	61,1	26,5	12,5
Penajam Paser Utara	69,8	27,1	3,1
Samarinda	63,1	28,7	8,2
Bulungan	83,5	15,3	1,2
Malinau	54,0	36,5	9,5
Nunukan	57,2	38,3	4,6
Tana Tidung	50,4	35,8	13,8
Tarakan	68,5	30,1	1,4
Kalimantan Timur	63,9	29,3	6,8
Indonesia	59,2	32,1	8,7

Tabel 3.13.4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar (%)		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	62,4	30,9	6,6
Perempuan	65,4	27,6	7,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	42,4	52,1	5,5
Tidak tamat SD	54,7	30,5	14,8
Tamat SD	56,0	34,0	10,0
Tamat SMP	63,9	32,1	4,0
Tamat SMA	71,1	23,4	5,4
Tamat D1/D2/D3/PT	60,4	33,5	6,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	65,8	27,3	6,9
Pegawai	67,9	26,3	5,8
Wiraswasta	62,6	28,3	9,1
Petani/Nelayan/Buruh	58,1	34,5	7,4
Lainnya	65,8	34,0	0,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	68,8	25,1	6,1
Perdesaan	55,2	36,7	8,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	46,1	42,0	11,9
Menengah bawah	61,4	33,8	4,8
Menengah	64,5	29,4	6,1
Menengah Atas	68,4	26,2	5,4
Teratas	71,1	21,0	8,0

Tabel 3.13.5
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Pernah mengalami KIPI
Balikpapan	28,4
Berau	42,6
Bontang	34,0
Kutai Barat	29,2
Kutai Kartanegara	42,6
Kutai Timur	52,3
Paser	22,3
Penajam Paser Utara	20,0
Samarinda	28,5
Bulungan	17,6
Malinau	53,1
Nunukan	32,3
Tana Tidung	8,1
Tarakan	42,6
Kalimantan Timur	33,6
Indonesia	33,4

Tabel 3.13.6
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis Kelamin	
Laki-laki	31,5
Perempuan	37,2
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	41,3
Tidak tamat SD	35,8
Tamat SD	35,5
Tamat SMP	35,2
Tamat SMA	34,7
Tamat D1/D2/D3/PT	22,0
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	42,6
Pegawai	33,7
Wiraswasta	38,4
Petani/Nelayan/Buruh	31,9
Lainnya	24,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	34,6
Perdesaan	33,6
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	27,8
Menengah bawah	33,3
Menengah	31,9
Menengah Atas	36,5
Teratas	38,2

Tabel 3.13.7
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bermanah	Lainnya
Balikpapan	9,2	25,6	18,0	2,7	.
Berau	2,9	30,7	21,7	6,5	.
Bontang	.	29,3	31,5	1,4	.
Kutai Barat	10,2	15,7	35,1	11,4	.
Kutai Kartanegara	1,5	34,9	10,5	4,6	.
Kutai Timur	2,7	32,5	34,2	10,1	.
Paser	.	8,8	8,2	11,1	.
Penajam Paser Utara	10,2	.	19,2	.	.
Samarinda	2,8	13,9	8,2	.	.
Bulungan	4,8	9,8	4,7	.	.
Malinau	2,6	45,5	22,9	12,6	.
Nunukan	4,5	24,2	24,6	4,4	.
Tana Tidung
Tarakan	.	36,1	5,3	10,4	.
Kalimantan Timur	3,7	24,2	16,3	4,7	0,0
Indonesia	6,8	20,2	20,6	6,0	0,4

Tabel 3.13.8
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,4	17,1	13,2	5,1	
Perempuan	5,6	33,6	20,5	4,2	
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	18,7	26,4	37,1		
Tidak tamat SD	0,0	34,1	8,8		
Tamat SD	3,8	29,5	25,1	4,3	
Tamat SMP	9,6	18,3	14,4	11,2	
Tamat SMA	2,2	24,0	15,0	4,3	
Tamat D1/D2/D3/PT	1,3	15,8	10,6		
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	6,6	42,1	25,6	0,0	
Pegawai	4,3	19,5	15,4	2,4	
Wiraswasta	4,0	20,6	14,1	12,7	
Petani/Nelayan/Buruh	2,3	30,9	17,7	2,9	
Lainnya	3,9	20,6	16,4	5,2	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	4,3	26,1	15,1	4,6	
Perdesaan	2,9	21,4	18,0	4,9	
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,1	18,1	9,5	2,0	
Menengah bawah	2,4	12,4	15,5	9,8	
Menengah	2,7	24,9	14,7	2,5	
Menengah Atas	7,2	30,0	16,8	3,4	
Teratas	1,3	28,0	23,1	6,8	

3.13.2 Pemeriksaan Neonatal

Tabel 3.13.9
Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Balikpapan	88,0	69,1	62,7
Berau	78,7	60,4	29,1
Bontang	88,3	41,0	21,5
Kutai Barat	61,2	51,5	47,7
Kutai Kartanegara	70,8	46,4	40,3
Kutai Timur	74,5	29,8	19,2
Paser	57,8	47,2	26,5
Penajam Paser Utara	62,8	23,9	21,7
Samarinda	77,9	74,7	73,5
Bulungan	67,4	43,7	42,3
Malinau	68,0	50,3	39,4
Nunukan	52,6	49,8	25,5
Tana Tidung	78,4	69,6	33,5
Tarakan	36,7	69,5	22,1
Kalimantan Timur	71,5	55,8	43,9
Indonesia	71,3	61,3	47,5

Tabel 3.13.10
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal (%)		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	74,0	60,3	47,3
6 – 11 bulan	79,2	61,7	49,1
12 – 23 bulan	74,1	55,3	44,7
24 – 35 bulan	75,2	57,5	41,5
36 – 47 bulan	66,3	55,5	47,7
48 – 59 bulan	65,9	49,9	36,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	69,9	53,8	42,0
Perempuan	73,1	57,9	45,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	52,7	37,6	27,4
Tidak tamat SD	55,4	39,3	32,5
Tamat SD	62,5	57,2	38,2
Tamat SMP	77,7	55,6	45,1
Tamat SMA	77,0	56,6	48,8
Tamat D1/D2/D3/PT	69,8	64,8	44,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	58,6	60,7	42,9
Pegawai	78,4	58,7	48,5
Wiraswasta	77,9	60,3	48,8
Petani/Nelayan/Buruh	59,9	47,4	34,0
Lainnya	48,7	51,4	33,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	75,3	62,2	49,3
Perdesaan	64,8	44,8	34,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	52,6	42,3	30,4
Menengah bawah	68,5	53,8	31,8
Menengah	75,0	61,7	51,7
Menengah Atas	75,0	56,6	48,2
Teratas	78,6	60,2	50,2

Tabel 3.13.11
 Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kategori Kunjungan Neonatal (%)		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Balikpapan	8,9	38,3	52,7
Berau	16,3	62,8	20,9
Bontang	11,8	66,7	21,5
Kutai Barat	26,8	38,2	34,9
Kutai Kartanegara	23,6	53,5	22,8
Kutai Timur	23,9	60,6	15,6
Paser	37,4	40,3	22,2
Penajam Paser Utara	36,4	43,9	19,8
Samarinda	13,1	24,0	62,9
Bulungan	28,8	38,8	32,3
Malinau	26,8	43,0	30,2
Nunukan	40,2	39,7	20,1
Tana Tidung	21,6	44,8	33,6
Tarakan	10,2	79,3	10,5
Kalimantan Timur	20,0	45,5	34,5
Indonesia	21,5	39,2	39,3

Tabel 3.13.12
 Persentase kunjungan neonatal dari anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kategori Kunjungan Neonatal (%)		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	16,9	46,2	36,9
6 – 11 bulan	11,8	47,2	41,1
12 – 23 bulan	18,0	46,7	35,3
24 – 35 bulan	16,4	50,7	32,9
36 – 47 bulan	23,9	38,1	38,0
48 – 59 bulan	26,5	46,7	26,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20,8	47,2	32,0
Perempuan	19,0	43,9	37,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	40,2	40,1	19,7
Tidak tamat SD	35,6	41,2	23,2
Tamat SD	25,8	42,1	32,1
Tamat SMP	17,7	47,5	34,8
Tamat SMA	15,2	46,7	38,0
Tamat D1/D2/D3/PT	17,0	48,9	34,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	34,7	23,2	42,1
Pegawai	15,0	46,8	38,2
Wiraswasta	16,0	42,4	41,6
Petani/Nelayan/Buruh	27,7	48,8	23,4
Lainnya	28,7	52,1	19,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	14,8	44,9	40,2
Perdesaan	28,8	46,8	24,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	37,5	40,8	21,8
Menengah bawah	21,3	54,5	24,2
Menengah	15,3	43,0	41,7
Menengah Atas	18,6	43,4	38,0
Teratas	13,5	46,1	40,4

Tabel 3.13.13
 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59
 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	83,9	9,5	6,6	
6 – 11 bulan	92,5	0,6	6,8	0,0
12 – 23 bulan	84,9	6,5	5,7	2,9
24 – 35 bulan	79,4	3,7	12,4	4,5
36 – 47 bulan	80,9	12,8	5,9	0,9
48 – 59 bulan	83,8	5,0	9,7	1,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	82,5	8,1	8,7	0,7
Perempuan	83,7	6,3	7,2	3,2
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	84,7	0,0	2,9	12,3
Tidak tamat SD	80,9	9,0	10,1	
Tamat SD	77,3	8,2	10,0	4,5
Tamat SMP	77,2	6,9	16,1	0,5
Tamat SMA	89,7	8,3	2,0	
Tamat D1/D2/D3/PT	96,5		3,1	0,4
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	94,3	0,7	3,7	1,2
Pegawai	97,6		2,3	0,1
Wiraswasta	78,2	20,0	1,7	
Petani/Nelayan/Buruh	70,6	8,5	16,8	4,5
Lainnya	92,7	4,8	2,5	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	87,6	7,9	3,4	1,2
Perdesaan	79,1	6,6	12,0	2,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	77,5	3,5	14,2	5,3
Menengah bawah	79,8	6,8	10,9	2,5
Menengah	80,5	10,3	9,2	
Menengah Atas	86,8	10,3	3,0	
Teratas	93,5	6,1	0,5	

Tabel 3.13.14
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Kelompok Umur								
0 – 5 bulan	24,5	18,0	4,3	5,5		0,6	27,2	19,8
6 – 11 bulan	23,7	13,5	3,5	11,3		2,5	23,5	22,0
12 – 23 bulan	14,1	14,3	3,8	10,8	2,3	4,0	30,2	20,5
24 – 35 bulan	15,9	10,7	8,9	9,6	0,4	4,0	26,6	23,9
36 – 47 bulan	18,4	14,6	7,1	9,3	0,3	1,9	24,1	24,3
48 – 59 bulan	16,9	12,2	7,2	16,5	0,5	3,4	23,5	19,9
Jenis Kelamin								
Laki-laki	16,6	14,3	7,4	10,7	0,6	3,2	28,6	18,6
Perempuan	19,1	12,9	4,8	10,9	0,9	2,7	23,6	25,2
Pendidikan KK								
Tidak pernah sekolah	14,7	3,0		24,9			4,9	52,5
Tidak tamat SD	12,6	3,4	1,2	20,5		0,4	4,8	57,0
Tamat SD	17,4	7,4	8,9	13,2	0,6	1,7	21,1	29,7
Tamat SMP	18,7	6,8	7,1	11,9	0,5	2,7	24,4	28,0
Tamat SMA	17,9	19,3	5,7	8,2	1,2	4,1	30,7	13,0
Tamat D1/D2/D3/PT	20,6	23,9	2,5	7,7		2,5	33,7	9,1
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	18,5	22,7		5,7		0,1	29,8	23,0
Pegawai	18,5	18,2	5,0	9,0	0,1	2,8	32,4	14,0
Wiraswasta	17,5	13,3	6,9	7,9	1,8	5,4	26,5	20,7
Petani/Nelayan/Buruh	15,5	4,5	8,8	17,4	0,9	0,7	13,9	38,3
Lainnya	33,8			19,1	2,7	5,7	8,0	30,8
Tempat Tinggal								
Perkotaan	16,8	17,6	8,3	8,9	1,0	3,0	31,6	12,7
Perdesaan	20,0	5,5	1,6	14,5	0,3	2,7	14,9	40,5
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	14,3	2,4	0,6	15,6	0,4	3,8	11,0	51,9
Menengah bawah	20,4	3,3	9,2	13,9	0,7	0,3	16,8	35,4
Menengah	23,3	7,7	5,0	18,6	0,9	3,7	20,1	20,7
Menengah Atas	15,4	13,6	5,9	7,9	1,3	3,4	38,4	14,3
Teratas	16,2	31,4	7,4	3,4	0,1	3,4	28,7	9,4

3.13.3 ASI dan MPASI

Tabel 3.13.15
Persentase proses mulai menyusui anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proses Mulai Menyusu (%)				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Balikpapan	52,8	27,4	0,4	8,9	10,5
Berau	32,6	40,8	.	19,4	7,2
Bontang	59,6	33,0	.	.	7,4
Kutai Barat	43,0	20,8	.	15,4	20,8
Kutai Kartanegara	32,1	51,2	.	5,2	11,5
Kutai Timur	45,1	34,9	4,4	6,6	9,0
Paser	11,0	65,6	0,6	6,0	16,8
Penajam Paser Utara	45,6	42,0	0,9	8,9	2,6
Samarinda	34,9	35,9	5,1	12,0	12,1
Bulungan	20,1	64,7	6,1	1,5	7,6
Malinau	41,4	32,8	5,2	12,7	8,0
Nunukan	26,8	42,0	.	18,5	12,7
Tana Tidung	55,4	39,5	.	1,2	3,9
Tarakan	7,6	43,6	1,1	32,7	15,0
Kalimantan Timur	41,3	37,1	1,7	9,6	10,3
Indonesia	41,3	31,5	3,3	11,6	12,2

Tabel 3.13.16
 Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Proses Mulai Menyusui (%)				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	52,8	42,2	0,9	1,1	3,0
6 – 11 bulan	49,8	34,4	0,6	9,0	6,3
12 – 23 bulan	47,6	40,6	2,7	5,4	3,6
Jenis Kelamin					
Laki-laki	52,8	37,0	3,1	3,1	3,9
Perempuan	45,2	42,5	0,2	7,8	4,3
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	49,7	30,3	.	9,6	10,4
Tidak tamat SD	49,1	36,1	.	12,0	2,8
Tamat SD	53,8	32,6	0,2	5,7	7,8
Tamat SMP	42,2	50,1	1,8	1,1	4,8
Tamat SMA	50,8	39,8	1,2	5,2	2,9
Tamat D1/D2/D3/PT	45,1	39,8	8,7	6,2	0,2
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	60,7	14,3	21,0	4,0	0,0
Pegawai	53,3	40,8	0,9	2,7	2,3
Wiraswasta	46,7	41,4	1,2	7,8	2,9
Petani/Nelayan/Buruh	43,0	40,2	0,1	7,3	9,4
Lainnya	51,8	38,8	4,4	5,0	0,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	52,2	37,3	2,1	5,5	3,0
Perdesaan	45,5	42,6	1,3	4,9	5,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	45,8	33,3	.	14,6	6,3
Menengah bawah	55,2	34,0	2,3	4,3	4,2
Menengah	45,3	45,3	1,5	4,2	3,6
Menengah Atas	49,5	37,8	4,2	3,6	4,9
Teratas	50,7	44,7	.	2,5	2,1

Tabel 3.13.17
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Balikpapan	5,1	79,0	16,0
Berau	13,4	56,5	30,1
Bontang	9,9	72,4	17,7
Kutai Barat	2,6	69,3	28,2
Kutai Kartanegara	29,4	49,0	21,7
Kutai Timur	15,7	77,2	7,1
Paser	34,7	42,6	22,7
Penajam Paser Utara	13,5	80,9	5,6
Samarinda	37,0	48,2	14,8
Bulungan	22,4	63,7	13,9
Malinau	13,2	68,8	18,0
Nunukan	9,1	46,3	44,6
Tana Tidung	.	71,2	28,8
Tarakan	11,8	24,9	63,3
Kalimantan Timur	20,9	57,4	21,6
Indonesia	11,7	53,8	34,5

Tabel 3.13.18
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan
 berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	19,2	58,4	22,4
6 – 11 bulan	24,6	57,9	17,5
12 – 23 bulan	20,1	56,7	23,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	19,9	61,6	18,5
Perempuan	22,0	53,1	24,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	3,5	51,0	45,5
Tidak tamat SD	21,5	46,2	32,3
Tamat SD	20,1	52,3	27,6
Tamat SMP	21,4	50,4	28,2
Tamat SMA	20,4	65,8	13,8
Tamat D1/D2/D3/PT	27,1	58,2	14,7
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	6,4	59,9	33,7
Pegawai	19,2	63,3	17,5
Wiraswasta	17,8	65,0	17,2
Petani/Nelayan/Buruh	28,8	42,2	29,0
Lainnya	19,1	57,5	23,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	19,2	57,3	23,5
Perdesaan	23,2	57,6	19,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	20,9	55,2	23,9
Menengah bawah	14,3	56,1	29,6
Menengah	22,2	49,6	28,2
Menengah Atas	20,4	59,4	20,2
Teratas	25,6	64,7	9,7

Tabel 3.13.19
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Balikpapan	94,5	3,0	2,6
Berau	96,2	1,8	2,0
Bontang	99,0	1,0	.
Kutai Barat	94,0	2,9	3,1
Kutai Kartanegara	90,6	5,4	4,0
Kutai Timur	78,2	15,0	6,8
Paser	89,3	7,0	3,7
Penajam Paser Utara	86,6	13,4	.
Samarinda	83,2	16,4	0,4
Bulungan	75,9	24,1	.
Malinau	89,1	10,8	0,1
Nunukan	69,3	27,5	3,2
Tana Tidung	33,3	55,0	11,7
Tarakan	87,7	7,8	4,4
Kalimantan Timur	87,4	10,0	2,6
Indonesia	85,3	8,9	5,8

Tabel 3.13.20
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	93,4	5,9	0,7
6 – 11 bulan	90,1	8,5	1,5
12 – 23 bulan	83,3	12,6	4,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	88,4	8,4	3,1
Perempuan	86,2	11,6	2,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	78,2	21,8	
Tidak tamat SD	86,2	4,2	9,5
Tamat SD	85,4	8,9	5,7
Tamat SMP	87,0	12,5	0,5
Tamat SMA	89,2	9,8	1,0
Tamat D1/D2/D3/PT	87,6	10,9	1,6
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	74,8	22,8	2,4
Pegawai	89,1	9,4	1,4
Wiraswasta	90,4	7,8	1,8
Petani/Nelayan/Buruh	85,9	9,5	4,6
Lainnya	78,3	16,2	5,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	87,3	10,6	2,1
Perdesaan	87,5	9,2	3,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	82,3	10,1	7,6
Menengah bawah	91,4	5,5	3,2
Menengah	86,6	12,9	0,4
Menengah Atas	85,3	13,0	1,6
Teratas	91,3	6,7	2,0

Tabel 3.13.21
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Balikpapan	38,7
Berau	45,4
Bontang	9,0
Kutai Barat	58,2
Kutai Kartanegara	21,1
Kutai Timur	26,7
Paser	29,7
Penajam Paser Utara	38,6
Samarinda	27,7
Bulungan	21,3
Malinau	36,7
Nunukan	50,7
Tana Tidung	26,4
Tarakan	29,1
Kalimantan Timur	31,0
Indonesia	44,3

Tabel 3.13.22
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	26,8
6 – 11 bulan	30,3
12 – 23 bulan	33,3
Jenis Kelamin	
Laki-laki	28,4
Perempuan	33,6
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	56,6
Tidak tamat SD	24,8
Tamat SD	33,3
Tamat SMP	29,2
Tamat SMA	29,9
Tamat D1/D2/D3/PT	33,7
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	59,5
Pegawai	28,9
Wiraswasta	31,4
Petani/Nelayan/Buruh	30,0
Lainnya	22,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	33,0
Perdesaan	28,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	30,9
Menengah bawah	30,7
Menengah	32,6
Menengah Atas	37,3
Teratas	21,0

Tabel 3.13.23
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	79,4	6,2	13,9		0,3				7,8	0,3	8,5	
6 – 11 bulan	86,7	0,0	11,8		1,6	1,5	2,7		6,8	5,3	0,8	0,8
12 – 23 bulan	86,5	3,4	14,6	0,7	2,7	0,1	0,7	1,2	5,8	1,3	1,1	0,7
Jenis Kelamin												
Laki-laki	85,4	3,5	19,2	0,1	1,1	0,1	0,1	0,1	5,3	0,3	4,6	0,5
Perempuan	84,7	3,0	9,1	0,6	2,7	0,7	1,7	1,1	7,5	3,4	0,9	0,6
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	81,1						18,9			18,9		
Tidak tamat SD	77,5		16,9		6,1				18,6		10,9	3,2
Tamat SD	85,0	7,1	9,7		3,4		1,3	2,5	9,3	2,0		1,3
Tamat SMP	91,3		14,8	1,9			2,3	0,3	7,2	5,0	10,3	0,3
Tamat SMA	82,9	3,9	12,4		1,9				1,1		0,3	
Tamat D1/D2/D3/PT	87,7		29,7	0,4					13,4			
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	88,9	0,0	40,6						2,0		2,0	2,0
Pegawai	85,9	2,7	8,5	0,1	3,0	0,9			6,1			
Wiraswasta	92,5	0,3	11,8	1,3			2,6		2,6	4,9	7,7	
Petani/Nelayan/Buruh	78,4	4,7	9,7	0,2	1,6	0,2	1,4	2,5	10,4	1,5	1,9	1,4
Lainnya	65,3	28,4	47,3		12,6				18,7	14,7	3,4	
Tempat Tinggal												
Perkotaan	87,8	2,1	14,6	0,5	1,8			1,0	5,1	0,1	0,2	
Perdesaan	80,7	5,0	12,5	0,2	2,2	1,1	2,5	0,1	8,5	4,9	6,4	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	86,2	2,0	7,3	0,2	0,4			3,9	7,8	5,1	3,0	
Menengah bawah	67,5	10,7	17,8	1,8	2,2	2,2	5,7		12,6	4,1		1,9
Menengah	93,7		6,7		2,2				6,4	2,5	0,9	0,9
Menengah Atas	88,4	3,3	19,9		3,1				2,4		5,6	
Teratas	83,0	0,5	11,9	0,4		0,4	0,4	0,4	8,0		0,4	0,4

Tabel 3.13.24
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Anak Umur 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Balikpapan	83,1	64,3
Berau	88,6	68,8
Bontang	98,7	75,8
Kutai Barat	96,9	72,4
Kutai Kartanegara	89,4	73,1
Kutai Timur	95,9	81,3
Paser	95,7	79,6
Penajam Paser Utara	100,0	81,4
Samarinda	93,8	66,5
Bulungan	99,4	81,6
Malinau	96,1	81,3
Nunukan	89,4	71,9
Tana Tidung	87,2	69,4
Tarakan	92,1	68,5
Kalimantan Timur	92,2	72,3
Indonesia	92,9	80,8

Tabel 3.13.25
 Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Umur 0 – 23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	95,2	89,6
6 – 11 bulan	92,6	73,8
12 – 23 bulan	90,6	63,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	89,2	71,9
Perempuan	95,5	72,6
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	97,5	67,1
Tidak tamat SD	94,9	83,4
Tamat SD	88,9	73,6
Tamat SMP	98,0	78,8
Tamat SMA	92,0	68,8
Tamat D1/D2/D3/PT	87,7	62,7
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	87,5	64,3
Pegawai	91,5	67,3
Wiraswasta	94,6	70,4
Petani/Nelayan/Buruh	91,7	81,3
Lainnya	94,9	79,7
Tempat Tinggal		
Perkotaan	90,3	69,1
Perdesaan	94,9	76,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	90,9	83,8
Menengah bawah	91,4	80,8
Menengah	97,3	69,3
Menengah Atas	92,5	68,8
Teratas	88,9	64,5

3.13.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 3.13.26

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Balikpapan	41,0	47,1
Berau	50,6	58,6
Bontang	19,6	24,4
Kutai Barat	35,9	43,9
Kutai Kartanegara	44,2	54,4
Kutai Timur	41,0	61,8
Paser	30,2	45,6
Penajam Paser Utara	60,0	59,7
Samarinda	28,7	33,8
Bulungan	33,4	43,1
Malinau	25,6	29,0
Nunukan	48,0	49,3
Tana Tidung	27,7	36,1
Tarakan	23,3	24,8
Kalimantan Timur	36,9	44,8
Indonesia	47,4	55,0

Tabel 3.13.27
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	7,6	16,1
6 – 11 bulan	25,0	35,8
12 – 23 bulan	29,6	38,5
24 – 35 bulan	37,7	43,7
36 – 47 bulan	43,0	51,7
48 – 59 bulan	56,1	62,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	35,6	44,3
Perempuan	38,4	45,4
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	61,5	59,1
Tidak tamat SD	46,8	64,9
Tamat SD	48,5	57,7
Tamat SMP	31,8	43,4
Tamat SMA	32,2	36,8
Tamat D1/D2/D3/PT	27,0	32,6
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	38,6	45,7
Pegawai	33,3	38,5
Wiraswasta	32,7	43,1
Petani/Nelayan/Buruh	46,8	56,6
Lainnya	26,9	38,1
Tempat Tinggal		
Perkotaan	33,6	39,6
Perdesaan	42,6	53,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	51,1	64,5
Menengah bawah	45,2	55,0
Menengah	33,5	42,8
Menengah Atas	31,4	36,6
Teratas	30,8	35,6

Tabel 3.13.28
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Berat Badan Lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Balikpapan	5,8	90,2	4,0
Berau	9,3	85,5	5,2
Bontang	11,0	88,7	0,3
Kutai Barat	13,2	83,7	3,1
Kutai Kartanegara	9,0	85,3	5,7
Kutai Timur	20,6	76,1	3,3
Paser	15,3	81,6	3,2
Penajam Paser Utara	8,4	91,6	.
Samarinda	10,3	80,4	9,4
Bulungan	4,2	93,0	2,8
Malinau	6,0	91,5	2,5
Nunukan	8,9	86,2	4,8
Tana Tidung	8,9	89,6	1,6
Tarakan	15,5	77,3	7,3
Kalimantan Timur	10,9	84,0	5,2
Indonesia	10,2	85,0	4,8

Tabel 3.13.29
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Berat Badan Lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	12,8	83,9	3,2
6 – 11 bulan	11,4	86,1	2,5
12 – 23 bulan	8,0	87,0	5,0
24 – 35 bulan	10,2	84,1	5,7
36 – 47 bulan	13,4	79,4	7,2
48 – 59 bulan	10,4	83,6	6,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,5	81,9	5,6
Perempuan	9,0	86,3	4,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	4,3	95,7	
Tidak tamat SD	7,2	85,4	7,4
Tamat SD	13,9	78,0	8,1
Tamat SMP	9,1	84,0	6,9
Tamat SMA	11,5	85,2	3,2
Tamat D1/D2/D3/PT	8,3	87,8	3,8
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	11,2	87,5	1,3
Pegawai	11,0	82,6	6,4
Wiraswasta	9,9	86,1	4,0
Petani/Nelayan/Buruh	12,5	82,0	5,5
Lainnya	3,5	95,3	1,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	11,2	83,0	5,7
Perdesaan	10,0	85,8	4,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	16,3	79,5	4,2
Menengah bawah	11,7	80,8	7,6
Menengah	8,6	87,7	3,7
Menengah Atas	7,5	84,6	7,9
Teratas	14,0	84,3	1,8

Tabel 3.13.30
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Panjang Badan Lahir (%)		
	<48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Balikpapan	16,8	78,7	4,5
Berau	14,4	82,5	3,2
Bontang	20,3	77,6	2,1
Kutai Barat	13,2	79,3	7,5
Kutai Kartanegara	17,4	65,0	17,6
Kutai Timur	28,8	63,8	7,4
Paser	20,4	71,1	8,5
Penajam Paser Utara	20,6	71,3	8,1
Samarinda	13,7	80,1	6,2
Bulungan	28,6	65,3	6,2
Malinau	12,2	81,3	6,6
Nunukan	15,8	78,1	6,1
Tana Tidung	16,6	79,1	4,2
Tarakan	13,8	84,9	1,3
Kalimantan Timur	17,1	75,9	6,9
Indonesia	20,2	76,4	3,3

Tabel 3.13.31
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Panjang Badan Lahir		
	< 48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	20,9	71,0	8,1
6 – 11 bulan	17,4	74,8	7,8
12 – 23 bulan	15,5	74,4	10,0
24 – 35 bulan	15,1	82,2	2,7
36 – 47 bulan	18,2	74,3	7,5
48 – 59 bulan	17,0	78,1	4,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	18,2	76,1	5,7
Perempuan	16,0	75,8	8,3
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	5,2	94,8	
Tidak tamat SD	17,7	75,2	7,1
Tamat SD	15,3	81,1	3,6
Tamat SMP	17,4	77,7	4,9
Tamat SMA	18,7	71,7	9,7
Tamat D1/D2/D3/PT	13,8	81,1	5,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	4,5	92,9	2,6
Pegawai	18,0	75,4	6,6
Wiraswasta	19,8	73,9	6,3
Petani/Nelayan/Buruh	17,4	72,8	9,8
Lainnya	1,3	95,6	3,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	16,1	78,1	5,8
Perdesaan	19,5	71,1	9,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	22,0	73,3	4,7
Menengah bawah	20,1	75,8	4,1
Menengah	15,6	77,3	7,2
Menengah Atas	16,9	75,2	7,9
Teratas	15,1	76,9	8,0

Tabel 3.13.32
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan
	BBL < 2,500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	6,6
6 – 11 bulan	6,5
12 – 23 bulan	3,3
24 – 35 bulan	3,3
36 – 47 bulan	4,8
48 – 59 bulan	3,5
Jenis Kelamin	
Laki-laki	4,9
Perempuan	4,0
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	0,3
Tidak tamat SD	1,6
Tamat SD	5,2
Tamat SMP	4,3
Tamat SMA	5,1
Tamat D1/D2/D3/PT	2,5
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	1,3
Pegawai	4,7
Wiraswasta	5,3
Petani/Nelayan/Buruh	4,1
Lainnya	1,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	4,5
Perdesaan	4,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	5,7
Menengah bawah	7,5
Menengah	1,8
Menengah Atas	4,2
Teratas	4,6

3.13.5 Perawatan Tali Pesar

Tabel 3.13.33
 Persentase cara perawatan tali pesar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pesar (%)			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Balikpapan	9,5	89,7	.	0,7
Berau	7,6	89,1	.	3,4
Bontang	7,2	92,1	.	0,7
Kutai Barat	3,8	78,4	6,1	11,6
Kutai Kartanegara	11,1	84,8	.	4,1
Kutai Timur	13,8	71,2	7,1	7,8
Paser	31,3	62,6	0,7	5,4
Penajam Paser Utara	45,2	54,8	.	.
Samarinda	9,6	89,7	0,5	0,3
Bulungan	19,3	80,7	.	.
Malinau	61,5	35,2	.	3,3
Nunukan	41,3	39,3	2,6	16,8
Tana Tidung	31,5	55,0	1,6	11,9
Tarakan	52,1	45,6	2,3	.
Kalimantan Timur	17,7	77,7	1,3	3,3

Tabel 3.13.34
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar (%)			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	27,7	69,4	1,8	1,1
6 – 11 bulan	15,8	79,7	2,5	2,1
12 – 23 bulan	15,7	80,0	1,4	2,8
24 – 35 bulan	18,6	74,7	1,7	5,0
36 – 47 bulan	15,2	81,9	0,2	2,8
48 – 59 bulan	17,8	76,8	1,1	4,3
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,1	76,1	0,9	3,9
Perempuan	16,3	79,3	1,7	2,7
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	16,6	72,8		10,6
Tidak tamat SD	16,6	70,6	4,1	8,8
Tamat SD	16,7	75,5	2,3	5,5
Tamat SMP	20,7	75,2	1,5	2,5
Tamat SMA	16,5	81,6	0,4	1,5
Tamat D1/D2/D3/PT	20,1	77,4	0,5	1,9
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	13,5	81,7	.	4,7
Pegawai	14,9	83,0	0,7	1,4
Wiraswasta	17,0	79,5	1,3	2,3
Petani/Nelayan/Buruh	21,4	69,6	2,4	6,6
Lainnya	36,3	57,9		5,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	17,0	81,9	0,4	0,7
Perdesaan	19,0	70,5	2,8	7,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	17,7	66,4	3,6	12,2
Menengah bawah	23,6	72,0	1,7	2,7
Menengah	17,5	80,1	0,7	1,7
Menengah Atas	13,9	84,7	0,2	1,2
Teratas	17,9	78,3	1,4	2,5

3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A

Tabel 3.13.35

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A (%)
Balikpapan	78,3
Berau	71,4
Bontang	89,3
Kutai Barat	83,5
Kutai Kartanegara	86,3
Kutai Timur	80,4
Paser	80,8
Penajam Paser Utara	80,3
Samarinda	74,6
Bulungan	90,0
Malinau	62,3
Nunukan	81,7
Tana Tidung	90,8
Tarakan	83,0
Kalimantan Timur	80,3
Indonesia	75,5

Tabel 3.13.36
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir berdasarkan karakteristik menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A (%)
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	82,1
12 – 23 bulan	80,7
24 – 35 bulan	83,2
36 – 47 bulan	78,8
48 – 59 bulan	78,2
Jenis Kelamin	
Laki-laki	79,1
Perempuan	81,5
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	77,4
Tidak tamat SD	81,2
Tamat SD	76,2
Tamat SMP	81,6
Tamat SMA	83,9
Tamat D1/D2/D3/PT	69,4
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	74,2
Pegawai	80,5
Wiraswasta	78,7
Petani/Nelayan/Buruh	81,7
Lainnya	84,6
Tempat Tinggal	
Perkotaan	78,7
Perdesaan	82,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	74,9
Menengah bawah	80,1
Menengah	87,2
Menengah Atas	77,0
Teratas	81,9

3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 3.13.37

Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Balikpapan	53,6	14,9	31,5
Berau	40,1	17,8	42,1
Bontang	44,1	28,0	27,9
Kutai Barat	53,1	17,1	29,8
Kutai Kartanegara	26,5	22,3	51,2
Kutai Timur	38,0	17,4	44,6
Paser	45,1	15,8	39,0
Penajam Paser Utara	31,0	22,2	46,8
Samarinda	30,4	21,0	48,6
Bulungan	46,4	27,9	25,7
Malinau	21,6	14,8	63,7
Nunukan	43,4	19,1	37,4
Tana Tidung	21,5	47,3	31,2
Tarakan	36,2	30,6	33,2
Kalimantan Timur	38,3	20,5	41,2
Indonesia	44,6	21,1	34,3

Tabel 3.13.38
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	70,8	14,3	14,9
12 – 23 bulan	42,0	25,7	32,3
24 – 35 bulan	38,7	26,1	35,3
36 – 47 bulan	30,4	17,6	51,9
48 – 59 bulan	28,2	15,9	55,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	35,9	21,6	42,5
Perempuan	40,8	19,3	39,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	35,5	22,2	42,3
Tidak tamat SD	37,2	24,0	38,7
Tamat SD	32,7	21,2	46,1
Tamat SMP	40,2	19,2	40,6
Tamat SMA	40,8	19,3	40,0
Tamat D1/D2/D3/PT	38,7	24,9	36,5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	44,5	25,2	30,3
Pegawai	37,4	22,2	40,4
Wiraswasta	40,2	17,1	42,7
Petani/Nelayan/Buruh	37,5	19,2	43,3
Lainnya	38,8	28,9	32,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	37,8	20,8	41,4
Pedesaan	39,2	20,0	40,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	33,0	17,9	49,1
Menengah bawah	38,4	21,4	40,1
Menengah	38,4	19,3	42,2
Menengah Atas	41,8	23,2	34,9
Teratas	37,1	18,6	44,4

Tabel 3.13.39
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Jenis Kelamin									
Laki-laki	30,6	10,9	12,4	0,9	3,6	0,5	7,8	23,5	9,9
Perempuan	20,7	18,7	9,5	1,3	7,3	1,3	2,8	27,1	11,3
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	30,4	12,9	13,7		19,0		10,6	4,1	9,3
Tidak tamat SD	19,7	7,5	4,9	1,8	4,9	3,1	10,3	22,4	25,5
Tamat SD	20,8	15,2	15,2	1,0	5,0	0,3	7,5	28,4	6,7
Tamat SMP	31,6	18,7	6,5	0,7	7,5	1,7	5,7	17,2	10,4
Tamat SMA	26,0	14,3	11,6	1,4	4,0	0,7	3,9	29,5	8,6
Tamat D1/D2/D3/PT	32,3	10,3	9,6	0,4	4,9			19,0	23,5
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	24,2	16,7	12,7		3,2	1,0	4,0	32,1	6,1
Pegawai	30,8	11,7	9,2	0,7	6,1	0,4	2,5	26,1	12,5
Wiraswasta	19,7	22,9	12,1	1,8	3,1	1,8	5,8	25,3	7,4
Petani/Nelayan/ Buruh	24,4	12,9	12,4	1,3	4,4	0,8	9,5	23,8	10,5
Lainnya	19,4	5,8	12,5		28,0		2,4	19,1	12,8
Tempat Tinggal									
Perkotaan	25,4	16,6	12,1	1,0	5,2	0,9	3,3	24,7	10,7
Perdesaan	26,5	11,4	9,2	1,2	5,5	0,8	9,0	26,0	10,3

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	21,6	11,1	7,9	1,1	4,3	0,1	15,5	24,7	13,6
Menengah bawah	34,2	11,9	15,4		6,4	1,1	6,3	17,3	7,3
Menengah	23,0	15,0	8,5	0,9	8,6	1,3	1,9	30,6	10,2
Menengah Atas	27,8	15,4	15,4	0,8	2,8	0,7	4,3	24,7	8,0
Teratas	22,6	18,9	7,0	2,7	5,2	1,0	0,8	27,7	14,1

Tabel 3.13.40
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Balikpapan	56,1	23,8	20,1
Berau	63,7	12,0	24,3
Bontang	58,5	27,8	13,6
Kutai Barat	71,5	10,3	18,2
Kutai Kartanegara	34,8	26,2	39,0
Kutai Timur	51,1	22,1	26,8
Paser	58,6	15,7	25,7
Penajam Paser Utara	49,8	22,8	27,4
Samarinda	42,1	25,4	32,5
Bulungan	54,9	27,3	17,8
Malinau	47,1	13,6	39,3
Nunukan	69,8	18,0	12,2
Tana Tidung	33,4	48,2	18,4
Tarakan	56,1	22,3	21,6
Kalimantan Timur	50,5	22,4	27,1
Indonesia	57,0	21,8	21,2

Tabel 3.13.41
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6-11 bulan	70,8	14,3	14,9
12-23 bulan	42,0	25,7	32,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	46,7	25,4	27,9
Perempuan	54,9	18,9	26,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	42,5	31,4	26,1
Tidak tamat SD	47,6	18,2	34,1
Tamat SD	46,5	17,9	35,6
Tamat SMP	50,0	22,2	27,8
Tamat SMA	57,1	22,4	20,5
Tamat D1/D2/D3/PT	38,8	33,2	28,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	62,7	30,5	6,8
Pegawai	48,1	24,7	27,2
Wiraswasta	55,8	17,4	26,8
Petani/Nelayan/ Buruh	49,3	20,3	30,4
Lainnya	45,2	31,5	23,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	47,7	24,1	28,3
Perdesaan	54,5	20,0	25,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	43,2	18,5	38,3
Menengah bawah	57,8	26,9	15,3
Menengah	51,9	16,1	32,1
Menengah Atas	49,3	28,5	22,2
Teratas	52,3	18,8	28,8

3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 3.13.42
Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Balikpapan	32,3	15,3	40,9	11,5
Berau	17,1	13,0	29,2	40,7
Bontang	65,8	13,6	16,0	4,6
Kutai Barat	45,0	24,4	16,4	14,2
Kutai Kartanegara	33,3	24,7	34,6	7,3
Kutai Timur	27,5	34,8	26,5	11,2
Paser	53,2	21,0	16,4	9,5
Penajam Paser Utara	43,2	31,1	13,5	12,2
Samarinda	38,2	14,6	31,7	15,4
Bulungan	27,9	33,6	15,1	23,4
Malinau	25,2	25,4	26,0	23,4
Nunukan	36,1	31,3	21,9	10,8
Tana Tidung	24,6	40,0	28,2	7,3
Tarakan	46,7	11,2	34,7	7,4
Kalimantan Timur	37,1	20,9	29,0	13,0
Indonesia	30,9	21,7	25,1	22,3

Tabel 3.13.43
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	71,5	11,2	2,7	14,6
6 – 11 bulan	64,8	14,8	6,1	14,4
12 – 23 bulan	45,5	22,2	16,5	15,7
24 – 35 bulan	33,4	21,1	31,9	13,5
36 – 47 bulan	24,0	23,9	40,3	11,8
48 – 59 bulan	17,8	23,0	49,4	9,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	36,5	20,7	28,5	14,2
Perempuan	37,8	21,0	29,4	11,8
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	23,9	29,0	37,5	9,7
Tidak tamat SD	32,8	28,6	17,2	21,3
Tamat SD	32,1	19,9	32,4	15,5
Tamat SMP	34,3	22,7	31,8	11,3
Tamat SMA	42,9	19,6	27,5	10,0
Tamat D1/D2/D3/PT	36,1	16,9	26,9	20,1
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	39,2	19,4	27,5	13,9
Pegawai	37,7	19,5	30,7	12,1
Wiraswasta	34,8	23,3	30,3	11,6
Petani/Nelayan/Buruh	37,7	20,9	26,0	15,4
Lainnya	39,0	23,1	24,5	13,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	37,1	18,2	32,8	11,9
Perdesaan	37,2	25,2	22,6	15,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	27,6	22,9	28,0	21,6
Menengah bawah	37,3	21,7	30,2	10,9
Menengah	40,3	20,8	28,4	10,5
Menengah Atas	40,5	18,4	28,9	12,2
Teratas	36,1	22,0	29,3	12,6

Tabel 3.13.44
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Balikpapan	22,7	17,0	40,3	19,9
Berau	28,1	19,2	31,3	21,3
Bontang	63,0	14,4	17,0	5,6
Kutai Barat	46,7	23,4	17,4	12,6
Kutai Kartanegara	30,9	17,0	32,5	19,5
Kutai Timur	28,4	31,0	24,6	15,9
Paser	56,1	20,8	16,1	7,0
Penajam Paser Utara	42,4	36,6	15,8	5,3
Samarinda	32,3	12,9	38,7	16,1
Bulungan	32,2	35,1	24,2	8,5
Malinau	31,3	30,9	27,8	10,0
Nunukan	44,5	22,3	25,6	7,5
Tana Tidung	24,6	40,0	28,2	7,3
Tarakan	41,0	8,9	41,0	9,0
Kalimantan Timur	35,2	19,3	30,9	14,6
Indonesia	31,7	21,7	27,0	19,6

Tabel 3.13.45
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	71,5	12,7	6,3	9,5
6 – 11 bulan	59,5	14,5	8,7	17,4
12 – 23 bulan	43,5	19,6	21,5	15,4
24 – 35 bulan	33,4	20,6	30,4	15,7
36 – 47 bulan	23,5	20,4	43,2	12,9
48 – 59 bulan	13,2	22,0	49,2	15,6
Jenis Kelamin				
Laki-laki	36,2	18,6	30,8	14,3
Perempuan	34,1	20,1	31,0	14,8
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	22,5	20,3	33,9	23,3
Tidak tamat SD	38,4	21,8	20,0	19,7
Tamat SD	29,7	18,9	33,8	17,7
Tamat SMP	36,0	20,4	30,4	13,1
Tamat SMA	38,4	19,2	30,4	12,0
Tamat D1/D2/D3/PT	32,9	16,3	34,6	16,2
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	29,3	20,3	33,2	17,2
Pegawai	35,3	18,8	32,2	13,6
Wiraswasta	33,1	21,1	33,8	11,9
Petani/Nelayan/ Buruh	36,9	18,1	26,5	18,4
Lainnya	39,9	23,0	28,2	9,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,2	17,5	35,5	13,9
Perdesaan	38,5	22,5	23,3	15,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	29,3	21,9	29,0	19,9
Menengah bawah	35,1	20,5	27,7	16,7
Menengah	38,8	16,0	33,3	11,9
Menengah Atas	37,3	18,2	33,0	11,6
Teratas	33,0	21,3	30,1	15,6

Tabel 3.13.46
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Balikpapan	51,1	34,8
Berau	53,6	36,0
Bontang	83,0	69,8
Kutai Barat	77,9	50,1
Kutai Kartanegara	64,6	40,7
Kutai Timur	69,8	33,5
Paser	81,8	61,8
Penajam Paser Utara	82,7	47,3
Samarinda	57,3	42,9
Bulungan	74,4	39,0
Malinau	65,5	33,0
Nunukan	70,5	47,5
Tana Tidung	64,5	24,6
Tarakan	60,9	48,8
Kalimantan Timur	64,7	43,4
Indonesia	62,4	38,6

Tabel 3.13.47
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	90,2	80,1
6 – 11 bulan	88,7	74,4
12 – 23 bulan	75,8	53,8
24 – 35 bulan	62,9	40,6
36 – 47 bulan	53,9	28,8
48 – 59 bulan	43,9	19,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	64,7	44,4
Perempuan	64,7	42,2
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	61,9	34,2
Tidak tamat SD	73,8	45,8
Tamat SD	58,7	38,4
Tamat SMP	65,4	41,7
Tamat SMA	66,9	46,9
Tamat D1/D2/D3/PT	62,1	44,1
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	63,3	43,9
Pegawai	64,6	44,1
Wiraswasta	62,4	39,6
Petani/Nelayan/Buruh	66,3	44,4
Lainnya	69,7	49,8
Tempat Tinggal		
Perkotaan	60,2	42,0
Perdesaan	72,2	45,7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	63,1	38,0
Menengah bawah	64,6	41,1
Menengah	65,7	45,5
Menengah Atas	66,9	48,1
Teratas	61,8	40,6

3.13.9 Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 3.13.48
Kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Akte
Balikpapan	88,3
Berau	71,7
Bontang	84,8
Kutai Barat	78,7
Kutai Kartanegara	82,0
Kutai Timur	58,0
Paser	75,0
Penajam Paser Utara	83,6
Samarinda	73,6
Bulungan	70,1
Malinau	52,8
Nunukan	74,3
Tana Tidung	84,3
Tarakan	86,1
Kalimantan Timur	77,4
Indonesia	65,2

Tabel 3.13.49
 Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Akte
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	54,0
6 – 11 bulan	63,1
12 – 23 bulan	76,0
24 – 35 bulan	81,7
36 – 47 bulan	84,9
48 – 59 bulan	84,2
Jenis Kelamin	
Laki-laki	77,0
Perempuan	77,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	61,8
Tidak tamat SD	65,8
Tamat SD	70,5
Tamat SMP	76,4
Tamat SMA	82,5
Tamat D1/D2/D3/PT	87,5
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	75,1
Pegawai	85,9
Wiraswasta	74,8
Petani/Nelayan/Buruh	67,9
Lainnya	69,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	81,2
Perdesaan	71,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	62,8
Menengah bawah	68,9
Menengah	79,4
Menengah Atas	85,7
Teratas	81,9

3.13.10 Sunat Perempuan

Tabel 3.13.50
Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun yang menurut
kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah disunat (%)
Balikpapan	71,6
Berau	48,1
Bontang	43,7
Kutai Barat	31,9
Kutai Kartanegara	69,8
Kutai Timur	49,0
Paser	64,4
Penajam Paser Utara	60,9
Samarinda	80,5
Bulungan	40,8
Malinau	18,8
Nunukan	34,0
Tana Tidung	49,0
Tarakan	40,1
Kalimantan Timur	60,4

Tabel 3.13.51
Presentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah disunat (%)
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	50,4
Tidak tamat SD	54,5
Tamat SD	60,0
Tamat SMP	61,0
Tamat SMA	62,8
Tamat D1/D2/D3/PT	55,4
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	52,6
Pegawai	62,4
Wiraswasta	67,7
Petani/Nelayan/Buruh	54,8
Lainnya	47,7
Tempat Tinggal	
Perkotaan	64,9
Perdesaan	53,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	42,6
Menengah bawah	58,3
Menengah	69,1
Menengah Atas	64,5
Teratas	60,4

Tabel 3.13.52
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	.	57,6	15,3	14,9	12,3
Tidak tamat SD	10,4	61,6	6,0	15,0	7,1
Tamat SD	3,8	62,5	4,9	19,7	9,1
Tamat SMP	1,7	69,6	6,1	19,1	3,5
Tamat SMA	1,7	74,8	5,8	15,7	2,0
Tamat D1/D2/D3/PT	5,2	77,7	1,8	13,7	1,6
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	1,9	73,1	3,1	11,8	10,1
Pegawai	1,7	73,5	7,4	16,3	1,2
Wiraswasta	1,1	72,4	5,0	17,8	3,6
Petani/Nelayan/Buruh	6,4	61,9	3,9	18,8	9,0
Lainnya		73,3	6,9	15,2	4,7
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,6	72,6	6,0	16,8	4,0
Perdesaan	7,0	65,0	4,9	17,9	5,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	11,6	51,8	5,7	23,4	7,5
Menengah bawah	2,4	67,0	3,3	19,0	8,4
Menengah	3,6	70,9	8,2	13,1	4,3
Menengah Atas	0,4	75,6	6,6	14,9	2,5
Teratas	1,2	73,0	3,2	20,6	2,0

Tabel 3.13.53
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur
 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Balikpapan	90,1	60,9	36,5	16,9
Berau	82,1	74,5	55,6	6,3
Bontang	78,9	67,4	5,0	2,0
Kutai Barat	73,5	57,1	26,4	12,3
Kutai Kartanegara	98,7	79,2	58,2	26,3
Kutai Timur	99,2	66,2	20,4	14,8
Paser	83,0	55,4	8,5	2,3
Penajam Paser Utara	93,9	62,4	20,9	23,0
Samarinda	95,4	76,3	11,6	4,6
Bulungan	86,6	41,6	11,0	4,9
Malinau	97,2	72,3	1,2	3,4
Nunukan	91,9	38,9	4,4	4,4
Tana Tidung	95,0	27,6	13,1	1,1
Tarakan	90,0	55,5	12,6	5,9
Kalimantan Timur	92,5	68,2	28,1	12,6
Indonesia	81,3	6,29	19,7	1,75

Tabel 3.13.54
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	100,0	66,2	23,1	9,5
Tidak tamat SD	95,0	64,7	41,0	21,7
Tamat SD	92,9	65,1	22,9	11,5
Tamat SMP	93,5	71,2	25,8	15,2
Tamat SMA	91,5	68,1	30,6	11,5
Tamat D1/D2/D3/PT	95,4	70,7	11,5	2,2
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	94,7	65,8	20,3	4,5
Pegawai	90,6	71,1	24,5	9,1
Wiraswasta	93,6	69,2	30,3	15,0
Petani/Nelayan/Buruh	93,4	64,2	33,0	17,6
Lainnya	96,2	61,2	18,5	0,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	92,9	67,1	21,9	9,7
Perdesaan	91,7	70,3	39,8	18,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	91,9	63,6	28,8	14,5
Menengah bawah	93,4	59,7	34,4	15,7
Menengah	94,9	69,6	22,9	10,6
Menengah Atas	89,6	73,2	29,0	15,0
Teratas	93,2	69,9	26,8	7,6

Tabel 3.13.55
 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	8,7	45,5	41,2	4,6
Tidak tamat SD	8,7	40,4	50,9	
Tamat SD	7,7	39,8	52,0	0,4
Tamat SMP	10,7	33,4	54,8	1,1
Tamat SMA	7,8	18,6	70,4	3,2
Tamat D1/D2/D3/PT	3,0	31,2	65,8	
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	7,5	21,6	67,4	3,5
Pegawai	5,4	24,9	67,4	2,3
Wiraswasta	12,3	21,5	64,3	1,9
Petani/Nelayan/Buruh	8,2	42,6	48,4	0,7
Lainnya	17,9	34,5	47,5	0,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	9,7	21,8	66,8	1,8
Perdesaan	6,1	43,1	49,3	1,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	6,9	52,2	40,9	
Menengah bawah	9,5	37,0	50,6	2,8
Menengah	6,7	28,4	63,1	1,8
Menengah Atas	6,8	22,7	69,4	1,1
Teratas	12,7	19,4	65,5	2,4

3.14 Status Gizi

3.14.1 Status Gizi Balita

Tabel 3.14.1

Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi BB/U(%)			
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Gizi Lebih
Balikpapan	2,7	15,1	76,8	5,4
Berau	0,8	9,2	87,4	2,5
Bontang	4,6	17,5	72,9	5,0
Kutai Barat	7,1	13,1	76,6	3,2
Kutai Kartanegara	4,1	9,4	77,8	8,7
Kutai Timur	8,1	10,3	80,2	1,4
Paser	2,5	14,5	78,5	4,5
Penajam Paser Utara	4,2	17,0	77,0	1,8
Samarinda	2,1	11,6	75,2	11,2
Bulungan	8,7	14,8	75,6	0,9
Malinau	2,5	13,6	79,6	4,4
Nunukan	6,3	11,7	78,5	3,5
Tana Tidung	6,6	13,2	75,5	4,7
Tarakan	2,6	15,8	78,1	3,4
Kalimantan Timur	3,9	12,7	77,6	5,8

Tabel 3.14.2
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U (%)			
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Gizi Lebih
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5 bulan	3,3	9,9	76,6	10,1
6-11 bulan	4,9	11,7	79,0	4,4
12-23 bulan	2,8	13,4	80,2	3,6
24-35 bulan	5,0	13,0	76,4	5,7
36-47 bulan	3,5	12,4	77,7	6,5
48-59 bulan	4,1	13,8	75,8	6,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,9	13,2	78,0	4,9
Perempuan	3,9	12,2	77,2	6,7
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	1,3	24,2	73,5	1,0
Tidak tamat SD	3,6	12,6	80,0	3,8
Tamat SD	4,2	16,8	74,5	4,6
Tamat SLTP	4,9	10,5	77,7	6,9
Tamat SLTA	3,2	12,2	77,9	6,7
Tamat D1-D3/PT	4,8	6,7	84,3	4,2
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	3,5	8,1	87,9	0,5
Pegawai	2,8	10,7	79,3	7,2
Wiraswasta	3,8	12,1	78,0	6,1
Petani/nelayan/buruh	4,8	17,8	73,0	4,3
Lainnya	10,5	4,1	81,9	3,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,5	12,1	77,9	6,4
Pedesaan	4,5	13,7	77,1	4,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	5,9	16,0	74,9	3,3
Menengah Bawah	4,5	17,3	71,9	6,4
Menengah	2,5	12,1	82,9	2,6
Menengah Atas	4,4	11,3	77,9	6,4
Teratas	2,6	8,8	79,2	9,4

Tabel 3.14.3
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U(%)			Jumlah
	Sangat Pendek	Pendek	Normal	
Balikpapan	7,2	13,8	79,0	100,0
Berau	6,9	14,8	78,3	100,0
Bontang	15,2	17,2	67,6	100,0
Kutai Barat	11,2	19,5	69,3	100,0
Kutai Kartanegara	6,8	19,3	73,9	100,0
Kutai Timur	13,1	15,3	71,6	100,0
Paser	14,2	11,3	74,5	100,0
Penajam Paser Utara	12,3	22,4	65,4	100,0
Samarinda	11,9	13,0	75,1	100,0
Bulungan	21,5	13,7	64,8	100,0
Malinau	17,6	22,7	59,7	100,0
Nunukan	16,9	18,3	64,8	100,0
Tana Tidung	10,2	9,7	80,0	100,0
Tarakan	21,3	15,0	63,7	100,0
Kalimantan Timur	11,8	15,8	72,5	100,0

Tabel 3.14.4
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U (%)		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Kelompok Umur (Bulan)			
0-5 bulan	8,9	13,4	77,7
6-11 bulan	10,8	13,7	75,7
12-23 bulan	12,7	14,3	73,0
24-35 bulan	15,5	13,6	71,0
36-47 bulan	8,7	20,1	71,2
48-59 bulan	12,4	16,1	71,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,0	15,0	73,0
Perempuan	11,5	16,5	72,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	14,1	10,5	75,4
Tidak tamat SD	16,6	24,9	58,5
Tamat SD	13,0	20,4	66,6
Tamat SLTP	10,8	14,5	74,7
Tamat SLTA	11,5	14,6	73,9
Tamat D1-D3/PT	7,4	5,7	86,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	6,9	18,1	75,1
Pegawai	9,2	11,8	79,0
Wiraswasta	11,4	16,8	71,8
Petani/nelayan/buruh	16,0	19,8	64,3
Lainnya	16,6	25,1	58,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	11,4	13,0	75,6
Pedesaan	12,3	20,3	67,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	12,6	26,2	61,3
Menengah bawah	13,6	17,4	69,1
Menengah	10,9	16,1	73,0
Menengah atas	11,4	10,8	77,8
Teratas	10,8	13,7	75,4

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas
2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi BB/TB(%)				Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	
Balikpapan	2,2	6,5	78,7	12,6	100,0
Berau	2,3	9,1	82,4	6,2	100,0
Bontang	2,6	8,8	77,3	11,3	100,0
Kutai Barat	3,9	10,6	80,5	5,0	100,0
Kutai Kartanegara	2,8	8,4	72,6	16,2	100,0
Kutai Timur	5,5	9,1	74,5	11,0	100,0
Paser	6,3	10,1	68,8	14,8	100,0
Penajam Paser Utara	5,9	9,7	73,9	10,4	100,0
Samarinda	3,7	3,3	77,3	15,7	100,0
Bulungan	9,3	8,7	71,9	10,2	100,0
Malinau	4,7	2,0	79,0	14,4	100,0
Nunukan	10,0	7,6	73,3	9,1	100,0
Tana Tidung	5,9	17,6	67,2	9,3	100,0
Tarakan	1,0	9,6	77,3	12,1	100,0
Kalimantan Timur	3,9	7,7	75,9	12,6	100,0

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB (%)			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kelompok Umur (bulan)				
0-5 bulan	5,3	14,6	64,8	15,3
6-11 bulan	4,1	4,6	82,3	9,0
12-23 bulan	4,2	10,7	73,9	11,3
24-35 bulan	3,2	6,3	78,5	12,1
36-47 bulan	3,7	5,5	78,7	12,1
48-59 bulan	3,7	7,2	73,8	15,3
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,2	8,1	72,9	14,8
Perempuan	3,6	7,2	78,9	10,3
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	11,0	7,4	75,1	6,5
Tidak tamat SD	1,5	3,7	78,6	16,2
Tamat SLTP	2,4	8,5	76,9	12,2
Tamat SLTA	4,2	9,1	75,1	11,5
Tamat D1-D3/PT	4,9	3,4	77,5	14,2
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	5,0	2,8	83,8	8,4
Pegawai	3,8	6,6	73,7	15,9
Wiraswasta	4,4	6,1	80,7	8,8
Petani/nelayan/buruh	3,0	10,4	75,4	11,1
Lainnya	7,6	13,3	69,2	9,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,1	6,6	75,8	13,5
Pedesaan	3,4	9,4	76,1	11,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,1	12,7	77,1	7,1
Menengah bawah	4,8	7,6	78,0	9,7
Menengah	3,5	6,1	77,9	12,4
Menengah atas	3,2	8,4	72,8	15,6
Teratas	5,0	4,4	75,5	15,1

3.14.2 Status Gizi Anak Usia 5 – 18 tahun

Tabel 3.14.7
Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U (%)		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Balikpapan	7,9	10,5	81,7
Berau	7,0	17,1	75,9
Bontang	5,6	17,3	77,1
Kutai Barat	6,0	22,1	71,8
Kutai Kartanegara	15,5	21,2	63,3
Kutai Timur	7,9	13,5	78,6
Paser	10,5	17,9	71,5
Penajam Paser Utara	11,8	18,5	69,7
Samarinda	4,7	12,3	83,0
Bulungan	7,4	14,4	78,1
Malinau	14,5	24,1	61,4
Nunukan	21,6	17,7	60,8
Tana Tidung	21,8	13,6	64,6
Tarakan	5,9	20,0	74,0
Kalimantan Timur	9,6	16,4	74,0

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi TB/Uusia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U (%)			Jumlah
	Sangat Pendek	Pendek	Normal	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,0	16,5	74,4	100,0
Perempuan	10,2	16,2	73,5	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	9,4	20,2	70,4	100,0
Tidak tamat SD	13,4	25,4	61,3	100,0
Tamat SD	10,4	18,8	70,8	100,0
Tamat SLTP	11,7	17,7	70,6	100,0
Tamat SLTA	7,9	12,7	79,3	100,0
Tamat D1-D3/PT	4,8	10,7	84,5	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	7,8	16,3	75,9	100,0
Pegawai	7,5	13,4	79,1	100,0
Wiraswasta	7,7	15,5	76,8	100,0
Petani/nelayan/buruh	13,3	20,6	66,1	100,0
Lainnya	12,8	15,7	71,6	100,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6,7	13,4	79,9	100,0
Pedesaan	14,0	20,9	65,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	13,5	23,6	62,9	100,0
Menengah bawah	13,1	21,7	65,2	100,0
Menengah	10,6	18,3	71,1	100,0
Menengah atas	7,2	12,7	80,0	100,0
Teratas	5,8	9,2	85,0	100,0

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U (%)					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Balikpapan	5,4	7,5	60,5	13,5	13,2	100,0
Berau	3,7	10,0	73,6	8,7	4,0	100,0
Bontang	3,5	11,1	62,6	12,6	10,1	100,0
Kutai Barat	2,8	8,0	76,4	7,9	4,9	100,0
Kutai Kartanegara	5,9	7,5	65,9	12,9	7,8	100,0
Kutai Timur	3,3	3,1	76,6	9,5	7,4	100,0
Paser	2,9	13,1	63,2	13,5	7,3	100,0
Penajam Paser Utara	4,6	6,4	67,7	9,7	11,7	100,0
Samarinda	2,5	7,1	66,5	17,0	6,9	100,0
Bulungan	5,7	7,7	72,2	7,2	7,3	100,0
Malinau	3,2	7,9	68,9	12,4	7,6	100,0
Nunukan	5,0	5,7	62,3	14,0	13,1	100,0
Tana Tidung	5,1	4,4	54,0	26,2	10,2	100,0
Tarakan	3,7	6,1	72,7	9,7	7,8	100,0
Kalimantan Timur	4,2	7,5	67,2	12,6	8,5	100,0

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U (%)					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,2	7,4	65,2	12,7	10,5	100,0
Perempuan	4,2	7,7	69,3	12,5	6,3	100,0
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	7,7	3,1	70,4	15,4	3,4	100,0
Tidak tamat SD	5,1	7,3	75,0	7,2	5,4	100,0
Tamat SD	5,8	8,4	68,7	10,1	7,0	100,0
Tamat SLTP	3,6	9,0	67,8	11,3	8,3	100,0
Tamat SLTA	3,5	7,0	64,8	14,8	10,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	1,8	4,4	61,7	20,1	12,0	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	3,4	8,6	64,8	16,0	7,1	100,0
Pegawai	3,5	7,0	65,4	14,2	9,9	100,0
Wiraswasta	4,2	7,5	63,6	15,6	9,2	100,0
Petani/nelayan/buruh	5,2	8,1	72,0	8,2	6,6	100,0
Lainnya	4,4	6,7	68,3	12,3	8,3	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	4,6	8,1	65,4	13,1	8,7	100,0
Pedesaan	3,6	6,7	69,8	11,8	8,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	5,8	8,2	72,0	8,3	5,7	100,0
Menengah bawah	5,4	6,3	70,7	11,5	6,2	100,0
Menengah	3,6	7,6	72,3	8,9	7,8	100,0
Menengah Atas	3,6	9,1	61,9	14,4	11,0	100,0
Teratas	3,3	6,0	62,7	18,3	9,8	100,0

Tabel 3.14.11
Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U (%)			Jumlah
	Sangat pendek	Pendek	Normal	
Balikpapan	6,6	6,9	86,5	100,0
Berau	13,0	30,0	57,0	100,0
Bontang	4,6	18,6	76,8	100,0
Kutai Barat	6,3	19,7	74,0	100,0
Kutai Kartanegara	14,5	18,5	67,0	100,0
Kutai Timur	3,6	9,5	86,9	100,0
Paser	13,4	23,5	63,1	100,0
Penajam Paser Utara	16,0	30,8	53,2	100,0
Samarinda	2,3	13,1	84,6	100,0
Bulungan	6,1	24,4	69,5	100,0
Malinau	15,1	19,7	65,2	100,0
Nunukan	12,8	25,0	62,2	100,0
Tana Tidung	21,3	31,8	46,9	100,0
Tarakan	15,4	20,5	64,1	100,0
Kalimantan Timur	9,0	17,3	73,7	100,0

Tabel 3.14.12
Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U (%)			Jumlah
	Sangat Pendek	Pendek	Normal	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,8	16,5	73,7	100,0
Perempuan	8,0	18,2	73,8	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	15,2	28,8	55,9	100,0
Tidak tamat SD	9,7	20,5	69,8	100,0
Tamat SD	10,3	16,8	72,9	100,0
Tamat SLTP	13,7	18,3	68,0	100,0
Tamat SLTA	5,3	16,2	78,4	100,0
Tamat D1-D3/PT	3,3	12,1	84,6	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	9,6	13,1	77,4	100,0
Pegawai	7,0	14,2	78,8	100,0
Wiraswasta	6,6	15,7	77,7	100,0
Petani/nelayan/buruh	11,4	21,5	67,1	100,0
Lainnya	13,9	23,1	62,9	100,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,8	13,7	79,5	100,0
Pedesaan	12,3	22,7	65,0	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	9,2	27,1	63,7	100,0
Menengah bawah	15,0	18,6	66,4	100,0
Menengah	7,7	14,2	78,2	100,0
Menengah atas	8,5	16,8	74,7	100,0
Teratas	5,0	13,6	81,3	100,0

Tabel 3.14.13
Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U (%)					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Balikpapan	1,3	5,4	72,7	14,2	6,4	100,0
Berau	1,0	9,3	84,7	3,8	1,2	100,0
Bontang	2,0	2,2	73,0	14,0	8,8	100,0
Kutai Barat	2,5	1,4	77,0	14,2	4,7	100,0
Kutai Kartanegara	6,0	9,8	65,1	12,6	6,5	100,0
Kutai Timur	0,8	4,7	82,9	6,6	4,9	100,0
Paser	7,8	6,8	71,1	11,7	2,6	100,0
Penajam Paser Utara	1,9	1,6	83,6	12,9	.	100,0
Samarinda	0,5	5,9	78,0	9,8	5,8	100,0
Bulungan	2,7	6,5	73,8	16,9	.	100,0
Malinau	.	6,8	78,0	12,3	3,0	100,0
Nunukan	4,7	9,4	73,9	7,0	5,0	100,0
Tana Tidung	1,4	3,4	76,8	18,4	.	100,0
Tarakan	4,9	10,5	70,7	9,4	4,5	100,0
Kalimantan Timur	2,9	6,5	74,4	11,3	5,0	100,0

Tabel. 3.14.14
Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U (%)					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	2,0	6,8	73,3	11,7	6,2	100,0
Perempuan	3,9	6,2	75,7	10,7	3,5	100,0
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	1,2	0,9	87,2	8,2	2,4	100,0
Tidak tamat SD	9,5	3,4	74,8	10,0	2,2	100,0
Tamat SD	0,8	7,2	75,4	13,4	3,1	100,0
Tamat SLTP	3,5	4,1	77,5	8,6	6,4	100,0
Tamat SLTA	3,2	7,5	72,5	10,8	6,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	1,1	11,9	62,4	13,1	11,4	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	4,0	5,8	66,6	16,9	6,8	100,0
Pegawai	2,8	6,9	77,3	9,2	3,8	100,0
Wiraswasta	1,3	7,0	79,4	7,8	4,6	100,0
Petani/nelayan/buruh	3,5	6,6	71,5	12,7	5,7	100,0
Lainnya	3,0	3,7	70,4	17,4	5,5	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2,5	6,9	73,3	11,9	5,4	100,0
Pedesaan	3,4	5,9	76,0	10,3	4,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	3,3	9,7	71,8	11,4	3,8	100,0
Menengah bawah	2,4	5,5	78,1	12,3	1,7	100,0
Menengah	1,5	9,4	68,3	14,8	6,0	100,0
Menengah Atas	2,3	4,7	81,1	8,8	3,1	100,0
Teratas	5,2	4,9	69,6	10,0	10,2	100,0

3.14.3 Status Gizi Remaja Usia 16 -18 Tahun

Tabel 3.14.15
Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U (%)			Jumlah
	Sangat pendek	Pendek	Normal	
Balikpapan	4,3	24,4	71,3	100,0
Berau	8,2	24,2	67,5	100,0
Bontang	8,9	24,2	66,9	100,0
Kutai Barat	1,0	36,9	62,2	100,0
Kutai Kartanegara	4,9	23,7	71,4	100,0
Kutai Timur	8,4	8,9	82,7	100,0
Paser	15,9	31,7	52,4	100,0
Penajam Paser Utara	7,1	20,8	72,1	100,0
Samarinda	4,0	22,5	73,6	100,0
Bulungan	2,3	27,7	70,0	100,0
Malinau	11,3	35,4	53,3	100,0
Nunukan	9,7	27,2	63,2	100,0
Tana Tidung	19,0	28,0	52,9	100,0
Tarakan	9,6	19,0	71,4	100,0
Kalimantan Timur	6,5	23,9	69,6	100,0

Tabel 3.14.16
Prevalensi status gizi TB/Uusia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U (%)			Jumlah
	Sangat Pendek	Pendek	Normal	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,2	26,7	64,2	100,0
Perempuan	4,0	21,4	74,7	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	6,7	26,8	66,5	100,0
Tidak tamat SD	8,6	36,1	55,3	100,0
Tamat SD	7,5	26,8	65,7	100,0
Tamat SLTP	6,5	23,9	69,6	100,0
Tamat SLTA	6,2	16,1	77,7	100,0
Tamat D1-D3/PT	1,9	27,8	70,3	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	0,9	26,0	73,1	100,0
Sekolah				
Pegawai	5,1	21,8	73,1	100,0
Wiraswasta	4,7	17,9	77,4	100,0
Petani/nelayan/buruh	11,5	28,7	59,8	100,0
Lainnya	6,0	30,8	63,3	100,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,1	21,2	73,7	100,0
Pedesaan	9,0	28,6	62,4	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	18,6	29,8	51,6	100,0
Menengah bawah	4,9	20,0	75,1	100,0
Menengah	4,8	29,4	65,8	100,0
Menengah atas	6,5	18,4	75,1	100,0
Teratas	2,5	25,9	71,6	100,0

Tabel 3.14.17
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U (%)					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Balikpapan	1,8	12,7	78,4	5,5	1,6	100,0
Berau	0,8	3,8	86,3	7,4	1,7	100,0
Bontang	2,7	8,2	82,6	6,4	.	100,0
Kutai Barat	1,7	4,2	82,7	8,7	2,7	100,0
Kutai Kartanegara	0,5	9,4	79,3	10,4	0,4	100,0
Kutai Timur	9,2	8,4	75,4	7,0	.	100,0
Paser	2,8	14,2	75,0	4,6	3,4	100,0
Penajam Paser Utara	0,6	4,3	89,9	3,9	1,2	100,0
Samarinda	0,4	8,2	80,3	4,1	7,0	100,0
Bulungan	3,0	3,8	83,5	9,6	.	100,0
Malinau	1,0	1,1	84,3	8,3	5,3	100,0
Nunukan	3,9	3,0	90,4	1,8	,9	100,0
Tana Tidung	.	3,9	89,5	4,6	2,0	100,0
Tarakan	1,1	6,8	80,6	6,4	5,0	100,0
Kalimantan Timur	2,8	14,2	75,0	4,6	3,4	100,0

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi IMT/Uusia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U (%)				
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,0	12,9	75,9	6,2	3,0
Perempuan	1,9	4,0	85,2	6,6	2,2
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	1,2	0,7	77,3	14,7	6,2
Tidak tamat SD	2,0	5,7	79,6	11,5	1,2
Tamat SD	2,0	11,0	81,4	5,1	0,5
Tamat SLTP	4,3	5,0	83,0	6,8	0,9
Tamat SLTA	0,7	9,5	83,4	3,8	2,7
Tamat D1-D3/PT	2,1	8,0	66,4	10,6	12,9
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	1,7	4,1	82,5	10,9	0,7
Pegawai	0,6	8,9	79,5	5,3	5,7
Wiraswasta	3,5	12,7	79,8	3,4	0,7
Petani/nelayan/buruh	2,5	6,9	80,6	8,4	1,5
Lainnya	1,0	4,0	91,8	1,2	1,9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,8	9,7	79,3	5,7	3,4
Pedesaan	2,1	5,9	83,2	7,6	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	1,5	6,1	86,8	4,7	1,0
Menengah bawah	1,8	5,8	79,9	10,5	2,0
Menengah	1,9	11,6	78,5	6,8	1,2
Menengah Atas	0,9	8,1	84,6	5,2	1,2
Teratas	3,7	9,0	75,1	5,0	7,3

3.14.4 Status Gizi Dewasa

Tabel 3.14.19
Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT (%)				Jumlah
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese	
Balikpapan	8,2	53,5	16,1	22,2	100,0
Berau	9,1	53,9	15,5	21,5	100,0
Bontang	8,3	51,7	15,2	24,8	100,0
Kutai Barat	6,4	60,6	13,1	20,0	100,0
Kutai Kartanegara	7,4	59,1	13,5	20,0	100,0
Kutai Timur	8,7	63,1	13,3	14,9	100,0
Paser	11,6	60,9	13,4	14,2	100,0
Penajam Paser Utara	11,3	63,1	12,4	13,2	100,0
Samarinda	6,9	49,8	17,3	26,0	100,0
Bulungan	8,1	64,5	11,9	15,5	100,0
Malinau	6,2	60,9	14,6	18,3	100,0
Nunukan	6,1	64,2	13,1	16,5	100,0
Tana Tidung	6,5	70,2	10,4	12,9	100,0
Tarakan	5,8	57,9	14,3	22,0	100,0
Kalimantan Timur	7,9	56,7	14,8	20,6	100,0
Indonesia	11,1	62,7	11,5	14,8	100,0

Tabel 3.14.20
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT (%)				Jumlah
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese	
Kelompok Umur					
19	26,8	54,7	11,8	6,7	100,0
20 – 24	13,7	65,5	10,7	10,1	100,0
25 – 29	8,4	61,9	10,7	19,0	100,0
30 – 34	5,7	57,5	14,3	22,6	100,0
35 – 39	3,1	56,4	18,2	22,3	100,0
40 – 44	4,7	48,8	20,1	26,5	100,0
45 – 49	4,5	48,4	20,3	26,8	100,0
50 – 54	6,9	49,6	17,1	26,4	100,0
55 – 59	7,2	53,0	15,6	24,1	100,0
60 – 64	13,4	56,8	8,5	21,3	100,0
65 +	16,2	62,2	9,6	11,9	100,0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	8,9	62,7	13,7	14,6	100,0
Perempuan	6,6	49,7	16,0	27,7	100,0
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	10,1	57,8	11,2	20,9	100,0
Tidak tamat SD	13,7	54,3	12,4	19,7	100,0
Tamat SD	6,5	56,8	14,4	22,3	100,0
Tamat SLTP	8,3	57,3	15,1	19,2	100,0
Tamat SLTA	7,6	57,9	15,1	19,5	100,0
Tamat D1-D3/PT	4,0	51,6	18,8	25,6	100,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	8,8	51,2	15,7	24,3	100,0
Pegawai	6,6	59,3	15,1	19,1	100,0
Wiraswasta	5,1	52,9	18,0	24,1	100,0
Petani/nelayan/buruh	9,9	68,4	10,3	11,4	100,0
Lainnya	7,2	56,1	13,1	23,6	100,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	7,6	53,5	15,9	23,0	100,0
Pedesaan	8,3	62,1	13,0	16,6	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	12,0	62,7	11,7	13,6	100,0
Menengah bawah	9,5	60,1	13,7	16,8	100,0
Menengah	6,5	59,0	14,1	20,5	100,0
Menengah atas	7,5	53,6	16,3	22,6	100,0
Teratas	5,4	51,6	16,5	26,5	100,0

Tabel 3.14.21
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut imt dan karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Kelompok Umur								
19	21,8	64,1	5,5	8,6	33,2	42,7	19,9	4,2
20 – 24	14,0	67,2	11,3	7,5	13,2	63,1	9,8	13,8
25 – 29	11,4	67,9	9,5	11,2	5,5	56,1	11,8	26,6
30 – 34	6,7	62,6	15,5	15,3	4,4	51,2	12,8	31,5
35 – 39	3,7	65,6	15,4	15,3	2,5	45,7	21,3	30,5
40 – 44	4,9	56,0	18,6	20,5	4,3	40,8	21,8	33,1
45 – 49	6,1	57,8	15,5	20,6	2,6	37,0	26,1	34,3
50 – 54	8,6	57,8	15,4	18,2	4,8	39,7	19,3	36,3
55 – 59	7,1	56,0	16,6	20,3	7,5	48,8	14,3	29,4
60 – 64	14,7	60,2	8,6	16,5	12,1	53,3	8,3	26,3
65 +	16,9	63,8	11,2	8,1	15,4	60,4	7,8	16,4
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	15,2	64,3	9,4	11,2	6,7	53,4	12,4	27,5
Tidak tamat SD	16,7	62,2	10,4	10,7	11,3	47,9	13,9	26,8
Tamat SD	7,9	68,3	11,2	12,7	5,3	46,1	17,3	31,3
Tamat SLTP	10,5	62,8	14,8	11,9	5,8	50,9	15,5	27,8
Tamat SLTA	7,9	62,0	14,7	15,3	7,1	51,4	15,6	25,9
Tamat D1-D3/PT	3,7	49,6	17,8	28,9	4,3	54,5	20,1	21,0
Pekerjaan								
Tidak bekerja	17,5	61,5	11,3	9,7	6,7	48,8	16,7	27,8
Pegawai	6,4	60,3	15,6	17,7	7,2	55,3	13,3	24,1
Wiraswasta	5,1	57,4	17,9	19,6	5,0	41,5	18,2	35,3
Petani/nelayan/buruh	10,5	70,9	9,9	8,8	7,7	58,1	11,9	22,3
Lainnya	9,9	58,5	11,8	19,8	3,5	52,9	14,9	28,7
Tempat Tinggal								
Perkotaan	8,9	59,4	14,9	16,8	6,2	46,7	16,9	30,2
Pedesaan	9,1	68,1	11,7	11,1	7,3	54,8	14,5	23,3
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	13,5	67,3	10,5	8,8	10,0	56,8	13,4	19,8
Menengah bawah	10,2	66,0	12,8	10,9	8,5	52,5	14,8	24,2
Menengah	7,1	69,6	12,7	10,6	5,7	47,1	15,7	31,5
Menengah atas	9,0	59,8	14,2	16,9	5,8	46,5	18,7	29,0
Teratas	6,1	53,4	17,3	23,3	4,6	49,6	15,7	30,1

3.14.5 Status Gizi Dewasa Berdasarkan Indikator Lingkar Perut

Tabel 3.14.22

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
Balikpapan	38,0
Berau	33,0
Bontang	36,9
Kutai Barat	33,0
Kutai Kartanegara	28,9
Kutai Timur	20,5
Paser	23,4
Penajam Paser Utara	29,6
Samarinda	35,8
Bulungan	26,3
Malinau	26,6
Nunukan	24,1
Tana Tidung	22,7
Tarakan	31,3
Kalimantan Timur	31,3

Tabel 3.14.23
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
Kelompok Umur	
15 – 24	13,5
25 – 34	30,5
35 – 44	39,7
45 – 54	43,4
55 – 64	40,6
65 – 74	32,6
75 +	22,3
Jenis Kelamin	
Laki-laki	14,8
Perempuan	50,0
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	33,8
Tidak tamat SD	33,7
Tamat SD	34,4
Tamat SLTP	28,3
Tamat SLTA	28,9
Tamat D1-D3/PT	38,7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	40,4
Pegawai	23,7
Wiraswasta	34,8
Petani/nelayan/buruh	15,4
Lainnya	31,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	34,8
Pedesaan	25,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	22,9
Menengah bawah	26,7
Menengah	30,3
Menengah atas	34,8
Teratas	38,0

3.14.6 Status KEK pada WUS

Status gizi Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun berdasarkan indikator Lingkar Lengan Atas (LILA).

Tabel 3.14.24
Nilai rerata LILA wanita umur 15-49 tahun, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Umur (Tahun)	Nilai Rerata LILA (%)			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)
15	24,00	.	23,13	3,13
16	20,00	.	23,12	2,90
17	21,00	.	24,14	2,65
18	23,96	1,00	23,80	2,80
19	22,94	0,67	24,70	3,78
20	24,07	1,00	24,66	3,09
21	26,35	5,77	25,42	3,65
22	24,30	1,95	25,26	3,55
23	23,82	4,16	25,91	3,83
24	26,28	2,91	25,98	3,74
25	23,83	2,64	26,46	3,75
26	24,96	2,61	27,04	3,94
27	27,09	2,90	26,79	3,58
28	25,19	2,66	27,43	4,11
29	27,93	4,22	27,70	3,77
30	27,61	3,97	27,41	4,28
31	24,85	2,53	28,10	3,23
32	24,48	2,63	27,73	4,19
33	27,58	4,96	26,88	3,15
34	26,10	1,96	27,26	3,43
35	24,76	2,69	27,81	3,36
36	22,94	1,53	27,41	3,45
37	26,78	2,59	27,08	3,41
38	28,25	3,27	28,14	3,46
39	20,50	.	27,82	3,45
40	27,26	4,91	28,44	4,03
41	28,49	1,32	27,93	3,79
42	30,00	.	27,80	3,70
43	28,00	.	28,07	3,88
44	20,80	.	28,29	4,28
45	24,95	0,38	28,14	3,66
46	.	.	27,74	3,43
47	.	.	27,33	3,32
48	20,70	.	28,59	3,25
49	.	.	28,25	3,25
Kalimantan Timur	25,65	3,47	26,80	3,89
Indonesia			26,35	3,77

Tabel 3.14.25
 Proporsi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi KEK (LILA < 23,5 cm) (%)	
	Hamil	Tidak Hamil
Balikpapan	28,9	21,7
Berau	51,8	16,2
Bontang	38,6	19,1
Kutai Barat	17,0	13,9
Kutai Kartanegara	7,7	14,5
Kutai Timur	15,0	17,1
Paser	31,7	19,3
Penajam Paser Utara	.	21,8
Samarinda	25,1	17,9
Bulungan	42,8	28,0
Malinau	38,9	47,7
Nunukan	32,6	16,7
Tana Tidung	51,4	2,8
Tarakan	37,0	21,6
Kalimantan Timur	27,5	18,7
Indonesia	24,2	20,8

Tabel 3.14.26
Prevalensi risiko KEK penduduk perempuan umur 15-49 tahun
menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Proporsi KEK (LILA < 23,5 cm) (%)	
	Hamil	Tidak Hamil
Kelompok umur		
15-19	75,3	49,4
20-24	26,3	30,5
25-29	27,4	15,4
30-34	22,9	11,0
35-39	28,9	8,4
40-44	20,8	11,3
45-49	16,8	6,6
Pendidikan		
Tidak Sekolah	89,2	13,2
Tidak Tamat SD	16,6	21,6
Tamat SD	35,6	13,9
Tamat SMP	26,9	22,5
Tamat SMA	21,6	19,0
Tamat D1-D3/PT	17,0	19,4
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	26,0	20,0
Pegawai	11,6	20,9
Wiraswasta	55,7	9,7
Petani/Nelayan/Buruh	6,1	15,3
Lainnya	88,1	10,7
Tipe Daerah		
Perkotaan	27,8	19,3
Perdesaan	26,7	17,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	25,7	21,6
Menengah bawah	33,8	20,3
Menengah	25,1	18,3
Menengah atas	21,0	17,5
Teratas	34,7	17,9

3.14.7 Ibu Hamil Berisiko Tinggi

Tabel 3.14.27
Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas
2013

Kabupaten/Kota	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Balikpapan	22,6
Berau	11,0
Bontang	17,8
Kutai Barat	39,5
Kutai Kartanegara	21,3
Kutai Timur	16,7
Paser	46,0
Penajam Paser Utara	100,0
Samarinda	9,7
Bulungan	25,7
Malinau	20,2
Nunukan	75,3
Tana Tidung	45,1
Tarakan	24,0
Kalimantan Timur	21,3
Indonesia	31,3

Tabel 3.14.28
Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur
Riskesdas 2013

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	8,7
Tidak tamat SD	12,1
Tamat SD	26,6
Tamat SLTP	24,5
Tamat SLTA	20,0
Tamat D1-D3/PT	9,8
Pekerjaan	
Tidak bekerja	23,4
Pegawai	8,7
Wiraswasta	12,5
Petani/nelayan/buruh	30,9
Lainnya	36,4
Tempat Tinggal	
Perkotaan	16,0
Pedesaan	32,6
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	18,1
Menengah bawah	30,8
Menengah	34,0
Menengah atas	16,5
Teratas	7,6

3.14.8 Status Iodium

Tabel 3.14.29

Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat di kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Iodium Garam Dikonsumsi (%)		
	Cukup*)	Kurang	Tidak ada
Balikpapan	97,6	1,7	0,7
Berau	96,5	3,0	0,5
Bontang	93,5	4,3	2,2
Kutai Barat	91,9	4,1	4,0
Kutai Kartanegara	88,9	7,6	3,5
Kutai Timur	95,9	2,0	2,1
Paser	98,8	0,7	0,5
Penajam Paser Utara	93,1	5,2	1,7
Samarinda	96,8	3,0	0,1
Bulungan	97,3	2,4	0,4
Malinau	87,1	12,7	0,1
Nunukan	100,0	.	.
Tana Tidung	97,3	2,7	.
Bontang	96,7	3,0	0,3
Kalimantan Timur	94,1	4,1	1,8

Tabel 3.14.30
 Proporsi kandungan iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik responden,
 Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Iodium Garam Dikonsumsi (%)		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tipe Daerah			
Perkotaan	95,4	3,5	1,1
Perdesaan	92,0	5,1	2,9
Pendidikan Kepala Keluarga			
Tidak sekolah	89,7	9,3	1,0
Tidak Tamat SD	91,8	5,1	3,1
Tamat SD	94,0	4,7	1,4
Tamat SLTP	93,4	3,7	2,9
Tamat SLTA	95,3	3,4	1,3
Tamat D1-D3/PT	95,8	2,8	1,3
Pekerjaan Utama Kepala Keluarga			
Tidak berkerja	91,5	5,6	2,9
Pegawai	95,0	3,2	1,9
Wiraswasta	94,1	4,1	1,8
Petani/Nelayan/Buruh	94,0	4,6	1,4
Lainnya	95,0	4,8	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	91,3	6,4	2,3
Menengah bawah	89,9	7,3	2,8
Menengah	95,2	4,1	0,6
Menengah atas	93,9	3,4	2,6
Teratas	95,5	3,3	1,2

3.15 Kesehatan Indera

Tabel 3.15.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak (%)	<i>Severe Low vision</i> (%)	Kebutaan (%)
Balikpapan	7.0	0.5	0.6
Berau	2.9	0.7	0.5
Bontang	7.2	0.1	0.1
Kutai Barat	3.5	1.2	0.5
Kutai Kartanegara	2.7	0.5	0.2
Kutai Timur	4.8	1.7	0.2
Paser	4.7	0.2	0.3
Penajam Paser Utara	2.4	1.5	0.1
Samarinda	3.8	0.4	0.1
Bulungan	2.8	0.5	0.1
Malinau	2.8	1.3	0.4
Nunukan	2.5	2.1	0.3
Tana Tidung	2.0	0.2	.
Tarakan	4.9	1.0	0.2
Kalimantan Timur	4,2	0,7	0,3
Indonesia	4,6	0,9	0,4

Tabel 3.15.2

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan padapenduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pakai Kaca mata/ Lensa kontak (%)	Severe Low vision (%)	Kebutaan (%)
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,9	0,1	0,0
15-24	1,6	0,1	0,0
25-34	1,8	0,2	0,0
35-44	3,8	0,4	0,1
45-54	11,3	0,9	0,1
55-64	18,7	5,1	2,1
65-74	13,2	7,7	5,2
75+	25,1	15,4	4,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,2	0,5	0,1
Perempuan	4,2	0,9	0,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,5	2,6	1,2
Tidak tamat SD	2,3	0,9	0,3
Tamat SD	4,6	1,0	0,4
Tamat SMP	3,1	0,4	0,1
Tamat SMA	5,1	0,2	0,1
Tamat D1-D3/PT	10,8	0,3	0,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,8	0,9	0,5
Pegawai	5,7	0,3	0,1
Wiraswasta	6,4	0,3	0,0
Petani/nelayan/buruh	3,8	1,4	0,1
Lainnya	7,8	1,1	0,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,3	0,6	0,3
Perdesaan	2,4	0,9	0,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,4	1,5	0,4
Menengah bawah	2,5	1,0	0,4
Menengah	3,6	0,4	0,4
Menengah atas	4,7	0,6	0,2
Teratas	7,0	0,5	0,1

Tabel 3.15.3
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pterygium (%)	Kekeruhan kornea (%)
Balikpapan	4,5	3,2
Berau	4,3	3,7
Bontang	3,4	5,6
Kutai Barat	15,7	6,0
Kutai Kartanegara	9,7	5,7
Kutai Timur	9,9	5,9
Paser	5,7	4,7
Penajam Paser Utara	3,5	3,8
Samarinda	4,0	7,6
Bulungan	9,4	7,2
Malinau	12,7	7,8
Nunukan	4,1	2,9
Tana Tidung	16,6	3,6
Tarakan	4,5	6,7
Kalimantan Timur	6,6	5,5
Indonesia	8,3	5,5

Tabel 3.15.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Morbiditas Permukaan Mata (%)	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-4	1,0	1,1
5-14	1,5	1,4
15-24	4,5	2,1
25-34	10,3	5,6
35-44	16,3	16,4
45-54	24,7	25,3
55-64	36,4	38,5
65-74	27,5	45,7
75+	6,6	5,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	7,1	6,0
Perempuan	5,9	4,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	10,2	12,4
Tidak tamat SD	7,4	7,0
Tamat SD	10,2	8,4
Tamat SMP	6,3	3,8
Tamat SMA	5,3	4,3
Tamat D1-D3/PT	5,5	4,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	3,5	1,8
Pegawai	3,4	1,8
Wiraswasta	4,5	2,0
Petani/nelayan/buruh	6,4	2,8
Lainnya	6,8	2,2
Tempat tinggal		
Perkotaan	4,9	5,4
Perdesaan	9,3	5,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	12,4	7,6
Menengah bawah	7,2	6,1
Menengah	4,9	5,2
Menengah atas	5,4	4,5
Teratas	5,0	5,3

Tabel 3.15.5
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Katarak	Alasan Belum Operasi (%)		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Balikpapan	1,4	51,7	2,6	6,5
Berau	1,6	17,1	36,5	20,9
Bontang	0,7	85,5	7,5	4,4
Kutai Barat	4,9	27,6	8,5	9,0
Kutai Kartanegara	3,6	34,8	6,8	1,2
Kutai Timur	1,6	50,8	1,6	5,4
Paser	0,6	57,0	12,5	
Penajam Paser Utara	2,1	72,7	.	13,1
Samarinda	1,3	30,9	27,3	3,4
Bulungan	2,9	84,5	.	3,8
Malinau	3,9	72,5	5,8	1,7
Nunukan	2,0	42,7	4,1	10,9
Tana Tidung	1,8	74,1	4,6	8,4
Tarakan	0,9	48,5	26,5	.
Kalimantan Timur	2,0	42,7	10,1	5,0
Indonesia	1,8	51,6	11,6	8,1

Tabel 3.15.6
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk
semua umur menurut karakteristik responden, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan belum operasi (%)		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut operasi
Kelompok umur (tahun)				
0-4				
5-14				
15-24	0,0	100,0		
25-34	0,3	19,1	8,6	3,9
35-44	1,5	46,6	4,1	3,3
45-54	5,3	49,1	12,3	4,5
55-64	12,9	52,1	6,3	7,9
65-74	23,3	28,2	14,3	4,9
75+	32,2	28,2	14,2	
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,1	44,3	11,0	3,3
Perempuan	1,9	40,6	9,0	7,1
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,1	36,0	16,8	2,7
Tidak tamat SD	2,7	41,6	8,3	6,0
Tamat SD	3,8	43,7	8,6	5,3
Tamat SMP	1,1	47,5	3,3	9,4
Tamat SMA	0,8	46,3	16,7	1,8
Tamat D1-D3/PT	0,6	55,0		
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,4	39,2	11,7	5,1
Pegawai	2,1	36,7	18,5	4,4
Wiraswasta	3,1	43,7	7,1	8,6
Petani/nelayan/buruh	9,2	47,7	6,7	3,5
Lainnya	3,7	65,5		8,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,7	47,4	10,6	4,9
Perdesaan	2,5	37,4	9,5	5,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,9	43,1	11,8	3,3
Menengah bawah	2,7	39,8	10,5	5,2
Menengah	2,4	39,7	4,7	6,0
Menengah atas	1,6	50,5	14,8	3,8
Teratas	0,9	39,2	8,0	8,2

3.15.1 Kesehatan Telinga

Tabel 3.15.7
Proporsi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan pendengaran (%)	Ketulian (%)
Balikpapan	1,0	0,0
Berau	1,6	0,1
Bontang	2,4	0,1
Kutai Barat	3,8	0,0
Kutai Kartanegara	1,7	.
Kutai Timur	4,7	.
Paser	5,0	0,1
Penajam Paser Utara	1,6	.
Samarinda	2,2	0,0
Bulungan	2,0	0,1
Malinau	3,5	0,2
Nunukan	4,8	0,1
Tana Tidung	2,2	0,0
Tarakan	2,1	.
Kalimantan Timur	2,4	0,03
Indonesia	2,6	0,09

Tabel 3.15.8
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	0,9	0,0
15-24	1,8	0,0
25-34	2,0	0,0
35-44	2,2	0,0
45-54	3,0	0,0
55-64	4,9	0,1
65-74	15,1	0,4
75+	31,8	0,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,4	0,0
Perempuan	2,4	0,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	5,5	0,0
Tidak tamat SD	2,2	0,0
Tamat SD	2,9	0,1
Tamat SMP	2,7	0,0
Tamat SMA	1,6	0,0
Tamat D1-D3/PT	1,3	
Status pekerjaan		
Tidak bekerja	2,8	0,0
Pegawai	1,3	0,0
Wiraswasta	2,3	0,0
Petani/nelayan/buruh	4,2	0,1
Lainnya	3,4	
Tempat tinggal		
Perkotaan	2,1	0,0
Perdesaan	2,9	0,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	3,7	0,1
Menengah bawah	2,9	0,1
Menengah	2,7	0,0
Menengah atas	1,7	0,0
Teratas	1,9	0,0

Tabel 3.15.9
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Serumen (%)	Sekret dalam Liang Telinga (%)	Abses/fistel Retroaurikular (%)
Balikpapan	4,1	0,6	0,1
Berau	11,0	3,1	0,2
Bontang	1,0	1,6	0,1
Kutai Barat	20,5	0,8	0,2
Kutai Kartanegara	30,6	1,8	0,5
Kutai Timur	17,7	0,2	0,0
Paser	4,6	0,1	0,1
Penajam Paser Utara	3,9	0,2	0,0
Samarinda	22,5	0,8	0,0
Bulungan	11,1	1,5	0,0
Malinau	11,1	4,7	0,3
Nunukan	20,5	2,7	0,3
Tana Tidung	31,3	0,2	0,0
Tarakan	11,8	0,1	1,3
Kalimantan Timur	16,1	1,1	0,2
Indonesia	18,8	2,4	0,2

Tabel 3.15.10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Timur, Riskesdas 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam liang Telinga	Abses/fistel retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	17,9	1,5	0,1
5-14	19,1	1,5	0,2
15-24	13,9	1,5	0,2
25-34	12,4	0,5	0,2
35-44	14,7	0,9	0,4
45-54	18,2	1,1	0,0
55-64	19,1	0,8	0,2
65-74	26,9	0,7	0,4
75+	28,7	2,9	0,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	17,1	1,4	0,2
Perempuan	15,1	0,8	0,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	17,9	1,0	0,1
Tidak tamat SD	20,8	1,3	0,2
Tamat SD	17,4	0,9	0,3
Tamat SMP	14,2	1,0	0,3
Tamat SMA	12,5	1,2	0,1
Tamat D1-D3/PT	10,6	0,9	0,5
Pekerjaan			
Tidak bekerja	15,9	1,3	0,2
Pegawai	12,0	1,1	0,1
Wiraswasta	14,7	0,7	0,2
Petani/nelayan/buruh	19,9	0,4	0,6
Lainnya	10,6	1,4	.
Tempat tinggal			
Perkotaan	14,5	1,1	0,2
Perdesaan	18,7	1,2	0,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	19,3	1,3	0,4
Menengah bawah	16,8	1,1	0,1
Menengah	12,7	0,9	0,4
Menengah atas	14,2	1,0	0,1
Teratas	19,4	1,3	0,1

LAMPIRAN

- a) SK.Menkes untuk Riskesdas 2013
- b) SK Korwil
- c) Kuesioner Rumah Tangga (RKD13.RT)
- d) Kuesioner Individu (RKD13.IND)
- e) Persetujuan Etik
- f) *Informed consent*
- g) Rekomendasi Penelitian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa riset berbasis komunitas merupakan salah satu jenis kegiatan riset kesehatan nasional yang dilakukan terhadap masyarakat dan evaluasi perkembangan masalah kesehatan masyarakat;
- b. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia, perlu dibentuk Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

3. Peraturan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS TAHUN 2012-2014.

KESATU...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

- KESATU : Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014 yang selanjutnya disebut Tim Riskesnas Berbasis Komunitas terdiri dari :
1. Tim Penasehat;
 2. Tim Pengarah dan Penanggung Jawab;
 3. Tim Pakar;
 4. Tim Teknis;
 5. Tim Manajemen; dan
 6. Tim Riset Wilayah.
- KEDUA : Susunan Tim Riskesnas Berbasis Komunitas yang terdiri dari Tim Penasehat, Tim Pengarah dan Penanggung Jawab, Tim Pakar, Tim Teknis dan Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Tugas dan susunan Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu akan diatur kemudian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEEMPAT : Tim Pengarah dan Penanggung Jawab sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. menetapkan kebijakan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 2. menetapkan metodologi penelitian;
 3. membahas berbagai masalah strategis yang terkait dengan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 4. memberi arahan dan nasehat untuk meningkatkan keberhasilan dan manfaat pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 5. mengatur pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 6. melakukan pengawasan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 7. melaporkan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

7. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan dan evaluasi Riskesnas Berbasis Komunitas secara berkala kepada Menteri Kesehatan; dan
8. mengusulkan rekomendasi kepada Menteri Kesehatan terkait hasil Riskesnas Berbasis Komunitas dengan kebijakan program kesehatan pada umumnya dan riset-riset skala besar lainnya.

KELIMA : Tim Pakar sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. memberi masukan tentang aspek ilmiah dari proposal, protokol, pelaksanaan dan analisis data, diseminasi dan utilisasi hasil Riskesnas Berbasis Komunitas;
2. mengidentifikasi dan membahas masalah pelaksanaan yang terkait dengan aspek ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas; dan
3. memberi rekomendasi agar kaidah ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas tetap ditegakkan.

KEENAM : Tim Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas 2013, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen dan pedoman, konsultasi dengan pakar dan diskusi dengan program terkait, serta pelaksanaan uji coba;
2. menyusun rencana kerja;
3. menyusun metodologi Riskesnas Berbasis Komunitas;
4. menyusun rancangan instrumen melalui uji coba;
5. menyusun protokol;
6. menyusun mekanisme kerja pengumpulan data kesehatan masyarakat dan data biomedis;

7. melaksanakan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

7. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisis data;
8. melaksanakan pemeriksaan spesimen;
9. melaksanakan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi, kabupaten, serta institusi terkait di tingkat pusat;
10. melaksanakan pelatihan berjenjang;
11. melakukan pengawasan terhadap keseluruhan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan; dan
12. melakukan diseminasi dan utilisasi Riskesnas Berbasis Komunitas.
13. menyusun laporan kegiatan;
14. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengolahan dan analisis data dan evaluasi hasil kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab; dan
15. mengusulkan kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab suatu rekomendasi teknis.

KETUJUH : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. menyusun rencana kerja;
2. menyusun pedoman kerja;
3. melaksanakan sosialisasi;
4. merekrut tenaga enumerator atau pengumpul data;
5. berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat;
6. melakukan pengumpulan dan pengolahan data;
7. melakukan pengawasan pelaksanaan tugas pengumpul data;
8. menyusun laporan kegiatan;
9. melaporkan kegiatan dan hasil riset; dan
10. menyelesaikan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-6-

10. menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai ketentuan yang berlaku.

KEDELAPAN : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Riskesnas Berbasis Komunitas bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

KESEMBILAN : Masa Kerja Tim Riskesnas Berbasis Komunitas sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Kesatu selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014.

KESEPULUH : Biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas Tim Riskesnas Berbasis Komunitas dibebankan pada anggaran DIPA Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.

KESEPULUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 13 Maret 2012



MENTERI KESEHATAN,

Rahayu Sedyaningsih

RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-7-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012
TENTANG TIM RISET KESEHATAN
NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

I. Tim Penasehat

1. Menteri Kesehatan
2. Wakil Menteri Kesehatan
3. Kepala Badan Pusat Statistik
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
5. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
6. Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan
7. Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
8. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
9. Direktur Jenderal Bina Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
10. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
11. Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi
12. Staf Ahli Menteri Bidang Pembiayaan & Pemberdayaan Masyarakat
13. Staf Ahli Menteri Bidang Perlindungan Faktor Resiko Kesehatan
14. Staf Ahli Menteri Bidang Mediko Legal
15. Staf Ahli Menteri Bidang Kelembagaan dan Desentralisasi
16. Deputi Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik
17. Deputi Sumber Daya Manusia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
18. Direktur Metodologi Statistik, Badan Pusat Statistik
19. Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat, Badan Pusat Statistik



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-8-

II. Penanggung Jawab dan Tim Pengarah

- Penanggung Jawab : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Wakil Penanggung Jawab : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Tim Pengarah :
1. Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
 2. Kepala Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik
 3. Kepala Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
 4. Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 5. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
 6. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

III. Tim Pakar

1. Prof. Dr. Herman Sudiman, SKM, M.Kes
2. Prof. Komari
3. Prof. Supratman Sukowati, Ph.D
4. Prof. Dr. Wasis Budiarto
5. Prof. Dr. Sudomo
6. Prof. dr. Purnawan Junadi, MPH, Dr.PH
7. Prof. Dr. Razak Thaha
8. Prof. Dr. Kuntoro
9. Prof. dr. Ascobat Gani, MPH, Dr.PH
10. Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D
11. Prof. dr. Umar Fahmi Achmadi, MSc, Ph.D
12. Prof. DR. dr. I Made Djaya , SKM, MPH
13. Robert Tilden, MPH, Dr,PH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-9-

14. dr. Emiliana Tjitra, Ph.D
15. Dr. Abas Basuni Jahari, MSc
16. dr. Agus Suwandono, MPH, Dr.PH
17. dr. Soewarta Kosen, MPH, Dr.PH
18. drg. CH. M. Kristanti, M.Kes
19. Sandjaja, MPH, Dr.PH
20. Damar Tri Boewono, MSc
21. Dra. Anny Victor Purba, PhD
22. Dr. Susilowati Herman
23. Dr. Ekowati Rahajeng, M.Kes
24. Ir. Aryago Mulia, MS
25. Prof. Ir. Hardinsyah
26. Endang Anhari, MPH, Dr.PH
27. Prof. David H. Muljono
28. Prof. Suzanna Immanuel, Sp.PK (K)
29. dr. Fera Ibrahim, PhD., SpMK (K)
30. dr. Alida Harahap, PhD., Sp.PK
31. Socharsono Soemantri, Ph.D
32. Prof. Dr. dr. Farida Sirlan, SpM
33. Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT(K)
34. Prof. Dr dr Sidartawan SpPD (KEMD)
35. Prof. Dr dr Anwar Santoso SpJP (K)
36. Dr Utami Roesli SpA.MBA,IBCLC
37. Dra. Nani Sukasediati, Apt., M
38. Drs. Happy S. Hardjo, MSc
39. dr. Sandi Iljanto, MPH
40. Dr. dr. Nurmiati Amir, SpKJ (K)
41. Widodo J. Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
42. Prof. Dr. dr. Amal. C. Sjaaf, SKM.
43. Dr. drg. Mardijati Nadjib, M.Kes
44. Widodo Jatim Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
45. Ir. Purwanto Rusiam
46. Dr. Hening Darpito



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-10-

IV. Tim Teknis

- Ketua : Atmarita, MPH, Dr.PH
- Sekretaris 1 : Dr. Julianty Pradono, MS
- Sekretaris 2 : Dr. Dewi Permaesih, M.Kes
- Sekretaris 3 : Dra. Siti Isfandari, MA
- Sekretaris 4 : Dr. Dra. Vivi Lisdawati, Apt
- Anggota :
1. Dra. Athena Anwar, MSi
 2. dr. Ainur Rofiq, M.Kes
 3. Dr. dr. Laurentia Konadi, MS
 4. Yekti Widodo, SKM, M.Kes
 5. Tin Afifah, SKM, MKM
 6. dr. Sri Idaiani, SpKJ
 7. Dra. Woro Riyadina, M.Kes
 8. Dra. Retno Gitawati, Apt, MS
 9. Dr. drg. Niniek L. Pratiwi, M.Kes
 10. Dr. drg. Magdarina D. Agtini
 11. Dr. Lutfah Rifati, SPM
 12. Ir. Sri Prihartini, M.Kes
 13. Dr. Ir. Anies Irawati, M.Kes
 14. Dr. Joko Kartono, M.Kes
 15. Uken Soetrisno, MSc, Ph.D
 16. Agung Dwi Laksono, SKM, M.Kes
 17. Dr. Gurendro Putro, M.Kes
 18. Wahyu Pudji Nugraheni, SKM, M.Kes

V. Tim Manajemen

- Ketua : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Anggota :
1. Kepala Bagian Keuangan dan Umum
 2. Kepala Bagian Perencanaan dan Anggaran
 3. Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Kepegawaian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-11-

4. Kepala Bagian Informasi, Publikasi dan Diseminasi.

VI. Tim Riset Wilayah

1. Ketua I : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
2. Ketua II : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
3. Ketua III : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Litbangkes
4. Ketua IV : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Litbangkes
5. Ketua V : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
6. Ketua VI : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Anggota:

1. Kepala Dinas Kesehatan NAD
2. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara
3. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Barat
4. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Kesehatan Riau
6. Kepala Dinas Kesehatan Jambi
7. Kepala Dinas Kesehatan Bengkulu
8. Kepala Dinas Kesehatan Lampung
9. Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Riau
10. Kepala Dinas Kesehatan Bangka Belitung
11. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-12-

12. Kepala Dinas Kesehatan Banten
13. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat
14. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah
15. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur
16. Kepala Dinas Kesehatan DKI Yogyakarta
17. Kepala Dinas Kesehatan Bali
18. Kepala Dinas Kesehatan NTT
19. Kepala Dinas Kesehatan NTB
20. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan
21. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat
22. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur
23. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah
24. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan
25. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Utara
26. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah
27. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara
28. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Barat
29. Kepala Dinas Kesehatan Gorontalo
30. Kepala Dinas Kesehatan Maluku
31. Kepala Dinas Kesehatan Maluku Utara
32. Kepala Dinas Kesehatan Papua
33. Kepala Dinas Kesehatan Papua Barat



MENTERI KESEHATAN,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN, KEMENTERIAN KESEHATAN RI NOMOR HK.03.05/3/6637/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH IV TAHUN 2013

KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

MENIMBANG : 1. bahwa Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional menjadi Koordinator Wilayah IV untuk Riset Kesehatan Nasional di Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat;

2. bahwa pada tahun 2013 akan dilaksanakan Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas yang dikenal dengan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)

3. bahwa untuk melaksanakan RISKESDAS perlu dibentuk Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013;

4. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas Tim RISKESDAS Wilayah IV;

MENINGGAT : 1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 113/Menkes/SK/III/2012 tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;

2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG TIM RISKESDAS WILAYAH IV Tahun 2013

KESATU : Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013 yang selanjutnya disebut Tim Wilayah IV terdiri atas:

1. Koordinator
2. Wakil Koordinator
3. Tim Manajemen
 - a. Ketua
 - b. Wakil Ketua
 - c. Anggota

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Tim Pengarah Provinsi
5. Penanggung Jawab Teknis Provinsi
6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi
7. Penanggung Jawab Administrasi Provinsi
8. Tim Pengarah Kabupaten/Kota
9. Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota
10. Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota
11. Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota
12. Tim Puskesmas
13. Tim Badan Pusat Statistik Provinsi
14. Tim Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
15. Tim Enumerator

KEDUA : Susunan Tim Wilayah IV sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini

KETIGA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengelola administrasi keuangan dan logistik Korwil IV;
2. Mengikuti Pelatihan;
3. Berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Operasional Provinsi mengenai pengelolaan RISKESDAS di masing-masing provinsi;
4. Berkolaborasi dengan Tim Pengadaan Barang dan Jasa dan Tim Penerima Barang dan Jasa B2P2TO2T;
5. Membimbing dan mendampingi penanggung jawab administrasi provinsi dan kabupaten/kota tentang administrasi keuangan dan logistik.

KEEMPAT : Tim Pengarah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas untuk mengkoordinasikan RISKESDAS di Provinsi.

KELIMA : Penanggung Jawab Teknis Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Melakukan rekrutmen Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
2. Mengikuti pelatihan;
3. Membuat rencana agenda Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
4. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
5. Melatih di *Training Of Trainer* Kabupaten/Kota dan Pelatihan Enumerator;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



6. Menjaga mutu Pelatihan Enumerator;
7. Membuat laporan pelaksanaan dan hasil pengumpulan data di provinsi kepada Koordinator Wilayah;
8. Monitoring dan Evaluasi pengumpulan data di provinsi;
9. Membuat laporan provinsi;

KEENAM : Penanggung Jawab Operasional Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Menyelenggarakan Pelatihan Enumerator;
3. Membuat rencana agenda Rakornis bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
4. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis;
5. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
6. Menerima, menyimpan dan memeriksa kelengkapan alat biomedis sebelum dan setelah digunakan untuk pengumpulan data dari Tim Pusat;
7. Menyerahterimakan alat biomedis kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota setelah pengumpulan data dan mengembalikan ke Tim Pusat;
9. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Koordinator Wilayah dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi;

KETUJUH : Penanggung Jawab Administrasi Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Provinsi sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Provinsi saat pengumpulan data;

KEDELAPAN : Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
3. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus Kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Operasional dan Tim Enumerator;



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

4. Memastikan ada pembelajaran pengumpulan data integrasi untuk semua tim enumeratornya di 1 Blok Sensus (BS), diutamakan Blok Sensus Biomedis;
5. Mendorong penyelesaian pengumpulan data di Blok Sensus Biomedis sebagai prioritas;
6. Monev ke seluruh tim enumeratornya dengan memanfaatkan penginapan di masing-masing Tim Enumerator;
7. Verifikasi kuesioner yang terisi lengkap;
8. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
9. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada Tim Mandat;
10. Membuat laporan (kemajuan & akhir) pelaksanaan pengumpulan data di Kabupaten/Kota kepada Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
11. Membuat laporan monev di setiap tim enumerator;
12. Bertanggungjawab terhadap maksimal 6 tim atau 36 Blok Sensus;

KESEMBILAN

- : Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Menyelenggarakan administrasi rekrutmen enumerator;
 2. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk verifikasi usulan enumerator;
 3. Memastikan kesiapan operasional di lapangan, di puskesmas, di kelurahan/desa/RW/RT;
 4. Monitoring pengumpulan data;
 5. Mengelola administrasi keuangan dan logistik pengumpulan data;
 6. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator;
 7. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
 8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Provinsi dan menyerahkannya ke Tim Enumerator yang memiliki Blok Sensus Biomedis untuk pengumpulan data;
 9. Menerima alat Biomedis dari Tim Enumerator setelah pengumpulan data dan menyerahkannya ke Penanggung Jawab Operasional Provinsi.
 10. Mengirimkan kuesioner hasil pengumpulan data kepada Korwil IV;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



11. Menyiapkan dokumen Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB);
12. Menyiapkan dokumen hibah khusus peralatan kesmas yang akan dihibahkan dari B2P2TO2T kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
13. Membimbing dan mendampingi Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota tentang administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota;

- KESEPULUH : Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Mengikuti Pelatihan;
 2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
 3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
 4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
 5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator untuk pengumpulan data;
- KESEBELAS : Tim Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas mengikuti pelatihan dan membantu persiapan dan pemeriksaan status biomedis individu dalam pengumpulan data di lapangan.
- KEDUABELAS : Tim Badan Pusat Statistik Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas membantu pemutakhiran dan penyediaan database Blok Sensus dan Bangunan Rumah Tangga untuk Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2013.
- KETIGABELAS : Tim Enumerator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
- a. Ketua Tim:
 1. Bekerjasama dengan anggota tim dan dapat mendelegasikan tugas, bukan tanggung jawab;
 2. Menginventarisasi peralatan/dokumen yang diterima dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota dengan menggunakan *check list* tanda terima;
 3. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan berfungsinya peralatan Riskesdas selama pengumpulan data dan sampai dengan serah terima kembali kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Mempersiapkan kegiatan lapangan bersama anggota tim;
 5. Melaporkan diri dan tim kepada Kepala Puskesmas lokasi Blok Sensus dan menunjukkan surat tugas;
 6. Melaporkan diri dan tim kepada Ketua RW/RT setempat dan menunjukkan surat tugas;
 7. Mengatur perpindahan dan pengaturan akomodasi dan transportasi dari satu BS ke BS lain;
 8. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan meminta anggota tim untuk melengkapi data bila diperlukan;
 9. Melakukan editing dan koding;
 10. Melakukan entri data, mengirimkan dan melaporkan segera hasil wawancara dan pengukuran timnya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
 11. Mengoordinasikan kegiatan tim dengan penanggung jawab teknis dan penanggung jawab operasional kabupaten/kota serta membantu anggota tim di lapangan bila diperlukan;
 12. Melakukan konsultasi ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota terkait permasalahan yang belum atau tidak dapat diatasi di lapangan;
 13. Menyerahkan alat pengukuran penelitian dan dokumen lainnya ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
 14. Mengumpulkan, mengemas, dan mengirimkan spesimen darah, urine dan garam ke laboratorium yang telah ditentukan;
- b. Anggota Tim Enumerator
1. Melakukan pengecekan kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar Rumah Tangga (RT), alat pengukuran dan pemeriksaan, pencatatan dan dokumentasi hasil, alat bahan pemeriksaan spesimen, formulir-formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan *check list*;
 2. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan sesuai ketentuan yang berlaku (*informed consent* individu per RT);
 3. Menunjukkan surat tugas kepada responden;
 4. Melakukan wawancara sesuai pedoman kuesioner;
 5. Melakukan pengukuran serta pemeriksaan sesuai dengan pedoman;
 6. Melakukan pengambilan spesimen biomedis dan pengumpulan sampel garam serta air pada BS terpilih;
 7. Melakukan koordinasi dengan petugas PKM untuk pengumpulan spesimen dan sampel;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



8. Melakukan pemeriksaan sampel darah dan mencatat hasilnya dan melaporkannya kepada semua anggota RT pada Blok Sensus terpilih;
9. Melakukan entri data hasil wawancara, pengukuran dan pemeriksaan laboratorium serta menyerahkannya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk dikirim ke Tim Pusat;
10. Membantu pekerjaan Ketua Tim.

- KEEMPATBELAS : Kepada yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honor output kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KELIMABELAS : Biaya untuk pelaksanaan tugas Tim Wilayah IV dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2013
- KEENAMBELAS : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Januari 2013 dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 17 Desember 2012

KEPALA



INDAH YUNING PRAPTI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN DASAR 2013
PERTANYAAN RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU

RAHASIA

RKD13. RT

I. PENGENALAN TEMPAT

1	Provinsi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
2	Kabupaten/Kota ^{*)}			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
3	Kecamatan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
4	Desa/Kelurahan ^{*)}			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan			<input type="checkbox"/>					
6	Nomor Kode Sampel			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	No Bangunan Sensus & Jml Rumah Tangga			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8	Nama kepala rumah tangga:			No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
9	Apakah Rumah tangga menyimpan garam?	1. Ya	2. Tidak → P.11		<input type="checkbox"/>						
10	Lakukan tes cepat lodium di seluruh rumah tangga dan catat kandungan lodiumnya berdasarkan perubahan warna	1. Cukup (biru tua / ungu tua)	2. Tidak cukup (biru muda / ungu muda)	3. Tidak ada lodium (Tidak berwarna)	<input type="checkbox"/>						
11	Terpilih sampel provinsi	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>						
12	Terpilih sampel nasional	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>						

SAMPEL GARAM UNTUK TITRASI DIAMBIL DARI SAMPEL RUMAH TANGGA NASIONAL

13	Apakah diambil sampel garam?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	TEMPEL STIKER GARAM DI SINI (RXXXXXX)
14	Apakah diambil sampel air?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	TEMPEL STIKER AIR DI SINI (RXXXXXX)

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

1	Alamat rumah (Tulis dengan huruf kapital)			
2	Banyaknya anggota rumah tangga:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya balita (0-59 bulan)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA

1	Nama Pengumpul Data:		4	Nama Ketua Tim:							
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln-thn)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6	Tanda tangan Ketua Tim:							

*) coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur <1bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur <5thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥5 thn isikan dlm kotak "Tahun" dan umur ≥ 97 thn isikan "97"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Jika Status Pekerjaan=2 Sebutkan Jenis Pekerjaan utama [KODE]	Khusus ART perempuan 10-54 tahun Apakah sedang Hamil? 1. Ya 2. Tidak	Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu 1. Ya 2.Tidak→ kolom 14	Jika "ya" Apakah kelambu ber-insektisida? 1. Ya 2.Tidak 8. Tidak tahu	ART diwawancara? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom 3: Hubungan dg kepala rumah tangga			Kode kolom 5: Status Kawin		Kode kolom 8: Pendidikan Tertinggi			Kode Kolom 9		Kode kolom 10: Jenis Pekerjaan Utama	
01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Famili lain	1= Belum menikah	4= Cerai hidup	1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA	1= Tidak bekerja	1= PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4= Petani		
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Pembantu rumah tangga	2= Menikah	5= Hidup terpisah	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Bekerja	2= Pegawai swasta	5= Nelayan		
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya	3= Hidup bersama	6= Cerai mati	3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= Sedang mencari kerja	3= Wiraswasta	6= Buruh		
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Sekolah		7= Lainnya		

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur <1bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur <5thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥5 thn isikan dlm kotak "Tahun" dan umur ≥ 97 thn isikan "97"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Jika Status Pekerjaan=2 Sebutkan Jenis Pekerjaan utama [KODE]	Khusus ART perempuan 10-54 tahun Apakah sedang Hamil? 1. Ya 2. Tidak	Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu 1. Ya 2.Tidak→ kolom 14	Jika "ya" Apakah kelambu ber-insektisida? 1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	ART diwawancara? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom 3: Hubungan dg kepala rumah tangga			Kode kolom 5: Status Kawin		Kode kolom 8: Pendidikan Tertinggi		Kode Kolom 9		Kode kolom 10: Jenis Pekerjaan Utama	
01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Famili lain	1= Belum menikah	4 = Cerai hidup	1= Tidak/belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA	1= Tidak bekerja	1= PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4= Petani	
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Pembantu rumah tangga	2= Menikah	5= Hidup terpisah	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Bekerja	2= Pegawai swasta	5= Nelayan	
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya	3= Hidup bersama	6= Cerai mati	3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= Sedang mencari kerja	3= Wiraswasta	6= Buruh	
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Sekolah		7= Lainnya	

V. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan **terdekat** termasuk alat transportasi, waktu tempuh, dan perkiraan ongkos dari rumah ke setiap pelayanan kesehatan terdekat tersebut:

(Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/ kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)

Jenis Fasilitas Kesehatan	Apakah mengetahui ketersediaan fasilitas	Alat transportasi yang bisa digunakan sekali jalan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut		Waktu tempuh		Kira-kira berapa ongkos perjalanan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut (Rp)
	1 Ya 2. Tidak	1.Mobil pribadi 2.Kendaraan umum 4.Jalan kaki 8.Sepeda motor	16.Sepeda 32.Perahu 64.Transportasi Udara 128. Lainnya	Jam	Menit	
	Jika jawaban berkode '2' lanjut ke JENIS FASILITAS KESEHATAN berikutnya	Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan				
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1) Rumah Sakit pemerintah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2) Rumah Sakit swasta ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3) Puskesmas/Puskesmas Pembantu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4) Praktek dokter/klinik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5) Praktek bidan/ Rumah Bersalin?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6) Posyandu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7) Poskesdes/Poskestren?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8) Polindes?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

VI. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA

1	Apakah di rumah tangga ini sekarang menyimpan obat dan/atau obat tradisional untuk pengobatan sendiri	1.Ya	2.Tidak→PVI.B	<input type="checkbox"/>
---	--	------	---------------	--------------------------

**JIKA JAWABAN 'YA', MINTA IZIN PADA RESPONDEN UNTUK MELAKUKAN OBSERVASI OBAT/OT DAN MENANYAKAN PEMANFAATANNYA.
CATAT MAKSIMAL 18 OBAT/OT YANG DISIMPAN**

	Nama Obat/OT	Jenis [KODE]	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan: [KODE]	Dibeli/diperoleh dari mana? [KODE]	Apakah dibeli dengan resep dokter? 1. Ya 2. Tidak	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga [KODE]	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama? [KODE]	Penilaian terhadap kondisi obat/OT yang disimpan [KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 6 APABILA JUMLAH OBAT/OT YANG DISIMPAN > 9 MACAM

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4	Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3 = Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit .kepala, sakit .gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid 14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan Tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab,keruh, ada endapan/pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA {LANJUTAN}

(1)	Nama Obat/OT (2)	Jenis	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan:	Dibeli/diperoleh dari mana?	Apakah dibeli dengan resep dokter?	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama?	Penilaian terhadap kondisi obat/ OT yang disimpan
		[KODE] (3)	[KODE] (4)	[KODE] (5)	1. Ya 2. Tidak (6)	[KODE] (7)	[KODE] (8)	[KODE] (9)
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4		Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3= Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit kepala, sakit gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid	14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab, keruh, ada endapan/ pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.B. PENGETAHUAN TENTANG OBAT GENERIK						
1	Apakah Anda mengetahui tentang Obat Generik?		1. Ya 2. Tidak → PVI.C	<input type="checkbox"/>		
2	Apa saja yang Anda ketahui mengenai Obat Generik (OG) (POINT a – g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 8=TIDAK TAHU					
	a. Obat gratis	<input type="checkbox"/>	c. Obat bagi pasien miskin	<input type="checkbox"/>	e. Obat tanpa merek dagang	<input type="checkbox"/>
	b. Obat murah	<input type="checkbox"/>	d. Obat yang dapat dibeli di warung	<input type="checkbox"/>	f. Khasiatnya sama dengan obat bermerek	<input type="checkbox"/>
					g. Obat Program Pemerintah	<input type="checkbox"/>
3	Dari manakah Anda mendapatkan informasi mengenai Obat Generik ? (POINT a-f TIDAK DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Media cetak (koran, leaflet, brosur)	<input type="checkbox"/>	d. Kader , Tokoh Masyarakat	<input type="checkbox"/>		
	b. Media elektronik (radio, tv, internet)	<input type="checkbox"/>	e. Teman, kerabat	<input type="checkbox"/>		
	c. Tenaga Kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Pendidikan (sekolah, kursus dll.)	<input type="checkbox"/>		

VI.C. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL				
1	Apakah rumah tangga ini pernah berobat ke Pelayanan kesehatan tradisional dalam 1 tahun terakhir?		1.Ya 2.Tidak → Blok VII	<input type="checkbox"/>
2	Jenis Pelayanan kesehatan tradisional (DIBACAKAN)	1. Ya 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya	Alasan utama memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (TIDAK DIBACAKAN) [LIHAT KODE KOLOM 4]	
(1)	(2)	(3)	(4)	
a.	Pelayanan kesehatan tradisional ramuan (Jamu, aromaterapi, gurah, homeopati, spa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan menggunakan alat (Akupunktur, Chiropraksi, Kop/Bekam, Apiterapi, Ceragem, Akupresur)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan tanpa alat (Pijat –urut, Pijat -urut bayi, Patah Tulang, Refleksi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan dengan pikiran (Hipnoterapi, Meditasi, Prana, Tenaga dalam)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode Kolom 4: Alasan Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Tradisional				
1. Tradisi/kepercayaan		4. Lebih manjur	7. Biaya murah	
2. Putus asa dengan pengobatan moderen		5. Penyakit belum parah	8. Coba-coba	
3. Tidak ada sarana pelayanan kesehatan lainnya		6. Lebih aman	9. Menjaga kesehatan/kebugaran	

VII. GANGGUAN JIWA BERAT DALAM KELUARGA				
1	Apakah ada ART yang pernah menderita gangguan jiwa?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ART menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) ?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
3	Apakah ART pernah didiagnosis menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) oleh tenaga kesehatan?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Jika No 2 dan/atau No 3 ya, berapa ART?		----- orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa dan atau tenaga kesehatan		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Apakah pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip pasung?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

VIII. KESEHATAN LINGKUNGAN			
1	a. Jenis sumber air yang utama untuk seluruh keperluan rumah tangga: 1. Air ledeng/PDAM 2. Air ledeng eceran/membeli 3. Sumur bor/pompa 4. Sumur gali terlindung 5. Sumur gali tak terlindung 6. Mata air terlindung 7. Mata air tidak terlindung 8. Penampungan air hujan 9. Air sungai/danau/irigasi → P.2		<input type="checkbox"/>
	b. Berapa jumlah pemakaian air untuk seluruh keperluan rumah tangga seperti untuk minum, masak, MCK, dan keperluan lainnya (misalnya menyiram tanaman, mencuci, dll) dalam sehari semalam?	liter/hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Jenis sumber air utama untuk kebutuhan minum? 01. Air kemasan 02. Air isi ulang 03. Air ledeng/PDAM 04. Air ledeng eceran/membeli 05. Sumur bor/pompa 06. Sumur gali terlindung 07. Sumur gali tak terlindung 08. Mata air terlindung 09. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air sungai/danau/irigasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	a. Apakah [RUMAH TANGGA] melakukan pengolahan air minum sebelum diminum?	1. Ya 2. Tidak → P.3c	<input type="checkbox"/>
	b. Bagaimana cara pengolahan air sebelum diminum/ konsumsi oleh rumah tangga 1. Dengan pemanasan/dimasak 2. Dengan penyinaran matahari/UV 3. Ditambah larutan tawas/klorin 4. Disaring dan ditambah larutan tawas/klorin 5. Disaring/filtrasi saja		<input type="checkbox"/>
	c. Apa jenis sarana/tempat penyimpanan air siap minum? 1. Dispenser 2. Teko/ceret/termos/jerigen 3. Kendi 4. Ember/panci tertutup 5. Ember/panci terbuka		<input type="checkbox"/>
4	Bagaimana kualitas fisik air minum? (BACAKAN dan OBSERVASI POINT a SAMPAI DENGAN e) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Keruh <input type="checkbox"/>	b. Berwarna <input type="checkbox"/>	c. Berasa <input type="checkbox"/>
	d. Berbusa <input type="checkbox"/>	e. Berbau <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Bila jawaban P2 = 05 s.d 09 (pompa/sumur/mata air), berapa jarak ke tempat penampungan kotoran/ tinja terdekat? 1. <10 meter 2. ≥10 meter 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>
6	Berapa jarak dan lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum?		
	a. Jarak : 1. Dalam rumah 2. ≤100 meter 3. 101-1000 meter 4. >1000 meter		a. <input type="checkbox"/>
	b. Waktu: 1. < 6 menit 2. 6-30 menit 3. 31-60 menit 4. >60 menit		b. <input type="checkbox"/>
7	Bila jawaban P.6a = 2 s.d 4, siapa yang biasanya mengambil air untuk kebutuhan minum tersebut dari sumbernya? 1. Orang dewasa perempuan 2. Orang dewasa laki-laki 3. Anak perempuan (di bawah 15 tahun) 4. Anak laki-laki (di bawah 15 tahun)		<input type="checkbox"/>
8	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)	a. Tempat sampah tertutup 1. Ya 2. Tidak b. Tempat sampah terbuka 1. Ya 2. Tidak	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
9	Bagaimana cara penanganan sampah rumah tangga?	1. Diangkut petugas 2. Ditimbun dalam tanah 3. Dibuat kompos 4. Dibakar 5. Dibuang ke kali/ parit/ laut 6. Dibuang sembarangan	<input type="checkbox"/>
10	Dimana tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci/ dapur? 1. Penampungan tertutup di pekarangan/ SPAL 2. Penampungan terbuka di pekarangan 3. Penampungan di luar pekarangan 4. Tanpa penampungan (di tanah) 5. Langsung ke got/ sungai → P.12		<input type="checkbox"/>
11	Bagaimana sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi /dapur/ tempat cuci?	1. Sendiri/ rumah tangga 2. Bersama/ komunal	<input type="checkbox"/>
12	Apa jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak?	1. Listrik 2. Gas/elpiji 3. Minyak tanah 4. Arang/briket/batok kelapa 5. Kayu bakar	<input type="checkbox"/>
13	Apakah [RUMAH TANGGA] selama sebelum yang lalu menggunakan/ menyimpan pestisida/ insektisida/ pupuk kimia di dalam rumah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
14	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN, LAKUKAN PROBING). ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Tidur menggunakan kelambu <input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	<input type="checkbox"/>
	b. Memakai obat nyamuk bakar/elektrik <input type="checkbox"/>	e. Rumah disemprot obat nyamuk/insektisida	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi menggunakan kasa nyamuk <input type="checkbox"/>	f. Minum obat pencegahan bila bermalam di daerah endemis malaria	<input type="checkbox"/>
15	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi dalam seminggu?	1. Sekali 2. Lebih dari satu kali 3. Tidak pernah 7. Tidak Berlaku (jika tidak menggunakan bak)	<input type="checkbox"/>
16	Apakah rumah tinggal berada di daerah kumuh? (OBSERVASI)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

IX. PEMUKIMAN DAN EKONOMI						
1.	Apakah status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati?		1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa	4. Bebas sewa (milik orang lain) 5. Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara) 6. Rumah dinas 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
2.	a. Luas Lantai bangunan rumah	m ²		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah orang yang tinggal dalam satu bangunan rumah	 orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Keadaan ruangan dalam rumah (OBSERVASI)					
	Jenis Ruangan	Penggunaan 1=Terpisah 2=Tidak Terpisah	Kebersihan 1=Bersih, 2=Tidak bersih	Ketersediaan jendela 1=Ada, dibuka tiap hari; 2=Ada, jarang dibuka; 3=Tidak ada	Ventilasi 1=Ada, luasnya >=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan alami 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Tidur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Jenis lantai rumah terluas:		1. Keramik/ ubin/ marmer/ semen 2. Semen plesteran retak	3. Papan/ bambu/ anyaman bambu/ rotan 4. Tanah	<input type="checkbox"/>	
5.	Jenis dinding terluas:		1. Tembok 2. Kayu/ papan/ triplek	3. Bambu 4. Seng	<input type="checkbox"/>	
6.	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas:		1. Beton 2. Gypsum 3. Asbes/GRC board	4. Kayu/ tripleks 5. Anyaman bambu 6. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
7.	Apa jenis sumber penerangan rumah?		1. Listrik PLN 2. Listrik Non-PLN	3. Petromaks/ aladin 4. Pelita/ sentir/ obor	5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
8.	a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar sebagian besar anggota rumah tangga:		1. Milik sendiri 2. Milik bersama	3. Umum 4. Tidak ada → P.8c	<input type="checkbox"/>	
	b. Jenis kloset yang digunakan:		1. Leher angsa 2. Plengsengan	3. Cemplung/ cubluk/ lubang tanpa lantai 4. Cemplung/ cubluk/ lubang dengan lantai	<input type="checkbox"/>	
	c. Tempat pembuangan akhir tinja:		1. Tangki septik 2. SPAL	3. Kolam/sawah 4. Sungai/danau/laut	5. Lubang tanah 6. Pantai/tanah lapang/kebun	7. Lainnya
9.	Apakah [RUMAH TANGGA] memiliki barang-barang sebagai berikut:					
	a. Sepeda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pemanas Air	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sepeda Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Tabung gas 12 kg atau lebih	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perahu	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Lemari Es/ Kulkas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. TV/TV Kabel	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Perahu Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. AC	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Mobil	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10.	Apakah [RUMAH TANGGA] mendapat pelayanan kesehatan gratis selama 1 tahun terakhir dengan menggunakan kartu tanpa iuran kepersertaan?				1. Ya 2. Tidak → P.12	<input type="checkbox"/>
11.	Jika Ya, kartu/ surat yang digunakan:		1. Jamkesmas/ Jamkesda 2. Kartu PKH	3. Surat Keterangan Tidak Mampu 4. Kartu Sehat	<input type="checkbox"/>	
12.	Apakah [RUMAH TANGGA] pernah membeli/ mendapat beras miskin (raskin) selama 1 tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

CATATAN



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN DASAR 2013
PERTANYAAN RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU

RAHASIA

RKD13. IND

PENGENALAN TEMPAT															
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel						No Bangunan Sensus		No.Urut RT		

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD13.RT

X.KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln-Thn	□ □ - □ □ - □ □	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln-Thn	□ □ - □ □ - □ □	4 Tanda tangan Pengumpul data

XI. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN XI.2, XI.3, XI.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: □ □

A. PENYAKIT MENULAR	
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan XI.1 PERTANYAAN BAGIAN A01 – A23 DITANYAKAN PADA SEMUA UMUR	

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)			
A01	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA (panas, batuk pilek, radang tenggorokan) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak 8. Tidak tahu	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai batuk berdahak/ kering atau pilek?	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	□

DIARE/ MENCRET			
A03	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Diare oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir → A05 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan → A05 3. Tidak 8. Tidak tahu	□
A04	Apakah [NAMA] pernah menderita buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari dengan kotoran/ tinja lembek atau cair?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak → A06 8. Tidak tahu → A06	□
A05	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut? (BACAKAN POINT PERTANYAAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Oralit	c. Obat bebas anti diare	e. Obat zinc (untuk balita)
	b. Obat resep dokter	d. Obat tradisional	f. Obat diare lainnya

PNEUMONIA/RADANG PARU						
A06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir →A09 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan →A09	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A07	Apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit demam, batuk, kesulitan bernapas dengan atau tanpa nyeri dada ?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→A09 8. Tidak tahu→A09	<input type="checkbox"/>	
A08	Bila ya, bagaimana kesulitan napas yang dialami?(BACAKAN POINT PERTANYAAN DAN PERLIHATKAN GAMBAR) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Napas cepat	<input type="checkbox"/>	c. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam		<input type="checkbox"/>	
	b. Napas cuping hidung	<input type="checkbox"/>				
MALARIA						
A09	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→A14 8. Tidak tahu →A14	<input type="checkbox"/>	
A10	Jenis malaria apa yang ditemukan dalam pemeriksman darah? (JAWABAN BISA > 1, JIKA > 1 JUMLAHKAN KODE JAWABAN)		1. Malaria tropica (P. falciparum) 2. Malaria tertiana (P. vivax)	4. Malaria lainnya 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A11	Apakah [NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT, lihat alat peraga)?		1. Ya 2. Tidak→A16	8. Tidak tahu→A16	<input type="checkbox"/>	
A12	Kapan[NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT) tersebut		1. dalam 24 jam pertama menderita panas 2. Lebih dari 24 jam pertama menderita panas		<input type="checkbox"/>	
A13	Apakah [NAMA] diberi pengobatan kombinasi artemisinin (ACT) selama 3 hari?		1. Ya, diminum habis dalam 3 hari 2. Ya, diminum tidak habis dalam 3 hari	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE A16						
A14	Apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat,mual, muntah?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah minum obat anti malaria dengan atau tanpa gejala panas?		1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
TUBERKULOSIS PARU (TB PARU)						
A16	Apakah akhir-akhir ini [NAMA] batuk?		1. Ya, < 2 minggu 3. Tidak→A18	2. Ya, ≥ 2 minggu	<input type="checkbox"/>	
A17	Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dahak	<input type="checkbox"/>	c. Demam	<input type="checkbox"/>	f. Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik	<input type="checkbox"/>
	b. Darah/ Dahak bercampur darah	<input type="checkbox"/>	d. Nyeri dada	<input type="checkbox"/>	g. Nafsu makan menurun	<input type="checkbox"/>
			e. Sesak nafas	<input type="checkbox"/>	h. Berat badan menurun/ sulit bertambah	<input type="checkbox"/>
A18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh tenaga kesehatan		1. Ya, dalam ≤ 1 tahun terakhir 2. Ya, > 1 tahun	3. Tidak→A21	<input type="checkbox"/>	
A19	Hasil Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA 2=TIDAK 3= TIDAK DIPERIKSA 4. TUNGGU HASIL 8. TIDAK TAHU					
	a. Pemeriksaan dahak menunjukkan TB	<input type="checkbox"/>	b. Pemeriksaan foto dada (Rontgen) menunjukkan TB		<input type="checkbox"/>	
A20	Apakah mendapat obat anti TB (OAT) LIHAT ALAT PERAGA		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING						
A21	Dalam 12 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit liver (Hepatitis) melalui pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya	2. Tidak→A23 8. Tidak tahu→A23	<input type="checkbox"/>	
A22	Jenis hepatitis yang [NAMA] derita menurut tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan) adalah? 1. Hepatitis A →B01 2. Hepatitis B →B01 3. Hepatitis C →B01 4. Hepatitis lainnya →B01 8. Tidak tahu →B01				<input type="checkbox"/>	
A23	Dalam 12 bulan terakhir apakah [NAMA] pernah menderita demam, lemah, mata atau kulit berwarna kuning, gangguan saluran cerna (mual, muntah, tidak nafsu makan), nyeri pada perut kanan atas, disertai urin warna seperti air teh pekat?		1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>	

B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

ASMA/ MENGI/ BENGEK dan PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) ---- (PERTANYAAN B01 – B05 UNTUK SEMUA UMUR)

B01	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala sesak napas	1. Ya	2. Tidak → B07	<input type="checkbox"/>
B02	Apakah gejala sesak napas tersebut terjadi pada kondisi berikut: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. terpapar udara dingin	<input type="checkbox"/>	c. asap rokok	<input type="checkbox"/>
	b. debu	<input type="checkbox"/>	d. stres	<input type="checkbox"/>
			e. flu atau infeksi	<input type="checkbox"/>
			f. kelelahan	<input type="checkbox"/>
			g. alergi obat	<input type="checkbox"/>
			h. alergi makanan	<input type="checkbox"/>
B03	Apakah gejala sesak napas disertai kondisi di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Mengi	<input type="checkbox"/>	c. sesak napas berkurang atau menghilang tanpa pengobatan	<input type="checkbox"/>
	b. sesak napas berkurang atau menghilang dengan pengobatan	<input type="checkbox"/>	d. sesak napas lebih berat dirasakan pada malam hari atau menjelang pagi	<input type="checkbox"/>
B04	Umur berapa mulai merasakan keluhan sesak pertama kali?Tahun		<input type="checkbox"/>
B05	Apakah sesak napas [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN B06 DITANYAKAN JIKA ≥ 30 Tahun

B06	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala-gejala sebagai berikut? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1 = YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Batuk berdahak	<input type="checkbox"/>	b. Sesak napas bertambah ketika beraktifitas	<input type="checkbox"/>
			c. Sesak napas bertambah dengan meningkatnya usia	<input type="checkbox"/>

KANKER (UNTUK SEMUA UMUR)

B07	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B11	<input type="checkbox"/>
B08	Kapan [NAMA] didiagnosis kanker tersebut pertama kali?	Tahun		<input type="checkbox"/>
B09	Kanker apa yang [NAMA] alami? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU			
	a. Kanker leher rahim (cervix uteri)	<input type="checkbox"/>	d. Kanker kolorektal/usus besar	<input type="checkbox"/>
	b. Kanker payudara	<input type="checkbox"/>	e. Kanker paru dan bronkus	<input type="checkbox"/>
	c. Kanker prostat	<input type="checkbox"/>	f. Kanker nasofaring	<input type="checkbox"/>
			g. Kanker getah bening	<input type="checkbox"/>
			h. Kanker darah/leukemia	<input type="checkbox"/>
			i. Kanker lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
B10	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini : ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. pembedahan/operasi	<input type="checkbox"/>	b. Radiasi/penyinaran	<input type="checkbox"/>
			c. Kemoterapi	<input type="checkbox"/>
			d. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

**B11 JIKA ART BERUMUR ≥ 15 TAHUN KE PERTANYAAN B12
JIKA ART BERUMUR <15 KE BLOK C**

PENYAKIT KENCING MANIS (DIABETES MELITUS) UNTUK ART ≥ 15 TAHUN

B12	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B14	<input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] saat ini melakukan hal-hal dibawah ini untuk mengendalikan penyakit kencing manis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Diet	<input type="checkbox"/>	b. Olah Raga	<input type="checkbox"/>
			c. Minum Obat anti diabetik	<input type="checkbox"/>
			d. Injeksi insulin	<input type="checkbox"/>
B14	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAAN POINT a - d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Sering lapar	<input type="checkbox"/>	b. sering haus	<input type="checkbox"/>
			c. sering buang air kecil & jumlah banyak	<input type="checkbox"/>
			d. Berat badan turun	<input type="checkbox"/>

PENYAKIT HIPERTIROID (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)

B15	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis hipertiroid oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Apakah [NAMA] mengalami pembesaran kelenjar gondok di leher? (berdasarkan laporan responden dan/ atau observasi)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B17	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala:	a. Jantung berdebar-debar	1. Ya	2. Tidak
		b. berkeringat banyak	1. Ya	2. Tidak

HIPERTENSI / TEKANAN DARAH TINGGI (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B20	<input type="checkbox"/>
B19	Kapan didiagnosis pertama kali	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B20	Apakah saat ini [NAMA] sedang minum obat medis untuk tekanan darah tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG KORONER (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B21	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit jantung koroner (Angina Pektoris dan/atau Infark Miokard) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B23	<input type="checkbox"/>
B22	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B23	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Nyeri di dalam dada/ rasa tertekan berat/ tidak nyaman di dada	1. Ya	2. Tidak → B24	<input type="checkbox"/>
	b. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan di dada bagian tengah / dada kiri depan / menjalar ke lengan kiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan ketika mendaki/ naik tangga /berjalan tergesa-gesa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Nyeri/ tidak nyaman di dada hilang ketika menghentikan aktifitas/ istirahat?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GAGAL JANTUNG (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B24	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit gagal jantung (Decompensatio Cordis) oleh dokter ?	1. Ya	2. Tidak → B26	<input type="checkbox"/>
B25	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B26	Apakah [NAMA] mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Sesak napas pada saat aktifitas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sesak napas saat tidur terlentang tanpa bantal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Kapasitas aktivitas fisik menurun/ mudah lelah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tungkai bawah bengkak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GINJAL (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B27	Apakah [NAMA] didiagnosis menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal sakit selama 3 bulan berturut-turut) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis mengalami penyakit batu ginjal oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI / REMATIK / ENCOK (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B29	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi/ rematik/ encok oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B30	Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita (bacakan pilihan jawaban a-d) di persendian yang timbul bukan karena kecelakaan? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Sakit/ Nyeri	<input type="checkbox"/>	b. Merah	<input type="checkbox"/>
	c. Kaku	<input type="checkbox"/>	d. Bengkak	<input type="checkbox"/>
STROKE (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B31	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B33	<input type="checkbox"/>
B32	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B33	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. bicara pelo	<input type="checkbox"/>
	b. kesemutan atau baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan atau tidak mengerti pembicaraan	<input type="checkbox"/>
	c. mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>		

C.CEDERA (UNTUK SEMUA UMUR)						
C01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami peristiwa (seperti kecelakaan, kekerasan, jatuh) yang mengakibatkan cedera SEHINGGA KEGIATAN SEHARI-HARI TERGANGGU?			1. Ya 2. Tidak → D01	<input type="checkbox"/>	
C02	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] mengalami cedera?		 kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
C03	Apakah dirawat ?	1.Ya 2.Tidak → point berikutnya		Lama rawat jalan (hari)	Lama rawat inap (hari)	
	a. Tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Pengobat tradisional	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Diobati sendiri	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
APABILA KEJADIAN CEDERA LEBIH DARI 1 KALI, TANYAKAN CEDERA YANG PALING PARAH MENURUT PENGAKUAN RESPONDEN						
C04	Bagian tubuh yang terkena cedera: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN f) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Kepala	<input type="checkbox"/>	c. Punggung	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	<input type="checkbox"/>	d. Perut/ organ dalam	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	<input type="checkbox"/>
C05	Jenis cedera yang dialami: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN h) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Lecet/ lebam/ memar	<input type="checkbox"/>	c. Patah tulang	<input type="checkbox"/>	e. Anggota tubuh terputus	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/ robek	<input type="checkbox"/>	d. Terkilir, teregang	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	<input type="checkbox"/>
C06	Apakah cedera yang terjadi mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh seperti dibawah ini? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta, tuli, bisu, dll)	<input type="checkbox"/>	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus, dll)		<input type="checkbox"/>	
	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan					<input type="checkbox"/>
C07	Tempat terjadinya cedera: 1. Rumah dan Lingkungannya 2. Lingkungan sekolah 3. Tempat Olah Raga 4. Jalan Raya 5. Area bisnis/jasa/perkantoran/tempat umum 6. Area industri & konstruksi 7. Area Pertanian 8. Lainnya, tuliskan.....				<input type="checkbox"/>	
C08	Penyebab cedera: 1. Kecelakaan transportasi darat sepeda motor →C09 2. Kecelakaan transportasi darat lainnya→C10 3. Jatuh (terpeleset, terjatuh dari ketinggian)→ C10 4. Terkena benda tajam, tumpul, mesin, dsb→ C10 5. Terbakar/ terkena air panas/ bahan kimia→ C10 6. Tergigit/ tersengat/ diserang hewan →C10 7. Kejatuhan/ terkena lemparan benda →C10 8. Keracunan→ C10 9.Lainnya, tuliskan..... → C10				<input type="checkbox"/>	
C09	Bila kecelakaan transportasi darat sepeda motor, apakah pengguna sepeda motor memakai helm? GUNAKAN KARTU PERAGA GAMBAR JENIS HELM 1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm untuk: sepeda, proyek, tentara) 4. Tidak memakai helm 7. Tidak berlaku (bukan pengendara sepeda motor, misal: pejalan kaki tertabrak sepeda motor)				<input type="checkbox"/>	
C10	Penyebab cedera timbul karena kondisi: 1. Tindakan/ kejadian kekerasan 2. Usaha bunuh diri 3. Bencana alam 4. Kelalaian/ ketidaksengajaan 5. Lainnya				<input type="checkbox"/>	
D. GIGI DAN MULUT (SEMUA UMUR)						
D01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah dengan gigi dan/ atau mulut?			1. Ya 2.Tidak →D07	<input type="checkbox"/>	
D02	Apakah [NAMA] merasa terganggu dengan masalah gigi dan/ atau mulut yang dialami?			1. Ya 2.Tidak →D04	<input type="checkbox"/>	
D03	Rata-rata, berapa lama aktivitas sehari-hari [NAMA] terganggu akibat masalah gigi dan/ atau mulut tersebut?		 Hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
D04	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] menerima perawatan atau pengobatan gigi dan/ atau mulut?			1. Ya 2.Tidak→D07	<input type="checkbox"/>	

D05	Kemana [NAMA] pergi berobat? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dokter Gigi Spesialis	<input type="checkbox"/>	c. Perawat Gigi	<input type="checkbox"/>	e. Tukang Gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter Gigi	<input type="checkbox"/>	d. Paramedik Lainnya	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

D06	Jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk masalah gigi dan mulut? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN I) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Penumpatan	<input type="checkbox"/>	e. Scaling	<input type="checkbox"/>	i. Pemasangan gigi tanam (implant denture)	<input type="checkbox"/>
	b. Pengobatan	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu lepas sebagian (protesa)	<input type="checkbox"/>	j. Konseling tentang perawatan kebersihan mulut	<input type="checkbox"/>
	c. Pencabutan	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi palsu lepas penuh (full denture)	<input type="checkbox"/>	k. Perawatan ortodonsia	<input type="checkbox"/>
	d. Bedah Mulut	<input type="checkbox"/>	h. Pemasangan gigi tiruan cekat	<input type="checkbox"/>	l. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN D07 KHUSUS UNTUK ART UMUR \geq 12 TAHUN

D07	Apakah (nama) telah kehilangan seluruh gigi asli?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
-----	---	-------	----------	--------------------------

**JIKA ART BERUMUR < 9 TAHUN LANJUT KE BLOK H. PEMBIAYAAN KESEHATAN
JIKA ART BERUMUR 10–14 TAHUN LANJUT KE BLOK G. PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
JIKA ART BERUMUR \geq 15 TAHUN LANJUT KE BLOK E. DISABILITAS/KETIDAKMAMPUAN**

E. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN (ART UMUR \geq 15 TAHUN)

**Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri.
Yang dimaksud dengan keadaan kesehatan disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]**

E01	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik	2. Cukup	3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------	----------	----------	--------------------------

BACAKAN: Untuk lebih mengerti kondisi kesehatan [NAMA] kami akan mengajukan 15 pertanyaan.

Kalau [NAMA] kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan.

Jika [NAMA] ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 15 pertanyaan.

UNTUK PERTANYAAN E02 – E13 , BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:

1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

E02	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya <u>30 menit</u> ?	<input type="checkbox"/>	E08	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya <u>1 kilometer</u> ?	<input type="checkbox"/>
E03	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>	E09	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
E04	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>	E10	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
E05	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>	E11	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
E06	Dalam 1 bulan terakhir seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>	E12	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
E07	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama <u>10 menit</u> ?	<input type="checkbox"/>	E13	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>

JIKA SEMUA JAWABAN E02-E13 BERKODE “1” → BLOK F. KESEHATAN JIWA

JIKA E02-E13 ADA YANG BERKODE “2”, “3”, “4”, “5” → KE E14

UNTUK PERTANYAAN E14-E16 BACAKAN & ISIKAN JUMLAH HARI MENGALAMI KESULITAN

E14	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengalami kesulitan tersebut?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E15	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] sama sekali tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E16	Dalam 1 bulan terakhir, tanpa menghitung hari [NAMA] mengalami total ketidakmampuan, berapa hari [NAMA] mengurangi kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?	...Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F. KESEHATAN JIWA (SEMUA ART UMUR ≥ 15 TAHUN)**DITANYAKAN UNTUK KONDISI 1 BULAN TERAKHIR**

Untuk lebih mengerti kondisi kesehatan [NAMA] kami akan mengajukan 20 pertanyaan yang memerlukan jawaban "Ya" atau "Tidak". Kalau [NAMA] kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan secara rinci. Jika [NAMA] ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.

UNTUK PERTANYAAN F01-F20, ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK

F01	Apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	<input type="checkbox"/>	F11	Apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>
F02	Apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	<input type="checkbox"/>	F12	Apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	<input type="checkbox"/>
F03	Apakah [NAMA] sulit tidur?	<input type="checkbox"/>	F13	Apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	<input type="checkbox"/>
F04	Apakah [NAMA] mudah takut?	<input type="checkbox"/>	F14	Apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	<input type="checkbox"/>
F05	Apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	<input type="checkbox"/>	F15	Apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	<input type="checkbox"/>
F06	Apakah tangan [NAMA] gemetar?	<input type="checkbox"/>	F16	Apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	<input type="checkbox"/>
F07	Apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	<input type="checkbox"/>	F17	Apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	<input type="checkbox"/>
F08	Apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	<input type="checkbox"/>	F18	Apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	<input type="checkbox"/>
F09	Apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	<input type="checkbox"/>	F19	Apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	<input type="checkbox"/>
F10	Apakah [NAMA] menangis lebih sering?	<input type="checkbox"/>	F20	Apakah [NAMA] mudah lelah?	<input type="checkbox"/>

JIKA SALAH SATU JAWABAN F01-F20 BERKODE '1=YA' →F21**JIKA SEMUA JAWABAN F01-F20 BERKODE '2=TIDAK' →BLOK G. PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU**

F21	Untuk semua keluhan yang di sebutkan di atas (F1 s/d 20), apakah [NAMA] pernah melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak →G	<input type="checkbox"/>
F22	Untuk semua keluhan yang di sebutkan di atas (F1 s/d 20), apakah [NAMA] pernah melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan dalam 2 minggu terakhir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

G. PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU (SEMUA ART UMUR ≥ 10 TAHUN)**PERILAKU HIGIENIS**

G01	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan pakai sabun? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN f) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7= TIDAK BERLAKU			
	a. Sebelum menyiapkan makanan	<input type="checkbox"/>	d. Setelah menceboki bayi	<input type="checkbox"/>
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebud)	<input type="checkbox"/>	e. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>
	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>
G02	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN) 1. Jamban 2. Kolam/sawah/selokan 3. Sungai/danau/laut 4. Lubang tanah 5. Pantai/tanah lapang/ kebun/ halaman			<input type="checkbox"/>
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya	2. Tidak →G05	<input type="checkbox"/>
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi? (TIDAK DIBACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN f) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Saat mandi pagi	<input type="checkbox"/>	c. Sesudah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	b. Saat mandi sore	<input type="checkbox"/>	d. Sesudah bangun pagi	<input type="checkbox"/>
			e. Sebelum tidur malam	<input type="checkbox"/>
			f. Sesudah makan siang	<input type="checkbox"/>

PENGUNAAN TEMBAKAU

G05	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari →G06 2. Ya, kadang-kadang →G07 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah merokok tiap hari →G06 4. Tidak, tapi sebelumnya pernah merokok kadang-kadang →G07 5. Tidak pernah sama sekali →G13				<input type="checkbox"/>
-----	---	--	--	--	--------------------------

G06	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G07	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**PERTANYAAN G08 KOLOM (1) DIISI JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 3
PERTANYAAN G08 KOLOM (2) DIISI JIKA G05 BERKODE 2 ATAU 4**

G08	Rata-rata berapa batang rokok/ cerutu/ cangklong (buah) yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	Batang/hari	Batang/mgg					
		(1)	(2)					
	a. Rokok (kretek, putih, dan linting)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	b. Cerutu/ cangklong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
G09	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Rokok kretek	<input type="checkbox"/>	b. Rokok putih	<input type="checkbox"/>	c. Rokok linting	<input type="checkbox"/>	d. Cangklong/ Cerutu	<input type="checkbox"/>

**JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 2 LANJUT KE PERTANYAAN G10
JIKA G05 BERKODE 3 ATAU 4 LANJUT KE PERTANYAAN G12**

G10	Dimanakah [NAMA] biasanya merokok?			
	a. Di dalam gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Di luar gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G11	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah ketika bersama ART lain?	1. Ya → G14	2. Tidak → G14	<input type="checkbox"/>
G12	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G13	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah sama sekali		<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari 4. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau kadang-kadang 5. Tidak pernah sama sekali			<input type="checkbox"/>
G15	Apakah [NAMA] setuju dengan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

AKTIVITAS FISIK (GUNAKAN KARTU PERAGA)

Berikut adalah pertanyaan aktivitas fisik/ kegiatan jasmani yang berkaitan dengan pekerjaan dan waktu senggang

G16	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G19	<input type="checkbox"/>
G17	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G18	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G19	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kalinya?	1. Ya	2. Tidak → G22	<input type="checkbox"/>
G20	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G21	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G22	Biasanya berapa lama [NAMA] melakukan duduk-duduk atau berbaring dalam sehari-hari? (baik di tempat kerja, di rumah, di perjalanan (transportasi), termasuk waktu berbincang-bincang, transportasi dengan kendaraan, bis, kereta, membaca, main games atau nonton televisi tetapi tidak termasuk waktu tidur [JIKA ≥ 10 JAM MAKA ISIKAN ANGKA "9" PADA JAM DAN "60" PADA MENIT]Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

PERILAKU KONSUMSI			
BUAH DAN SAYUR			
G23	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G25 hari	<input type="checkbox"/>
G24	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA) porsi	<input type="checkbox"/>
G25	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G27 hari	<input type="checkbox"/>
G26	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA)porsi	<input type="checkbox"/>

MAKANAN BERISIKO			
TANYAKAN G27 TANPA KARTU PERAGA DAN ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:			
1. > 1 kali per hari		3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan
2. 1 kali per hari		4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah

G27	Biasanya berapa kali [nama] mengkonsumsi makanan berikut: (BACAKAN POINT a - h)			
	a. Makanan/minuman manis	<input type="checkbox"/>	e. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dgn pengawet	<input type="checkbox"/>
	b. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	f. Bumbu penyedap	<input type="checkbox"/>
	c. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	g. Kopi	<input type="checkbox"/>
	d. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	h. Minuman berkafein buatan bukan kopi	<input type="checkbox"/>

KONSUMSI MAKANAN OLAHAN DARI TEPUNG TERIGU (Mie Instant/Roti/Biskuit)				
G28	Biasanya berapa kali [Nama] mengkonsumsi Mie Instant, Mie Basah, Biskuit, Roti ISIKAN KODE PILIHAN:			
	1. > 1 kali per hari	3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan	
	2. 1 kali per hari	4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah	
	a. Mie Instant	<input type="checkbox"/>	c. Roti	<input type="checkbox"/>
	b. Mie basah	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>

H. PEMBIAYAAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

Ha.KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN

Ha01	Apakah [NAMA] mempunyai jaminan pembiayaan kesehatan untuk keperluan berobat jalan/inap dibawah ini? ISIKAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	Jenis jaminan pembiayaan kesehatan		Kepemilikan	Penggunaan
	a. Askes/JPK PNS/Veteran/Pensiun	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. JPK Jamsostek	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuransi kesehatan swasta	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Tunjangan kesehatan perusahaan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jamkesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jamkesda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hb. RAWAT JALAN

Hb01	Apakah dalam satu bulan terakhir, [NAMA] pernah mengobati sendiri (dengan membeli obat di apotik / toko obat)?	1. Ya 2. Tidak →P.Hb03	<input type="checkbox"/>
Hb02	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat tersebut?	Rp.	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

Hb03	Apakah [Nama] dalam 1 bulan terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan			1. Ya 2. Tidak → P.Hc01		<input type="checkbox"/>
	Jenis Fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Berapa frekuensi selama 1 bln	Berapa biaya selama 1 bulan (termasuk biaya medis dan obat)	Dari mana biaya tersebut diperoleh
	1			2	3	4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hb03b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hb03c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hb03d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hb03e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hb03f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hb03g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hb03h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hb03i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc01	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc. RAWAT INAP

Hc01	Apakah [Nama] dalam 12 bulan (1 tahun) terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan?			1. Ya 2. Tidak → Hc02		<input type="checkbox"/>
	Jenis fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Jumlah hari rawat inap	Berapa biaya selama 1 tahun (termasuk biaya medis dan obat)	Dari mana sumber biaya tersebut diperoleh
	1			2	3	4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hc01b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hc01c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hc01d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hc01e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hc01f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hc01g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hc01h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hc01i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc02	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc02. CEK UMUR ANGGOTA RUMAH TANGGA

ART 0 – 59 BULAN → BLOK J	PEREMPUAN 10 – 54 TAHUN → BLOK I
PEREMPUAN 5 – 9 TAHUN → BLOK Jc	ART LAINNYA → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)

I. KESEHATAN REPRODUKSI (KHUSUS UNTUK RESPONDEN PEREMPUAN 10-54 TAHUN)

Ia. ALAT/ CARA KB

Kami akan mencatat tentang penggunaan alat/cara KB kepada semua perempuan 10-54 tahun. Untuk itu mohon maaf apabila [NAMA] belum pernah ber KB sama sekali dan mohon pertanyaan ini dapat tetap dijawab sesuai keadaan [NAMA]

Ia01	Apakah [NAMA] atau pasangan, sekarang menggunakan alat/cara KB untuk mencegah atau menunda kehamilan?	1. Ya, sekarang menggunakan 2. Ya, pernah tetapi tidak menggunakan lagi → Ia06 3. Tidak pernah menggunakan sama sekali → Ia07	<input type="checkbox"/>					
Ia02	Apa sajakah alat/ cara KB, yang sedang [NAMA] atau pasangan gunakan? BACAKAN POIN a SAMPAI j ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK							
	a. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	d. IUD/AKDR/Spiral	<input type="checkbox"/>	g. Kondom wanita/ Intravag	<input type="checkbox"/>	i. Susuk / implant	<input type="checkbox"/>
	b. Sterilisasi pria	<input type="checkbox"/>	e. Suntikan	<input type="checkbox"/>	h. Diafragma	<input type="checkbox"/>	j. Jamu	<input type="checkbox"/>
	c. Pil	<input type="checkbox"/>	f. Sterilisasi wanita	<input type="checkbox"/>				

JIKA JAWABAN POIN a SAMPAI j BERKODE 2 SEMUA → Ia05

Ia03	Dimana biasanya mendapat pelayanan alat/cara KB tersebut? CATATAN: JIKA ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN 2 JENIS, PILIH KODE JAWABAN BERIKUT UNTUK ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN PEREMPUAN 01. RS Pemerintah 05. Puskesmas Pembantu 09. Bidan Praktek 12. Posyandu 02. RS Swasta 06. Klinik/Balai Pengobatan 10. Perawat Praktek 13. Apotik / Toko Obat → Ia05 03. RS Bersalin 07. Tim KB Keliling/Tim Medis Keliling 11. Polindes/Poskesdes 14. Lainnya → Ia05 04. Puskesmas 08. Dokter Praktek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Ia04	Siapa yang biasanya memberi pelayanan alat/ cara KB tersebut?	1. Dokter kandungan 3. Bidan 2. Dokter umum 4. Perawat	<input type="checkbox"/>			
Ia05	Apa [NAMA] atau pasangan menggunakan alat/ cara KB alamiah? BACAKAN POIN a SAMPAI c. ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK					
	a. Metode menyusui alami	<input type="checkbox"/>	b. Pantang berkala/ kalender	<input type="checkbox"/>	c. Sanggama terputus	<input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE BLOK Ib

Ia06	Kapan terakhir [NAMA] menggunakan alat/cara KB?	BLN/THN:/.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> /	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ia07	Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB ? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN				
	Alasan status 1. Belum menikah/Cerai 2. Belum haid 3. Sedang hamil 4. Sedang menyusui Kurang pengetahuan: 5. Tidak tahu metode 6. Tidak tahu sumber mendapat KB	Alasan Fertilitas 7. Jarang/ puasa kumpul 8. Menopause/ histerektomi 9. Tidak subur/mandul 10. Tidak bisa hamil lagi setelah melahirkan terakhir 11. Belum punya anak 12. Ingin punya anak lagi 13. Kepercayaan	Menentang memakai 14. Tidak ingin KB/ responden menentang 15. Dilarang pasangan 16. Dilarang orang 17. Dilarang agama	Alasan alat/cara KB: 18. Menjadi gemuk/ kurus 19. Sulit diperoleh 20. Mahal 21. Alat/cara KB yang diinginkan tidak ada 22. Tidak nyaman 23. Kesehatan/ takut efek samping lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ib. RIWAYAT KEHAMILAN SEUMUR HIDUP RESPONDEN					
Ib01	Berapa umur [NAMA] ketika menikah atau hidup bersama pertama kali? JIKA BELUM MENIKAH/ BELUM PERNAH HIDUP BERSAMA, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ib02	Berapa umur [NAMA] pertama kali melakukan hubungan seksual JIKA BELUM PERNAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ib03	Apakah sekarang [NAMA] tinggal satu rumah bersama suami/ pasangan atau tinggal terpisah?	1. Tinggal bersama 7. Tidak Berlaku 2. Tinggal terpisah	<input type="checkbox"/>		
Ib04	Apakah [NAMA] pernah/ sedang hamil?	1. Ya 2. Belum pernah → Ic41 3. Tidak bisa hamil → Ic41	<input type="checkbox"/>		
Ib05	Seumur hidup [NAMA] berapa jumlah kehamilan (termasuk yg sedang hamil), jumlah keguguran, jumlah lahir hidup, dan jumlah lahir mati?				
	a. Jumlah seluruh kehamilan.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Jumlah lahir hidup.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah keguguran.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Jumlah lahir mati	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ib06	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil? tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

Ic. RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN DAN MASA NIFAS

KHUSUS PEREMPUAN 10-54 TAHUN YANG PERNAH HAMIL DALAM PERIODE 3 TAHUN SEBELUM SURVEI

Ic01	Apakah [NAMA] pernah hamil yang berakhir pada periode 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang (termasuk yg sekarang sedang hamil)?	1. Ya 2. Tidak → Ic41	<input type="checkbox"/>
Ic02	JIKA YA, jumlah kehamilan sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang? JIKA KEHAMILAN KEMBAR DIHITUNG BERDASARKAN JUMLAH KEMBAR kali	<input type="checkbox"/>

Sekarang saya akan menanyakan tentang riwayat perawatan kehamilan, persalinan dan masa nifas yang terjadi selama periode 1 Januari 2010 sampai saat ini

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 1 KEHAMILAN ULANGI PERTANYAAN Ic03-Ic40 UNTUK KEHAMILAN SEBELUMNYA (KOLOM BERIKUTNYA). JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya	
		(1)	(2)	(3)	
Ic03	Nomor urutan kehamilan dari keseluruhan kehamilan	URUTAN KEHAMILAN KE	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic04	Nama Anak	JIKA BELUM BERNAMA TULISKAN "NN"
Ic05	Nomor Urut Anak dalam RT (MERUJUK/SESUAI BLOK IV)	JIKA BUKAN ART / TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN "00"	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic06	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir Hidup 2. Lahir Mati 3. Keguguran 4. Sedang hamil → Ic08	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic08	Usia kandungan saat kehamilan berakhir? JIKA SEDANG HAMIL, ISIKAN USIA KANDUNGAN SAAT WAWANCARA MINGGU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic09	Selama kehamilan ini, apakah [NAMA] pernah memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan (Dokter kandungan, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → Ic14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic10	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? BULAN ISIKAN "88" JIKA TIDAK TAHU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic11	Selama kehamilan ini, berapa kali [NAMA] memeriksakan kehamilan pada: JIKA KEHAMILAN BERAKHIR DENGAN KEGUGURAN/ PREMATUR/MASIH HAMIL ISIKAN KODE "77" PADA UMUR KEHAMILAN YANG BELUM DILALUI	a. Umur 0 – 3 bln kali	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		b. Umur 4 – 6 bln kali	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		c. Umur 7 bln-melahirkan kali	c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic12	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan?	1. Dokter Kandungan 2. Dokter Umum 3. Bidan 4. Perawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic13	Dimana biasanya [NAMA] memeriksakan kehamilan tersebut?	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Rumah Bersalin 4. Puskesmas/ Pustu 5. Praktek Dokter/ Klinik 6. Praktek Bidan 7 Poskesdes/ Polindes 8. Posyandu 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic14	Selama kehamilan apakah [NAMA] mengkonsumsi pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? PERLIHATKAN KARTU PERAGA	1. Ya 2. Tidak → Ic16	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic15	Selama kehamilan ini, berapa hari [NAMA] minum pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "998" HARI	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic16	Apakah Ibu memiliki Buku KIA? JIKA YA: bolehkah saya lihat?	1. Ya, bisa menunjukkan 2. Ya, tidak bisa menunjukkan → Ic18 3. Tidak punya → Ic18	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic17	JIKA DAPAT MENUNJUKKAN BUKU KIA, LAKUKAN OBSERVASI HALAMAN 13 DARI BUKU KIA. 1. Ada Isian 2. Tidak ada isian	a. Penolong persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		b. Dana Persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		c. Kendaraan/ ambulans desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		d. Metode KB setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		e. Sumbangan Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Ic18		KEHAMILAN YANG SUDAH BERAKHIR (Ic06 = 1-3) → Ic19 JIKA SEDANG HAMIL (Ic06 = 4) → KE Ic31				
TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic19	Pada bulan dan tahun berapa kehamilan berakhir?	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	BLN/THN /	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic20	Bagaimana keluarnya bayi/ janin? 1. Normal 3. Forcep 5. Abortus Spontan 7. Lainnya 2. Vakum 4. Operasi perut/ sesar 6. Kuretase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Ic21	Siapa saja yang menolong [NAMA] pada saat persalinan/ keguguran/ pengguguran ? (JIKA LEBIH DARI SATU, TULISKAN HURUF-HURUF KODE JENIS PENOLONG) A Dokter kandungan C. Bidan E. Dukun beranak B. Dokter umum D. Perawat/nakes lainnya F. Anggota keluarga/ Lainnya Z. Tidak ada yang menolong	-----	-----	-----		
Ic22	Dimana tempat [NAMA] melahirkan/ keguguran? PILIH SALAH SATU JAWABAN TEMPAT MELAHIRKAN / KEGUGURAN	01. RS Pemerintah 02. RS Swasta 03. Rumah Bersalin 04. Klinik 05. Praktek Nakes	06. Puskesmas 07. Puskesmas Pembantu 08. Polindes/Poskesdes 09. Rumah → Ic24 10. Lainnya → Ic24	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic23	Berapa lama [NAMA] dirawat di faskes dari sejak anak dilahirkan/ kejadian keguguran sampai pulang ? HARI JIKA <SEHARI ISIKAN '00'	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic24	Apakah setelah melahirkan/keguguran, [NAMA] mengunjungi fasilitas kesehatan atau dikunjungi petugas kesehatan pada periode berikut?					
	a. 6 jam-3 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24c	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. 4 hari-6 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24e 7. Tidak Berlaku → Ic25	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. 7 hari -28 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24g 7. Tidak Berlaku → Ic25	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. 29 hari – 42 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic25 7. Tidak berlaku → Ic25	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>		
	h. Jika Ya, dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Kode Ic24b, Ic24d, Ic24f, Ic24h		01. RS Pemerintah 02. RS Swasta	03. Rumah Bersalin 04. Klinik	05. Praktek Dokter 06. Praktek Bidan	07. Puskesmas 08. Polindes/Poskesdes	09. Rumah 10. Lainnya
Ic25	Apakah pada periode sampai 2 bulan setelah melahirkan/ keguguran, [NAMA] mendapat pelayanan pemasangan alat/ cara KB?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
JIKA LAHIR HIDUP (Ic06 BERKODE 1) → LANJUTKAN PERTANYAAN Ic26 JIKA SEDANG HAMIL/ KEGUGURAN/ LAHIR MATI (Ic06 KODE 2, 3 ATAU 4) → Ic30						
		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic26	Apakah [NAMA ANAK] sekarang masih hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Ic27	Berapa umur [NAMA ANAK] saat ini? (JIKA SUDAH MENINGGAL, Berapa umur saat meninggal?)	KODE: 1. Hari 2. Bulan	KODE <input type="checkbox"/>	KODE <input type="checkbox"/>		
	UMUR:	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN			Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya
			(1)	(2)	(3)
Ic28	Apakah [NAMA ANAK] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir?	1. Ya 2. Tidak → Ic30	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic29	Berapa berat badan [NAMA ANAK] waktu lahir? gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic30	Apakah selama kehamilan, saat persalinan dan masa nifas [NAMA] mengalami gangguan-gangguan/ komplikasi sbb: A.Pernafasan sesak G. Perdarahan (>2 kain) B. Kejang H. Masalah pada janin X. Lainnya C. Demam/ panas I. Bengkak kaki/ badan Z. Tidak ada komplikasi D. Anemia J. Ketuban pecah dini E. Nyeri kepala hebat K.Persalinan > 24 jam F. Nyeri perut hebat L. Hipertensi JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF JENIS-JENIS KOMPLIKASI YG DIALAMI ATAU HURUF "Z" JIKA TIDAK ADA KOMPLIKASI	a. Masa hamil	a.	a.	a.
		b.Saat persalinan	b.	b.	b.
		c. Masa nifas	c.	c.	c.
Ic31	Pada kehamilan, apakah [NAMA] mendapat jaminan pembiayaan persalinan (Jampersal) dari pemerintah?	1. Ya 2. Tidak → Ic33	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic32	Apakah [NAMA] menggunakan jampersal pada saat:				
	a. Pemeriksaan kehamilan/ penanganan komplikasi kehamilan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Persalinan/ penanganan komplikasi	1. Ya 7. Tidak Berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan kesehatan ibu setelah melahirkan (0-42 hr)	1. Ya 7. Tidak Berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Pemeriksaan kesehatan neonatal (0-28 hari)	1. Ya 7. Tidak Berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. KB setelah melahirkan (KB Pasca Persalinan)	1. Ya 7. Tidak Berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic33	Apakah pada kehamilan ini [NAMA] sudah menginginkan hamil waktu itu/ ingin menunda/ tidak menginginkan sama sekali?	1.Menginginkan waktu itu → Ic35 2. Ingin Menunda → Ic34 3.Tidak menginginkan sama sekali → Ic35	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic34	Jika ingin menunda, berapa lama jarak kelahiran yang ibu harapkan sebelum punya [NAMA] ini? BULAN	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic35	Apakah ada upaya (NAMA) untuk mengakhiri kehamilan tersebut?	1. Ya 2. Tidak → Ic38	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic36	JIKA YA, Apakah alasan utama [NAMA] ingin mengakhiri kehamilan tersebut? (JAWABAN JANGAN DIBACAKAN) 1. Belum lama melahirkan/keguguran 4. Alasan pekerjaan 7. Lainnya, sebutkan.... 2. Umur masih muda 5. Alasan ekonomi 3. Jumlah anak sudah cukup 6. Umur Sudah Tua		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic37	Upaya apa yang dilakukan [NAMA] untuk mengakhiri kehamilan tsb? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF	A. Jamu E. Sedot B. Pil F. Kuret C. Pijat X. Lainnya, sebutkan..... D. Suntik
Ic38	Setelah kehamilan terakhir ini, kapan [NAMA] mendapat haid terakhir?	KODE: 1. HARI 2. BULAN	KODE <input type="checkbox"/>		
	JIKA SEDANG HAMIL ISIKAN KODE "2" DAN "00"	HAID TERAKHIR : YANG LALU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic39	Setelah kehamilan terakhir, apakah [NAMA] masih menginginkan anak lagi?	1. Ingin punya anak lagi 2. Tidak ingin punya anak lagi → Ic41 3. Belum mempunyai rencana → Ic41	<input type="checkbox"/>		
Ic40	Jika masih ingin anak lagi, berapa jarak kelahiran yang diharapkan untuk anak berikutnya? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

JIKA LEBIH DARI 1 RIWAYAT KEHAMILAN KEMBALI KE PERTANYAAN Ic03 UNTUK RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA

Ic41

**ART PEREMPUAN UMUR 10 – 11 TAHUN → BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
ART PEREMPUAN 12-54 TAHUN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

J. KESEHATAN ANAK DAN IMUNISASI

Ja. KESEHATAN BAYI DAN ANAK BALITA (KHUSUS ART UMUR 0 – 59 BULAN)

Ja01	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (<i>Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan</i>)	1.Ya 2. Tidak → Ja03	<input type="checkbox"/>
Ja02	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja03	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (<i>Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan</i>)	1.Ya 2. Tidak → Ja05	<input type="checkbox"/>
Ja04	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja05	Apa jenis obat/ramuan apa yang digunakan untuk merawat tali pusar [NAMA] saat baru lahir 1. Tidak diberi apa-apa 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadine/ alkohol 4. Ramuan/obat tradisional		<input type="checkbox"/>
Ja06	Apakah [NAMA] pernah dilakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) oleh tenaga kesehatan pada saat umur 0-28 hari?	1. Ya → Ja08 8. Tidak Tahu → Ja10 2. Tidak Pernah	<input type="checkbox"/>
Ja07	Mengapa TIDAK PERNAH dilakukan pemeriksaan neonatus oleh tenaga kesehatan pada saat [NAMA] berumur 0-28 hari? JAWABAN DAPAT LEBIH DARI SATU. JIKA LEBIH DARI SATU, JUMLAH KODE JAWABAN 01. Bayi tidak sakit/baik-baik saja 04. Tempat pelayanan jauh 02. Bayi tidak boleh dibawa pergi jauh 08. Tidak punya biaya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE PERTANYAAN Ja10

Ja08	Apakah [NAMA] pernah dilakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) oleh tenaga kesehatan pada saat?	Ja09. Dimana [NAMA] mendapat pemeriksaan kesehatan pada saat itu? (ISI DENGAN PILIHAN KODE JAWABAN)	
	a. 6-48 jam setelah lahir	1. Ya → Ja09 7. Tidak Berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu a. <input type="checkbox"/> a. <input type="checkbox"/>	1. Rumah Sakit Pemerintah 6. Poliklinik Swasta 2. Rumah Sakit Swasta 7. Praktik Tenaga Kesehatan 3. Rumah Sakit Bersalin 8. Di Rumah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Posyandu/Poskesdes/ Polindes
	b. 3-7 hari setelah lahir	1. Ya → Ja09 7. Tidak Berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu b. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	
	c. 8-28 hari setelah lahir	1. Ya → Ja09 7. Tidak Berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu c. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	
Ja10	Apakah sejak dilahirkan sampai berumur 28 hari, [NAMA] pernah menderita sakit?	1. Ya 8. Tidak tahu → Ja13 2. Tidak → Ja13	<input type="checkbox"/>
Ja11	Apa keluhan/sakit yang diderita pada saat [NAMA] berumur 0-28 hari JAWABAN DAPAT LEBIH DARI SATU. JIKA LEBIH DARI SATU, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Bayi kuning 4. Sulit bernapas/asfiksia 16. Tali pusar memerah 64. Lainnya, sebutkan..... 2. Kejang 8. Bayi biru 32. Tali pusar bernanah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja12	Pada saat [NAMA] sakit ketika usia 0-28 hari, apakah berobat ke tenaga kesehatan?	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
Ja13	Apakah [NAMA] mempunyai akte kelahiran	1.Ya → CEK tgl lahir pada Blok IV 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
Ja14	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi	1.Ya → Ja16 2. Tidak pernah 8. Tidak tahu → Ja16	<input type="checkbox"/>
Ja15	Apa alasan [NAMA] "TIDAK PERNAH" mendapat imunisasi? JAWABAN DAPAT LEBIH DARI SATU. JIKA LEBIH DARI SATU, JUMLAH KODE JAWABAN 01. Keluarga tidak mengijinkan 04. Anak sering sakit 16. Tempat imunisasi jauh 02. Takut anak menjadi panas 08. Tidak tahu tempat imunisasi 32. Sibuk/repot		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja16	Apakah [NAMA] memiliki KMS (Kartu Menuju Sehat)? 1. Ya, dapat menunjukkan 3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/bidan/di Posyandu) 4. Tidak pernah memiliki		<input type="checkbox"/>
Ja17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak ? 1. Ya, dapat menunjukkan 3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/bidan/di Posyandu) 4. Tidak pernah memiliki		<input type="checkbox"/>
Ja18	Apakah [NAMA] memiliki <i>Buku Catatan Kesehatan Anak selain KMS dan Buku KIA</i> ? 1. Ya, dapat menunjukkan 3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan di tempat lain) 4. Tidak pernah memiliki		<input type="checkbox"/>

JIKA KODE JAWABAN Ja14 ADALAH KODE 2 = Tidak pernah →Ja24
 JIKA KODE JAWABAN Ja16 S/D Ja18 SEMUANYA BERKODE 2 ATAU 3 ATAU 4 →Ja21
 JIKA SALAH SATU JAWABAN Ja16 S/D Ja18 BERKODE 1 → Ja19

Ja19	Apakah di dalam KMS/ Buku KIA/ Buku Catatan Kesehatan Anak [NAMA] ada catatan imunisasi	1.Ya 2.Tidak →Ja21	<input type="checkbox"/>			
Ja20	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi. KODE KOLOM (2): 1.Diberikan imunisasi 2.Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7.Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8.Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA					
	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. DPT-HB Combo 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. DPT-HB Combo 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. DPT-HB Combo 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8) LANJUTKAN KE Ja21

Ja21	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI BERDASARKAN INGATAN RESPONDEN)		
	a. Imunisasi Hepatitis B-0, biasanya diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak →Ja21c 8. Tidak tahu →Ja21c	<input type="checkbox"/>
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B 0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Imunisasi BCG yang biasanya mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas serta dapat meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit?	1. Ya 2. Tidak →Ja21e 8. Tidak tahu →Ja21e	<input type="checkbox"/>
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak →Ja21 h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →Ja21h 8. Tidak Tahu →Ja21h	<input type="checkbox"/>
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? Kali	<input type="checkbox"/>
	h. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →Ja21k 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) →Ja21k 8. Tidak Tahu →Ja21k	<input type="checkbox"/>
	i. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo. JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo? kali	<input type="checkbox"/>
	k. Imunisasi campak yang biasanya mulai diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

CEK KELENGKAPAN IMUNISASI DARI Ja20 DAN Ja21 (BCG 1x dan POLIO 4x dan DPT-HB 3x dan CAMPAK 1x)
 JIKA IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja22

Ja22	Apa alasan utama [NAMA] "TIDAK MENDAPAT IMUNISASI LENGKAP"? 1. Takut anak menjadi panas 3. Vaksin tidak tersedia 5. Tempat imunisasi jauh 7. Belum waktunya lengkap (umur < 9 bulan) 2. Anak sering sakit 4. Petugas tidak datang 6. Sibuk/repot	<input type="checkbox"/>
Ja23	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut: (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)	
	a. Demam ringan <input type="checkbox"/> c. Bengkak <input type="checkbox"/> e. Bernanah <input type="checkbox"/> b. Demam tinggi <input type="checkbox"/> d. Kemerahan <input type="checkbox"/> f. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>	
Ja24	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] ditimbang 1. Ya 2. Tidak → Ja26	<input type="checkbox"/>
Ja25	Dalam 6 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88" Kali <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE Ja27

Ja26	Mengapa dalam 6 bulan terakhir [NAMA] TIDAK PERNAH DIITIMBANG (JAWABAN Ja24 = 2) sebutkan alasan utamanya: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Bosan kalau hanya ditimbang 7. Tempatnya jauh 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Lupa/tidak tahu jadwalnya 8. Sibuk/repot 3. Anak tidak mau ditimbang 6. Tidak ada tempat penimbangan 9. Malas	<input type="checkbox"/>
Ja27	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (GUNAKAN KARTU PERAGA) 1. Ya 2. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur ≤ 6 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

UNTUK PERTANYAAN Ja28 LAKUKAN OBSERVASI ATAU GUNAKAN KARTU PERAGA

Ja28	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat baik sejak lahir ataupun karena <i>cedera/kecelakaan</i> (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)	
	a. Tuna netra (penglihatan) <input type="checkbox"/> c. Tuna wicara (berbicara) <input type="checkbox"/> e. Bibir Sumbing <input type="checkbox"/> b. Tuna rungu (pendengaran) <input type="checkbox"/> d. Tuna daksa (bagian tubuh) <input type="checkbox"/> f. <i>Down Syndrome</i> <input type="checkbox"/>	

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 24 – 59 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
 JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 24 – 59 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)
 JIKA ART BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK Jb**

Jb. ASI DAN MP-ASI (KHUSUS ART UMUR 0 – 23 BULAN)

Jb01	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu) oleh ibu kandungnya?	1. Ya 2. Tidak → Jb10	<input type="checkbox"/>
Jb02	a. Apakah ketika baru lahir [NAMA] dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	1. Ya 2. Tidak → Jb03	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa lama ibu dan bayi melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>
Jb03	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. jam <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. hari <input type="checkbox"/>	
Jb04	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
Jb05	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya 8. Tidak tahu → Jb07 2. Tidak → Jb07	<input type="checkbox"/>
Jb06	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)		
	a. Susu formula <input type="checkbox"/> e. Air Tajin <input type="checkbox"/> i. Air putih <input type="checkbox"/> b. Susu non formula <input type="checkbox"/> f. Air kelapa <input type="checkbox"/> j. Bubur tepung/bubur saring <input type="checkbox"/> c. Madu/ Madu + air <input type="checkbox"/> g. Kopi <input type="checkbox"/> k. Pisang dihaluskan <input type="checkbox"/> d. Air gula <input type="checkbox"/> h. Teh Manis <input type="checkbox"/> l. Nasi dihaluskan <input type="checkbox"/>		

Jb07	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui?	1. Ya → Jb09	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Jb08	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/mulai tidak disusui lagi? BILA TIDAK TAHU TULIS 88 bulan → Jb10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jb09	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya→ Jb12	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Jb10	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1.0 – 7 hari 2.8 – 28 hari 3.29 hari – < 2 bulan 4.2 – < 3 bulan 5.3 – < 4 bulan 6.4 – < 6 bulan 7. ≥ 6 bulan 8. Tidak tahu			<input type="checkbox"/>
Jb11	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)			
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	e. Bubur tepung/bubur saring	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
Jb12	Apakah [NAMA] pernah menggunakan botol/dot/kempengan sebelum usia 6 bulan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 0 – 23 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

Jc. SUNAT PEREMPUAN (KHUSUS ART PEREMPUAN USIA 0-11 TAHUN)

Jc01	Apakah [NAMA] pernah disunat?	1. Ya	2. Tidak → BLOK K	8. Tidak tahu → BLOK K	<input type="checkbox"/>	
Jc02	Pada umur berapa bulan/ tahun [NAMA] disunat?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Satuan umur:	1. Bulan	2. Tahun	
Jc03	Siapa yang menyarankan [NAMA] disunat? (TULIS KODE 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)					
	1. Orang tua	<input type="checkbox"/>	2. Keluarga	<input type="checkbox"/>	3. Tokoh agama	<input type="checkbox"/>
					4. Tokoh adat	<input type="checkbox"/>
Jc04	Siapa yang melakukan sunat	1. Tukang sunat	2. Dukun bayi	3. Bidan	4. Nakes lainnya	<input type="checkbox"/>

K. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN (UNTUK SEMUA UMUR)

K01	a. Apakah ART ditimbang ?	1. Ya	2. Tidak → K02	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
K02	a. Apakah ART diukur Tinggi/Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → K03	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA , (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) KHUSUS WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN) DAN/ ATAU WANITA HAMIL

K03	a. Apakah ART diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → K04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (LILA)cm cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT (KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN) KECUALI IBU HAMIL

K04	a. Apakah ART diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → K05	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI (UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN)			
K05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K07	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

L. PEMERIKSAAN MATA

PEMERIKSAAN VISUS (UNTUK ART USIA ≥ 6 TAHUN)

L01	Alat bantu apa yang digunakan [NAMA] untuk melihat saat pemeriksaan visus?	1. Tanpa kacamata/ lensa kontak 2. Pakai kacamata 3. Pakai lensa kontak	<input type="checkbox"/>		
L02	Pemeriksaan VISUS 1. Dapat melihat E kecil (jarak 6m) 2. Tidak dapat melihat E kecil, tetapi dapat melihat E sedang (jarak 6m) 3. Tidak dapat melihat E sedang, tetapi dapat melihat E besar (jarak 6m) 4. Tidak dapat melihat E besar (jarak 6m), tetapi dapat melihat E besar (jarak 3m) 5. Tidak dapat melihat E besar pada jarak 3m 6. TIDAK DIPERIKSA	Mata kanan			
		Mata kiri			
		Tanpa pinhole	Dengan pinhole	Tanpa pinhole	Dengan pinhole
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

L03-L05 (UNTUK SEMUA UMUR)

L03	Kelainan Permukaan Mata (LIHAT CONTOH PADA KARTU PERAGA)			
	a. Pterygium	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada pterygium	<input type="checkbox"/>
	b. Kekeruhan kornea	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada kornea keruh	<input type="checkbox"/>
L04	Lensa mata:	1. Lensa normal 2. Lensa keruh (katarak) 3. TIDAK DIPERIKSA→ JIKA KEDUA MATA TDK DIPERIKSA KE L06	Mata kanan	Mata kiri
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
L05	Jika salah satu atau kedua jawaban L04 berkode 2 , ditanyakan alasan mengapa [NAMA] belum operasi katarak			
	a. Alasan Utama	b. Alasan Lain	c. Alasan Lain	
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode	1. Ada 2. Tidak Ada→L06 <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode	1. Ada 2. Tidak Ada→L06 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode
	KODE JAWABAN L05:			
	01. Tidak tahu kalau katarak/tidak tahu kalau bisa dioperasi	02. Fasilitas operasi jauh/tidak dapat dijangkau	03. Kehendak Tuhan yang harus diterima	04. Tidak perlu karena masih dapat melihat dgn satu mata
	05. Diberitahu bahwa katarak belum matang	06. Tidak perlu karena sudah tua	07. Tidak tahu dimana tersedia fasilitas untuk operasi	08. Tidak perlu karena masih bisa bekerja
	09. Tidak diizinkan oleh keluarga	10. Takut dioperasi	11. Kurang penting dibanding prioritas hidup lainnya	12. Takut menjadi lebih buta
	13. Tidak mampu membiayai	14. Kontraindikasi operasi (penyakit lain/penyerta)	15. Tidak ada yang mendampingi	16. Lainnya

L06 (UNTUK ART < 5 TAHUN) LIHAT KARTU PERAGA

L06	Pemeriksaan Xeroftalmia: ISIKAN HASILPEMERIKSAAN SESUAI KELAINAN YANG PALING BERAT	Mata Kanan	Mata Kiri
	1. Tidak Ada Kelainan kornea 2. Bagian putih mata kering, kusam, tak bersinar 3. Ada bercak seperti busa sabun 4. Bagian hitam mata kering, kusam, tak bersinar	5. Sebagian dari hitam mata melunak seperti bubur 6. Seluruh bagian hitam mata melunak seperti bubur 7. Bola mata mengecil/mengempis 8. TIDAK DIPERIKSA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

M. PEMERIKSAAN THT

M01 – M02 (UNTUK ART ≥ 2 TAHUN)

M01	PENGAMATAN (OBSERVASI)	Telinga Kanan	Telinga Kiri
	a. Anatomi Liang telinga 1. Lapang 2. Sempit 3. Tidak ada liang telinga → M02	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kelainan dalam Liang Telinga BILA TERDAPAT LEBIH DARI SATU KELAINAN, JUMLAHKAN SEMUA KODE JAWABAN YANG SESUAI	00. Tidak Ada kelainan 01. Sekret bening encer 02. Sekret keruh kental 04. Sekret dan darah	08. Jaringan Granulasi 16. Serumen 32. Kolestomatoma 88. TIDAK DIPERIKSA
	c. Gendang telinga	1. Utuh 2. Perforasi	3. Tidak dapat dievaluasi 4. TIDAK DIPERIKSA
	d. Retroaurikuler	1. Normal 2. Fistel	3. Abses 4. Sikatrik 5. TIDAK DIPERIKSA
M02	Apakah [NAMA] mengalami gangguan pendengaran?	1. Ya, satu telinga 2. Ya, kedua telinga	3. Ya, gangguan pendengaran hilang timbul 4. Tidak ada gangguan pendengaran 8. Tidak tahu

M03 (UNTUK ART ≥ 5 TAHUN)

M03	Pemeriksaan Konversasi (Dilakukan dalam ruang tertutup) 1. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang bisikkan 2. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata dengan volume normal 3. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata volume keras 4. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang diucapkan dengan berteriak oleh pemeriksa pada telinga yang pendengarannya lebih baik 5. Tidak dapat mendengar teriakan pemeriksa 7. Tidak Berlaku (Responden Bisu)	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

N. PEMERIKSAAN STATUS GIGI PERMANEN ≥ 12 THN

N01	Apakah dilakukan pemeriksaan gigi?	1. Ya 2. Tidak → O.01	<input type="checkbox"/>	
N02	Berilah kode pada setiap kotak dentogram di bawah ini: D = gigi berlubang (decayed) M = gigi telah dicabut/tinggal akar (missing) F = gigi ditambal (filling)	DF = gigi ditambal dan ada lubang pada gigi tersebut BT = gigi belum terlihat/ belum tumbuh S = gigi tanpa lubang dan tanpa tambalan (sehat)		
		D-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> M-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> F-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> DF-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
N03	Periksa kondisi gigi dan kesehatan mulut			
	a. Gigi Berjejal	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Sariawan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Gigi goyah	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Diskolorasi stain rokok	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Karang gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Kelainan gusi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

O. PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH DAN SAMPEL URIN

O.01	Apakah diambil spesimen darah	1. Ya	2. Tidak →O.03	<input type="checkbox"/>
O.02	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		
O.03	Apakah diambil Urin (ART umur 6 – 12 tahun & ART PEREMPUAN 15-49 tahun)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
O.04	STIKER NOMOR URIN	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		

CATATAN PENGUMPUL DATA

--



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243933
E-mail: sesban@litbang.depkes.go.id, *Website:* http://www.litbang.depkes.go.id

No. : LB.02.01 / 5.2 / KE .006 / 2013

PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL

Ref : Protokol Penelitian No. 01.1206.207

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbang Kesehatan telah melakukan telaah dan menyetujui amandemen protokol yang berjudul :

"Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 "

dengan ketua pelaksana : **Atmarita, MPH., Dr.PH.**

Perubahan protokol pada pengurangan kuesioner dan mekanisme pengumpulan sampel biomedis, sesuai dengan surat pengantar no. LB.02.01/I.4/187/2013 tertanggal 8 Januari 2013. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-BPPK. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Jakarta, 25 Januari 2013

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudomo

**Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29
Jakarta 10560**

RISSET KESEHATAN DASAR 2013

NASKAH PENJELASAN*

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I mulai bulan Januari s/d Desember 2013 akan melakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) di seluruh wilayah Indonesia (33 Provinsi, 497 kabupaten/kota) mencakup sekitar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 12.000 blok sensus.

Riskesdas 2013 ini merupakan riset nasional berbasis komunitas untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan jangka menengah 2010-2014. Selain itu, juga sebagai sarana untuk mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir. Termasuk masalah kesehatan spesifik di setiap kabupaten/kota, perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan masyarakat di tiap tingkat wilayah pemerintahan, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir.

Sasaran Riskesdas 2013 adalah Rumah Tangga (RT) dan Anggota Rumah Tangga (ART) yang terpilih. Riset dilaksanakan dengan cara wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan yang ditujukan kepada kepala rumah tangga dan semua ART. Pada wawancara akan ditanyakan keterangan diri, akses dan pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dan pengobatan tradisional, kesehatan lingkungan, pemukiman dan ekonomi, penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit keturunan, cedera, ketidakmampuan, kesehatan mata dan pendengaran, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan jiwa, pengetahuan, sikap dan perilaku, pembiayaan kesehatan, kesehatan ibu dan kesehatan anak.

Pada pengukuran akan diukur tinggi badan/panjang badan dan berat badan untuk ART semua umur, tekanan darah dan lingkar perut untuk ART umur 15 tahun keatas, lingkar lengan atas untuk perempuan umur 15-49 tahun. Pemeriksaan gigi, indera mata (ketajaman penglihatan, kelainan mata) dan telinga akan dilakukan pada ART terpilih. Pemeriksaan kandungan iodium dalam garam rumah tangga dilakukan di seluruh rumah tangga terpilih.

Pengambilan sampel garam dan air lingkungan dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel untuk melihat kandungan iodium. Pemeriksaan darah dan air seni (urin) dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel. Darah diambil dari pembuluh darah vena di lipat siku lengan atas (*vena cubiti*) kira-kira sebanyak satu sendok makan (10 ml) untuk ART dewasa dan sebanyak satu sendok teh (5 ml) untuk anak-anak umur 1-14 tahun. Pemeriksaan darah meliputi: 1) pemeriksaan malaria, 2) kadar gula darah, 3) kadar darah (hemoglobin). Pemeriksaan darah malaria dan kadar darah dilakukan pada ART umur 1 tahun keatas, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada umur 15 tahun keatas.

Untuk pemeriksaan kadar gula darah, responden diminta berpuasa malam hari (10 jam sebelum pengambilan darah). Setelah pengambilan darah puasa, responden diberi air gula (senilai 300 kalori) dalam satu gelas belimbing (300 cc) air. Dua jam setelah mendapat air gula, dilakukan pengambilan darah perifer (dari ujung jari tangan) sebanyak 1-2 tetes darah. Pengambilan darah dengan alat steril dilakukan oleh tenaga analis/perawat berpengalaman dan diawasi oleh dokter. Pada saat pengambilan darah akan ada sedikit rasa nyeri seperti digigit semut, namun tidak ada risiko yang membahayakan. Kemungkinan kejadian peningkatan kadar gula darah (hiperglikemi) akibat pemberian air gula, kecil sekali. Petugas pengambil darah sudah dibekali dengan pengetahuan tentang gejala-gejala hiperglikemi.

Pemeriksaan air seni (urin) untuk pemeriksaan kadar iodium. Pemeriksaan kadar iodium dilakukan pada perwakilan ART berumur 6-12 tahun dan wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun terutama ibu hamil dan menyusui. Seluruh pemeriksaan tersebut dilakukan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 akan dilakukan pemeriksaan lanjut terhadap serum yang sudah dikumpulkan.

Waktu yang tersita untuk wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan diperkirakan sekitar 3-4 jam, tergantung dari besarnya anggota rumah tangga tersebut. Manfaat langsung dari riset ini adalah diketahuinya keadaan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berdasarkan pemeriksaan secara cuma-cuma yang dilakukan saat pengumpulan data.

Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Sebagai tanda terima kasih akan diberikan biaya pengganti waktu yang tersita Rp 50.000/RT dan Rp 10.000/ART yang diwawancarai. Jika ART diperiksa darahnya, maka akan diberikan biaya penggantian transportasi sebesar Rp. 35.000/ART.

Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri akan dijaga kerahasiaannya dan akan disimpan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Jakarta. Informasi tersebut hanya digunakan untuk pengembangan kebijakan program kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr/Sdri.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai riset ini, dapat menghubungi :

DR. dr. Trihono MSc
Kepala Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext 137
Fax (021) 4209866
email setriskesdas@gmail.com

atau

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.
2. Atmarita, MPH, DrPH (HP 082111354000)

3. DR.dr. Julianty Pradono. MS (HP 08121004523)
4. DR. Dewi Permaesih, M.Kes (HP.08129090334)
5. Dra. Siti Isfandari, M.A (HP.08561043526)
6. DR. Dra. Vivi Lisdawati, Apt (HP. 0818953717)

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan atau ingin mengadakan hal-hal yang berhubungan dengan etik penelitian kesehatan, dapat menghubungi :

Prof. DR. Sudomo
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbangkes Departemen Kesehatan RI
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext. 106
Email : ke_bppk@litbang.depkes.go.id

Keterangan; *Naskah penjelasan hanya diberikan 1 (satu) pada setiap rumah tangga, dapat dibacakan beberapa kali untuk masing-masing ART.

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)*

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan Riset Kesehatan Dasar 2013 yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam riset ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

No. Urut ART	Nama responden	Tgl/bln/th	Tanda tangan/cap jempol diri sendiri	Tanda tangan/cap jempol wali syah.

Nama Saksi**	Tgl/bl/th	Tanda tangan

Keterangan:

- Responden yang boleh menandatangani *informed consent* adalah mereka yang telah berumur 18 tahun
- Bagi responden yang berumur kurang dari 18 tahun, *informed consent* ditandatangani oleh wali yang syah.

***PSP dibuat 2 rangkap:**

- 1 lembar dilampirkan pada kuesioner kesmas
- 1 lembar dilampirkan pada BM 01

****Diluar tim pengumpul data, bisa orang yang mempunyai hubungan keluarga, tetangga atau Ketua RT.**



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR 440.02/184.DI

- a. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang
1. Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor LB.02.01/1.4/220/2013 Tanggal 9 Januari 2013 perihal Ijin Pelaksanaan Penelitian.

MENTERI DALAM NEGERI, memberikan rekomendasi kepada:

- a. Nama/Obyek : Atmarita, MPH., Dr., PH, dkk.
- b. Jabatan/Tempat/ Identitas : Peneliti Utama / Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Telp. (021) 4261088 No. KTP 3173025912570008.
- c. Untuk
- 1) Melakukan penelitian, dengan proposal berjudul Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013;
 - 2). Lokasi penelitian: seluruh provinsi di Indonesia (33 provinsi);
 - 3). Waktu/lama penelitian: Februari 2013 – Juli 2013 (6 bulan);
 - 4). Anggota tim peneliti: drh. Endi Ridwan, Nurfi Afriansyah, SKM., M.Sc, Dr. Ir. Basuki Budiman, M. Kes, Budi Santoso, SKM., M. Kes, Dra. Sekartuti, M. Kes, Suryana Purawisastra, M. Sc terlampir;
 - 5). Bidang penelitian : Kesehatan;
 - 6). Status penelitian : Baru.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 25 Januari 2013

a.n. MENTERI DALAM NEGERI
DIREKTUR JENDERAL
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

